Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024
2024 Annual and Sustainability Report

BUILDING RESILIENCE, ENSURING SUSTAINABILITY

PT BRI Danareksa Sekuritas

Building Resilience, Ensuring Sustainability

Seperti pelaut ulung yang mengarungi samudera, PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) memetakan jalurnya di pasar keuangan yang dinamis dengan fokus yang tak tergoyahkan. Judul laporan tahunan BRIDS—"Membangun Ketahanan, Memastikan Keberlanjutan"—tidak hanya merangkum pendekatan strategis ini tetapi juga menanamkan rasa keyakinan diri, terinspirasi dari prinsip-prinsip pelayaran yang gemilang, dalam lanskap sektor keuangan yang terus berkembang, di mana ketahanan dan keberlanjutan menjadi pilar penting keberhasilan.

Judul laporan tahunan ini merangkum esensi pendekatan strategis BRIDS, yang menyoroti pentingnya pembangunan fondasi yang kuat, mampu menahan guncangan eksternal dan tantangan internal. Laporan tahunan ini menekankan perlunya pola pikir proaktif dan adaptif, yang memungkinkan perusahaan menavigasi kompleksitas pasar keuangan dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan.

Fokus BRIDS yang teguh pada ketahanan, di antaranya tampak dalam kerangka manajemen risiko yang komprehensif, yang menggabungkan proses, kontrol, dan struktur tata kelola yang kuat. Kerangka kerja ini memastikan bahwa risiko potensial diidentifikasi, dinilai, dan dimitigasi secara efektif, guna menjaga stabilitas kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingannya.

Lebih jauh, BRIDS telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan, dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola atau environmental, social, and governance (ESG) ke dalam praktik bisnisnya. Perusahaan secara aktif mendukung inisiatif yang mempromosikan pembangunan berkelanjutan, investasi yang bertanggung jawab, dan perilaku etis, yang berkontribusi pada ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Laporan tahunan ini menjadi bukti dedikasi BRIDS yang tak tergoyahkan untuk membangun ketahanan dan memastikan keberlanjutan kinerja perusahaan. Laporan ini menampilkan pencapaian perusahaan, inisiatif strategis, dan prospek masa depan, yang memberikan wawasan berharga kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja dan komitmennya terhadap kesuksesan jangka panjang.

Just like a skilled sailor navigating the ocean, PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) expertly charts its course through the dynamic financial markets with unwavering focus. The title of BRIDS' annual report — "Building Resilience, Ensuring Sustainability" — captures this strategic approach and instills confidence, drawing inspiration from the principles of successful sailing. In the ever-evolving landscape of the financial sector, resilience and sustainability serve as essential pillars of success.

The title of the annual report reflects the core of BRIDS' strategy, emphasizing the importance of laying a strong foundation that can withstand external shocks and internal challenges. The report underscores the necessity of a proactive and adaptive mindset, enabling the company to navigate the complexities of financial markets while seizing growth opportunities.

BRIDS' unwavering commitment to resilience is evident in its comprehensive risk management framework, which includes robust processes, controls, and governance structures. This framework ensures that potential risks are effectively identified, assessed, and mitigated, thereby maintaining the company's performance stability and protecting the interests of its stakeholders.

Additionally, BRIDS is dedicated to sustainability and actively integrates environmental, social, and governance (ESG) considerations into its business practices. The company supports initiatives that promote sustainable development, responsible investment, and ethical behavior, inspiring stakeholders with its commitment to fostering a more inclusive and sustainable financial ecosystem.

This annual report stands as a testament to BRIDS' dedication to building resilience and ensuring sustainability. It highlights the company's achievements, strategic initiatives, and future prospects, providing stakeholders with confidence in BRIDS' commitment to long-term success.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

We are committed to transparency and providing you with accurate and reliable information. This Annual and Sustainability Report is a testament to our dedication to informing you about our operations and performance. It contains operational, financial, projection, and plan statements, implementation of strategies and policies, and the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters.

These statements involve prospective risks and uncertainties and may result in actual developments that differ materially from those reported. They are made based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in the business environment in which the Company operates.

The Company does not guarantee that the documents confirmed as valid will bring specific results as expected.

Versi cetak Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 dari PT BRI Danareksa Sekuritas menggunakan kertas ramah lingkungan, berasal dari hutan yang dikelola dengan baik. Jenis kertas ini bersertikasi *Forest Stewardship Council* (FSC).

The printed version of this published PT BRI Danareksa Sekuritas' 2024 Annual and Sustainability Report uses environmentally friendly paper sourced from well-managed forests, which is certified by the Forest Stewardship Council (FSC).

FSC FORESTS FOR ALL FOREVER
www.fsc.org

Profil Laporan
Report Profile

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT BRI Danareksa Sekuritas untuk tahun 2024 ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan ini berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 dan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021: *"Reference with"*. Isi laporan tahunan ini mendeskripsikan ikhtisar kinerja, laporan manajemen, pengkinian profil Perseroan, analisis dan pembahasan manajemen serta tata kelola perusahaan. Sedangkan laporan keberlanjutan mendeskripsikan kinerja keberlanjutan yang mencakup kinerja lingkungan, sosial, dan tanggung jawab sosial dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Pada laporan ini tidak ada perubahan topik material. Seluruh informasi dan data berasal dari PT BRI Danareksa Sekuritas.

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja *(a member Firm of Ernst & Young Global Limited)* telah mengaudit secara independen laporan keuangan Perseroan tahun 2024, Laporan ini disajikan pada halaman 290 Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Kepada para pemangku kepentingan, jika ada masukan, kritik, dan saran, kami menyediakan lembar umpan balik atas Annual dan Sustainability Report tahun 2024 pada bagian akhir laporan ini. BRIDS menerima saran dan pertanyaan terkait informasi yang disampaikan dalam laporan gabungan ini.

This 2024 Annual and Sustainability Report reflects the Company's commitment to accountability to its stakeholders.

The preparation of this report adheres to the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16 / SEOJK.04 / 2021, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 / POJK.03 / 2017, and the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 standards. The annual report provides an overview of performance, a management report, Company profile updates, management analysis and discussions, and corporate governance. Additionally, the sustainability report details sustainability performance, including environmental, social, and corporate social responsibility, from January 1 to December 31, 2024.

This report maintains the same material topics as previous reports. PT BRI Danareksa Sekuritas provided all information and data presented.

The Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited, has independently audited the Company's financial statements for 2024. Page 290 of this Annual and Sustainability Report presents this relevant details.

We encourage stakeholders to provide feedback. A feedback sheet regarding the 2024 Annual and Sustainability Report is included at the end of this document, and BRIDS welcomes suggestions and questions about the information contained in this report.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Mengoptimalkan Bisnis Inti untuk Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan yang Lebih Tinggi.

Berkat kolaborasi yang efektif, BRIDS meraih kinerja yang kuat pada tahun 2023, meskipun menghadapi kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Perusahaan berfokus pada pengoptimalan bisnis intinya untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan di tengah ketidakpastian pasar. BRIDS secara konsisten berinovasi dan menerapkan pendekatan strategis untuk transformasi dan efisiensi operasional, sehingga meningkatkan daya saingnya.

Dengan meningkatkan produk dan layanannya, BRIDS mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan baru yang meningkatkan nilai pemangku kepentingan. Inisiatif utama meliputi penguatan infrastruktur teknologi, pengembangan strategi investasi yang inovatif, dan peningkatan solusi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Selain itu, BRIDS dengan bangga mengumumkan partisipasinya sebagai pembeli dalam layanan pertukaran karbon perdana, yang menandai langkah signifikan dalam memperkuat komitmennya terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Keterlibatan ini memperluas jangkauan bisnis BRIDS ke sektor yang menjanjikan yang memainkan peran penting dalam upaya mitigasi perubahan iklim global. Partisipasi aktif BRIDS mencerminkan tanggung jawabnya sebagai sebuah bisnis dan mendukung visi keberlanjutan yang lebih luas dalam ekonomi global.

Optimizing Core Business to Reach Higher Sustainable Growth.

BRIDS achieved strong performance in 2023, despite facing unfavorable market conditions, thanks to effective collaboration both internally and externally. The company focused on optimizing its core business to ensure sustainable growth amid market uncertainties. BRIDS consistently innovated and implemented strategic approaches to transformation and operational efficiency, enhancing its competitiveness.

By improving its products and services, BRIDS identified and seized new growth opportunities that increased stakeholder value. Key initiatives included strengthening technological infrastructure, developing innovative investment strategies, and enhancing financial solutions tailored to market needs.

Additionally, BRIDS proudly announced its participation as a buyer in the inaugural carbon exchange service, marking a significant step in reinforcing its commitment to sustainability principles. This involvement broadens BRIDS' business reach into a promising sector that plays a crucial role in global climate change mitigation efforts. BRIDS' active participation reflects its responsibility as a business and supports a wider sustainability vision in the global economy.

Memperkuat Transformasi Digital dan Meningkatkan Bisnis Berkelanjutan

Sejalan dengan visi kami untuk menjadi perusahaan sekuritas paling bernilai di Indonesia, Perseroan berhasil menavigasi peluang dan tantangan. Kemampuan beradaptasi telah menjadi kunci keberhasilan berbagai program dan strategi transformasional kami. Strategi utama yang diterapkan tahun ini meliputi Peningkatan Digital, Sinergi Grup BRI, Perluasan Produk, Penguatan Internal, dan penerapan inisiatif GCG & ESG.

Pada tahun 2022, kami meluncurkan aplikasi sistem perdagangan daring baru yang disebut "BRIGHTS," yang merupakan bagian penting dari strategi Peningkatan Digital dan Implementasi ESG kami. Aplikasi BRIGHTS memiliki antarmuka yang ramah, yang memungkinkan nasabah dan investor untuk melakukan transaksi atau berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan—termasuk saham, reksa dana, dan obligasi—melalui satu platform terintegrasi. Aplikasi ini merupakan upaya kami dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan bisnis, dengan menjangkau calon nasabah, menyederhanakan transaksi, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan dukungan semua pemangku kepentingan, kami yakin dalam mengatasi tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang, serta memastikan keberlanjutan operasi kami. Pada akhirnya, upaya kami menciptakan nilai dan manfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, seiring dengan upaya kami untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Strengthening Digital Transformation and Enhancing Sustainable Business

In alignment with our vision of becoming the most valuable securities house in Indonesia, the Company successfully navigated the opportunities and challenges. Adaptability has been the key to the success of our various transformational programs and strategies. The primary strategies implemented this year included Digital Enhancement, BRI Group Synergies, Product Expansion, Internal Reinforcement, and the implementation of GCG & ESG initiatives.

In 2022, we launched a new online trading system application called "BRIGHTS," which is a significant part of our Digital Enhancement and ESG Implementation strategies. The BRIGHTS application features a user-friendly interface that is reliable and sophisticated, allowing customers and investors to conduct transactions or invest in a range of financial instruments—including stocks, mutual funds, and bonds—through a single integrated platform. This application is a cornerstone of our efforts to support sustainability and business development, as it helps us reach potential customers, streamline transactions, and enhance operational efficiency.

With the collective support and contributions from all stakeholders, we are confident in our ability to tackle business challenges and seize emerging opportunities, ensuring the continuity of our operations. Ultimately, our efforts will create value and benefits for our shareholders and other stakeholders as we pursue sustainable economic growth.

Daftar Isi | Contents

Profil Laporan	5	Report Profile
Kesinambungan Tema	6	Theme Continuity
Daftar Isi	8	Contents
IKHTISAR KINERJA		**PERFORMANCE HIGHLIGHTS**
Ikhtisar Kinerja	12	Performance Highlights
Ikhtisar Keuangan	13	Financial Highlights
Ikhtisar Operasional	15	Operational Highlights
Ikhtisar Keberlanjutan	16	Sustainability Highlights
Penghargaan dan Prestasi	18	Awards and Recognition
Sertifikasi	19	Certification
Peristiwa Penting 2024	20	2024 Event Highlights
LAPORAN MANAJEMEN		**MANAGEMENT REPORT**
Laporan Dewan Komisaris	33	Report from The Board of Commissioners
Laporan Direktur Utama	42	Report from The Board of Directors
PROFIL PERUSAHAAN		**COMPANY PROFILE**
Identitas Perusahaan	50	Company Identity
Riwayat Singkat Perusahaan	51	Company History in Brief
Skala Perusahaan	52	Company Size
Informasi Perubahan Nama	52	Name Change Information
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan/ Nilai Keberlanjutan	54	Vision, Mission and Corporate Culture/ Sustainability Values
Tata Nilai dan Budaya Perusahaan	56	Company's Values and Culture
Kegiatan dan Produk Usaha	61	Business Activities and Products
Wilayah Usaha dan Operasional	63	Business and Operational Area
Jejak Langkah	68	Milestone
Struktur Organisasi	70	Organizational Structure
Profil Direksi	72	Profile of the Board of Directors
Profil Dewan Komisaris	78	Profile of the Board of Commissioners
Profil Kepala Divisi	81	Heads of Divisions Profiles
Sumber Daya Manusia	84	Human Resources
Pemegang Saham	90	Shareholders
Kantor Akuntan Publik (KAP)	94	Public Accountant Firm
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	95	Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Keanggotaan Asosiasi	97	Association Membership
Informasi Situs Web Perseroan	98	Company Website Information
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**
Tinjauan Ekonomi	102	Economic View
Tinjauan Industri Pasar Modal Tahun 2024	105	2024 Capital Market Industry View
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis Tahun 2024	109	Work Plan and Strategic Policy for 2024
Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha	110	Operations and Business Segment Overview
Tinjauan Keuangan	113	Financial Overview
Peristiwa dan Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	120	Material Information and Facts After Accounting Reporting Date
Realisasi dan Prospek Usaha	121	Realization and Business Prospects
Aspek Pemasaran	124	Marketing Aspects
Kebijakan Dividen	124	Devidend Policy

Informasi Material mengenai Investasi,Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan	125	Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	126	Changes of Laws and Regulations that have Significant Impacts on the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi	127	Changes in Accounting Policy
Informasi Kelangsungan Usaha	127	Business Continuity Information
TATA KELOLA PERUSAHAAN		**CORPORATE GOVERNANCE**
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	130	Good Corporate Governance
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	134	General Meeting of Shareholders (GMS)
Direksi	147	Board of Directors
Dewan Komisaris	157	Board of Commissioners
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	164	Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
Transparansi Informasi Terkait Direksi dan Dewan Komisaris	166	Transparency of Information Related to the Board of Directors and Board of Commissioners
Organ Pendukung Dewan Komisaris	167	Supporting Organs of the Board of Commissioners
Komite Audit dan Pemantau Risiko	168	Audit and Risk Monitoring Committee
Komite di bawah Direksi	176	Committees under the Board of Directors
Komite Pengelolaan Risiko	176	Risk Management Committee
Komite Human Capital	179	Human Capital Committee
Komite Pengarah Teknologi Informasi	182	Information Technology Steering Committee
Sekretaris Perusahaan	184	Corporate Secretary
Divisi Internal Audit	189	Internal Audit Division
Sistem Pengendalian Internal	195	Internal Control System
Manajemen Risiko	198	Risk Management
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif	203	Legal Cases and Administrative Sanctions
Kode Etik	205	Code of Ethics
Sistem Pelaporan Pelanggaran	207	Whistleblowing System
Kebijakan Kepemilikan Saham	208	Stock Ownership Policy
Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi	209	Anti-Corruption and Gratification Control Policy
LAPORAN KEBERLANJUTAN		**SUSTAINABILITY REPORT**
Tentang Laporan Keberlanjutan	212	About the Sustainability Report
Strategi Keberlanjutan	214	Sustainability Strategy
Visi, Misi dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan	215	Vision, Mission, and Sustainable Finance Objectives
Kinerja Ekonomi	224	Economic Performance
Kinerja Lingkungan Hidup	227	Environmental Performance
Kinerja Sosial	232	Social Performance
Tanggung Jawab Sosial Masyarakat	245	Community Social Responsibility
Pertanggungjawaban Manajemen Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024	259	Management Responsibility of 2024 Annual and Sustainability Report
Pedoman Annual Report SEOJK 16/SEOJK.04/2021	261	Annual Report Reference SEOJK 16/ SEOJK.04/2021
Indeks Isi Standar GRI	281	Standard GRI Content Index
LAPORAN KEUANGAN AUDIT 2024	290	**2024 AUDITED FINANCIAL STATEMENTS**

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

01

Bab ini merangkum pencapaian Perseroan sepanjang 2024, mencakup **Analisis Ekonomi,** yang mengulas dampak faktor makroekonomi dan geopolitik terhadap pasar modal; **Ikhtisar Keuangan**, yang menyoroti pertumbuhan profitabilitas dan stabilitas keuangan; serta **Ikhtisar Operasional**, yang menggambarkan kinerja bisnis dan layanan nasabah. Selain itu, **Ikhtisar Keberlanjutan** menegaskan komitmen BRIDS terhadap ESG melalui inisiatif sosial, lingkungan, dan tata kelola.

This chapter provides a summary of the Company's accomplishments throughout 2024. It includes an **Economic Analysis** that examines the influence of macroeconomic and geopolitical factors on the capital market, a **Financial Highlights** that emphasizes growth in profitability and financial stability, and an **Operational Highlights** that illustrates business performance and customer service. Additionally, the **Sustainability Highlights** reaffirms BRIDS' commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives.

Highlight 2024

Pencapaian-pencapaian BRIDS di tahun 2024 semakin meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Sejumlah institusi internasional turut mengakui keberhasilan strategi-strategi bisnis yang dijalankan BRIDS ini, melalui pencapaian prestisius, di antaranya penghargaan dalam *ESG Green Finance Awards 2024* dari Alpha Southeast Asia.

BRIDS' achievements in 2024 have further increased stakeholder trust.

International institutions have recognized BRIDS' business strategies through prestigious achievements, including the ESG Green Finance Awards 2024 from Alpha Southeast Asia.

18th ANNUAL
ESG
GREEN FINANCE
AWARDS
2024
ALPHA SOUTHEAST ASIA

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Analisis Pasar Modal Indonesia di Tahun 2024

Indonesian Capital Market Analysis in 2024

Pasar modal Indonesia pada tahun 2024 menghadapi dinamika yang cukup kompleks, dipengaruhi oleh faktor global dan domestik. Meskipun ekonomi nasional tetap tumbuh stabil di kisaran 5%, pasar saham mengalami volatilitas akibat tekanan eksternal seperti ketegangan geopolitik global, kenaikan suku bunga di negara maju, serta ketidakpastian kebijakan moneter domestik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat mengalami fluktuasi tajam, namun tetap menunjukkan daya tahan yang cukup baik, didukung oleh sektor perbankan, komoditas, dan infrastruktur. Di sisi lain, minat investor terhadap obligasi negara meningkat seiring dengan inflasi yang terkendali, mencerminkan optimisme terhadap kebijakan fiskal pemerintah yang tetap ekspansif.

Prediksi Pasar Modal Indonesia Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, pasar modal Indonesia diperkirakan akan menghadapi tantangan dari potensi perlambatan ekonomi global dan fluktuasi nilai tukar rupiah. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga menjadi 5,75%, yang diharapkan dapat meningkatkan likuiditas di pasar keuangan dan mendorong investasi. Namun, pelemahan rupiah serta potensi penyesuaian kebijakan fiskal pemerintah dapat memengaruhi kepercayaan investor, terutama investor asing. Sektor-sektor yang berpotensi tetap kuat pada tahun 2025 mencakup infrastruktur, perbankan digital, dan energi terbarukan, sejalan dengan prioritas pembangunan dan transformasi ekonomi pemerintah.

The Indonesian capital market in 2024 is facing complex dynamics influenced by global and domestic factors. While the national economy continues to grow steadily at a rate of 5%, the stock market is experiencing volatility due to external pressures such as global geopolitical tensions, rising interest rates in developed countries, and domestic monetary policy uncertainties. The IDX Composite has shown sharp fluctuations but has demonstrated resilience, mainly supported by the banking, commodity, and infrastructure sectors. Meanwhile, investor interest in government bonds is on the rise, driven by controlled inflation, which reflects optimism toward the government's expansive fiscal policy.

Indonesian Capital Market Forecast for 2025

As we enter 2025, the Indonesian capital market is expected to encounter challenges stemming from the potential for a global economic slowdown and fluctuations in the rupiah exchange rate. Bank Indonesia has lowered interest rates to 5.75%, a move anticipated to boost liquidity in the financial market and encourage investment. However, the rupiah depreciation and possible government fiscal policy adjustments could impact investor confidence, particularly among foreign investors. Sectors poised for strength in 2025 include infrastructure, digital banking, and renewable energy, aligning with the government's development and economic transformation priorities.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Aset	Assets	3.9%	1.097.054.250	1.055.507.968	1.644.963.698
Liabilitas	Liabilities	5.4%	569.486.569	540.089.560	1.183.095.285
Ekuitas	Equity	2.4%	527.567.681	515.418.408	461.868.413
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**Total Liabilities and Equity**	**3.9%**	**1.097.054.250**	**1.055.507.968**	**1.644.963.698**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Laba (Rugi)
Profit (Loss)

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha	Operating Revenues	3.9%	311.391.459	299.671.886	346.287.617
Beban Usaha	Operating Expenses	7.0%	340.687.851	318.287.986	245.922.699
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)	57.4%	(29.296.392)	(18.616.100)	100.364.918
Laba Bersih	Net Profit for The Year	-87.0%	9.177.298	70.739.555	72.195.964
Laba Bersih Tahun Berjalan diatribusikan kepada:	Net Profit for The Year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	Holders of the Parent Entity	-87,0%	9.177.298	70.739.555	72.195.964
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling Interest	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Net Profit (Loss)	-117.3%	2.971.978	(17.189.556)	8.560.723
Laba Bersih Tahun Berjalan diatribusikan kepada	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	-77.3%	12.149.276	53.550.001	80.756.687
Pemilik Entitas Induk	Holders of the Parent Entity	-77.3%	12.149.276	53.550.001	80.756.687
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling Interest	-	-	-	-
Laba per Saham (Rupiah penuh)	Earnings per Share (full amount)	-87.3%	15	118	135

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Arus Kas
Cash Flow

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	Net cash provided by (for) operating activities	61.2%	(277.737.897)	(172.278.294)	63.017.506
Kas digunakan untuk aktivitas investasi	Cash used in investing activities	-15.1%	(9.756.164)	(11.485.396)	(3.851.999)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	Net cash provided by (for) financing activities	-742.1%	67.947.749	(10.581.764)	17.284.357
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	13%	(219.546.312)	(194.345.454)	76.449.864
Kas dan setara kas pada awal tahun	**Cash and cash equivalents at beginning of year**	**-38,6%**	**309.577.651**	**503.923.105**	**427.473.239**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**Cash and cash equivalents at End of year**	**-70,9%**	**90.031.339**	**309.577.651**	**503.923.103**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

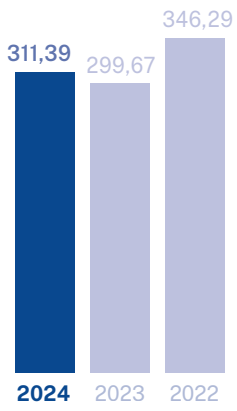

Pendapatan Usaha
Operating Revenue
dalam Rp miliar
in IDR billion

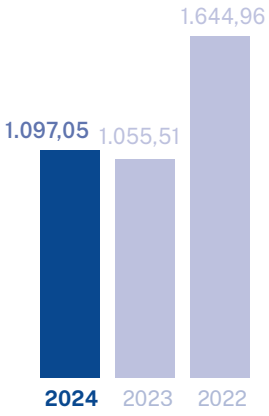

Aset
Assets
dalam Rp miliar
in IDR billion

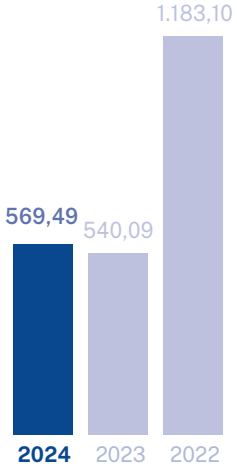

Liabilitas
Liabilities
dalam Rp miliar
in IDR billion

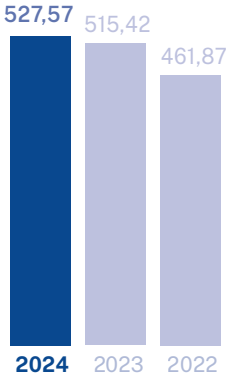

Ekuitas
Equity
dalam Rp miliar
in IDR billion

Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas	**Liquidity Ratios**				
Rasio Lancar	Current Ratio	-0.1%	2,12	2,13	1,73
Rasio Cepat	Quick Ratio	-16.3%	1,48	1,76	1,7
Rasio Kas	Cash Ratio	-62.1%	0,29	0,77	0,63
Rasio Solvabilitas	**Solvability Ratios**				
Debt to Equity Ratio (DER)	Debt to Equity Ratio (DER)	3.0%	1,08	1,05	2,56
Debt to Assets Ratio (DAR)	Debt to Assets Ratio (DAR)	1.4%	0,52	0,51	0,72
Operating Profit Margin (OPM)	**Operating Profit Margin (OPM)**				
Net Profit Margin (NPM)	Net Profit Margin (NPM)	-87.5%	0,03	0,24	0,29
Return on Assets (ROA)	Return on Assets (ROA)	-87.5%	0,01	0,07	0,04
Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE)	-87.3%	0,02	0,14	0,16

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Jumlah Nasabah Institusi	Number of Institutional Clients	1%	91	90	87
Jumlah Nasabah Individu (Ritel)	Number of Individual (Retail) Clients	45%	342.352	235.134	170.612
Pendapatan Perantara Perdagangan Saham	Stock Brokerage Income	10.5%	106.264.949	96.168.325	139.417.832
Pendapatan Perantara Perdagangan Obligasi	Bonds Brokerage Income	-21.8%	18.837.736	24.095.798	29.587.994
Pendapatan Penjamin Emisi Saham	Stock Underwriting Income	53,5%	7.859.709	5.119.312	37.103.087
Pendapatan Penjamin Emisi Obligasi	Bonds Underwritring Income	24,3%	25.173.017	20.246.115	26.729.592
Pendapatan Penasihat Keuangan	Advisory Income	-15.9%	98.003.956	116.474.899	85.479.066
Jumlah Sentra Investasi Danareksa (SID)	Number of Danareksa Investment Centers (SID)	-30,00%	7	10	10
Jumlah Gerai	Number of Outlets	9,67%	34	31	26
Jumlah SID-Mitra	Number of SID-Partners	0%	3	3	3

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Uraian (satuan)	Description (unit)	Δ%	2024	2023	2022
Realisasi Jumlah Nasabah Baru (nominal)	Acquisition of new clients (nominal)	69,92%	107.219	63.097	42.784
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Rp ribu)	Distributed Economic Value (IDR thousand)	-11,17%	350.320.326	389.445.343	346.287.617
Jumlah Pemasok Lokal (nominal)	Number of Local Suppliers (nominal)	7,77%	111	103	100

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan
Environment related activities

Hal Items	Satuan Unit	2024	2023	2022
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	Liter	12.244,87	15.099,36	18.313,92
	Gigajoules	418,77	516,40	626,34
	Rupiah	242.867.305	186.428.456	145.583.451
Listrik Electricity	kilowatt hour (kWh)	295.800,05	240.655,14	233.543,65
	Gigajoules	1.064,88	866,36	840,76
	Rupiah	740.690.335	722.732.269	689.123.112
Kertas | Paper	Ream	484	481	504

Catatan | Note

- Perhitungan penggunaan hal-hal di atas, untuk tahun 2024 terbatas untuk area operasional kantor BRIDS.
- Calculating the use of the above 2024 is limited to BRIDS' office operational areas.

Aspek Sosial
Social Aspects

Uraian	Description	Satuan Unit	Δ%	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai	Number of Employees	Orang Persons	-0,40%	250	251	214
Persentase Pegawai Perempuan	Number of Female Employees	Orang Persons	0%	38%	38%	40%
Rata-Rata Jam Pelatihan Per Orang Per Tahun	Average Annual Training Hours per Employee	Jam Hours	-8%	6,9	7,5	11,8
Realisasi Dana Untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	Total Disbursement of Corporate Social Responsibility (CSR)	Rp juta IDR million	-45,31%	203,86	431,56	95,238
Hasil Survei Kepuasan Nasabah	Customer Satisfaction Survey Results	Nominal	0%	Puas	Puas	Puas
Tingkat Rekrutment Pegawai	Employee Recruitment Rate	%	-61,73%	7,96%	20,80%	23,83
Tingkat Perputaran Pegawai	Employee Turnover Rate	%	30,62%	8,36%	6,40%	17,76%
Rasio Upah *Entry Level* Pegawai Terhadap UMP	Employee Entry Level Wage to Provincial Minimum Wage Ratio	%	0%	218%	218%	227%

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Penghargaan dan Prestasi
Awards and Recognition

BEST SDG BOND IN SOUTHEAST ASIA & THE MOST INNOVATIVE ISLAMIC FINANCE DEAL OF THE YEAR 2024

Alpha Southeast Asia

BEST GREEN PERPETUAL BOND IN SOUTHEAST ASIA 2024

Alpha Southeast Asia

BEST SMALL TO MID-CAP CORPORATE FINANCE HOUSE IN INDONESIA

Alpha Southeast Asia

BEST MUDARABAH SUKUK IN SOUTHEAST ASIA 2024

Alpha Southeast Asia

ANUGERAH UTAMA PRODUK DAN MODEL BISNIS: BRIGHTS EASY
Products and Business Model Ultimate Award: BRIGHTS Easy

IDX Channel

INDONESIA TRUSTED COMPANY BASED ON CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX
PREDICATE: TRUSTED COMPANY

SWA-IICG

INDONESIA DIGITAL MARKETING CHAMPIONS 2024
PREDIKAT: EXCELLENT

SWA-Business Digest

BEST DIGITAL FINANCE 2024 FOR DIGITAL PLATFORM INNOVATION TO INCREASE TRANSACTION AMOUNT

Warta Ekonomi

TOP DIGITAL PR AWARD, SPECIAL ACHIEVEMENT FOR SUBSIDIARY BUMN

Infoekonomi.ID

INDONESIA BEST 50 CSR BRAND EQUITY AWARDS 2024

The Iconomics

THE 2ND BEST COMPANY, UNDERWRITER & SALES INTERMEDIARY, ASSET CLASS RP1 TRILLION < RP2,5 TRILLION

Infobank-Isentia

Sertifikasi
Certification

ISO 270001 SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI
ISO 270001 Information Security Management Systems

International Organization for Standardization (ISO)

Peristiwa Penting 2024
2024 Event Highlights

24 Januari 2024: *Senior Leaders Town Hall Meeting 2024*

BRIDS menyelenggarakan agenda *Senior Leaders Town Hall Meeting* 2024 bersama Induk Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI untuk mengomunikasikan dan menyelaraskan visi BRI Group kepada seluruh Manajemen BRIDS.

January 24, 2024: Senior Leaders Town Hall Meeting 2024

BRIDS held the 2024 Senior Leaders Town Hall Meeting agenda with its Parent Company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI, to communicate and align the BRI Group's vision with all BRIDS Management.

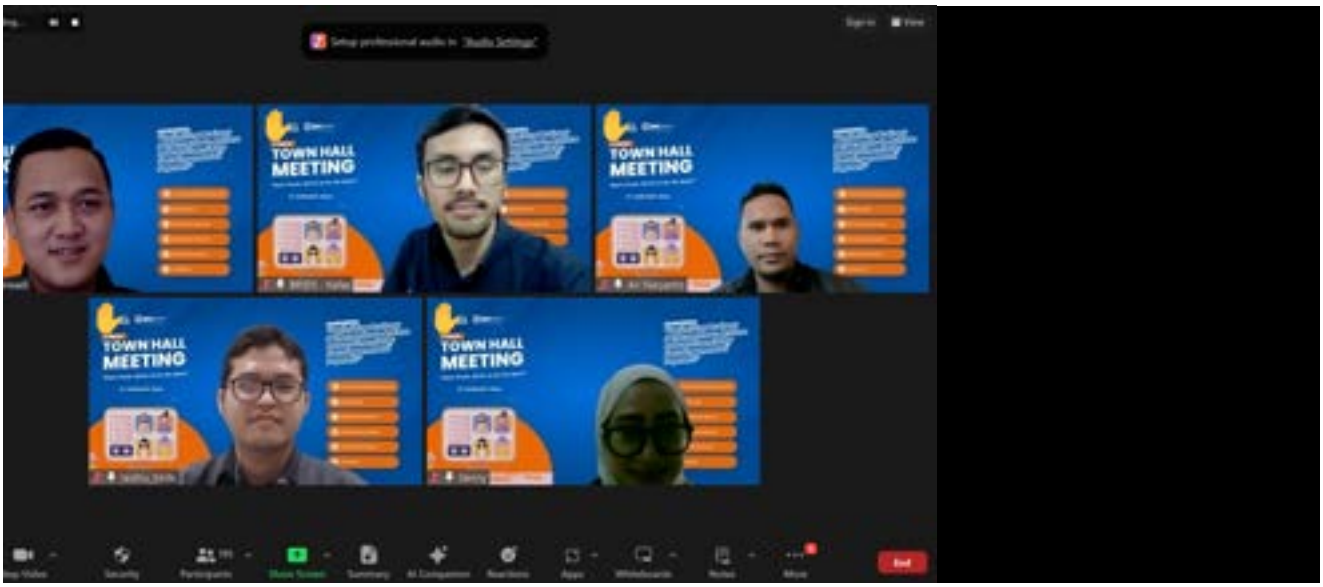

31 Januari 2024: *Town Hall Meeting* BRIDS Tahun Fiskal 2023

BRIDS menyelenggarakan *Town Hall Meeting* Tahun Fiskal 2023 yang dihadiri oleh seluruh Direksi, manajemen senior dan insan BRILiaN BRIDS. Acara ini membahas kinerja Perusahaan di 2023, penyampaian target-visi 2024, sertai wadah komunikasi dua arah antara manajemen dan pegawai.

January 31, 2024: BRIDS Town Hall Meeting for Fiscal Year 2023

BRIDS hosted a Town Hall Meeting for Fiscal Year 2023, attended by all Directors, senior management, and BRILiaN BRIDS Employees. The event focused on discussing the Company's performance in 2023, reviewing the achievement of targets, and outlining the vision for 2024. It also served as a platform for open communication between management and employees.

1 Februari 2024: Kunjungan Kerja Direktur Utama BRI

BRIDS menerima Kunjungan Kerja Direktur Utama BRI beserta jajaran, guna mengomunikasikan dan menyelaraskan visi BRI Group kepada seluruh Manajemen BRIDS. Acara ini juga sebagai sarana komunikasi dua arah antara Induk dan Perusahaan Anak.

February 1, 2024: BRI President Director Executive Visit

BRIDS hosted an executive visit from the President Director of BRI, along with other staff members, to discuss and align the vision of the BRI Group with the BRIDS management team. This event also facilitated two-way communication between the parent company and its subsidiary.

23 Februari 2024: BRIDS Gelar *Market Outlook* 2024

BRIDS menggelar acara *Market Outlook* 2024 bertajuk "Prospek dan Strategi Investasi Pasar Modal Pasca Pemilu di Tahun Naga 2024" secara daring. Acara ini menghadirkan pembicara-pembicara ahli dan kompeten, termasuk ahli ekonomi, *full time* investor, serta Pakar Feng Shui, untuk pengkinian kondisi perekonomian dan pasar modal.

February 23, 2024: BRIDS held Market Outlook 2024

BRIDS hosted an online event titled "Post-Election Capital Market Investment Prospects and Strategies in the Year of the Dragon 2024." The event featured knowledgeable speakers, including economists, full-time investors, and Feng Shui experts, who provided updates on economic conditions and capital market trends.

3 April 2024: Berbuka Bersama BRIDS

Dalam rangka memperingati bulan suci Ramadhan, BRIDS menyelenggarakan "Berbuka Bersama BRIDS 2024". Dewan Komisaris, Direksi dan segenap Insan BRILiaN BRIDS menghadiri acara ini, sebagai upaya peningkatan *work-life balance* dan *engagement* Pegawai terhadap Perusahaan.

April 3, 2024: Iftar Together with BRIDS

BRIDS hosted an event titled "Iftar Together with BRIDS 2024" to celebrate the holy month of Ramadan. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all BRILiaN BRIDS Employees attended the event, which aimed to enhance work-life balance and foster employee engagement within the Company.

18 April 2024: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2023

BRIDS menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh perwakilan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diwakili oleh Bapak Sahat P. Pangaribuan selaku *Subsidiary Management Division Head* dan PT Danareksa (Persero) yang diwakili oleh Bapak Rizwan Rizal Abidin selaku Direktur Investasi 2, beserta seluruh Dewan Komisaris dan Direksi BRIDS.

April 18, 2024: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT BRI Danareksa Sekuritas for the 2023 Fiscal Year

BRIDS held an AGMS attended by representatives of the Company's shareholders, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, represented by Mr. Sahat P. Pangaribuan as Subsidiary Management Division Head, and PT Danareksa (Persero), represented by Mr. Rizwan Rizal Abidin as Investment Director 2. All members of the Board of Commissioners and Directors of BRIDS were also present.

25 April 2024: Peluncuran Produk EBA Ritel pada Aplikasi BRIGHTS Easy, Hasil Kerja Sama BRIDS & PT Sarana Multi Financial (SMF)

BRIDS bersama PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF menghadirkan layanan transaksi produk Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) Ritel melalui aplikasi *online trading* BRIGHTS, untuk mendukung diversifikasi produk yang dapat ditransaksikan oleh investor.

April 25, 2024: Launching of EBA Retail Product in BRIGHTS Easy App, A Collaboration of BRIDS and PT Sarana Multi Financial (SMF)

BRIDS and PT Sarana Multigriya Financial (Persero), also known as SMF, introduced transaction services for Asset-Backed Securities products. These services are offered in the form of Retail Participation Letters (EBA-SP) through the BRIGHTS online trading application. This initiative aims to support product diversification for investors.

1 Mei 2024: CSR Berbagi Bahagia Bersama BRI Group: BRIDS Berbagi Ratusan Paket Sembako Di Delapan Kota Di Indonesia

Dalam rangka memperingati bulan suci Ramadhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat, BRIDS menyelenggarakan suatu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertajuk "Berbagi Bahagia Bersama BRI Group" berupa pembagian sebanyak 470 paket sembako senilai Rp105.000.000 kepada masyarakat di delapan kota Indonesia.

May 1, 2024: CSR Sharing Happines with BRI Group: BRIDS Shares Hundreds of Basic Food Packages In Eight Cities In Indonesia

BRIDS distributed hundreds of basic food packages across eight cities in Indonesia as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) initiative titled "Sharing Happiness with BRI Group." This activity, aimed at commemorating the holy month of Ramadan and benefiting the community, involved the distribution of 470 basic food packages valued at IDR 105,000,000.

2 Mei 2024: *Town Hall Meeting* BRIDS Kuartal Pertama (Q1) 2024.

BRIDS menggelar Town Hall Meeting Kuartal I 2024, yang dihadiri oleh seluruh Direksi, Senior Management, dan Insan BRILiaN BRIDS. Acara ini menjadi momen penting untuk memaparkan pencapaian dan kinerja perusahaan sepanjang kuartal pertama 2024, sekaligus mempererat komunikasi dua arah antara manajemen dan pegawai guna mendorong kolaborasi yang lebih solid ke depan.

May 2, 2024: BRIDS Town Hall Meeting Q1 2024

BRIDS held a Town Hall Meeting for the first quarter of 2024, attended by all Directors, Senior Management, and BRILiaN BRIDS Employees. This event was essential for presenting the company's achievements and performance during the first quarter 2024. It also aimed to strengthen two-way communication between management and employees, fostering stronger collaboration in the future.

30 Mei 2024: BRIDS Dipercaya Untuk Mendukung BSI menerbitkan Sukuk *Sustainability* Pertama Senilai Rp3 Triliun.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk menunjuk BRIDS sebagai salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, untuk mendukung penerbitan instrumen sukuk berbasis *Environment, Social, Governance* (ESG) pertama di Indonesia. Sukuk ini berupa Sukuk Mudharabah Berlandasan Keberlanjutan Berkelanjutan atau Sukuk Sustainability, dengan total Penawaran Umum Berkelanjutan senilai Rp10 triliun.

May 30, 2024: BRIDS Has Been Entrusted to Assist BSI in Issuing Its First Sustainability Sukuk, Valued at IDR 3 Trillion.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk appointed BRIDS as one of the underwriters for issuing Indonesia's first sustainability sukuk, valued at IDR 3 trillion. This sukuk, structured as a Sustainable Sukuk Mudharabah (Sustainability Sukuk), is part of a larger Sustainable Public Offering totaling IDR 10 trillion, focusing on Environment, Social, and Governance (ESG) principles.

29 Juli 2024: BRIDS Ajak Pegawai Tingkatkan Industri Pariwisata dan Pelestarian Lingkungan di Bandung.

Dalam rangkaian perayaan hari ulang tahun ke-32 Perusahaan, BRIDS mengajak ratusan pegawai Perusahaan se-Indonesia untuk mendukung peningkatan industri pariwisata, dan mendukung pelestarian lingkungan melalui rangkaian kegiatan BRIDS *Improvement Forum* yang diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat.

July 29, 2024: BRIDS Invited Employees to Contribute To Enhancing The Tourism Industry and Preserving The Environment.

In celebration of the Company's 32nd anniversary, BRIDS invited hundreds of Company employees across Indonesia to support improving the tourism industry and environmental preservation through a series of BRIDS Improvement Forum activities held in Bandung, West Java.

31 Juli 2024: *Town Hall Meeting* BRIDS Kuartal II 2024

BRIDS menyelenggarakan Town Hall Meeting Kuartal II 2024 yang dihadiri oleh seluruh Direksi, Manajemen Senior dan Insan BRILiaN BRIDS, yang ditujukan untuk menyampaikan *update* kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang kuartal II 2024, serta sebagai wadah komunikasi dua arah antara manajemen dan Pegawai.

July 31, 2024: BRIDS Town Hall Meeting for Q2 2024

BRIDS held a Town Hall Meeting for the second quarter of 2024, which was attended by all Directors, senior management, and BRILiaN BRIDS Employees. The meeting aimed to update everyone on the company's performance and achievements during Q2 2024 and to facilitate a forum for two-way communication between management and employees

12 Juli 2024. BRIDS *Improvement Forum* 2024.

BRIDS menyelenggarakan kegiatan BRIDS *Improvement Forum* (BIF) 2024 yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Insan BRILiaN BRIDS. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan inisiatif dan rasa *ownership* Pegawai terhadap Perusahaan, serta meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar Pegawai demi tercapainya visi dan misi Perusahaan.

July 12, 2024: BRIDS Improvement Forum 2024.

BRIDS hosted the BRIDS Improvement Forum (BIF) 2024, attended by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and BRILiaN BRIDS Employees. The event aimed to enhance employees' initiative and sense of ownership toward the company, as well as to improve collaboration and communication among employees to achieve the company's vision and mission.

16 Agustus 2024: BRIDS Meluncurkan BRIGHTS Easy versi *Desktop*

BRIDS melakukan peluncuran *mode* terbaru dari *platform online trading* Perusahaan BRIGHTS, yakni BRIGHTS Easy versi *Desktop* untuk menjawab kebutuhan *trader* pemula dan *trader* profesional dengan tampilan yang lebih *simple, fresh* dan canggih. Peluncuran ini berlokasi di Gedung BRI, Jakarta.

August 16, 2024: BRIDS Launches BRIGHTS Easy Desktop version

BRIDS launched the latest version of the BRIGHTS Company's online trading platform, called the BRIGHTS Easy Desktop. This new version is designed to meet the needs of both novice and professional traders with its simpler, more modern, and sophisticated interface. The launch event took place at the BRI Building in Jakarta.

28 Agustus 2024: BRIDS Perkuat Jaringan Distribusi Dengan Resmikan Relokasi Kantor Cabang Medan

BRIDS merelokasi dan meresmian kantor cabang Medan yang berlokasi di Menara Bank Rakyat Indonesia (BRI) Lt. 8, Jl. Putri Hijau Dalam No. 2A, Medan, untuk memperkuat jaringan distribusi bisnis retail brokerage. Acara peresmian ini dihadiri perwakilan BRI, yaitu Pimpinan Regional Office dan Pimpinan Cabang Daerah Sumatra Utara; serta perwakilan Kantor Perwakilan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Wilayah Sumatra Utara.

August 28, 2024: BRIDS Enhanced Its Distribution Network By Officially Relocating Its Medan Branch Office.

The new Medan branch is now located on the 8th floor of Menara Bank Rakyat Indonesia (BRI), at Jl. Putri Hijau Dalam No. 2A, Medan, North Sumatra. This move aims to strengthen the distribution network of BRIDS' retail brokerage business. The ceremony was attended by representatives from BRI: the Head of the Regional Office and the Head of the North Sumatra Regional Branch, as well as delegates from the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) Representative Offices for the North Sumatra Region.

21 September 2024: BRIDS Berikan Beasiswa Kepada Mahasiswa Berprestasi di Seluruh Indonesia

BRIDS bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), BRIDS Peduli memberikan beasiswa sekitar Rp96juta kepada sepuluh mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berprestasi dengan keterbatasan kondisi ekonomi di beberapa kota di Indonesia.

September 21, 2024: BRIDS Provides Scholarships to Outstanding Indonesia Students

BRIDS in collaboration with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, BRIDS Peduli provides scholarships of around IDR 96 million to ten outstanding State University (PTN) students with limited economic conditions in several cities throughout Indonesia.

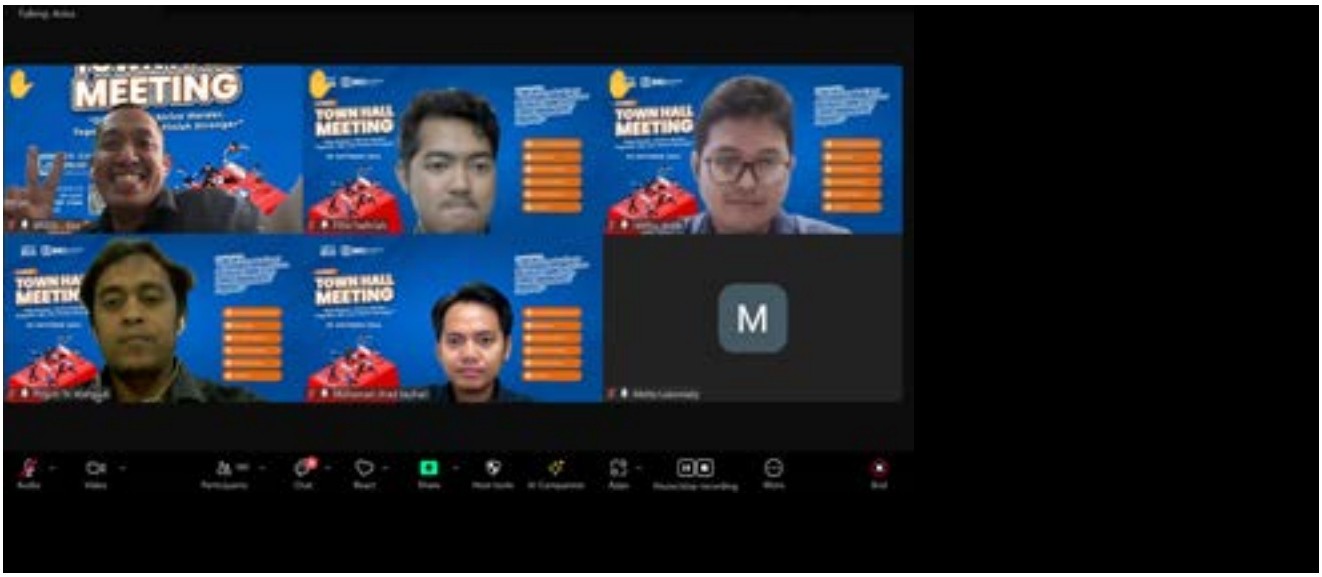

31 September 2024: *Town Hall Meeting* BRIDS Kuartal III 2024

BRIDS menyelenggarakan *Town Hall Meeting* Kuartal III 2024 yang dihadiri oleh seluruh Direksi, Manajemen Senior dan Insan BRILiaN BRIDS, yang ditujukan untuk menyampaikan *update* kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang kuartal III 2024, serta sebagai wadah komunikasi dua arah antara manajemen dan Pegawai.

September 31, 2024: BRIDS Town Hall Meeting Q3 2024

BRIDS held a Town Hall Meeting in Q3 2024, attended by all Directors, Senior Management, and BRILiaN BRIDS Employees. The meeting was intended to provide updates on the Company's performance and achievements throughout Q3 2024 and provide a forum for two-way communication between management and employees.

8 November 2024: BRI Danareksa Sekuritas Menjadi Pembicara di Go Public Talk Show CMSE 2024

BRIDS berpartisipasi menjadi pembicara pada acara *Go Public Talk Show* dengan tema "*Gearing Up Companies for the Evolving Investor Landscape*" dalam rangkaian acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2024 oleh Self-Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal Indonesia.

November 8, 2024: BRI Danareksa Sekuritas Participates as a Speaker at the Go Public Talk Show during CMSE 2024

BRI Danareksa Sekuritas took part as a speaker at the Go Public Talk Show, which focused on the theme "Gearing Up Companies for the Evolving Investor Landscape." This event was part of the Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2024, organized by the Self-Regulatory Organization (SRO) of the Indonesian Capital Market.

Laporan Manajemen
Management Report

02

Bab ini menghadirkan perspektif strategis dari jajaran manajemen melalui **Sambutan Komisaris Utama** dan **Sambutan Direktur Utama**. Laporan ini mengulas pencapaian keuangan perusahaan, langkah-langkah strategis yang ditempuh direksi dalam menghadapi dinamika pasar, serta komitmen BRIDS terhadap keberlanjutan. Dengan visi yang jelas dan kepemimpinan yang kuat, perusahaan terus beradaptasi, bertumbuh, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

This chapter outlines strategic insights from the management, as conveyed in the **Message of the President Commissioner** and the **Message of the President Director.** The report highlights the company's financial achievements, the strategic measures the board of directors implemented in response to market dynamics, and BRIDS' commitment to sustainability. With a clear vision and strong leadership, the company continues to adapt, grow, and create long-term value for its stakeholders.

Highlight 2024

BRIDS melakukan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, memperkuat platform digital, serta menyediakan produk investasi yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan investor individu. Strategi tersebut meningkatkan pendapatan usaha yang didukung oleh peningkatan jumlah nasabah, aktivitas perdagangan yang lebih tinggi, serta layanan berbasis teknologi.

BRIDS has implemented initiatives aimed at enhancing customer experience, strengthening digital platforms, and offering a wider range of investment products tailored to individual investors' needs. This strategy has led to an increase in operating income, driven by a growing customer base, higher trading activity, and the introduction of technology-based services.

Achmad Royadi
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report from The Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT BRI Danareksa Sekuritas (selanjutnya disebut sebagai "BRIDS" atau "Perseroan/Perusahaan") mampu melewati tahun 2024 di tengah situasi perekonomian dan politik nasional dan global yang bergejolak. Tahun 2024 diselenggarakan pemilihan umum Presiden, pemilihan umum legislatif, dan pemilihan umum kepala daerah serentak. Di tahun yang sama diselenggarakan juga pemilihan presiden di Amerika Serikat. Penyelenggaraan dan hasil pemilu tersebut berdampak luas di berbagai aspek, baik secara politik, ekonomi, sosial, maupun keamanan, sehingga semua lini bisnis ditantang untuk mengelola target pasarnya seoptimal mungkin sehingga tetap mampu berkontribusi untuk pencapaian target. Perseroan berupaya secara maksimal tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip manajemen risiko yang *prudent* serta tata kelola perusahaan yang baik guna melaksanakan *roadmap* perusahaan yang fokus pada bisnis brokerage menuju kinerja finansial yang berkelanjutan dan *milestone* penguatan bisnis di *retail brokerage*.

Kondisi Makroekonomi Indonesia Tahun 2024

Perekonomian Indonesia tahun 2024 secara keseluruhan tumbuh sebesar 5,03% (YoY), sedikit melambat dibanding tahun 2023 yang tumbuh sebesar 5,05%, kontribusi pertumbuhan ekonomi pada Triwulan 1, Triwulan 2, Triwulan 3, dan Triwulan 4 berturut-turut tumbuh 5,11% (YoY), 5,05% (YoY), 4,03% (YoY) dan 5,02% (YoY). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi di Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,8%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Perekonomian Indonesia tahun 2024 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22,139 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau US$4.960,3. Aktivitas ekonomi domestik ditopang antara lain oleh faktor-faktor pendukung sebagai berikut:

- **Aktivitas Produksi**
  - *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia berada di Zona Ekspansi sebesar 51,58%
  - Kapasitas produksi terpakai sebesar 72,91%
  - Produksi semen terkontraksi sebesar 4,83% (YoY) tetapi tumbuh 1,29% (CtC) sepanjang tahun 2024

Bersambung ke halaman 34

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, PT BRI Danareksa Sekuritas (hereinafter referred to as "BRIDS" or "Company") was able to get through 2024 amidst the volatile national and global economic and political situation. In 2024, the Presidential election, legislative elections, and regional head elections were held simultaneously. The same year, the presidential election was also held in the United States. The implementation and results of the election had a broad impact on various aspects, both politically, economically, socially, and security-wise, so that all business lines were challenged to manage their target markets as optimally as possible so that they could continue to contribute to achieving the targets. The Company made maximum efforts to remain guided by the principles of prudent risk management and good corporate governance to implement the Company's roadmap that focuses on the brokerage business towards sustainable financial performance and business strengthening milestones in retail brokerage.

Indonesia's Macroeconomic Conditions in 2024

The Indonesian economy in 2024 as a whole will grow by 5.03% (YoY), slightly slower than 2023, which grew by 5.05%; the contribution of economic growth in Quarter 1, Quarter 2, Quarter 3, and Quarter 4, respectively, rose by 5.11% (YoY), 5.05% (YoY), 4.03% (YoY) and 5.02% (YoY). Regarding production, the highest growth occurred in the Other Service Business Field at 9.8%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest increase was achieved by the Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 12.48%. The Indonesian economy in 2024 is measured based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching IDR 22.139 trillion and GDP per capita reaching IDR 78.6 million

Continued on page 38

- Penjualan listrik tumbuh 3,63% (YoY) dan 6,17% (CtC), terutama didorong konsumsi listrik rumah tangga yang tumbuh 2,99% (YoY) dan 6,61% (CtC)

- **Realisasi Investasi**
  - Nilai impor barang-barang modal yang menjadi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh positif, menguat dibanding periode sebelumnya 9,86% (YoY) dan 6,55% (CtC)
  - Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) tumbuh 23,8% (YoY) dan 20,8% (CtC)
  - Belanja modal pemerintah APBN terkontraksi 0,04% (YoY), tetapi tumbuh 17,76% (CtC)
- **Mobilitas Masyarakat**
  - Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan: • Angkutan rel tumbuh 11,41% (YoY) dan 17,81% (CtC). • Angkutan laut tumbuh 17,46% (YoY) dan 20,46% (CtC). • Angkutan udara tumbuh 3,30% (YoY) dan 5,70% (CtC).
  - Libur nataru mendorong peningkatan mobilitas penduduk dan pariwisata, serta aktivitas ekonomi lainnya
  - Peningkatan aktivitas pariwisata yang ditunjukkan oleh:
    - Jumlah perjalanan wisatawan nusantara tumbuh 23,20% (YoY) dan 21,61% (CtC).
    - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh 15,59% (YoY) dan 19,05% (CtC)
- **Kebijakan Ekonomi**
  - Kebijakan pemerintah dalam pengendalian inflasi: inflasi bulan Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (YoY)
  - Dari sisi meneter, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate tetap 6,00% untuk mempertahankan stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi

(sumber: bps.go.id)

Kinerja Pasar Modal Indonesia Tahun 2024

Pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2024 bergerak secara dinamis yang dipengaruhi kondisi domestik dan global. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 30 Desember 2024 yang ditutup pada level 7.079,9 atau turun 3,07% dari penutupan perdagangan tahun 2023 sebesar 7.303,89. Sementara itu, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) tercatat berada pada posisi Rp12,9 triliun, diikuti dengan volume transaksi harian di angka 19,9 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,13 juta kali. Terdapat rekor baru dari sisi kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp13.475 triliun pada 19 September 2024. Rekor baru lain adalah IHSG mencatat rekor tertinggi sepanjang masa di posisi 7,905 pada 19 September 2024.

Pada tahun 2024 terdapat emisi baru (IPO) yang terdiri dari: 40 saham, 143 obligasi dan sukuk, 1 ETF, dan 490 waran terstruktur. Atas pencapaian tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara pasar peringkat ke-10 dari segi total penghimpunan saham di antara bursa saham global berdasarkan EY (Ernst & Young) Global IPO Trends 2024. Total *fund-raised* saham sebesar Rp14,3 triliun dan obligasi sebesar Rp137,66 triliun. Prestasi Pasar Modal Indonesia lainnya adalah tercatat ada 14.81 juta investor pasar modal. Luar biasanya, sebanyak 79% di antaranya adalah investor milenial di bawah usia 40 tahun. Jumlah investor Pasar Modal Indonesia meningkat 2,6 juta investor atau 21,79% dari 12,16 juta investor tahun 2023. Khusus untuk investor saham, terdapat peningkatan 1,12 juta investor saham menjadi 6,37 juta investor.

(sumber: www.IDX.co.id)

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya Perusahaan oleh Direksi, termasuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, pengembangan dan penanganan masalah-masalah bisnis, tata kelola perusahaan, pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan, perubahan kepengurusan, pengelolaan sumber daya manusia, serta sistem informasi dan teknologi. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat dengan Direksi, menyampaikan tanggapan dan/atau persetujuan terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan kebijakan yang disusun oleh Direksi, serta memberikan persetujuan atas berbagai hal lainnya yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk memantau perkembangan Perusahaan. Sepanjang Tahun 2024, Dewan Komisaris menggelar 53 kali rapat dengan Direksi (220% dari target rencana kerja Dewan Komisaris sebanyak 24 kali), baik dengan seluruh Direksi maupun Divisi-divisi terkait sesuai dengan bidangnya, dan hasil rapat disampaikan dalam bentuk surat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dalam bentuk kunjungan kerja ke dua kantor cabang Perseroan (100% dari target rencana kerja Dewan Komisaris sebanyak dua kantor cabang). Disamping itu, Dewan Komisaris turut serta menandatangani Surat Pernyataan Penjamin Pelaksana Efek (SP3E) untuk pengawasan sebanyak 77 surat.

Beberapa isu topik bahasan yang menjadi *concern* Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

A. Aspek Bisnis

1. Memaksimalkan sinergi BRI Group dan Holding BUMN Danareksa untuk pertumbuhan bisnis

melalui pemanfaatan jaringan kerja dan program pemasaran bersama
2. Menambah *partnership* lokal untuk memperkuat distribusi channel dan *partnership* asing untuk mendapatkan *foreign flow* transaksi surat berharga
3. Melakukan reviu bisnis model cabang dan *remapping* potensi cabang, termasuk sinergi melalui Sentra Layanan Prioritas (SLP) BRI
4. Melakukan *scale up* penjualan produk atau inisiatif-inisiatif baru (BRIDS Early Withdrawal, T+2, Margin, Talangan Dividen, dll)
5. Melakukan diversifikasi klien *Investment Banking Advisory*
6. Melakukan peningkatan kontribusi dan inisiatif bisnis *Investment Banking Capital Market* dan *Advisory* khususnya dalam mendukung segmen ritel
7. Melakukan reviu terhadap struktur organisasi untuk merespon perubahan *market* dan strategi bisnis kedepan

B. Aspek Pendukung Bisnis
1. Melakukan *alignment Know Your Customer* (KYC) untuk calon nasabah yang sudah menjadi nasabah BRI Group
2. Melakukan pengelolaan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) dan likuiditas yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis
3. Me-*redesign research* yang hasilnya dapat lebih optimal mendukung pertumbuhan bisnis
4. Mempertajam *Key Performance Indicator* (KPI) di masing-masing Direktorat dengan menyelaraskan *leading & lagging* yang hasilnya dapat menjadi dasar dalam penentuan *reward & punishment*
5. Mengendalikan biaya dengan mendesain struktur Biaya Tenaga Kerja (BTK) *fix* dan *variable*
6. Melakukan penyelesaian Aset Yang Diambil Alih (AYDA) dan penagihan *account receiveables*
7. Melakukan penguatan *Government, Risk & Compliance* (GRC)

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris memahami bahwa kinerja Perusahaan di tahun 2024 dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun global yang mengakibatkan tekanan terhadap bisnis Perusahaan. Manajemen sudah berupaya meskipun belum mencapai kinerja yang ditargetkan, antara lain Pendapatan Usaha dengan target RKAP 2024 sebesar Rp425,47 miliar tercapai Rp311,39 miliar atau terealisasi 73% dari target dan laba bersih sebesar Rp9,17 miliar dari target RKAP 2024 sebesar Rp75,23 miliar atau tereleasisasi 12%.

Dengan pencapaian tersebut diatas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa di tahun 2024, Direksi telah berusaha menyesuaikan stratejik baru dengan mengembangkan segmen ritel yang lebih agresif dan proaktif untuk mewujudkan komposisi bisnis segmen ritel yang lebih dominan dibandingkan segmen institusi. Namun kedepan perlu dilakukan inisiatif-inisiatif yang lebih komprehensif dan terobosan untuk dapat memulihkan kinerja keuangan termasuk efisiensi biaya yang lebih signifikan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan, pemberian saran dan dukungan terhadap implementasi strategis yang dilakukan Direksi dalam mengelola Perusahaan. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2024, Direksi telah berusaha menjalankan fungsinya dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu untuk mencapai target strategis Perusahaan, meskipun dari sisi pencapaian kinerja masih dibawah yang ditargetkan.

Dewan Komisaris melihat bahwa manajemen PT BRI Danareksa Sekuritas telah memberi penekanan terhadap pentingnya pengembangan kapabilitas di bisnis *brokerage* yang fokus pada segmen ritel, dan telah berupaya untuk terus meningkatkan kapabilitas infrastruktur dan *human capital,* baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. PT BRI Danareksa Sekuritas terus melengkapi infrastruktur bisnisnya untuk mencapai pertumbuhan bisnis ritel yang berkelanjutan, diantaranya ada beberapa strategic initiatives BRI Group, yaitu trading saham di BRImo, integrasi transaksi SBN sekunder BRI, dan dana talangan atau BRIDS *Early Withdrawal* (BREW).

Untuk upaya tersebut di atas, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Manajemen sudah konsisten melakukan pengembangan layanan digital sehingga nasabah yang bertransaksi harian secara *on line* sebesar Rp125 triliun atau 71% dari seluruh transaksi harian, sementara transaksi harian secara *off line* sebesar Rp51 triliun atau 29% dari seluruh transaksi harian. Hal ini sejalan dengan tren dan perkembangan teknologi yang dinamis dengan diimplementasikan ke berbagai layanan berbasis aplikasi.

Pandangan atas Prospek Usaha dari Rencana Kerja Perseroan Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Tantangan yang dihadapi Indonesia pada 2025 diperkirakan akan mempengaruhi keuangan negara, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. (sumber: institute.ojk.go.id)

Prospek pasar saham Indonesia pada tahun 2025 diprediksi akan

dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, kondisi global, dan perkembangan politik dalam negeri. Beberapa sektor yang masih mempunyai peluang menguat antara lain sektor energi, sektor konsumer non-siklikal, sektor kesehatan, dan sektor ritel. Sedangkan prospek pasar obligasi Indonesia pada tahun 2025 diprediksi positif yang didorong oleh kebutuhan fiskal yang lebih tinggi dan prediksi pertumbuhan ekonomi yang menurun. Hal-hal yang mendasari prediksi positif antara lain adanya penerbitan obligasi pemerintah Indonesia untuk membiayai defisit anggaran, serta keputusan Bank Indonesia untuk membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia diterima pasar.

Berdasarkan gambaran kondisi ekonomi seperti diterangkan tersebut di atas, Dewan Komisaris optimis RKAP tahun 2025 tercapai, yakni Laba Bersih perusahaan sebesar Rp39,67 miliar. Dewan Komisaris meyakini manajemen mampu mewujudkan RKAP tahun 2025 dengan fokus pada beberapa hal antara lain:

1. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap jalannya Perseroan dan memetakan kembali potensi sumber-sumber pendapatan baru dan lebih kreatif melakukan inovasi layanan dan produk, merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat, serta mengelola pos-pos biaya lebih efisien
2. Memaksimalkan sinergi BRI Group dan Holding BUMN Danareksa untuk pertumbuhan bisnis melalui pemanfaatan *customer based* yang ada dan jaringan kerja yang luas
3. Melakukan reviu struktur organisasi menyesuaikan dengan perubahan eksternal dan pilihan strategi fokus pada pengembangan bisnis ritel sehingga menjadi *backbone* dalam pencapaian target Perusahaan, serta reviu *bottom line* untuk menghasilkan kinerja positif.
4. Penambahan *partnership* baik lokal maupun asing.
5. Efisiensi biaya secara menyeluruh.

Keberhasilan pencapaian target Perusahaan dapat terwujud melalui komitmen yang kuat dari seluruh jajaran manajemen dan pekerja dalam mendukung serta mengimplementasikan strategi secara bertanggung jawab dan konsisten.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Seluruh elemen Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan Perusahaan memiliki landasan operasional yang kokoh, transparan, dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan tata kelola di lingkup Perusahaan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan antara eksekutif dan pengawas, berjalan secara harmonis.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola Perusahaan yang baik harus diterapkan secara berkesinambungan. Di Tahun 2024, Perusahaan telah berusaha melakukan perbaikan tata kelola di lingkungan Perusahaan. Secara ringkas penilaian Tata Kelola Perseroan dilihat dari beberapa indikator, yang dapat dilihat pada tabel di halaman sebelah kanan ini.

Skor implementasi tata kelola tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 yang disebabkan karena penurunan pada faktor tugas dan tanggung jawab Direksi serta faktor rencana bisnis, namun beberapa faktor mengalami peningkatan yaitu faktor fungsi manajemen risiko, faktor fungsi kepatuhan, dan faktor keterbukaan informasi. Faktor-faktor lain yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2023 adalah faktor tugas dan tanggung jawab Komisaris, pelaksanaan tugas komite, benturan kepentingan dan transaksi afiliasi, fungsi Internal Audit, auditor eksternal, etika bisnis, serta pelaporan dan pengaduan nasabah.

Atas penurunan skor implementasi tata kelola di tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan agar tata kelola menjadi lebih baik dan dapat diimplementasikan secara konsisten sejalan dengan keyakinan bahwa tata kelola menjadi landasan yang kuat untuk menjawab perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang makin kompetitif sekaligus meningkatkan kinerja Perusahaan secara sehat dan berkesinambungan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Di tahun 2024, Dewan Komisaris dibantu oleh satu komite dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, yaitu: Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko (selanjutnya disebut "Komite"). Komite merupakan gabungan fungsi audit serta fungsi pemantau risiko dan tata kelola. Komite beranggotakan 1 (satu) orang Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen dan 1 (satu) orang anggota Komite dari pihak independen. Komite terlibat secara aktif di berbagai fungsi pengawasan mulai dari perumusan strategi, pemantauan, serta pelaksanaan strategi yang telah dirancang, hingga evaluasi kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris bersama Komite memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di dalam organisasi. Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, antara lain me-

Tabel penilaian Tata Kelola Perseroan

No	Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Skor Implementasi Tata Kelola	97.48	96.26
2	Skor Pengelolaan Manajemen Risiko	Low to Moderate	Low to Moderate
3	Penyelesaian Audit Projek	11	13
4	Pengkinian Data Nasabah	70,73%	93,67%
5	Sistem Pelaporan pelanggaran dan sistem pengaduan nasabah	5.00	5.00*

(*nilai akhir faktor penilaian tata kelola)

lakukan penilaian dan pengusulan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit di PT BRI Danareksa Sekuritas untuk tahun buku 2024, melakukan monitoring dan reviu implementasi manajemen risiko individu perusahaan dan manajemen risiko terintegrasi BRI Group, melakukan monitoring dan reviu Laporan Hasil Audit Eksternal (BRI, OJK, dan SRO terkait lainnya) serta hasil temuan Divisi Internal Audit, memonitor usaha-usaha manajemen untuk eksekusi lelang aset jaminan dan meningkatkan *recovery* utang bermasalah yang masih tersisa, memonitor penerapan *Know Your Customers* (KYC), serta penerapan APU PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dalam hal kepengurusan Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Maret 2024 telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Sirih Wahyono sebagai Direktur Finance dan Risk Management. Dengan demikian pada akhir Tahun 2024, komposisi pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi
Direktur Utama:
Laksono W. Widodo
Direktur: Hendra Hermawan
Direktur: Kevin Praharyawan
Direktur: Fifi Virgantria
Direktur: Sirih Wahyono

Komisaris
Komisaris Utama: Achmad Royadi
Komisaris: R. Muhammad Irwan
Komisaris Independen: Donsuwan Simatupang

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kerja sama serta kepercayaannya sepanjang tahun 2024. Secara khusus Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Pekerja PT BRI Danareksa Sekuritas sehingga Perusahaan masih mampu memberikan laba bersih sebesar Rp10,66 miliar walaupun target yang diberikan oleh Pemegang Saham belum dapat tercapai. Semoga Tahun 2025 yang sedang dijalani ini, Perusahaan dapat mencapai target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham untuk menjadi Perusahaan yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan, mewujudkan visi misinya serta memberikan nilai tambah bagi segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Jakarta, 27 Maret 2025

Achmad Royadi
Komisaris Utama

Continued from page 33

or US$ 4,960.3. The following supporting factors support domestic ecc activity:

- **Production Activity**
  - Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI) is in the Expansion Zone at 51.58%
  - Utilized production capacity at 72.91%
  - Cement production contracted by 4.83% (YoY) but grew by 1.29% (CtC) throughout 2024
  - Electricity sales grew by 3.63% (YoY) and 6.17% (CtC), mainly driven by household electricity consumption, which grew by 2.99% (YoY) and 6.61% (CtC)
- **Investment Realization**
  - The value of imports of capital goods that are Gross Fixed Capital Formation (GFCG or PMTB) grew positively, strengthening compared to the previous period of 9.86% (YoY) and 6.55% (CtC)
  - Domestic Investment (PMDN) and Foreign Direct Investment (FDI or PMA) realization grew by 23.8% (YoY) and 20.8% (CtC)
  - Government capital expenditure in the APBN contracted by 0.04% (YoY) but grew by 17.76% (CtC)
- **Community Mobility**
  - The number of passengers in all modes of transportation increased: • Rail transportation grew by 11.41% (YoY) and 17.81% (CtC). • Sea transportation grew by 17.46% (YoY) and 20.46% (CtC). • Air transportation grew by 3.30% (YoY) and 5.70% (CtC).
  - Christmas and New Year holidays encourage increased mobility of residents and tourism, as well as other economic activities
  - Increased tourism activity is indicated by the following:
    - The number of domestic tourist trips grew by 23.20% (YoY) and 21.61% (CtC).
    - The number of foreign tourist visits grew by 15.59% (YoY) and 19.05% (CtC)
- **Economic Policy**
  - Government policy in controlling inflation: inflation in December 2024 was recorded at 1.57% (YoY)
  - From the monetary side, Bank Indonesia maintained the BI Rate at 6.00% to maintain stability and support economic growth

    (source: bps.co.id)

Indonesian Capital Market Performance in 2024

The Indonesian capital market throughout 2024 moved dynamically, influenced by domestic and global conditions. This is reflected in the IDX Composite on December 30, 2024, which closed at 7,079.9 or down 3.07% from the closing of trading in 2023 of 7,303.89. Meanwhile, the average daily transaction value (RNTH) was recorded at IDR 12.9 trillion, followed by a daily transaction volume of 19.9 billion shares and a daily transaction frequency of 1.13 million times. There is a new record regarding the highest market capitalization in history, reaching IDR 13,475 trillion on September 19, 2024. Another new record is that the IDX Composite recorded an all-time high at 7,905 on September 19, 2024.

In 2024, there were new issuances (IPO) consisting of 40 stocks, 143 bonds and sukuk, 1 ETF, and 490 structured warrants. As the market organizer for this achievement, the Indonesia Stock Exchange (IDX) ranked 10th in total stock collection among global stock exchanges based on EY (Ernst & Young) Global IPO Trends 2024. Fund-raised stocks amounted to IDR 14.3 trillion, and bonds amounted to IDR 137.66 trillion. Another achievement of the Indonesian Capital Market is that there are 14.81 million capital market investors. Remarkably, 79% of them are millennial investors under the age of 40. The number of investors in the Indonesian Capital Market increased by 2.6 million or 21.79% from 12.16 million in 2023. Specifically for stock investors, there was an increase of 1.12 million stock investors to 6.37 million investors.

(source: www.IDX.co.id)

Board of Commissioners' Supervisory Function

The Board of Commissioners has carried out the task of supervising and providing advice on the running of the Company by the Board of Directors, including conducting intensive and in-depth evaluations of performance achievements, development and handling of business issues, corporate governance, internal control, risk management, compliance, changes in management, human resource management, and information and technology systems. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners periodically holds meetings with the Board of Directors, submits responses and/or approvals to the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) and policies prepared by the Board of Directors, and provides approval for various other matters proposed by the Board of Directors by the provisions of the Company's Articles of Association.

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are a strategic forum for the Board of Commissioners to monitor the development of the Company. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 53 meetings with the Board of Directors (220% of the Board of Commissioners' work plan target of 24 meetings), both with all Directors and related divisions according to their fields, and the results of the meetings were submitted in the form of letters to the Board of Directors. The Board

of Commissioners also supervised working visits to two branch offices of the Company (100% of the Board of Commissioners' work plan target of two branch offices). In addition, the Board of Commissioners also signed the Securities Implementing Guarantor Statement Letter (SP3E) to supervise 77 letters.

Several issues of discussion topics that are of concern to the Board of Commissioners include the following:

A. Business Aspects

1. Maximizing the synergy of BRI Group and BUMN Holding Danareksa for business growth through the utilization of networks and joint marketing programs
2. Adding local partnerships to strengthen channel distribution and foreign partnerships to obtain foreign flow of securities transactions
3. Reviewing branch business models and remapping branch potential, including synergy through BRI Priority Service Centers (SLP)
4. Scaling up product sales or new initiatives (BRIDS Early Withdrawal, T+2, Margin, Dividend Bailouts, etc.)
5. Diversifying Investment Banking Advisory clients
6. Increasing the contribution and business initiatives of Investment Banking Capital Market and Advisory, especially in supporting the retail segment
7. Reviewing the organizational structure to respond to market changes and future business strategies

B. Business Support Aspects

1. Conducting Know Your Customer (KYC) alignment for prospective customers who are already BRI Group customers
2. Conducting optimal Adjusted Net Working Capital (MKBD) and liquidity management to support business growth
3. Redesigning research whose results can more optimally support business growth
4. Sharpening KPI in each Directorate by aligning leading & lagging, the results of which can be the basis for determining rewards & punishments
5. Controlling costs by designing a fixed and variable Labor Cost structure
6. Completing Acquired Assets (AYDA) and billing accounts receivables
7. Strengthening Government, Risk & Compliance (GRC).

Assessment of the Board of Directors' Performance Regarding Company Management

The Board of Commissioners understands that the Company's performance in 2024 is influenced by national and global economic and political conditions, which have put pressure on the Company's business. Management has made efforts even though it has not achieved the targeted performance, including Business Revenue with a 2024 RKAP target of IDR 425.47 billion reaching IDR 311.39 billion or 73% of the target and net profit of IDR 9.17 billion from the 2024 RKAP target of IDR 75.23 billion or 12% realized.

With the above achievements, the Board of Commissioners believes that in 2024, the Board of Directors tried to adjust the new strategy by developing a more aggressive and proactive retail segment to realize a more dominant retail segment business composition than the institutional segment. However, more comprehensive initiatives and breakthroughs must be carried out in the future to restore financial performance, including more significant cost efficiency.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners continues to supervise and provide advice and support for the strategic implementation carried out by the Board of Directors in managing the Company. Based on the results of the supervision that has been carried out, the Board of Commissioners is of the opinion that during 2024, the Board of Directors has tried to carry out its functions and implement policies that are deemed necessary to achieve the Company's strategic targets, although performance achievement is still below the target.

The Board of Commissioners sees that the Management of PT BRI Danareksa Sekuritas has emphasized the importance of developing capabilities in the brokerage business that focuses on the retail segment and has continued to improve infrastructure and human capital capabilities, both short-term and long-term. PT BRI Danareksa Sekuritas continues to complete its business infrastructure to achieve sustainable retail business growth, including several BRI Group strategic initiatives, namely stock trading on BRImo, integration of BRI secondary SBN transactions, and bridging funds or BRIDS Early Withdrawal (BREW).

For the above efforts, the Board of Commissioners appreciates the Management for consistently developing digital services so that customers who transact daily online amount to IDR 125 trillion or 71% of all daily transactions, while daily offline transactions amount to IDR 51 trillion or 29%. This aligns with the trend and dynamic technology development implemented into various application-based services.

Business Prospects Outlook from the Company's 2025 Work Plan

Entering 2025, the World Bank projects Indonesia's economic growth to reach 5.1%. Indonesia's financial potential in 2025 is expected to remain promising, driven by policy reforms, the adoption of digita-

lization, and investment in strategic sectors. However, the global economy is expected to still face several challenges, including slowing global economic growth. The challenges Indonesia faces in 2025 are expected to affect state finances, including fluctuations in global commodity prices and geopolitical uncertainty that could worsen international trade tensions. (source: institute.ojk.go.id)

The outlook for the Indonesian stock market in 2025 is predicted to be influenced by government policies, global conditions, and domestic political developments. Several sectors that still have the opportunity to strengthen include the energy sector, the non-cyclical consumer sector, the health sector, and the retail sector. Meanwhile, the outlook for the Indonesian bond market in 2025 is predicted to be positive, driven by higher fiscal needs and predictions of declining economic growth. The factors underlying the optimistic prediction include the issuance of Indonesian government bonds to finance the budget deficit and Bank Indonesia's decision to help Indonesia's economic growth be accepted by the market.

Based on the economic conditions described above, the Board of Commissioners is optimistic that the 2025 RKAP will be achieved, namely the Company's Net Profit of IDR 39.67 billion. The Board of Commissioners believes that management can realize the 2025 RKAP by focusing on several things, including:

1. Conducting a comprehensive evaluation of the Company's operations and re-mapping the potential for new sources of income and being more creative in innovating services and products, formulating appropriate strategic steps, and managing cost items more efficiently
2. Maximizing the synergy of the BRI Group and BUMN Holding Danareksa for business growth through the utilization of existing customer base and extensive work networks
3. Review the organizational structure to adjust to external changes and strategic choices focused on developing the retail business so that it becomes the backbone of achieving the Company's targets, as well as review the bottom line to produce positive performance.
4. Adding partnerships, both local and foreign.
5. Overall cost efficiency.

Achieving the Company's targets successfully requires a strong commitment from all levels of management and workers to supporting and implementing strategies responsibly and consistently.

Views on the Implementation of Corporate Governance

All elements of the Company are committed to implementing good corporate governance practices with the hope that the Company has a solid, transparent, and accountable operational foundation. As one of the principal organs of the Company, the Board of Commissioners has a great responsibility to take a role in implementing governance within the Company. The supervisory function that runs hand in hand with the management function of the Board of Directors is an essential note so that the concept of balance between executives and supervisors runs harmoniously.

The Board of Commissioners views that good corporate governance must be implemented continuously. In 2024, the Company has tried to improve governance within the Company. In summary, the assessment of Corporate Governance seen from several indicators is presented on the following page.

The 2024 governance implementation score decreased from 2023 due to a decrease in the Board of Directors' duties and responsibilities and the business plan factor, but several factors increased, namely the risk management function, the compliance function, and the information disclosure factor. Other factors that did not change from 2023 were the Commissioner's duties and responsibilities, implementation of committee duties, conflicts of interest and affiliated transactions, Internal Audit function, external auditors, business ethics, and customer reporting and complaints.

Due to the decrease in the governance implementation score in 2024, an evaluation and improvement are needed so that governance becomes better and can be implemented consistently. This is in line with the belief that governance is a strong foundation for responding to changes in the business environment and increasingly competitive competition while improving the Company's performance in a healthy and sustainable manner.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners is assisted by one committee in its supervisory function over implementing good corporate governance, namely the Audit and Risk Management Monitoring Committee (hereinafter referred to as the "Committee"). The Committee combines audit functions and risk and governance monitoring functions. The Committee consists of 1 (one) Committee Chairperson who also serves as an Independent Commissioner and 1 (one) Committee member from an independent party. The Committee is actively involved in various supervisory functions ranging from strategy formulation, monitoring, and implementation of the designed strategy to evaluating the Company's performance.

The Board of Commissioners and the Committee ensure that good corporate governance is consistently implemented within the organization. Throughout 2024, the Board of Commissioners believes that the Committee has carried out its duties and responsibilities well, including assessing and proposing a Public Ac-

Governance Implementation Score Table

No	Indicators	Year 2023	Year 2024
1	Governance Implementation Score	97.48	96.26
2	Risk Management Management Score	Low to Moderate	Low to Moderate
3	Project Audit Completion	11	13
4	Customer Data Update	70,73%	93,67%
5	Whistleblowing System and Customer Complaint System	5.00	5.00*

(*Final Score of Governance Assessment Factors)

counting Firm (KAP) to conduct an audit at PT BRI Danareksa Sekuritas for the 2024 financial year, monitoring and reviewing the implementation of the company's risk management and BRI Group's integrated risk management, monitoring and reviewing the External Audit Result Report (BRI, FSA, and other related SROs) and the findings of the Internal Audit Division, monitoring management efforts to execute collateral asset auctions and increase the recovery of remaining problematic debts, monitoring the implementation of Know Your Customers (KYC), and the implementation of APU PPT following applicable regulations.

Changes in the Composition of Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Regarding the Company's management, the General Meeting of Shareholders on March 25, 2024, has approved the appointment of Mr. Sirih Wahyono as Director of Finance and Risk Management. Thus, at the end of 2024, the composition of the Company's management will be as follows:

Board of Directors
President Director:
Laksono W. Widodo
Director: Hendra Hermawan
Director: Kevin Praharyawan
Director: Fifi Virgantria
Director: Sirih Wahyono

Board of Commissioners
President Commissioner:
Achmad Royadi
Commissioner:
R. Muhammad Irwan
Independent Commissioner:
Donsuwan Simatupang

Closing and Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders, Board of Directors, and all Stakeholders for their cooperation and trust throughout 2024. In particular, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all Employees of PT BRI Danareksa Sekuritas so that the Company is still able to provide a net profit of IDR 10.66 billion even though the shareholders' target has not been achieved.

Looking ahead to 2025, the Company is committed to achieving the shareholders' target of healthy and sustainable growth, driven by a clear vision and mission. The Company is poised to create lasting value for all Shareholders and Stakeholders.

Jakarta, March 27, 2025

Achmad Royadi
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from The Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT BRI Danareksa Sekuritas ("BRIDS") dapat melewati tahun 2024 dengan capaian yang positif di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan. Dengan tema "Building Resilience, Ensuring Stability," kami terus berupaya memperkuat ketahanan Perseroan di tengah berbagai dinamika ekonomi, politik, dan sosial yang mempengaruhi industri keuangan dan pasar modal nasional maupun global.

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2024, perekonomian dunia menghadapi tantangan besar akibat ketidakpastian geopolitik, inflasi yang tinggi, dan kebijakan moneter yang cenderung restriktif di negara-negara maju. Konflik yang berkepanjangan di kawasan Eropa Timur dan ketegangan di Timur Tengah telah memicu volatilitas harga energi serta komoditas global. Kondisi ini berdampak langsung pada pasar modal, terutama di negara berkembang, termasuk Indonesia, di mana terjadi fluktuasi arus modal asing.

Menurut Menteri Keuangan Indonesia, proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 oleh International Monetary Fund (IMF) hanya sebesar 3,1 persen, sedangkan World Bank memprediksi perekonomian global hanya tumbuh 2,4 persen, lebih rendah dari kinerja perekonomian global 2023.

Di dalam negeri, tahun 2024 merupakan tahun politik dengan pelaksanaan pemilu yang membawa dampak sementara pada sentimen investor. Ketidakpastian kebijakan di awal tahun menyebabkan tekanan pada nilai tukar Rupiah dan meningkatnya risiko investasi. Namun ekonomi Indonesia tetap resilien didukung kuatnya permintaan domestik, konsumsi, dan investasi di tengah pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan masih dalam posisi yang lemah. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024 tumbuh sebesar 5,02% (year-on-year) .

Perkembangan Pasar Modal Indonesia Tahun 2024

Pada tahun 2024, pasar modal Indonesia menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang cukup baik di tengah ketidakpastian global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuasi yang cukup dinamis, didorong oleh faktor eksternal seperti kebijakan moneter global dan pergerakan harga komoditas. Meski demikian, sentimen investor tetap positif, terutama didorong oleh stabilitas ekonomi domestik serta

Bersambung ke halaman 44

Dear Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty because, with His grace and blessings, PT BRI Danareksa Sekuritas ("BRIDS") was able to pass through 2024 with positive achievements amidst challenging market conditions. With the theme "Building Resilience, Ensuring Stability," we continue to strive to strengthen the Company's resilience amidst various economic, political, and social dynamics that affect the national and global financial industry and capital markets.

Global and National Economic Conditions

Throughout 2024, the global economy faces significant challenges due to geopolitical uncertainty, high inflation, and restrictive monetary policies in developed countries. The prolonged conflict in Eastern Europe and tensions in the Middle East have triggered volatility in global energy and commodity prices. This condition directly impacts the capital market, especially in developing countries, including Indonesia, where there are fluctuations in foreign capital flows.

According to the Indonesian Minister of Finance, the International Monetary Fund (IMF) projection of global economic growth in 2024 is only 3.1 percent, while the World Bank predicts that the global economy will only grow by 2.4 percent, lower than the global economic performance in 2023.

Domestically, 2024 is a political year with elections that temporarily impact investor sentiment. Policy uncertainty at the beginning of the year has put pressure on the Rupiah exchange rate and increased investment risks. However, the Indonesian

Continued on page 46

Laksono W. Widodo
Direktur Utama | President Director

fundamental emiten yang kuat. Sektor teknologi dan infrastruktur menjadi pendorong utama pertumbuhan, sementara sektor energi mengalami tekanan akibat volatilitas harga minyak dan kebijakan transisi energi yang lebih agresif.

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan mengalami penurunan sebesar -2,7% secara tahunan pada level 7.080. Sektor yang mencatat kinerja positif pada 2024 antara lain: Energi, Properti & Real Estat, Kesehatan, Konsumer siklikal, dan Konsumer non siklikal. Sedangkan sektor yang mencatat kinerja negatif pada 2024 adalah Transportasi & Logistik, Teknologi, Infrastruktur, Perindustrian, Keuangan, dan Barang baku.

Pada tahun 2024, Bursa Eefek Indonesia (BEI) mencatatkan adanya 41 saham baru yang terdaftar dan terdapat 1 saham yang delisting sehingga total perusahaan tercatat Saham sampai dengan 2024 sebanyak 943 perusahaan.

Sedangkan dari sisi surat utang, penerbitan obligasi korporasi hingga akhir tahun 2024 mengalami peningkatan.

Berdasarkan data yang dihimpun, total penerbitan melalui mekanisme penawaran umum mencapai Rp141,39 triliun, meningkat 14% dibandingkan dengan tahun 2023. Sementara itu, penerbitan surat utang korporasi melalui skema tanpa penawaran umum, yakni Medium Term Notes (MTN), tercatat sebesar Rp2,92 triliun berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Sedangkan untuk Surat Berharga Negara (SBN), total penerbitan SBN secara gross naik 30,92% dari Rp807,25 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1.056,87 triliun pada tahun 2024, termasuk prefunding yang dilaksanakan oleh Pemerintah di penghujung tahun sebesar Rp39,07 triliun.

Penerbitan obligasi korporasi sampai dengan akhir tahun 2024 mengalami kenaikan. Tercatat 304 seri baru (termasuk EBA) diterbitkan melalui penawaran umum dengan total nilai issuance sebesar Rp142,72 triliun atau meningkat sebesar +14,20% dari tahun 2023.

Strategi dan Pencapaian BRIDS

Tahun ini merupakan periode yang penuh dinamika bagi BRIDS, di mana kami terus memperkuat posisi di industri sekuritas dengan fokus utama pada segmen ritel. Dengan semakin berkembangnya minat investasi masyarakat serta meningkatnya literasi keuangan, kami melihat peluang besar untuk terus bertumbuh dan memperluas jangkauan layanan kami.

Berbagai inisiatif telah kami lakukan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, memperkuat platform digital, serta menyediakan produk investasi yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan investor individu.

Sejalan dengan strategi tersebut, kami mencatat peningkatan pendapatan usaha yang mencerminkan keberhasilan ekspansi kami di segmen ritel.

Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan jumlah nasabah, aktivitas perdagangan yang lebih tinggi, serta optimalisasi berbagai layanan berbasis teknologi. Kami terus berupaya untuk memberikan solusi investasi yang lebih mudah diakses dan relevan, sehingga semakin banyak masyarakat dapat berpartisipasi dalam pasar modal dengan percaya diri.

Pada tahun 2024, BRIDS berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp311,39 miliar atau mengalami peningkatan 3,9% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp299, 67 miliar. Untuk laba bersih Perseroan tahun 2024 mencapai sebesar Rp9,17 miliar. Untuk pendapatan usaha mencapai 73% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 dan laba bersih mencapai 12% dari target RKAP 2024.

Dari kinerja segmen, untuk penjaminan emisi saham mengalami peningkatan, dikarenakan pada tahun 2024 BRIDS berhasil membantu lebih banyak emiten yang melakukan IPO (3 Emiten) jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Sedangkan untuk penjaminan emisi Obligasi, pada tahun 2024 berhasil membantu melakukan IPO Obligasi sebanyak 73 project jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 52 project.

Pendapatan dari jasa perantara perdagangan saham mencapai sebesar Rp106,27 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,5% jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp96,17 miliar. Pencapaian ini dikarenakan karena peningkatan dari pendapatan segmen retail.

Untuk peningkatan pengelolaan nasabah, jumlah nasabah Institusi mencapai 91 nasabah atau mengalami peningkatan sebesar 1% jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 90 nasabah dan jumlah nasabah perorangan/ritel mencapai 342.352 nasabah atau mengalami peningkatan sebesar 45% jika dibandingkan tahun 2023 sebanyak 235.134 nasabah.

Kontribusi Kami terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, BRIDS secara aktif mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan pelaksanaan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perseroan juga menerapkan kebijakan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya kewajiban moral tetapi juga strategi bisnis jangka panjang yang krusial bagi keberhasilan perusahaan.

Kontribusi Perseroan dalam Tujuan Pembangunan Keberlanjutan:

1. **Bidang Lingkungan** *(Environment):*
   BRIDS telah melakukan pemetaan dan perhitungan jumlah energi dalam internal BRIDS. Kami telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berfokus pada pelestarian lingkungan. Salah satu inisiatif utama kami di tahun 2024 adalah berkontribusi mulai dari pemberian berbagai jenis bibit pohon, pembuatan green house,

termasuk dengan sistem pengairan di hutan Samida yang berlokasi di kawasan Cimenyan, Bandung, Jawa Barat.
Program lainnya bersinergi dengan BRI Group, membagikan total 470 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang dan Makassar.

2. **Bidang Sosial** *(Social):*
Dalam bidang sosial, BRIDS telah melaksanakan program pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu. Selain itu, kami aktif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi, seminar, dan pelatihan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan dan investasi, sehingga dapat mendorong partisipasi yang lebih luas di pasar modal Indonesia.
3. **Bidang Tata Kelola** (*Governance):*
Di aspek tata kelola, kami terus menyempurnakan sistem manajemen risiko dan pengawasan internal. Direksi dan Dewan Komisaris memastikan pengambilan keputusan strategis berjalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Kami juga terus meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku guna menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam penerapan GCG, telah dilakukan penilaian secara self-assessment,pada semester II tahun 2024, dengan nilai berada pada peringkat komposit 1 yaitu sebesar 96,26, yang artinya tata kelola diimplementasikan dengan baik dan seluruh indikator telah terpenuhi.

Tantangan di Tahun 2024

Pada tahun 2024, berbagai tantangan dihadapi, dari meningkatnya beban usaha, baik dari sisi pengembangan infrastruktur digital, investasi pada sumber daya manusia, maupun penyesuaian terhadap regulasi yang terus berkembang. Sebagai konsekuensi dari hal ini, meskipun pendapatan usaha kami bertumbuh, laba bersih mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kami menyadari bahwa investasi yang kami lakukan dalam penguatan fundamental perusahaan merupakan langkah strategis untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kami tetap optimis terhadap prospek ke depan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional serta inovasi layanan guna memperkuat daya saing kami di industri ini. Dengan fondasi yang semakin kokoh dan strategi yang adaptif, kami percaya bahwa BRIDS akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, serta tim manajemen dan karyawan atas kepercayaan dan dedikasi yang diberikan. Bersama, kita akan melangkah lebih jauh menuju masa depan yang lebih cerah.

Gambaran Usaha Tahun 2025

Melangkah ke tahun 2025, BRIDS telah membuat RKAP atau *business plan*, berdasarkan asumsi makro ekonomi dan pasar modal di tahun 2025 serta strategi dan program yang telah direncanakan Perseroan.

Dalam proyeksi Perseroan, tantangan eksternal seperti volatilitas pasar global, kebijakan suku bunga bank sentral AS (The Fed), serta ketidakpastian geopolitik masih berpotensi mempengaruhi arus investasi ke Indonesia. Dengan strategi yang tepat, pasar saham Indonesia memiliki peluang untuk terus berkembang dan menjadi tujuan investasi yang menarik di kawasan Asia Tenggara.

Dengan asumsi tersebut diatas, pendapatan usaha diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 35,19% dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 232,15% serta peningkatan nasabah sebesar 86,53%.

Kami di BRIDS akan terus menjalankan strategi yang berfokus pada ketahanan finansial, pertumbuhan berkelanjutan, serta inovasi layanan guna menghadapi dinamika pasar di tahun mendatang.

Komposisi Direksi di Tahun 2024

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi. Sesuai Akta No.136 tanggal 28 Maret tahun 2024, tentang Pernyataan Keputusan PT BRI Danareksa Sekuritas, yaitu menyetujui dan mengangkat Bapak Sirih Wahyono sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Komposisi Direksi per 31 Desember 2024 sebagai berikut :
Direktur Utama:
Laksono W. Widodo
Direktur Investment Banking Advisory: Hendra Hermawan
Direktur Investment Banking Capital Market: Kevin Praharyawan
Direktur Retail & Information Technology: Fifi Virgantria
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Sirih Wahyono

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, dan karyawan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan sepanjang tahun ini. Kami juga menyambut kehadiran Bapak Sirih Wahyono sebagai Direktur Finance & Risk Management, yang bergabung sejak 25 Maret 2024. Kami percaya kehadiran beliau akan semakin memperkuat jajaran manajemen dalam mewujudkan visi perusahaan untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia.

Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan komitmen yang kuat, kami yakin PT BRI Danareksa Sekuritas akan terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas Nama Direksi,

Laksono W. Widodo
Direktur Utama

Continued from page 42

economy remains resilient, supported by strong domestic demand, consumption, and investment amidst global economic growth, which is estimated to still be in a weak position. The Indonesian economy in Q4-2024 grew by 5.02% (year-on-year).

View of the Indonesian Capital Market in 2024

In 2024, the Indonesian capital market showed resilience and good growth amidst global uncertainty. IDX Composite experienced dynamic fluctuations driven by external factors such as international monetary policy and commodity price movements. However, investor sentiment remained positive, mainly driven by domestic economic stability and strong issuer fundamentals. The technology and infrastructure sectors were the main drivers of growth, while the energy sector experienced pressure due to oil price volatility and more aggressive energy transition policies.

The IDX Composite closed at 7,080, declining -2.7% annually. Sectors that recorded a positive performance in 2024 include Energy, Property and Real Estate, Health, Cyclical Consumers, and Non-cyclical Consumers. Meanwhile, sectors that recorded negative performance in 2024 were Transportation and logistics, Technology, Infrastructure, Industry, Finance, and Raw Materials.

In 2024, the Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded 41 new shares listed and one share delisted for a total of 943 listed companies.

Meanwhile, in terms of debt securities, the issuance of corporate bonds until the end of 2024 has increased.

Based on the data collected, the total issuance through the public offering mechanism reached IDR 141.39 trillion, an increase of 14% compared to 2023. Meanwhile, the issuance of corporate debt securities through a scheme without a public offering, namely Medium Term Notes (MTN), was recorded at IDR 2.92 trillion based on data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Meanwhile, for Government Securities (SBN), the total gross SBN issuance increased by 30.92% from IDR 807.25 trillion in 2023 to IDR 1,056.87 trillion in 2024, including funding carried out by the Government at the end of the year amounting to IDR 39.07 trillion.

Corporate bond issuance until th end of 2024 has increased. 304 new series (including EBA) were issued through public offerings, with a total issuance value of IDR 142.72 trillion, or +14.20% from 2023.

BRIDS Strategy and Achievements

This year has been a dynamic period for BRIDS. We continue to strengthen our position in the securities industry, with a primary focus on the retail segment. With the growing interest in public investment and increasing financial literacy, we see great opportunities to grow and expand our service reach.

We have taken various initiatives to improve customer experience, strengthen digital platforms, and provide more diverse investment products that suit individual investors' needs.

In line with this strategy, we recorded an increase in operating revenues that reflects the success of our expansion in the retail segment.

An increase in the number of customers, higher trading activity, and optimization of various technology-based services supported this growth. We continue to strive to provide more accessible and relevant investment solutions so that more people can confidently participate in the capital market.

In 2024, BRIDS recorded revenue of IDR 311.39 billion, an increase of 3.9% compared to 2023's IDR 299.67 billion. The Company's net profit in 2024 reached IDR 9.17 billion. Operating income reached 73% of the 2024 RKAP target, and net profit reached 14% of the 2024 RKAP target.

From the segment performance, stock underwriting increased because in 2024, BRIDS managed to help more issuers conduct IPOs (3 Issuers) compared to 2023. As for bond underwriting, in 2024, it managed to help conduct 73 bond IPO projects compared to 2023 with 52 projects.

Revenue from stock brokerage services reached IDR 106.27 billion, or 10.5%, compared to 2023's IDR 96.17 billion. This achievement was due to an increase in retail segment revenue.

To improve customer management, the number of Institutional customers reached 91, or an increase of 1% compared to 2023's 90, and the number of individual/retail customers reached 342,352, or an increase of 45% compared to 2023's 235,134 customers.

Our Contribution to Sustainable Development Goals

BRIDS actively supports achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as part of its commitment to sustainable development. The Company also implements policies related to sustainable finance. We recognize that sustainability is a moral obligation and a long-term business strategy crucial to the Company's success.

The Company's Contribution to Sustainable Development Goals:

1. **Environment:**
   BRIDS has mapped and calculated the amount of energy within BRIDS. We have implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program focusing on environmental conservation. One of our main initiatives in 2024 is to contribute by providing various types of tree seedlings, making greenhouses, and an irriga-

tion system in the Samida forest located in the Cimenyan area, Bandung, West Java.
Another program, in synergy with the BRI Group, distributed 470 basic food packages to people in need in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang, and Makassar.

2. **Social Sector:**
In the social sector, BRIDS has implemented a scholarship program for outstanding students from underprivileged families. In addition, we are actively improving public financial literacy through various educational activities, seminars, and training. This program aims to improve public understanding of financial products and investments and encourage wider participation in the Indonesian capital market.
3. **Governance Sector:**
In terms of governance, we continue to improve our risk management and internal supervision systems. The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that strategic decision-making is carried out with the principles of transparency and accountability. We also continue to improve compliance with applicable regulations to maintain the integrity and trust of stakeholders.

In the implementation of GCG, a self-assessment was carried out in the second semester of 2024. The result was 96.26 at composite rank 1, which means that governance is implemented well and all indicators have been met.

Challenges in 2024

In 2024, various challenges have been faced, including increasing business burdens related to digital infrastructure development, human resource investments, and adjustments to ever-evolving regulations. As a consequence, although our operating income grew, net profit decreased compared to the previous year. We recognize that our investment in strengthening the company's fundamentals is a strategic step to ensure sustainable long-term growth.

We remain optimistic about the prospects and are committed to improving operational efficiency and service innovation to strengthen our competitiveness in this industry. With an increasingly solid foundation and adaptive strategy, we believe that BRIDS will continue to grow and provide optimal added value for stakeholders. We would like to thank all customers, business partners, shareholders, the management team, and employees for their trust and dedication. Together, we will move further towards a brighter future.

Business Overview for 2025

In 2025, BRIDS created a Corporate Work and Budget Plan (RKAP) or business plan based on macroeconomic and capital market assumptions 2025 and the Company's planned strategies and programs.

In the Company's projections, external challenges such as global market volatility, the US central bank's (The Fed) interest rate policy, and geopolitical uncertainty still have the potential to affect investment flows to Indonesia. With the right strategy, the Indonesian stock market can continue to grow and become an attractive investment destination in Southeast Asia.

With the above assumptions, operating income is expected to increase by 35.19%, net profit will increase by 232.15%, and customers will increase by 86,53%.

We at BRIDS will continue implementing strategies focusing on financial resilience, sustainable growth, and service innovation to face market dynamics in the coming year.

Board of Directors Composition in 2024

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. Per Deed No. 136, dated March 28, 2024, concerning the Decree Statement of PT BRI Danareksa Sekuritas, namely approving and appointing Mr. Sirih Wahyono as Director of Finance and Risk Management. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:
President Director: Laksono W. Widodo
Director of Investment Banking Advisory : Hendra Hermawan
Director of Investment Banking Capital Market: Kevin Praharyawan
Director of Retail & Information Technology: Fifi Virgantria
Director of Finance & Risk Management: Sirih Wahyono

Appreciation to Stakeholders

We want to thank all shareholders, customers, business partners, and employees for their support and contributions throughout this year. We also welcome the presence of Mr. Sirih Wahyono as Director of Finance & Risk Management, who joined on March 25, 2024. His presence will further strengthen the management team's realization of the company's vision to become Indonesia's leading financial services provider.

With a spirit of collaboration, innovation, and strong commitment, we are confident that PT BRI Danareksa Sekuritas will continue to grow and provide sustainable contributions to all stakeholders.

On behalf of
The Board of Directors

Laksono W. Widodo
President Director

Profil Perusahaan
Company Profile

03

Bab ini memberikan gambaran menyeluruh tentang PT BRI Danareksa Sekuritas, mencakup sejarah, visi dan misi, struktur kepemilikan, serta lini bisnis utama yang mendukung pertumbuhan perusahaan. Selain itu, bab ini juga mengulas tata kelola perusahaan, nilai-nilai inti, serta komitmen BRIDS dalam menghadirkan layanan keuangan yang inovatif dan berkelanjutan. Profil ini menegaskan peran strategis BRIDS dalam industri pasar modal Indonesia dan dedikasi perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

This chapter offers a detailed overview of PT BRI Danareksa Sekuritas, highlighting its history, vision and mission, ownership structure, and key business lines that drive its growth. It also discusses corporate core values, and the company's commitment to delivering innovative and sustainable financial services. This profile underscores BRIDS' strategic importance in the Indonesian capital market and its dedication to creating value for stakeholders.

Highlight 2024

Visi BRIDS mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjadi sekuritas terdepan yang memberikan nilai optimal bagi nasabah dan industri pasar modal. BRIDS terus berkembang melalui inovasi layanan, digitalisasi platform, serta peningkatan tata kelola. Keberhasilan meraih Sertifikasi ISO 27001 menegaskan komitmen terhadap keamanan dan kepercayaan nasabah.

BRIDS' vision demonstrates Company's commitment to becoming a leading securities house, offering optimal value to customers and the capital market industry. BRIDS is committed to growth through service innovation, digital platform enhancement, and improvements in governance. Its success in achieving ISO 27001 Certification underscores its dedication to customer security and trust.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)	**Company Name** PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
Status Usaha Perseroan Terbatas	**Business Status** Limited Liability Company
Bidang Usaha Perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan kegiatan usaha penunjang lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.	**Business Line** Securities brokerage, securities underwriter, and other supporting business activities determined and/or approved by the Financial Services Authority.
Tanggal Pendirian 01 Juli 1992	**Date of Establishment** July 1, 1992
Dasar Hukum Pendirian Akta No. 25 tanggal 1 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7248. HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992..	**Legal Basis of Establishment** Deed No. 25, dated July 1, 1992, made before Notary Imas Fatimah, S.H., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7248. HT.01.01.Th.92 dated September 3, 1992, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 5392 dated October 27, 1992.
Pemegang Saham 31 Desember 2024 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebesar 67,00% atau 402.000.000 lembar saham. PT Danareksa (Persero) atau Danareksa sebesar 33,00% atau 198.000.000 lembar saham.	**Shareholders as of December 31, 2024** PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI of 67.00% or 402,000,000 shares. PT Danareksa (Persero) or Danareksa of 33.00% or 198,000,000 shares.
Modal Dasar Rp2.000.000.000.000	**Authorized Capital** IDR 2,000,000,000,000
Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh Rp600.000.000.000	**Authorized and Paid-Up Capital** IDR 600,000,000,000
Jaringan Kantor 7 Sentra Investasi Danareksa (SID) 29 Gerai 5 Gerai SLP BRI 3 SID Mitra	**Office Network** 7 Danareksa Investment Center (SID) 29 Outlets 5 SLP BRI Outlets 3 SID Partners
Alamat Perseroan Gedung BRI II lantai 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210	**Address** Gedung BRI II, 23rd FLoor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210
Situs web www.bridanareksasekuritas.co.id www.brights.id	**Website** www.bridanareksasekuritas.co.id www.brights.id
Telepon/ Fax (021) 5091 – 4100 / (021) 2520 – 990 1500 688 - Call Center BRIDS 0858 5150 0688 - WhatsApp Business (BRIANA)	**Telephone/ Fax** (021) 5091 – 4100 / (021) 2520 – 990 1500 688 - Call Center BRIDS 0858 5150 0688 - WhatsApp Business (BRIANA)
Sekretaris Perusahaan Mohammad Burhan S. Widodo	**Corporate Secretary** Mohammad Burhan S. Widodo

Media Sosial Perusahaan | Company Social Media

BRI Danareksa Sekuritas	@bridanareksa
BRIDSOfficialChannel	BRI Danareksa Sekuritas
BRI Danareksa Sekuritas	bridsofficial
	@BRIDanareksa

Riwayat Singkat Perusahaan
Company History in Brief

PT BRI Danareksa Sekuritas (selanjutnya disebut juga BRIDS atau Perusahaan) merupakan Perusahaan yang diinisiasi untuk mengembangkan pasar modal Indonesia. Berdiri sejak tahun 1992 dengan nama PT Danareksa Sekuritas berdasarkan Akta Notaris No. 25 yang dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., tanggal 1 Juli 1992.

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 18 April 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 18 April 2024 yang dibuat oleh Nabila Mazaya Putri, S.H., M.Kn., sebagai Pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jakarta Selatan tentang Pernyataan Kembali atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0090655 tahun 2024 tanggal 22 April 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BRI Danareksa Sekuritas.

Bidang usaha BRIDS sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang telah memperoleh izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Selain itu, BRIDS juga melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product*, seperti pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond*, dan Penasihat Keuangan dengan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

BRIDS memiliki rekam jejak lebih dari 30 tahun menyediakan layanan komprehensif di pasar modal sebagai bagian dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai penyedia *one-stop financial solution*, BRIDS memiliki catatan pengalaman terbanyak dalam menangani transaksi pasar modal sebagai *underwriter, broker* dan *financial advisor.* BRIDS senantiasa memastikan *operational excellence* dan kualitas layanan untuk menjaga loyalitas dan *value creation* pada nasabah dalam berinvestasi, sehingga berhasil mencapai visi dan misi Perusahaan serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

PT BRI Danareksa Sekuritas, or BRIDS, has been a key player in the Indonesian capital market since its founding in 1992 under PT Danareksa Sekuritas. The establishment was initiated to develop the Indonesian capital market and recorded in Notarial Deed No. 25, signed on July 1, 1992.

The Articles of Association for BRIDS have undergone several amendments, with the most recent revision occurring on April 18, 2024. This amendment is recorded in Notarial Deed No. 71, prepared by Nabila Mazaya Putri, S.H., M.Kn., acting as a Substitute for Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., located in South Jakarta. This deed pertains to the restatement of the amendments to the Company's Articles of Association.

As stated in Decree No. AHU-AH.01.03-0090655 of 2024, dated April 22, 2024, these amendments have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. This decree confirms the approval of the amendments to the Articles of Association of PT BRI Danareksa Sekuritas.

In accordance with its Articles of Association, BRIDS operates across various business sectors. These include underwriting securities issuance, acting as securities trading intermediaries, and engaging in other supporting business activities. These activities have been authorized by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency, as outlined in Decree No. KEP-291/PM/1992, dated October 16, 1992, and Decree No. KEP-292/PM/1992, also dated October 16, 1992.

Furthermore, BRIDS is authorized to conduct supporting business activities as an Administrator of Medium Term Notes (MTN), Negotiable Certificates of Deposit (NCD), Hybrid Products such as syndicated loans, Global Medium Term Notes (GMTN), Global Bonds, and Financial Advisory services. This authorization was granted by the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-143/PM.21/2017, dated March 16, 2017.

With over 30 years of experience, BRIDS is a trusted provider in the capital market, as part of PT Danareksa (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, offering comprehensive services as an underwriter, broker, and financial advisor. The company is committed to excellence and high-quality service, which fosters customer loyalty and supports sustainable growth.

Skala Perusahaan
Company Size

Keterangan (satuan)	Description (unit)	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai (orang)	Total Employees (person)	250	251	214
Jumlah Nasabah	Total Clients	342.443	235.224	170.699
Jumlah Nasabah Institusi	Total Institution Clients	91	90	87
Jumlah Nasabah Retail	Total Retail Clients	342.352	235.134	170.612
Jumlah Pendapatan Usaha (Rp ribu)	Total Operating Revenues (IDR thousand)	310.238.751	299.671.886	346.287.617
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Rp ribu)	Profit (Loss) or The Year (IDR thousand)	10.659.193	70.739.555	72.195.964
Jumlah Aset (Rp ribu)	Total Assets (IDR thousand)	1.094.987.765	1.055.507.968	1.644.963.698
Jumlah Liabilitas (Rp ribu)	Total Liabilities (IDR thousand)	566.567.350	540.089.560	1.183.095.289
Jumlah Ekuitas (Rp ribu)	Total Equity (IDR thousand)	528.420.415	515.418.408	461.868.409

Informasi Perubahan Nama
Name Change Information

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan nama Perusahaan. BRIDS mengalami sekali perubahan nama tahun 2020, yaitu dari PT Danareksa Sekuritas, menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas.

Tidak ada Keputusan OJK atas perubahan nama Perseroan. Sesuai ketentuan atas perubahan nama tersebut, telah dilakukan pelaporan kepada OJK dan dicatatkan oleh OJK sesuai surat OJK No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020

In 2024, the Company's name remained unchanged. However, BRIDS underwent a name change in 2020, transitioning from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas.

There was no decree from the FSA regarding this change. In compliance with the regulations for name changes, a report was submitted to the FSA, and it has been officially recorded as per FSA letter No. S-1210/PM.212/2020, dated October 26, 2020

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan/ Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Corporate Culture/ Sustainability Values

Misi

01

Fokus pada pengembangan pasar ritel dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dalam berinvestasi.

02

Memberikan nilai tambah bagi investor ritel dan institusi untuk mencapai hasil terbaik dalam kegiatan investasinya dengan dukungan teknologi riset dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal

03

Menjadi partner korporasi untuk akses pendanaan tak terbatas melalui kegiatan *Investment Banking*

04

Memberikan alternatif solusi dan rekomendasi bagi korporasi untuk meningkatkan performa dan *value creation* melalui jasa *financial advisory* yang komprehensif

05

Memastikan *operational excellence* untuk meningkatkan kualitas layanan dengan didukung oleh tata kelola dan manajemen risiko yang baik

Visi - Vision

The Most Valuable Securities House in Indonesia.

Visi ini mencerminkan komitmen BRIDS untuk menjadi sekuritas terdepan yang memberikan nilai optimal bagi nasabah dan industri pasar modal. BRIDS terus berkembang melalui inovasi layanan, digitalisasi platform, serta peningkatan tata kelola. Keberhasilan meraih Sertifikasi ISO 27001 menegaskan komitmen terhadap keamanan dan kepercayaan nasabah.

This vision demonstrates BRIDS' commitment to becoming a leading securities house, offering optimal value to customers and the capital market industry. BRIDS is committed to growth through service innovation, digital platform enhancement, and improvements in governance. Its success in achieving ISO 27001 Certification underscores its dedication to customer security and trust.

Mission

01

Focus on developing the retail market by providing the best service for customers in investing.

02

Providing added value for retail and institutional investors to achieve the best results in their investment activities with the support of reliable research technology and Human Resources (HR)

03

Envision a future where we become a corporate partner, offering unlimited funding access through our robust Investment Banking activities.

04

Our goal is to provide comprehensive financial advisory services, offering alternative solutions and recommendations for corporations to improve performance and value creation.

05

Our commitment to operational excellence is unwavering, as we strive to improve service quality through good governance and risk management.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Company's Values and Culture

Nilai-nilai Utama dan Panduan Perilaku
Core Values and Code of Conduct

Nilai-nilai Utama dan 18 perilaku AKHLAK terimplementasikan sesuai ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN).

Core values and 18 AKHLAK behaviors are implemented according to the provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN).

Belief

Prinsip-prinsip yang diyakini oleh insan BRILiaN dalam bersikap dan berperilaku.

The principles that BRILiaN employees uphold in their attitudes and behaviors.

Perilaku Kinerja Terbaik
Performance Driven Behaviours

Perilaku utama insan BRILiaN untuk mendukung pencapaian kinerja terbaik.

The main characteristics of BRILiaN employees in achieving the highest level of performance.

Diagram hubungan elemen di dalam Pedoman "BRI One Culture"
Diagram illustrating the relationships among elements in the 'BRI One Culture' Guidelines.

Pedoman BRIDS untuk tata nilai dan budaya disebut ***BRI One Culture***, yang terdiri dari **Nilai Inti AKHLAK, BRILiaN *Belief***, dan **BRILiaN *Ways*** sebagai perilaku kunci yang mampu mendorong kinerja mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company's values and culture are formulated in a guideline called **BRI One Culture**, which consists of **Core Values AKHLAK**, **BRILiaN Belief**, and **BRILiaN Ways** as key behaviors that can drive performance to achieve the Company's vision and mission.

Nilai-Nilai Utama
Core Values

Amanah. Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Trustworthy. Upholding the trust placed in us.

Harmonis. Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Harmonious. Caring for one another and respecting our differences.

Adaptif. Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Adaptive. Innovating and embracing change with enthusiasm.

Kompeten. Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Competent. Committed to continuous learning and skill development.

Loyal. Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Loyal. Dedicated to prioritizing the nation's interests.

Kolaboratif. Membangun kerja sama yang sinergis.

Collaborative. Fostering synergistic cooperation

Nilai-nilai AKHLAK bertujuan menciptakan budaya kerja yang berintegritas, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. BRIDS mengimplementasikan nilai-nilai ini dalam setiap aspek operasionalnya, mulai dari pengambilan keputusan hingga interaksi dengan masyarakat dan stakeholders, untuk mendorong pencapaian tujuan bersama yang mendukung daya saing dan memberikan manfaat positif bagi negara.

Implementasi nilai AKHLAK dilakukan melalui kebijakan, prosedur, dan program pengembangan yang menekankan transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Insan BRILiaN diharapkan selalu mengutamakan kepentingan publik, menjunjung tinggi profesionalisme, serta berkolaborasi dan berinovasi dalam mencapai hasil yang berdampak positif bagi masyarakat dan negara.

The AKHLAK values aim to foster a high-quality public service and an integrity-driven work culture. BRIDS integrates these values into all its operations, including decision-making and interactions with the community and stakeholders. This approach encourages the achievement of common goals that enhance competitiveness and provide positive benefits for the country.

The implementation of AKHLAK values is reflected in policies, procedures, and development programs emphasizing transparency, accountability, efficiency, and sustainability. BRILiaN Employees are expected to prioritize the public interest, uphold professionalism, and collaborate and innovate to achieve results that positively impact society and the nation.

Prinsip-Prinsip Insan BRILiaN
BRILiaN Employees Principles

BRILiaN BELIEF

- **Integrity.** Senantiasa menjunjung tinggi dan menjaga integritas di setiap aktivitas.
- **Professionalism.** Bersikap profesional dengan kemampuan bekerja yang terbaik dan kompetensi yang mendukung.
- **Trust.** Membangun keyakinan dan saling percaya di antara *stakeholders* dan kemajuan Perusahaan dan Negeri.
- **Innovation.** Senantiasa menemukan solusi untuk menjawab tantangan dan menciptakan gagasan baru yang inovatif.
- **Customer Centric.** Fokus kepada kebutuhan pelanggan dan menyediakan solusi terintegrasi untuk tumbuh secara bersama secara berkesinambungan.

- **Integrity.** Always uphold and maintain integrity in every activity.
- **Professionalism.** Behave professionally by demonstrating the best workability and supporting competencies, such as punctuality, respect for others, and a commitment to quality in all tasks.
- **Trust.** We believe in building confidence and mutual trust among all our stakeholders, recognizing their integral role in the progress of the Company and the Nation.
- **Innovation.** Always find solutions to answer challenges and create new, innovative ideas.
- **Customer Centric.** Customer Centric. Our unwavering focus on customer needs ensures we provide integrated solutions to grow together sustainably, giving you confidence in our direction.

Perilaku Utama Insan BRILiaN
Primary Behavior of BRILiaN Employees

BRILiaN WAYS

- BRILiaN cakap dan handal, terus belajar, mengembangkan diri dan orang lain *(continuous learner)*.
- BRILiaN bekerja tuntas dengan penuh tanggungjawab, berorientasi pada kinerja terbaik.
- BRILiaN membangun kolaborasi yang produktif.
- BRILiaN jujur, tulus dan patuh pada peraturan.
- BRILiaN proaktif, adaptif, inovatif dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.
- BRILiaN berempati memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan melebihi harapan.
- BRILiaN terbuka dan menghargai kemajemukan *(respect to diversity)*
- BRILiaN peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

- BRILiaN is capable and reliable, continuously learning and developing both oneself and others.
- BRILiaN works thoroughly with full responsibility and is focused on achieving the best performance.
- BRILiaN fosters productive collaboration
- BRILiaN demonstrates honesty, sincerity, and compliance with regulations.
- BRILiaN is proactive, adaptive, innovative, and committed to sustainable growth.
- BRILiaN empathizes with customer needs and strives to provide services that exceed expectations.
- BRILiaN is open-minded and respects diversity, showing appreciation for different perspectives.
- BRILiaN cares about society and the environment.

Culture Activation Program (CAP)

KETAPel

Kolaborasi, Elaborasi dan Tata Kelola yang baik tingkatkan jumlah dan kepuasan Pelanggan

- Meningkatkan *engagement* sesama karyawan (internal) dan BRI Group (eksternal);
- Karyawan lebih *aware* dan senantiasa menerapkan prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam setiap aktivitas;
- Mendorong perilaku menjadi penyuluh digital untuk seluruh karyawan;
- Meningkatkan kualitas dan kepedulian terhadap kebutuhan investasi nasabah.

- To enhance engagement among employees (internal) and within the BRI Group (external).
- To foster greater awareness and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all activities.
- To promote a culture where employees act as digital counselors for their colleagues.
- To improve the quality of service and responsiveness to customer investment needs.

Filosofi Logo Perusahaan
Company's Logo Philosophy

BRI danareksa sekuritas

Your Brighter Financial Future

Tagline "Your Brighter Financial Future" memiliki dasar gagasan sebagai berikut:

BRIDS adalah mitra Keuangan yang paling strategis dengan kisah suksesnya di pasar modal selama lebih dari 30 tahun sebagai bukti nyata atas kepercayaan, kemampuan, dan keandalan bagi perusahaan Anda sebagai mitra dan akan membimbing serta membantu Anda mencapai kesuksesan (*BRIghter*) finansial di masa depan.

Tagline ini secara langsung menggambarkan gagasan tentang masa depan keuangan yang lebih cerah. *Tagline* ini sejalan dengan fokus pada sekuritas dan layanan investasi, menunjukkan bahwa *sub-brand* tersebut dapat membantu klien korporat dalam mengoptimalkan strategi keuangan dan investasi mereka.

The tagline "Your Brighter Financial Future" conveys a clear message:

BRIDS is the most strategic financial partner, with over 30 years of proven success in the capital market. This extensive experience serves as tangible proof of our trustworthiness, capability, and reliability. We are dedicated to guiding you and helping you achieve financial success (a "brighter" future).

This tagline directly reflects our commitment to helping clients realize their financial goals. It aligns perfectly with our focus on securities and investment services, reassuring corporate clients that we can assist them in optimizing their financial and investment strategies.

Kegiatan dan Produk Usaha
Business Activities and Products

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar
Business Activities According to the Articles of Association

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perubahan terakhir, dalam Akta No. 71 tanggal 18 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Nabila Mazaya Putri SH., M.Kn sebagai pengganti Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, di Jakarta mengenai lingkup kegiatan usaha, Perusahaan bergerak sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan kegiatan usaha penunjang lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Seluruh lingkup usaha dalam Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Perusahaan.

By Article 3 of the Company's Articles of Association, the latest amendment, in Deed No. 71 dated April 18, 2024 made before Notary Nabila Mazaya Putri SH., M.Kn as a substitute for Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, in Jakarta regarding the scope of business activities, the Company operates as a Securities Trading Intermediary, Securities Underwriter, and other supporting business activities as determined and/or approved by the Financial Services Authority.

The Company has diligently and consistently carried out the entire scope of business in the Articles of Association, ensuring our operations are always within the legal framework.

Produk dan Layanan
Products and Services

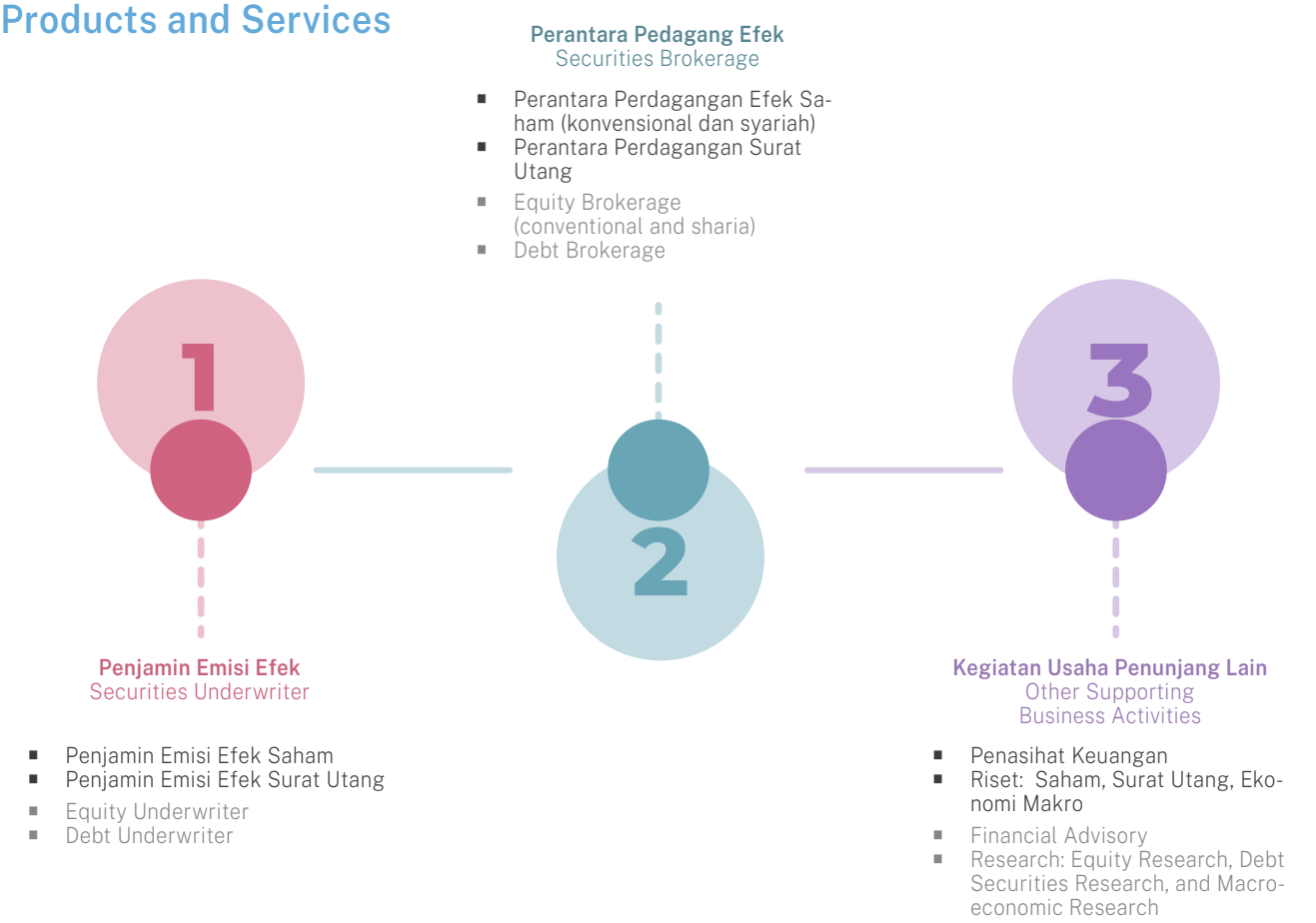

Perseroan menyediakan layanan *online trading* untuk mendukung berbagai produk investasi, khususnya bagi nasabah ritel. Layanan ini dirancang dalam beberapa kategori, sebagaimana ditampilkan dalam diagram di bawah, guna memenuhi beragam kebutuhan dan preferensi nasabah.

The Company offers online trading services that cater to a variety of investment products, specifically designed for retail clients. These services are organized into several categories, as shown in the diagram below, to meet the diverse needs and preferences of our valued clients.

TRADE-PRO
Aplikasi *online trading* bagi investor berpengalaman, yang menawarkan fitur lengkap dan canggih.

BRIGHTS application, marking the next generation of its online trading system.

WEBTRADE
Transaksi *online trading* melalui situs web.

A web-based platform for online trading transactions.

BRIGHTS MOBILE
Transaksi *online trading* melalui *smartphone*.

Online trading transactions through smartphones.

SOTS
Sharia Online Trading System.

Sharia Online Trading System for sharia compliant trading.

brights

BRIGHTS
Layanan *online trading* bagi nasabah BRIDS dengan berbagai fitur canggih, untuk kenyamanan bertransaksi.

BRIGHTS is the online trading service BRIDS provides its customers with various advanced features for transaction convenience.

brights EASY

BRIGHTS EASY
Aplikasi bagi investor pemula, dengan antarmuka intuitif dan alur mudah.

BRIGHTS Easy is a application aimed at novice investors. It features an intuitive interface and a user-friendly design.

Wilayah Usaha dan Operasional
Business and Operational Area

Wilayah Usaha meliputi pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, hingga Bali serta Nusa Tenggara Barat (NTB), yang didukung oleh sejumlah Sentra Investasi Danareksa (SID), Gerai dan Mitra.

The Business Area covers the islands of Sumatra, Java, Kalimantan, and Sulawesi to Bali and West Nusa Tenggara (NTB), supported by Danareksa Investment Centers (SID), Outlets and Partners.

Sentra Investasi Danareksa

SID merupakan unit layanan investasi yang dikembangkan BRIDS untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan investasi. SID menyediakan berbagai instrumen investasi di pasar modal. SID menyediakan juga edukasi keuangan, konsultasi investasi, serta kemudahan transaksi yang berbasis digital dan konvensional.

Gerai

Gerai BRIDS berfungsi sebagai titik layanan fisik yang memberikan akses langsung bagi nasabah untuk mendapatkan informasi, layanan transaksi, serta konsultasi investasi. Dengan keberadaan gerai ini, BRIDS dapat lebih dekat dengan nasabah dan memperkuat kehadirannya di berbagai wilayah strategis.

Mitra

Mitra SID dibangun BRIDS untuk memperluas jangkauan layanan investasi melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk perbankan, lembaga keuangan, dan agen pemasaran. Mitra SID berperan dalam memperkenalkan serta memasarkan produk investasi BRIDS kepada masyarakat, sehingga mendukung pertumbuhan basis investor dan inklusi keuangan di Indonesia.

Danareksa Investment Centers

SID is an investment service unit developed by BRIDS to expand public access to investment products and services. It provides various capital market instruments, financial education, investment consultation, and easy digital and conventional transactions.

Outlets

BRIDS outlets function as physical service points that provide direct access for customers to obtain information, transaction services, and investment consultations. By having these outlets, BRIDS can be closer to customers and strengthen its presence in various strategic areas.

Partners

BRIDS built SID partners to expand the reach of investment services through collaboration with various parties, including banks, financial institutions, and marketing agents. SID partners introduce and market BRIDS investment products to the public, thereby supporting the growth of the investor base and financial inclusion in Indonesia.

Alamat Wilayah Usaha dan Jaringan Kantor
Business Area Address and Office Network

Kantor Pusat
Head Office

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210

Tel. 021-5091 4100 email : callcenter@bridanareksasekuritas.co.id
Fax. 021-2520-990 web : www. bridanareksasekuritas.co.id

Kantor Cabang/ Sentra Investasi Danareksa (SID)
Branch Offices/ Danareksa Investment Centers

SID Mangga Dua
Komplek Pertokoan Ruko
Mangga Dua Mall,
Jl. Mangga Dua Raya II / 3,
Jakarta 10730

021-6230 1988
021-6230 1878
Rudy Ruslim

SID Surabaya
Plaza BRI Lantai 8
Jl. Jend Basuki Rahmat 122–138,
Surabaya 60261

031-9924 9555
Wiranto Sunyoto

SID Bandung
Menara BRI Lantai 7, Suite 702
Jl. Asia Afrika No. 57-59
Bandung 40111

022-2050 7844
022-730 2511
Chandra Wijaya

SID Makassar
Ruko GTC Blok GA8 No. 26
Jl. Metro Tanjung Bunga
Makassar 90231
Sulawesi Selatan

0411-8114 011
0411-8111 799
Umar Bin Abd Aziz

SID Yogyakarta
Gedung Suhardi Sigit,
Dept. Ekonomika & Bisnis
Jl. Prof. Dr. Notonegoro
Bulaksumur, Sleman
Yogyakarta 55281

0274-5511 81
0274-5511 81
Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Medan
Menara BRI Lantai 8,
Jl. Putri Hijau Dalam No.2A,
Kesawan, Kec. Medan Barat,
Kota Medan, Sumatera Utara 20236

061-4528 100
Andika Sujarwadi

SID Palembang
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kantor Perwakilan
Sumatera Selatan,
Jl. Jend. Sudirman No. 36B,
Palembang 30128

0711-3650 50, 0711-3651 88
0711-3637 28
Ferdi Armand Hanafi

Gerai
Outlets

SID BSD
Gerai Pertamina
Jl. Teuku Nyak Arief,
Simprug - Kebayoran Lama,
Jakarta 12220

021 - 7223 029
Upik Yuzarni

SID Mangga Dua
Gerai FE Trisakti
Universitas Trisakti - FE Gedung
Hendriawan Sie - Lantai Dasar
Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol,
Jakarta 11450

021 - 5696 9061
021 - 5696 9061
Rudy Ruslim

SID Surabaya
Gerai Univ. Ma Chung
Gedung Bhakti Persada Lt.2
Jl. Villa Puncak Tidar N-01.
Malang 65151

0341 - 2994 409
0341 - 2994 406
Wiranto Sunyoto

SID Surabaya
KP BEI Mataram
Jl. Pejanggik No. 47 C,
Nusa Tenggara Barat,
Mataram 83127

0370 - 7505 383
0370 - 7506 529
Wiranto Sunyoto

SID Surabaya
Gerai PT Pegadaian
Kanwil XII Surabaya
Jl. Dinoyo No.79, Keputran
Kec. Tegalsari, Surabaya
Jawa Timur 60265

031 - 5678 125
Wiranto Sunyoto

SID Surabaya
Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Ponorogo
Kampus 2 IAIN Ponorogo, Jl. Puspita Jaya, Desa Pintu, Kec. Jenangan,
Kab. Ponorogo, Jawa Timur

Wiranto Sunyoto

SID Surabaya
Gerai KP BEI Bali
Jl. Cok Agung Tresna No. 163,
Renon - Denpasar, 80239

0361 - 472 2145
Wiranto Sunyoto

SID Surabaya
Gerai IAHN Gde Pudja Mataram
Jl. Pramuka, Kel. Mataram Barat
Kec. Selaparang, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83126

Wiranto Sunyoto

SID Surabaya
Gerai FEB UB
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya,
Jl. MT Haryono No. 165
Ketawanggede, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65145

Wiranto Sunyoto

SID Bandung
Gerai Chitose
Jl. Industri III No. 5 Utama,
Cimahi 40533

Chandra Wijaya

SID Bandung
Gerai UNPI
Universitas Putra Indonesia Cianjur,
Jl. Dr. Muwardi No 66, Bypass Muka,
Cianjur 43215

Chandra Wijaya

SID Bandung
Gerai IAIBB
Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon,
Jl. Widarasari III Sutawinagun
Kec. Kedawung,
Cirebon

0231 - 2462 15
Chandra Wijaya

SID Bandung
Gerai STIE SIP
Jl. Veteran No 150-152. Ciseureuh,
Purwakarta, Jawa Barat

0264 - 8654 444
Chandra Wijaya

SID Bandung
Gerai FEB UM Bandung
Jl. Soekarno Hatta No. 752,
Cipadung Kidul, Bandung 40614

Chandra Wijaya

SID Makassar
Gerai KP BEI Sulawesi Utara
Ruko Mega Bright Blok 1El No. 3
Kompleks Mega Mas Manado
Jl. Piere Tendean, Boulevard,
Manado 95111

0431 - 888 1166
Umar Bin Abd Aziz

Gerai (lanjutan)
Outlets (continued)

SID Makassar
Gerai SLP BRI Banjarmasin
Jl. Lambung Mangkurat No. 58
Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin
Tengah, Banjarmasin 70111

Umar Bin Abd Aziz

SID Makassar
Gerai SLP BRI Pontianak
BRI KC Pontianak Lt. 3 Jl. Jendral
Ahmad Yani No. 23 Akcaya, Kec.
Pontianak Selatan Kota Pontianak,
Kalimantan Barat 78113

Umar Bin Abd Aziz

SID Makassar
Gerai FEB UNIMA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado,
Jl. Kampus UNIMA, Kel. Tonsaru,
Kec. Tondano Selatan
Kab. Minahasa, 95618

Umar Bin Abd Aziz

SID Yogyakarta
Gerai FE UPN
Kampus FE UPN - Ged. FE Lt.1,
Jl. SWK No. 104 (Lingkar Utara)
Condong Catur, Yogyakarta 55281

Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Yogyakarta
Gerai UNS Surakarta
Gd. Fakultas Hukum,
Jl. Ir. Sutami 36A, Solo 57126

Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Yogyakarta
Gerai KP BEI Solo
Gd. Graha Prioritas Lt. 1 Jl. Slamet
Riyadi No. 302-304
Surakarta 57141

0271 - 745 2818
0271 - 745 2442
Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Yogyakarta
Gerai UTY
Universitas Teknologi
Yogyakarta,
Jl. Ring Road Utara Jombor, Sleman
D.I Yogyakarta 55285

Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Yogyakarta
Gerai FEB UDINUS
Menara Suara Merdeka 11th Floor,
Jl. Pandanaran No.30
Semarang 501133

Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Yogyakarta
Gerai FE Setia Budi Surakarta
Fakultas Ekonomi Universitas
Setia Budi Surakarta,
Jl. Letjend Sutoyo Mojongsono,
Solo 57127

0271 - 8525 18
Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Yogyakarta
Gerai FEB UGM
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Gadjah Mada,
Jl. Sosio Humaniora No. 1
Bulaksumur, Yogyakarta 55281

Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Yogyakarta
Gerai DEB SV UGM
Gedung Suhardi Sigit, Dept. Ekonomika & Bisnis,
JL. Prof. Dr. Notonegoro, Bulaksumur Depok, Sleman Yogyakarta
- 55281

Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Yogyakarta
Gerai Univ. PGRI Yogyakarta
Fakultas Bisnis dan Hukum UPY,
Jl. PGRI I Sonosewu No. 117,
Yogyakarta 55182

Yahuda Nawa Yanukrisna

SID Medan
Gerai Univ. Satya Terra Bhinneka
Jl. Sunggal Gg. Bakul
Sunggal, Medan Sunggal
Kota Medan 20128

0811 - 6150 822
Andika Sujarwadi

SID Medan
Gerai SLP BRI Pekanbaru
Menara BRI Pekanbaru Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman No. 12
Tangkerang Tengah
Kec. Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru, Riau 28125

Andika Sujarwadi

SID Medan
Gerai Universitas Nias
Jl. Pancasila No. 10
Gunungsitoli, Nias
Sumatera Utara 22814

Andika Sujarwadi

Gerai (lanjutan)
Outlets (continued)

SID Medan
Gerai STIE Sultan Agung
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung; Jalan Surabaya No. 19, Pemantangsiantar, Sumatera Utara 21118

Andika Sujarwadi

SID Palembang
Gerai UIN Raden Fatah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Kampus B Jakabaring Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu Kec. Seberang Ulu I Palembang 30267

Ferdi Armand Hanafi

SID Palembang
Gerai SLP BRI Palembang
Branch Office BRI Palembang, Jl. Jend. Basuki Rachmat No.145, Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang,

Ferdi Armand Hanafi

SID Palembang
Gerai SLP BRI Jambi
BRI KC Jambi
Jl. Dr. Soetomo No. 42
Tromolpos 72, Jambi 36113

Ferdi Armand Hanafi

Mitra
Partners

PT Star Reksa Sekuritas - PE Non AB (SID BSD)
Ruko Villa Melati Mas Blok SR1 No. 29Kel. Lengkong Karya
Kec. Serpong Utara,
BSD - Tangerang Selatan 15320

021 - 5370 560
Ane Srideswara

PT Kopedana Mitra Sekuritas - PE Non AB (SID Bekasi)
Gd. Centerpoint Apartment
Tower A No. GF 39-41
Jl. Jend A. Yani Kav. 20, Bekasi 17141

021 - 2928 6060
021 - 2928 5666
Arsenal M Pakpahan

PT Reksa Depok Sekuritas - PE Non AB (SID Depok)
Rukan Margonda Residence
Jl. Margonda Depok Raya
Depok 16423

021 - 7721 2525
021 - 7721 2255
Sutrisno

PE Non AB: Perusahaan Efek Non Anggota Bursa.

Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (PENAB) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pasar modal, tetapi tidak terdaftar sebagai anggota bursa efek. Meskipun demikian, perusahaan ini tetap dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal, seperti perantara perdagangan efek (broker), manajer investasi, atau agen penjual efek.

PE Non-AB: Non-Member Securities Company of the Stock Exchange.

A Non-Member Securities Company of the Stock Exchange (PENAB) operates in the capital market without being registered as a member of the stock exchange. Despite this status, the company can still engage in various capital market activities. These activities may include acting as a securities trading intermediary (broker), serving as an investment manager, or functioning as a securities sales agent.

Jejak Langkah
Milestone

1992

Pendirian PT Danareksa Sekuritas

Establishment of PT Danareksa Sekuritas

PT Danareksa Sekuritas berdiri sebagai salah satu penggerak dan pelaku utama di pasar modal Indonesia.

PT Danareksa Sekuritas was established as one of the leading movers and players in the Indonesian capital market.

2010

Peluncuran D'ONE

D'ONE Launching

Peluncuran D'ONE *Online Trading System*, sebagai salah satu upaya Perseroan untuk menggapai nasabah ritel dengan lebih baik lagi.

The launch of the D'ONE Online Trading System is one of the Company's efforts to better reach retail customers.

2014

Standar Internasional

International Standards

Perseroan memperoleh sertifikasi ISO9001:2008 dari SGS UKAS. Perolehan ini menunjukkan Perseroan sebagai perusahaan dengan standar internasional.

The Company receives the ISO9001:2008 certification from SGS UKAS. This achievement shows the Company as a company with international standards.

2018

Melangkah Lebih Jauh

Go Further

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi pemegang saham mayoritas PT Danareksa Sekuritas.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk became the majority shareholder of PT Danareksa Sekuritas.

2020

Sertifikasi Syariah
Sharia Certification

Perseroan memperoleh Sertifikasi Syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI).
Perubahan nama Perseroan menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas, pada tanggal 9 Oktober 2020.

The Company obtained Sharia Certification from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (MUI).
PT Danareksa Sekuritas changed its name to PT BRI Danareksa Sekuritas on October 9, 2020.

2022

Peluncuran BRIGHTS
BRIGHTS Launching

Peluncuran aplikasi BRIGHTS sebagai generasi terbaru dari evolusi sistem *online trading* Perseroan, menggantikan aplikasi D'ONE.

The company also launched the BRIGHTS application, marking the next generation of its online trading system. BRIGHTS replaces D'ONE application.

2023

Peluncuran BRIGHTS-Easy dan Sertifikasi ISO
BRIGHT-Easy Launching and ISO Certification

Peluncuran BRIGHTS Easy, aplikasi bagi investor pemula, dengan antarmuka intuitif dan alur mudah. Bagi nasabah berpengalaman, tersedia BRIGHTS Pro yang menawarkan fitur lengkap dan canggih.

BRIDS meraih Sertifikasi ISO 27001 – Sistem Manajemen Keamanan Informasi, yang menegaskan komitmen perusahaan dalam menjaga keamanan data serta kepercayaan nasabah di era digital.

BRIGHTS Easy is a newly launched application aimed at novice investors. It features an intuitive interface and a user-friendly design. For experienced investors, BRIGHTS Pro offers a comprehensive suite of advanced features.

BRIDS also achieved ISO 27001 Certification for its Information Security Management System this year. This certification reinforces the company's commitment to maintaining data security and fostering customer trust in the digital age.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

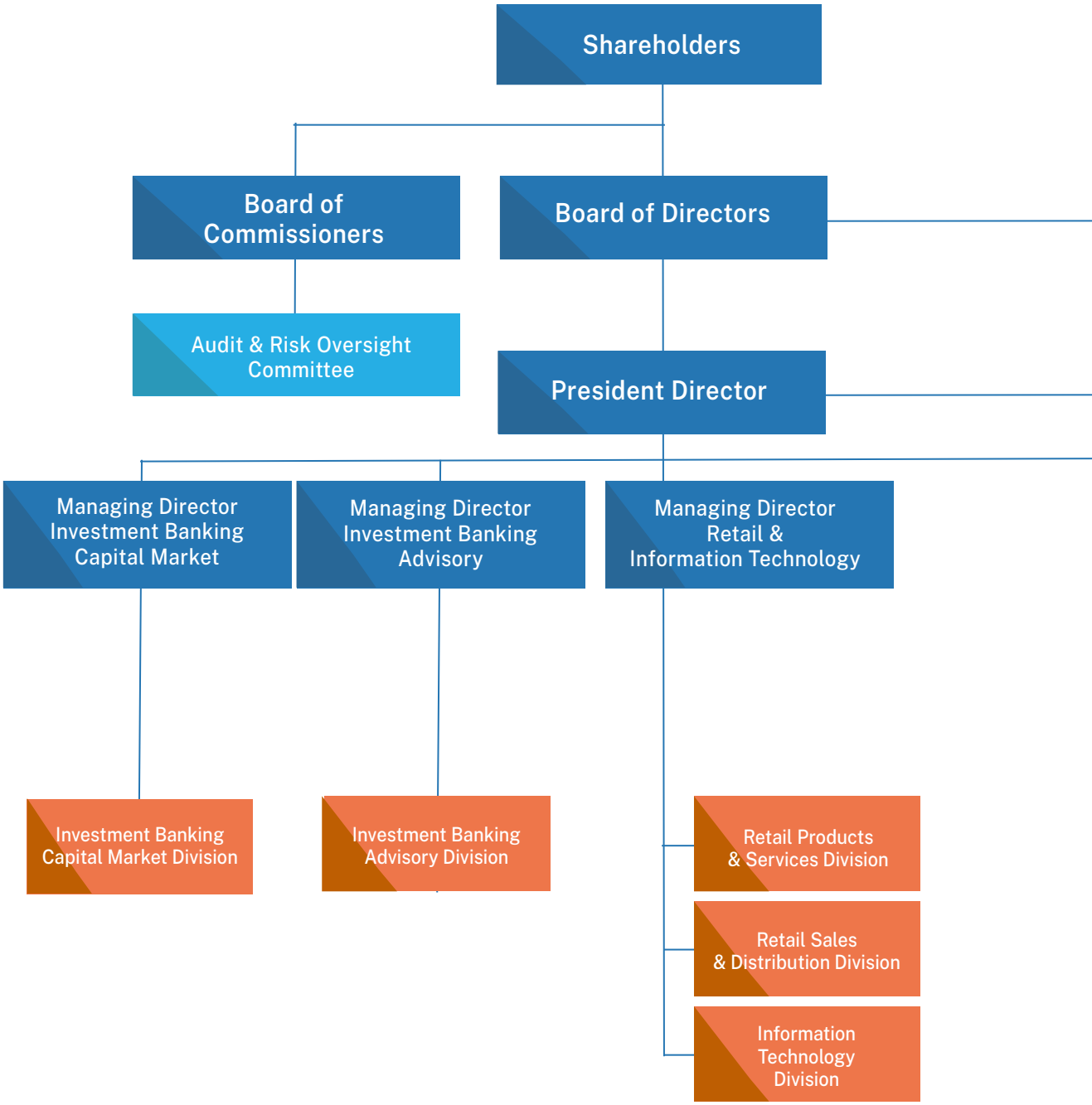

Struktur Organisasi Perusahaan telah di-review dan disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. KD-06/BRIDS/04/2024 tanggal 25 April 2024

The Company's Organizational Structure has been reviewed and approved by the Board of Directors Decree No. KD-06/BRIDS/04/2024, dated April 25, 2024.

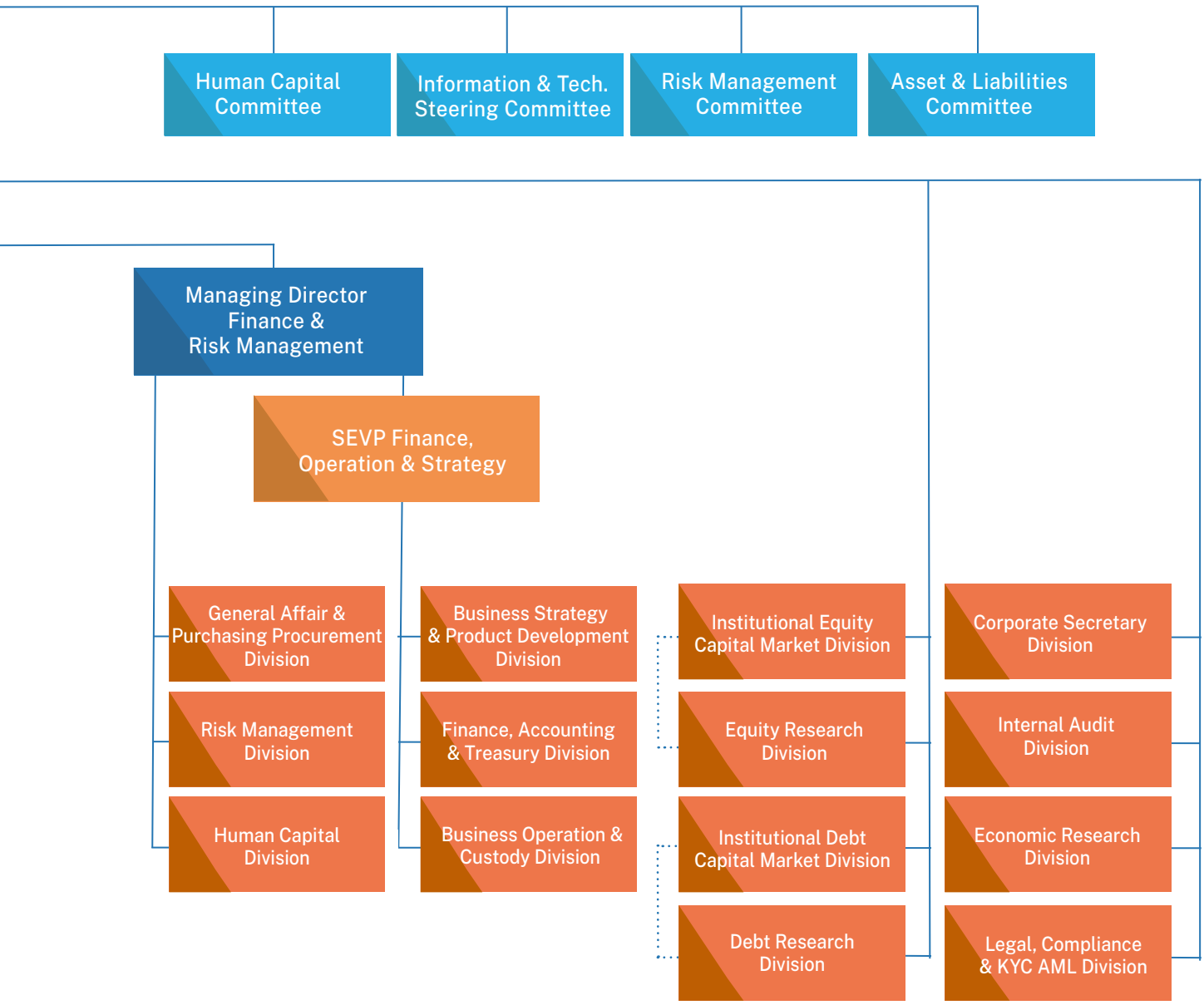
Human Capital Committee
Information & Tech. Steering Committee
Risk Management Committee
Asset & Liabilities Committee
Managing Director Finance & Risk Management
SEVP Finance, Operation & Strategy
General Affair & Purchasing Procurement Division
Risk Management Division
Human Capital Division
Business Strategy & Product Development Division
Finance, Accounting & Treasury Division
Business Operation & Custody Division
Institutional Equity Capital Market Division
Equity Research Division
Institutional Debt Capital Market Division
Debt Research Division
Corporate Secretary Division
Internal Audit Division
Economic Research Division
Legal, Compliance & KYC AML Division

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Laksono W. Widodo
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bandung, berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 76 tanggal 18 November 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-940/PM.21/20022 tanggal 26 Oktober 2022.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Hawaii di Manoa Honolulu (1992) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1989). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai Direktur Perdagangan & Pengaturan Anggota Bursa PT Bursa Efek Indonesia (2018-2022); sebagai Managing Director PT Mandiri Sekuritas (2011-2018); sebagai President Director PT RBS Asia Securities Indonesia (2010-2011); sebagai Director, Head of Equities PT Mandiri Sekuritas (2006-2008); dan sebagai Director, Head of Equity Research PT Macquarie Securities Indonesia (2004-2006).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di BRIDS dan perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode tahun 2022 sampai dengan 2025 adalah periode pertama masa jabatan.

Indonesian citizen, born in Bandung, aged 59 years old, and domiciled in Jakarta He was appointed as President Director based on Deed No. 76, dated November 18, 2022, and obtained FSA Approval Letter No. S-940/PM.21/20022, dated October 26, 2022.

His academic journey is marked by a Master of Business Administration degree from the University of Hawaii at Manoa Honolulu (1992) and a Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia (1989). He is a licensed Securities Underwriter Representative (WPEE).

His professional journey is marked by significant roles, including Director of Trading and stock Exchange Member Regulation at PT Bursa Efek Indonesia (2018-2022), Managing Director of PT Mandiri Sekuritas (2011-2018), President Director of PT RBS Asia Securities Indonesia (2010-2011), Director of Equity Research at PT Mandiri Sekuritas (2006-2008), and Director of Equity Research at PT Macquarie Securities Indonesia (2004-2006).

He currently holds the position of President Director at BRIDS and does not have any concurrent positions at other companies.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Majority and Controlling Shareholders.

The period from 2022 to 2025 is the first term of office.

Fifi Virgantria, Bong

Direktur Retail & Information Technology
Retail & Information Technology Director

Warga negara Indonesia, born in Mentok, berusia 51 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Retail & Information Technology berdasarkan Akta No. 155 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-2788/PM.21 02/2023 tanggal 27 September 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara (1995). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai SEVP *Retail & Information Technology* BRI Danareksa Sekuritas (2023); Direktur Online Trading & IT PT MNC Sekuritas (2015-2023); Direktur *Online Trading & IT* PT Danpac Sekuritas (2011-2015); dan Manager IT PT Sassoon Securities Indonesia (1997-2011).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di BRIDS dan perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode tahun 2023 sampai dengan 2026 adalah Periode pertama masa jabatan.

Indonesian citizen, born in Mentok, aged 51 years old, and domiciled in Jakarta.

She was appointed Director of Retail & Information Technology based on Deed No. 155 dated October 30, 2023, and obtained FSA Approval Letter No. S-2788/PM.2102/2023 dated September 27, 2023.

She obtained a Bachelor's degree in Informatics Management from Bina Nusantara University (1995) and is licensed as a Securities Trading Broker Representative (WPPE).

Her extensive work experiences in the field of IT and trading include serving as SEVP Retail & Information Technology at BRI Danareksa Sekuritas (2023); Director of Online Trading & IT at PT MNC Sekuritas (2015-2023); Director of Online Trading & IT at PT Danpac Sekuritas (2011-2015); and IT Manager at PT Sassoon Securities Indonesia (1997-2011).

She does not hold concurrent positions at BRIDS and other companies.

She is not affiliated with any other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Majority and Controlling Shareholders.

The period from 2023 to 2026 is the first term of office.

Hendra Hermawan

Direktur Investment Banking Advisory
Investment Banking Advisory Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, berusia 44 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Investment Banking Advisory berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 Maret 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-154/PM.21/2022 tanggal 14 Februari 2022.

Beliau memperoleh gelar Magister Industrial Engineering dari Purdue University (2002) dan gelar Sarjana Industrial Engineering dari Purdue University (2001). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT BRI Danareksa Sekuritas (2022); sebagai Kepala Divisi Investment Banking Advisory PT BRI Danareksa Sekuritas (2013-2022); sebagai Senior Manager Business Development PT Barito Mining (2011-2013) dan Manager PMO PT Ithaca Resources (2009-2011).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di BRIDS dan perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode tahun 2022 sampai dengan 2025 adalah Periode pertama masa jabatan.

Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 44 years old, and domiciled in Jakarta.

He was appointed Director of Investment Banking Advisory based on Deed No. 93 dated March 10, 2022, and obtained FSA Approval Letter No. S-154/PM.21/2022, dated February 14, 2022.

He obtained a Master's degree in Industrial Engineering from Purdue University (2002) and a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Purdue University (2001). He is a licensed Securities Underwriter Representative (WPEE).

His career is marked by significant roles, including Acting President Director of PT BRI Danareksa Sekuritas (2022), Head of the Investment Banking Advisory Division of PT BRI Danareksa Sekuritas (2013-2022), Senior Manager of Business Development at PT Barito Mining (2011-2013), and Manager of the PMO at PT Ithaca Resources (2009-2011).

He does not hold concurrent positions at BRIDS or other companies.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Majority and Controlling Shareholders.

The period from 2022 to 2025 is the first term of office.

Kevin Praharyawan

Direktur Investment Banking Capital Market
Investment Banking Capital Market Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, berusia 40 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Investment Banking Capital Market berdasarkan Akta No. Akta No. 93 tanggal 10 Maret 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-154/ PM.21/2022 tanggal 14 Februari 2022.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Atma Jaya Jakarta (2006). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai SEVP PT BRI Danareksa Sekuritas (2021-2022); sebagai Associate Director PT Mandiri Sekuritas (2016-2021); dan sebagai Assistant Vice President PT Mandiri Sekuritas (2011-2016).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di BRIDS dan perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode tahun 2022 sampai dengan 2025 adalah Periode pertama masa jabatan.

Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 40 years old, and domiciled in Jakarta.

He was appointed Director of Investment Banking Capital Market based on Deed No. Deed No. 93, dated March 10, 2022, and has obtained FSA Approval Letter No. S-154/ PM.21/2022, dated February 14, 2022.

His educational background is a Bachelor of Economics in Management from Atma Jaya University, Jakarta (2006), and he holds a license as a Securities Underwriter Representative (WPEE).

His professional journey is rich and diverse, including roles such as SEVP of PT BRI Danareksa Sekuritas (2021-2022), Associate Director of PT Mandiri Sekuritas (2016-2021), and Assistant Vice President of PT Mandiri Sekuritas (2011-2016).

Currently, he does not hold any concurrent positions at BRIDS or any other companies.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with Majority and Controlling Shareholders.

The period from 2022 to 2025 is the first term of office.

Sirih Wahyono

Direktur Finance & Risk Management
Finance & Risk Management Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Karanganyar, berusia 45 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Finance & Risk Management berdasarkan Akta No. 136 tanggal 28 Maret 2024 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-177/PM.02/2024 tanggal 16 Februari 2024.

Beliau menyelesaikan program studi pasca sarjana (S2) di bidang Corporate Finance dari Clark University, USA (2012) dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2003). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE).

Beliau sebelumnya adalah SEVP Finance, Operation and Strategy (2023-2024) di PT BRI Danareksa Sekuritas. Sebelumnya beliau menjabat sejumlah tugas di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, termasuk Division Head Subsidiary Management Division (2022-2023); Department Head Subsidiary Management Division (2021-2022); Vice President International Business Division (2020-2021); Dept Head Correspondent banking Business, International Business Division (2019-2020); Business Manager di BRI New York Agency (2014-2019); serta penugasan lainnya sejak 2005.

Beliau tidak merangkap jabatan lain di BRIDS, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode tahun 2024 sampai dengan 2027 adalah Periode pertama masa jabatan.

An Indonesian citizen, born in Karanganyar, aged 45 years old, and domiciled in Jakarta.

He was appointed Finance and Risk Management Director based on Deed No. 136 dated March 28, 2024, and obtained FSA Approval Letter No. S-177/PM.02/2024, dated February 16, 2024.

He completed a postgraduate study program (S2) in Corporate Finance from Clark University, USA (2012) and a Bachelor of Economics degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2003). He has a license as a Securities Trading Broker Representative (WPPE).

He served as the Senior Executive Vice President (SEVP) of Finance, Operations, and Strategy at PT BRI Danareksa Sekuritas from 2023 to 2024. Before that, he held various positions at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, including Division Head Subsidiary Management Division (2022-2023); Department Head Subsidiary Management Division (2021-2022); Vice President International Business Division (2020-2021); Dept Head Correspondent banking Business, International Business Division (2019-2020); Business Manager at BRI New York Agency (2014-2019); and other assignments since 2005.

He does not hold any other positions at BRIDS and is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

The period of 2024 to 2027 is the first term of office.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi. Sesuai Akta No.136 tanggal 28 Maret tahun 2024, tentang Pernyataan Keputusan PT BRI Danareksa Sekuritas, yaitu menyetujui dan mengangkat Sirih Wahyono sebagai Direktur Finance & Risk Management.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. Per Deed No. 136, dated March 28, 2024, concerning the Decree Statement of PT BRI Danareksa Sekuritas, namely approving and appointing Sirih Wahyono as Director of Finance and Risk Management.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Nama | Name	**Jabatan**	**Position**
Laksono W. Widodo	Direktur Utama	President Director
Hendra Hemawan	Direktur Investment Banking Advisory	Director of Investment Banking Advisory
Kevin Praharyawan	Direktur Investment Banking Capital Market	Director of Investment Banking Capital Market
Fifi Virgantria	Direktur Retail & Information Technology	Director of Retail & Information Technology
Sirih Wahyono	Direktur Finance & Risk Management	Director of Finance & Risk Management

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Achmad Royadi
Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 26 Juli 1975 berdomisili di Jakarta Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 76 tanggal 18 November 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-923/PM.21/2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Tulane University, New Orleans USA (2009) dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1998).

Perjalanan karir beliau sarat dengan pengalaman, menjalani sejumlah peran penting di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, termasuk EVP Investor Relations (2018-2021); sebagai VP Corporate Development Strategy (2017- 2018); sebagai Kepala Grup Ekonom (2016-2017), sebagai Group Head Treasury (2013-2016); dan sebagai Investor Relation Manager (2009-2012).

Sejak tahun 2021 sampai saat ini beliau merangkap jabatan sebagai SEVP Treasury & Global Services PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Namun tidak merangkap jabatan lain di BRIDS.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode tahun 2022 sampai dengan 2025 adalah Periode pertama masa jabatan.

Indonesian citizen, born in Jakarta July 26, 1975, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 76, dated November 18, 2022, and obtained FSA Approval Letter No. S-923/PM.21/2022, dated October 25, 2022.

His academic journey is marked by a Master of Business Administration degree from Tulane University, New Orleans, USA (2009) and a Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University (1998).

His professional journey is rich with experience, serving in various roles at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, including EVP Investor Relations (2018-2021), VP Corporate Development Strategy (2017-2018), Head of Group Economist (2016-2017), Group Head Treasury (2013-2016), and Investor Relation Manager (2009-2012).

Since 2021, he has held concurrent positions as SEVP Treasury & Global Services of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. However, he does not hold any other positions at BRIDS.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders, ensuring his independence and impartiality.

The period of 2022 to 2025 is the first term of office

Donsuwan Simatupang

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran Medan, tanggal 27 Januari 1961, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan Akta No. 155 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-2788/PM.21 02/2023 tanggal 27 September 2023.

Beliau memperoleh gelar Magister Investment Banking dari Virginia Tech (1993) dan gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Parahyangan (1985).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2020); Direktur Retail Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019); Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018); Direktur Mikro, Kecil dan Menengah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017); dan Direktur Komersial, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan dan perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode tahun 2023 sampai dengan 2026 adalah Periode pertama masa jabatan.

Indonesian citizen, born in Medan on January 27, 1961, domiciled in Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner for the first time based on Deed No. 155, dated October 30, 2023, and obtained FSA Approval Letter No. S-2788/PM.2102/2023, dated September 27, 2023.

He obtained a Masters in Investment Banking from Virginia Tech (1993) and a Bachelor's in Economics and Business from Parahyangan University (1985).

His work experiences include Director of Institutional Relations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2020), Director of Retail Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Director of Risk Management at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018), Director of Micro, Small, and Medium, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017), and Commercial Director at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017).

He does not hold concurrent positions in the Company and other companies.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

The period of 2023 to 2026 is the first term of office.

R. Muhammad Irwan
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran Palembang, 8 Februari 1971 berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 67 tanggal 12 Agustus 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-542/ PM/21/2022 tanggal 21 Juni 2022.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya (2017), gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2002) dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1994).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai Direktur Finance & Support PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2019-2020); sebagai Direktur Operation, Finance & Accounting, IT and Human Capital PT Danareksa Sekuritas (2018-2019); dan sebagai Direktur Corporate Support dan Risk Management & Direktur Operation PT CIMB Sekuritas Indonesia (2014-2018).

Sejak tahun 2020 sampai saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Direktur SDM & Hukum PT Danareksa (Persero). Namun tidak merangkap jabatan lain di BRIDS.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode tahun 2022 sampai dengan 2025 adalah Periode pertama masa jabatan.

Indonesian citizen, born in Palembang, February 8, 1971, domiciled in Jakarta. He was appointed as Commissioner based on Deed No. 67, dated August 12, 2022, and obtained FSA Approval Letter No. S-542/ PM/21/2022, dated June 21, 2022.

His academic journey is marked by significant milestones, including a Master of Management degree from Prasetya Mulya University (2017), a Master of Law degree from the University of Indonesia (2002), and a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia (1994).

His professional journey is rich and diverse. He has served as Director of Finance & Support at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) from 2019 to 2020, as Director of Operation, Finance & Accounting, IT and Human Capital at PT Danareksa Sekuritas from 2018 to 2019, and as Director of Corporate Support and Risk Management & Director of Operation at PT CIMB Sekuritas Indonesia from 2014 to 2018.

Currently, he serves as the Director of HR & Legal at PT Danareksa (Persero) since 2020. He does not hold any other positions in BRIDS.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

The period of 2022 to 2025 is the first term of office.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

In 2024, there was no changes in the composition of the Board of Commiisioners.

Profil Kepala Divisi
Heads of Divisions Profiles

Ade Kusmayadi
Internal Audit Division Head

Ari Suprawadi
General Affair & Procurement Purchasing Division Head

Edwin Sukri
Investment Banking Capital Market Division Head

Erindra Krisnawan, CFA
Equity Research Division Head

Fanni Primatasa Putra
Investment Banking Advisory Division Head

Helmy Kristanto
Chief Economist & Debt Research Division Head

Hendri Gunawan Pandia
Retail Sales & Distribution Division Head

Janwar Hendrawan
Finance, Accounting & Treasury Division Head

Mohamad Djuarsa
Information Technology Division Head

Mohammad Burhan S. Widodo
Corporate Secretary

Reiza Afriansyah
Business Strategy & Product Development Division Head

Roni Kurnia
Risk Management Division Head

Senri Djang Rono
Human Capital Division Head

Sriwidjaja Rauf
Legal, Compliance & KYC AML Division Head

Wudy Trihandono
Business Operation & Custody Division Head

Yofi Lasini
Institutional Equity Capital Market Division Head

Yopi Chandra Wardhani
Institutional Debt Capital Market Division Head

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Seiring dengan perkembangan bisnis yang dinamis dan cepat, Perseroan harus mampu mengikuti perubahan tersebut dengan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional. Perseroan dalam pengembangan sumber daya manusia profesional disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis terutama pasar modal.

Perseroan berupaya untuk senantiasa mengedepankan profesionalisme sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang direncanakan secara matang untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi sekaligus memberikan lingkungan kerja yang positif.

Perkembangan sumber daya manusia disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun. Rancangan manajemen sumber daya manusia yang komprehensif berbasiskan kinerja dan meliputi seluruh aspek pengelolaan SDM, dimulai dari struktur organisasi, tahap rekrutmen, hingga pengelolaan kinerja dan pemberian remunerasi dan kesejahteraan.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang usaha Perseroan termasuk sertifikasi yang sesuai kebutuhan di masing-masing unit kerja.

Ditengah kondisi *talent management* yang semakin dinamis, Perusahaan berupaya mengembangkan program *retention* yang kompetitif dan atraktif dengan selalu mengukur dan mengkaji *compensation & benefit* Perseroan dibandingkan dengan industri melalui pelaksanaan s*alary survey* secara periodik.

Hal yang juga penting di sisi pengembangan human capital adalah pengembangan program-program karyawan yang menciptakan *Conducive Culture & Working Environment*. Perseroan juga menerapkan sistem penilaian pegawai secara komprehensif berdasarkan kompetensi dan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk memperoleh hasil evaluasi kinerja pegawai sehingga lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komposisi Sumber Daya Manusia.

Perseroan telah memetakan sumber daya manusia dari tahun ke tahun berdasarkan status, jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, jabatan serta wilayah jaringan kantor Perseroan.

Pada tahun 2024, jumlah pegawai mencapai 250 orang atau mengalami penurunan 0,40% dari tahun 2023. Penurunan ini disesuaikan dengan rencana strategis bisnis dan operasional Perseroan.

Komposisi pegawai per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As the business landscape evolves at a rapid pace, the Company's human capital are not just competent, but also adaptable. The Company's development of professional human resources is not a static process, but one that is constantly adjusted to its needs and can swiftly adapt to changes in the business world, especially the capital market.

The Company strives to always prioritize the professionalism of human resources through well-planned education and training programs. These programs have been proven to increase productivity and create a positive work environment.

The development of human resources is not a separate entity, but an integral part of the Company's business and operational plans from year to year. The comprehensive human resource management design is not just based on performance, but also on the alignment with the Company's strategic goals, covering all aspects of HR management, from the organizational structure and recruitment stage to performance management and provision of remuneration and welfare.

In improving human resources, the Company is not just providing training, but is committed to providing relevant training and competency development programs in its business fields. This includes certification that is not just a formality, but is in accordance with the needs of each work unit, ensuring that the skills developed are practical and beneficial.

Amid increasingly dynamic talent management conditions, the Company strives to develop a competitive and attractive retention program by constantly measuring and reviewing its compensation and benefits compared to the industry through periodic salary surveys. Another essential aspect of human capital development is the development of employee programs that create a Conducive Culture and working Environment.

The Company also implements a comprehensive employee assessment system based on competency and Key Performance Indicators (KPI) to obtain employee performance evaluation results so that they are more objective and accountable.

Human Resources Composition.

The Company has mapped human resources from year to year based on status, gender, age, education level, position, and the Company's office network area.

In 2024, the number of employees reached 250, a decrease of 0.40% from 2023. This reduction is a strategic move aligned with the Company's business and operational plans, ensuring the right workforce for the right tasks.

The composition of employees as of December 31, 2024, is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based On Gender

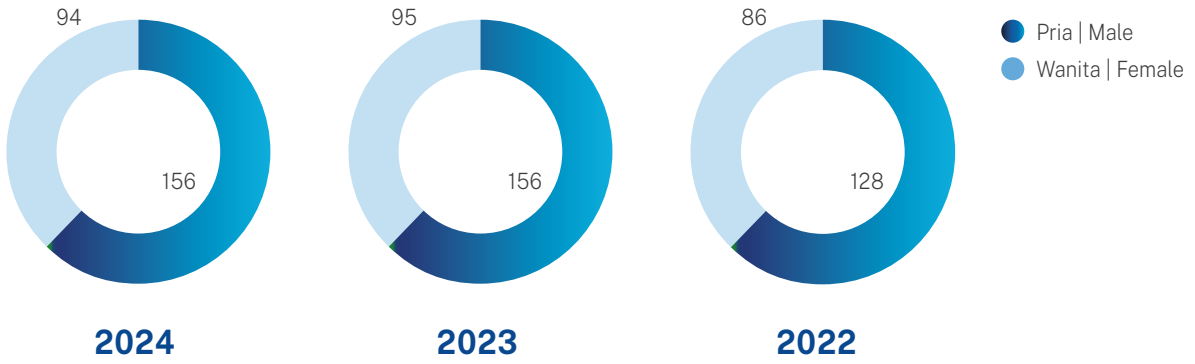

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based On Employement Status

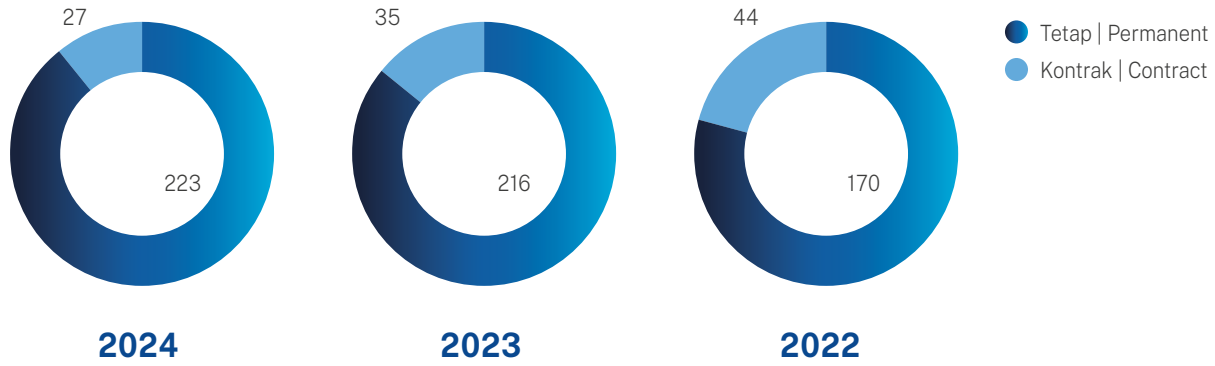

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based On Position

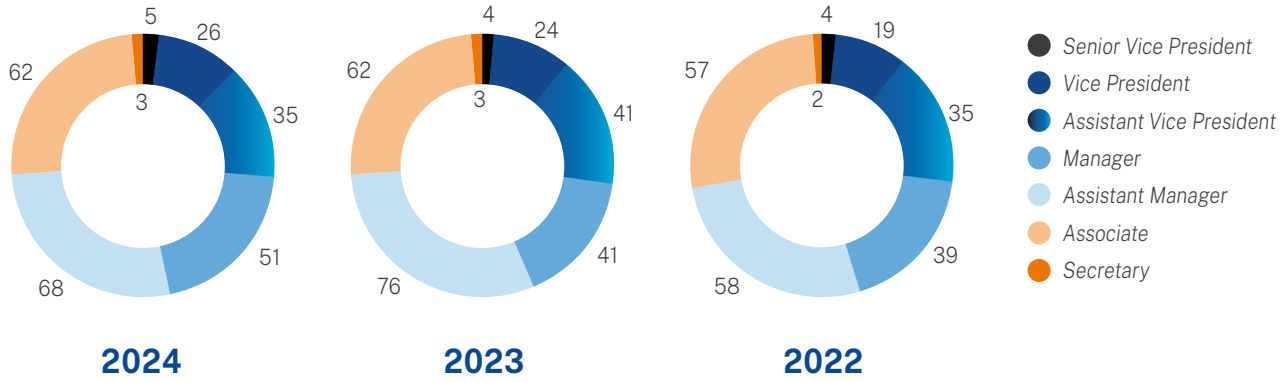

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Employment Status and Gender

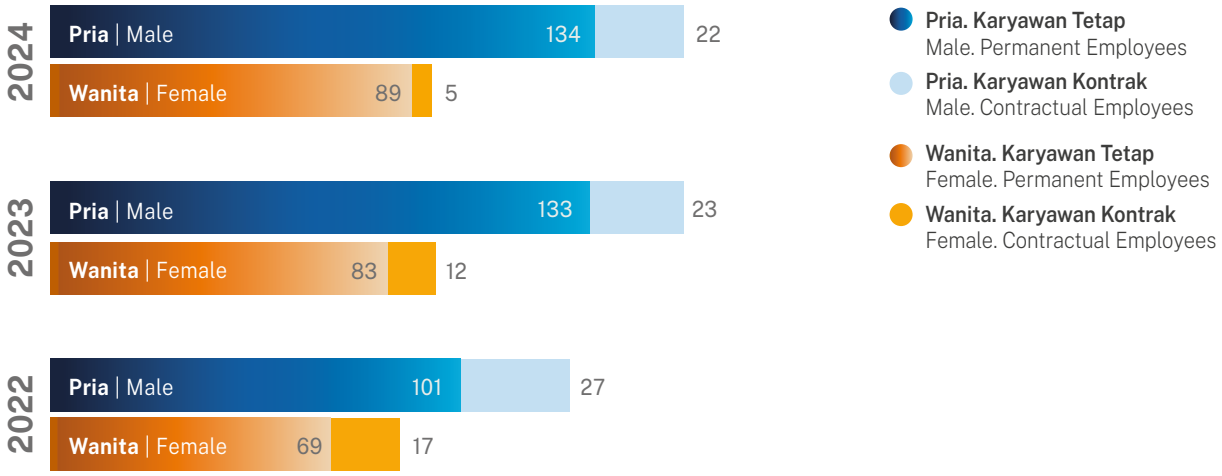

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (Dalam Tahun)
Employee Composition Based On Age Group (In Years)

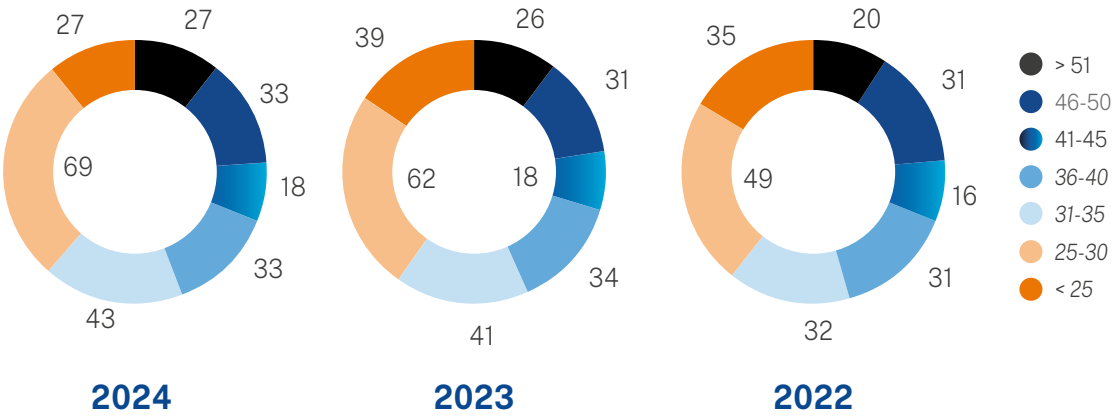

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Background

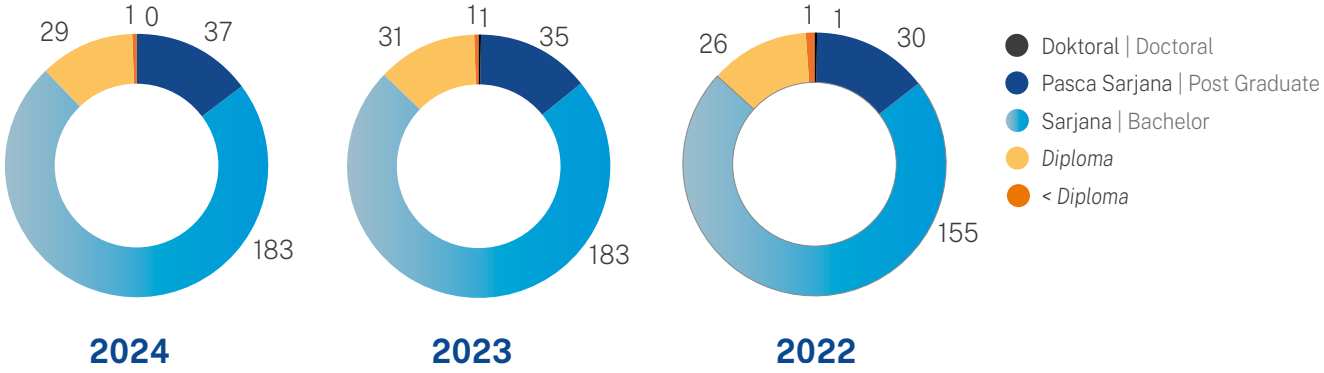

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional
Employee Composition Based on Operation Areas

Wilayah | Area	2024			2023			2022		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C
Kantor Pusat | Head Office (Jakarta)	200	14	214	195	21	216	154	34	188
Sumatera Utara	3	2	5	2	1	3	1	-	1
Sumatera Selatan	2	1	3	2	-	2	1	1	2
Banten (BSD)	3	-	3	3	1	4	3	1	4
Jawa Barat (Bandung)	4	1	5	4	1	5	3	2	5
Jawa Tengah (Semarang)	1	1	2	1	1	2	-	-	-
Yogyakarta	3	1	4	2	1	3	2	4	6
Jawa Timur (Surabaya, Malang)	5	1	6	5	1	6	4	2	6
Nusa Tenggara Barat (Mataram)	-	1	1	-	1	1	-	-	-
Sulawesi Selatan (Makassar)	2	1	3	2	1	3	2	-	2
Lainnya | Others	-	4	4	-	6	6	-	-	-
Jumlah | Total	**223**	**27**	**250**	**216**	**35**	**251**	**170**	**44**	**214**

Catatan | Notes:

A – Karyawan Tetap
A – Permanent Employees

B – Karyawan Kontrak
B – Contractual Employees

C – Jumlah
C - Total

Lainnya (Others): Banjarmasin, Denpasar, Jambi, Manado, Pekanbaru, Pontianak

Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2024
Employees Competency Development

Sebagai bagian dari komitmennya dalam menciptakan tenaga kerja yang unggul dan profesional, BRIDS secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini sesuai dengan dinamika industri pasar modal. Selain itu, BRIDS juga menyediakan program sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik di masing-masing unit kerja, guna meningkatkan daya saing individu serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, BRIDS telah mengalokasikan Rp592.007.109 untuk berbagai program pengembangan kompetensi, mencerminkan investasi yang signifikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program ini mencakup berbagai bentuk pelatihan, baik secara daring maupun luring, yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan karyawan di berbagai tingkatan organisasi. Dengan rata-rata durasi pelatihan mencapai 6,9 jam, program ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan keahlian mereka dalam aspek teknis, manajerial, hingga kepemimpinan.

Dampak dari investasi ini terlihat dari partisipasi aktif 250 karyawan yang telah mengikuti pelatihan sepanjang tahun. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, BRIDS berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitas karyawannya agar dapat beradaptasi dengan perubahan industri serta berkontribusi secara optimal bagi perusahaan. Dengan strategi pelatihan yang terarah dan berorientasi pada pengembangan berkelanjutan, BRIDS memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesiapan dan kompetensi untuk menghadapi tantangan di masa depan, sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi *The Most Valuable Securities House in Indonesia*.

As part of its commitment to creating a superior and professional workforce, BRIDS consistently organizes training and competency development programs relevant to the Company's business fields. This program is designed to ensure that each employee has the latest skills and knowledge regarding the dynamics of the capital market industry. In addition, BRIDS also provides certification programs tailored to the specific needs of each work unit to increase individual competitiveness and support the achievement of the Company's strategic goals.

Throughout 2024, BRIDS has allocated IDR 592,007,109 for various competency development programs, reflecting a significant investment in improving the quality of human resources. This program includes multiple forms of training, both online and offline, designed to accommodate the needs of employees at various levels of the organization. With an average training duration of 6.9 hours, this program allows employees to improve their technical, managerial, and leadership skills.

The impact of this investment can be seen from the active participation of 250 employees who have participated in training throughout the year. Through a sustainable approach, BRIDS is committed to continuing to develop the capabilities of its employees so that they can adapt to industry changes and contribute optimally to the Company. With a targeted training strategy oriented towards sustainable development, BRIDS ensures that every employee is ready and competent to face future challenges, which aligns with the Company's vision to become Indonesia's most valuable securities house.

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi dan Karyawan
Board of Directors and Employees Competency Development Table

Tabel informasi Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komsiaris dan Karyawan, kami sajikan pada bagian pembahasan masing-masing. Untuk tabel pengembangan kompetensi Direksi kami sajikan pada halaman 154, Dewan Komisaris pada halaman 161, serta karyawan pada halaman 238 pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

We have included a table outlining the competency development for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees in the discussion sections dedicated to each group. You can find the competency development table for the Board of Directors on page 154, for the Board of Commissioners on page 161, and for employees on page 238 in this Annual and Sustainability Report.

Pemilik Izin WPPE dan WPEE
WPPE and WPEE License Holders

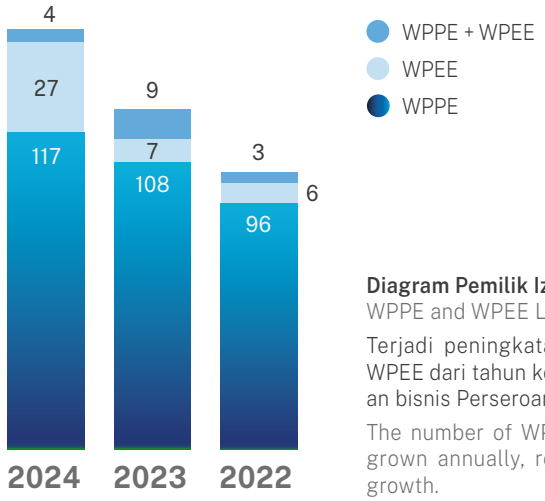

Diagram Pemilik Izin WPPE dan WPEE
WPPE and WPEE Lisences Holder Diagram

Terjadi peningkatan jumlah pemilik izin WPPE dan WPEE dari tahun ke tahun, seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

The number of WPPE and WPEE permit holders has grown annually, reflecting the Company's business growth.

WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek) adalah individu yang memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan aktivitas sebagai perantara dalam transaksi jual beli efek (saham, obligasi, dan instrumen pasar modal lainnya) di Bursa Efek Indonesia. WPPE bekerja di bawah perusahaan sekuritas dan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi investasi, mengeksekusi transaksi nasabah, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal.

WPEE (Wakil Penjamin Emisi Efek) adalah individu yang juga memiliki izin dari OJK, tetapi dengan fokus pada kegiatan penjaminan emisi efek, seperti IPO *(Initial Public Offering)* dan penerbitan obligasi. WPEE bertugas membantu perusahaan yang ingin menjual saham atau obligasi ke publik dengan menyusun prospektus, menetapkan harga penawaran, serta memastikan proses penerbitan efek sesuai dengan regulasi yang berlaku di pasar modal.

WPPE (Wakil Perantara Pedagang Efek), or **Broker-Dealer Representative**, is an individual licensed by the Financial Services Authority (OJK) to act as an intermediary in securities trading, including stocks, bonds, and other capital market instruments on the Indonesia Stock Exchange. WPPEs operate under securities firms and are responsible for providing investment recommendations, executing client transactions, and ensuring compliance with capital market regulations.

WPEE (Wakil Penjamin Emisi Efek), or **Underwriter Representative**, is an individual also licensed by FSA, specializing in underwriting activities such as Initial Public Offerings (IPOs) and bond issuances. WPEEs assist companies seeking to go public or issue bonds by preparing prospectuses, determining offering prices, and ensuring the issuance process complies with capital market regulations.

Pemegang Saham
Shareholders

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024
Shareholders Composition as of December 31, 2024

Hingga akhir Desember tahun 2024, jumlah saham beredar BRIDS adalah sebanyak 600.000.000 lembar saham, yang kepemilikannya 67,00% dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan 402.000.000 lembar saham atau senilai Rp402.000.000.000 dan 33,00% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) dengan 198.000.000 lembar saham atau senilai Rp198.000.000.000.

As of the end of December 2024, BRIDS had 600,000,000 outstanding shares. Of these shares, 67.00% were owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounts to 402,000,000 shares valued at IDR 402,000,000,000. The remaining 33.00% were held by PT Danareksa (Persero), representing 198,000,000 shares worth IDR 198,000,000,000.

Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Information of Share Ownership of The Members Board of Directors and Members of Board of Commissioners as of December 31, 2024

Hingga akhir Desember Tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi BRIDS tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Until the end of December 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors of BRIDS do not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Major/Controlling Shareholders

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) didirikan pada 16 Desember 1895 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968. BRI merupakan bank komersial tertua di Indonesia dengan ruang lingkup usaha di bidang perbankan. BRI telah mengalami beberapa kali perubahan nama dengan perubahan nama terakhir pada 3 Oktober 2003 seiring dengan Initial Public Offering (IPO) Perusahaan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas. BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu:

1. PT BRI Danareksa Sekuritas,
2. PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk),
3. BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong,
4. PT Asuransi BRI Life,
5. PT BRI Multifinance Indonesia,
6. PT BRI Ventura Investama,
7. PT BRI Asuransi Indonesia,
8. PT Pegadaian,
9. PT Permodalan Nasional Madani dan
10. PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management).

Sampai dengan 31 Desember 2024, BRI memiliki

- 1 Kantor Pusat,
- 19 Kantor Wilayah,
- 462 Kantor Cabang,
- 608 Kantor Pembantu,
- 5.382 BRI Units*,
- 568 Kantor Kas*,
- 2,049 Teras BRI*,
- 133 Teras BRI Keliling*, and
- 4 Teras BRI Kapal*.

Sebagai pemegang saham utama, BRI memiliki saham Perusahaan sebanyak 67,00%.

*) Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, disesuaikan bahwa untuk tipe Unit Kerja Operasional (UKO) BRI Unit, Kantor Kas, Teras, Teras Keliling, Teras Kapal termasuk dalam status jenis UKO KCP.

Keterangan: Termasuk jumlah Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Luar Negeri.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) was established on December 16, 1895, and began commercial operations on December 18, 1968, based on Law No. 21 of 1968. BRI is the oldest commercial bank in Indonesia with a banking sector scope. BRI has undergone several name changes, with the last name change on October 3, 2003, in line with the Company's Initial Public Offering (IPO).

Based on Article 3 of BRI's Articles of Association, BRI's scope of activities is to conduct business in the banking sector and optimize the use of BRI's resources to produce high-quality and competitive services to gain profits to increase the company's value by implementing the principles of a Limited Liability Company. BRI is owned by the Government of the Republic of Indonesia, the majority shareholder. BRI has 10 (ten) subsidiaries, namely

1. PT BRI Danareksa Sekuritas,
2. PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk),
3. BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong,
4. PT Asuransi BRI Life,
5. PT BRI Multifinance Indonesia,
6. PT BRI Ventura Investama,
7. PT BRI Asuransi Indonesia,
8. PT Pegadaian,
9. PT Permodalan Nasional Madani and
10. PT BRI Investment Management (formerly PT Danareksa Investment Management).

As of December 31, 2024, BRI has

- 1 Head Office,
- 19 Regional Offices,
- 462 Branch Offices,
- 608 Sub-Offices,
- 5,382 BRI Units*,
- 568 Cash Offices*,
- 2,049 BRI Teras*,
- 133 BRI Mobile Teras*, and
- 4 BRI Ship Teras*.

As the main shareholder, BRI owns 67.00% of the Company's shares.

*) By POJK No.12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, it is adjusted that for the type of Operational Work Unit (UKO) BRI Unit, Cash Office, Teras, Mobile Teras, Ship Teras are included in the status of the UKO KCP type.

Note: This includes the number of branch offices and overseas sub-branch offices.

Struktur Group Perusahaan
Company Group Structure

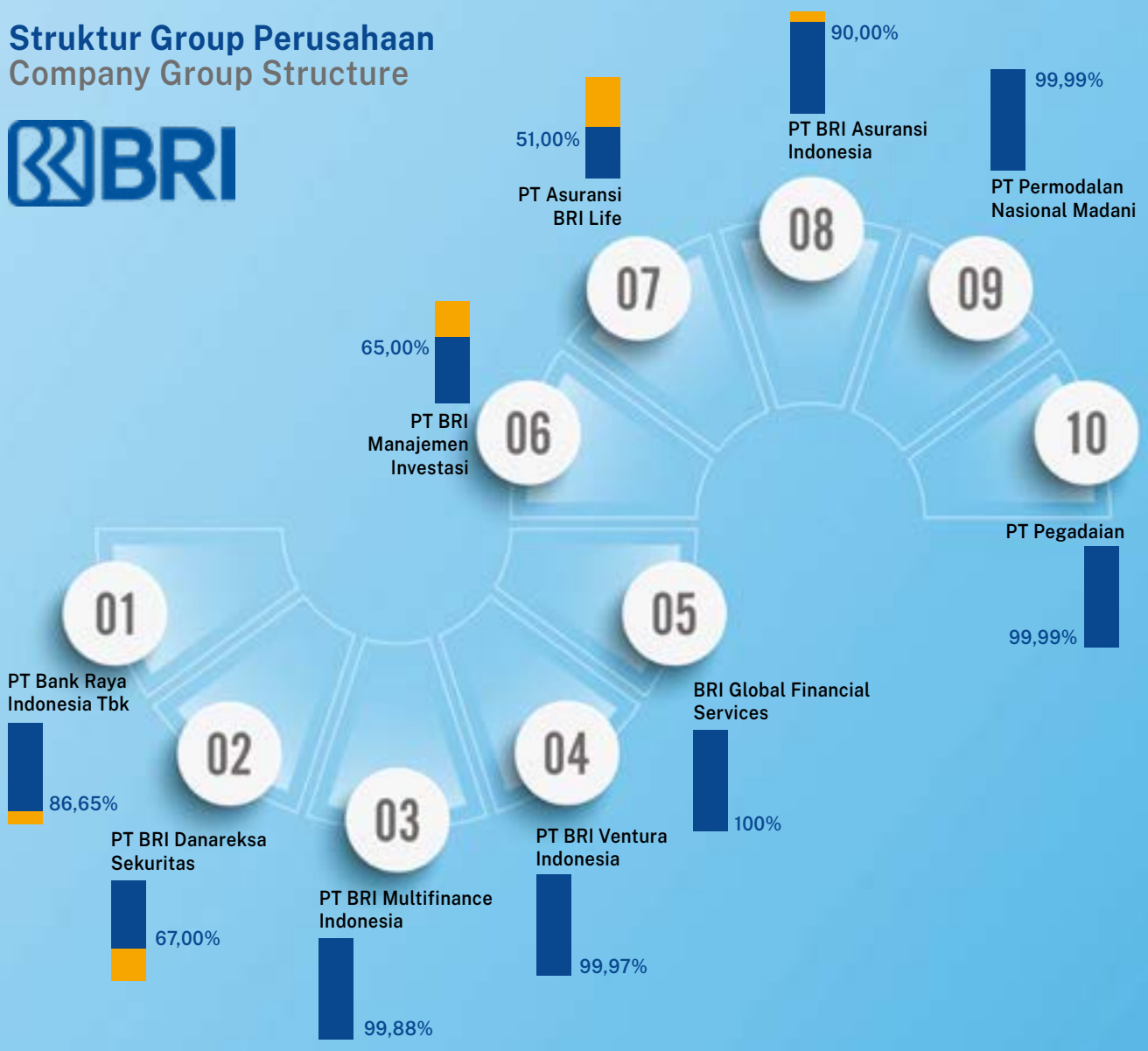

Diagram tingkat kepemilikan BRI pada Entitas Anak
BRI's ownership levels on Subsidiaries

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sampai dengan akhir tahun 2024 memiliki sepuluh Entitas Anak *(subsididary)*, dengan tingkat kepemilikan yang beragam. Keseluruh Entitas Anak tersebut, tersebar di berbagai industri keuangan, di antaranya di bidang perbankan, asuransi, financing dan pasar modal.

As of the end of 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has ten Subsidiaries with varying ownership levels. These Subsidiaries are spread across various financial industries, including banking, insurance, financing, and capital markets.

Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura
Subsidiaries, Associate Entities and Ventures

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak mempunyai entitas anak, asosiasi maupun ventura bersama dalam struktur perusahaannya. Seluruh kegiatan usaha dan operasional BRIDS dijalankan secara mandiri tanpa keterlibatan kepemilikan atau pengelolaan dalam perusahaan lain.

Until the end of December 2024, the Company has no subsidiaries, associates, or ventures in its corporate structure. All BRIDS business and operational activities are managed independently without ownership or management involvement in other companies.

Kronologis Pencatatan Saham
Public Offering Chronology

PT BRI Danareksa Sekuritas merupakan Perusahaan tertutup, yang berarti sahamnya tidak diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun bursa efek lainnya. Oleh karenanya tidak ada informasi kronologis pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun bursa efek lainnya.

PT BRI Danareksa Sekuritas is a private company, meaning its shares are not publicly traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other stock exchanges. As a result, there is no chronological information available regarding the listing of its shares on the IDX or other exchanges.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya
Listing Chronology of Bonds and Others Securities

Hingga akhir Desember tahun 2024, PT BRI Danareksa Sekuritas tidak melakukan penerbitan obligasi dan/atau maupun efek lainnya, sebagai bagian dari strategi pendanaan perusahaan. Seluruh kebutuhan operasional dan ekspansi bisnis dikelola melalui sumber daya internal, tanpa penerbitan surat utang atau instrumen keuangan pasar modal.

PT BRI Danareksa Sekuritas has never issued bonds or other securities until the end of December 2024. All operational needs and business expansion are managed through internal resources without issuing debt securities or capital market financial instruments.

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant Firm

Periode Tahun 2024	**Period: Year 2024**
Kantor Akuntan Publik **Purwanto, Sungkoro & Surja** *(a member Firm of Ernst & Young Global Limited)* AP: Christophorus Alvin Kossim	**Public Accountant Firm.** **Purwanto, Sungkoro & Surja** (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) AP: Christophorus Alvin Kossim
Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7 Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Address: Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Jasa : Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, dengan biaya Rp705.000.000	Services: Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2024, with a fee of IDR 705,000,000
Periode Tahun 2023	**Period: Year 2023**
Kantor Akuntan Publik **Purwanto, Sungkoro & Surja** *(a member Firm of Ernst & Young Global Limited)* AP: Christophorus Alvin Kossim	**Public Accountant Firm.** **Purwanto, Sungkoro & Surja** (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) AP: Christophorus Alvin Kossim
Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7 Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Address: Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Jasa : Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, dengan biaya Rp675.000.000	Services: Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2023, with a fee of IDR 675,000,000
Periode Tahun 2022	**Period: Year 2022**
Kantor Akuntan Publik **Purwanto, Sungkoro & Surja** *(a member Firm of Ernst & Young Global Limited)* AP: Christophorus Alvin Kossim	**Public Accountant Firm.** **Purwanto, Sungkoro & Surja** (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) AP: Christophorus Alvin Kossim
Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7 Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Address: Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor Jl Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Jasa : Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, dengan biaya Rp645.220.000	Services: Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2022, with a fee of IDR 645,220,000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Konsultan Hukum	Legal Consultants
Tahun 2024	**Year 2024**
Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners Generali Tower, Penthouse Floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 **Jasa:** Jasa Hukum Pendampingan Pelaporan Pidana di Kepolisian Republik Indonesia	**Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners** Generali Tower, Penthouse Floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 **Services:** Legal services for assistance in reporting criminal cases to the Indonesian National Police
SIP Law Firm 7 Building Jl. Buncit Raya No. 7, Jakarta Selatan 12760 **Jasa:** Jasa Hukum Pendampingan Eksekusi Jaminan dan Kepailitan	**SIP Law Firm** 7 Building Jl. Buncit Raya No. 7, Jakarta Selatan 12760 **Services:** Legal services for the execution of collateral and bankruptcy
IABF Law Firm Intiland Tower Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat 10220 **Jasa:** Jasa Hukum Rencana Kerjasama BRIDS	IABF Law Firm Intiland Tower Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat 10220 **Services:** Legal services for BRIDS cooperation planning
Tahun 2023	**Year 2023**
Tjager Ruru & Rekan Law Firm Sopo Del Office Tower & Lifestyle, Tower B, Floor 10th Unit 01 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 **Jasa:** Jasa Hukum Pendampingan Proses Hukum Perdata dan Pidana	**Tjager Ruru & Rekan Law Firm** Sopo Del Office Tower & Lifestyle, Tower B, Floor 10th Unit 01 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 **Services:** Legal services for assistance in civil and criminal legal processes
Sampurno Budisetianto & Rekan 18 Office Park Lt. 22 Suites E, F, G Jalan TB. Simatupang No. 18 Jakarta 12520 **Jasa:** Jasa Hukum Pendampingan Proses Hukum Perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	**Sampurno Budisetianto & Rekan** 18 Office Park Lt. 22 Suites E, F, G Jalan TB. Simatupang No. 18 Jakarta 12520 **Services:** Legal services for assistance in civil legal processes at the Central Jakarta District Court

Notaris	Notary
Tahun 2024	**Year 2024**
M. Nova Faisal, SH., MKn World Capital Tower Lantai 17, Unit 01-02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D, Jl. Mega Kuningan Barat, Jakarta Selatan 12950 **Jasa:** Pembuatan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Perbankan	**M. Nova Faisal, SH., MKn** World Capital Tower Lantai 17, Unit 01-02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D, Jl. Mega Kuningan Barat, Jakarta Selatan 12950 **Services:** Preparation of Banking Credit Facility Agreement Deeds
Suwarni Sukiman, SH., MKn. Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok B No.6BB, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460 **Jasa:** Pembuatan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Perbankan	**Suwarni Sukiman, SH., MKn.** Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok B No.6BB, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460 **Services:** Preparation of Banking Credit Facility Agreement Deeds
Ester Septarini, SH., MKn. Jl. Permata Meruya 2 No.E14/26, RT.22/RW.4, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620 **Jasa:** Pembuatan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Perbankan	**Ester Septarini, SH., MKn.** Jl. Permata Meruya 2 No.E14/26, RT.22/RW.4, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620 **Services:** Preparation of Banking Credit Facility Agreement Deeds
Jose Dima Satria, S.H, M.Kn. Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan **Jasa:** Akta Perubahan Anggaran Dasar dan Persetujuan Menkumham.	**Jose Dima Satria, S.H, M.Kn.** Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan **Services:** Amending the Company's Article of Association and Approval from the Minister of Law and Human Rights.
Tahun 2023	**Year 2023**
Jose Dima Satria, S.H, M.Kn. Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan **Jasa:** Akta Perubahan Anggaran Dasar dan Persetujuan Menkumham.	**Jose Dima Satria, S.H, M.Kn.** Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan **Services:** Amending the Company's Article of Association and Approval from the Minister of Law and Human Rights.

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)	Public Appraisal Services Office
Tahun 2024	**Year 2024**
Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) **Ruky Safrudin & Rekan** Jl. Patal Senayan Raya No.3B 1, RT.5/RW.7, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210 **Jasa:** Penilaian Nilai Jaminan berupa Tanah dan Bangunan	**Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)** **Ruky Safrudin & Rekan** Jl. Patal Senayan Raya No.3B 1, RT.5/RW.7, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210 **Services:** Collateral Value Valuation of Land and Buildings
Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) **Tobing Panuturi & Rekan** Ruko The Walk, Jl. Jakarta Garden City Boulevard No.38, Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur 13910 **Jasa:** Penilaian Ekuitas	**Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)** **Tobing Panuturi & Rekan** Ruko The Walk, Jl. Jakarta Garden City Boulevard No.38, Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur 13910 **Services:** Equity Valuation

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), sebuah organisasi yang menaungi perusahaan-perusahaan efek di Indonesia. Keanggotaan ini mencerminkan komitmen BRIDS dalam mendukung pengembangan industri pasar modal yang lebih transparan, profesional, dan berdaya saing. Melalui partisipasi dalam APEI, BRIDS berperan aktif dalam berbagai inisiatif industri, termasuk penyusunan kebijakan, peningkatan standar layanan, serta penguatan regulasi yang mendukung ekosistem investasi yang sehat dan berkelanjutan.

Keanggotaan ini juga memungkinkan BRIDS untuk terus beradaptasi dengan dinamika industri serta memperluas kolaborasi dengan pelaku pasar lainnya guna memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) is a member of the Indonesian Securities Companies Association (APEI), which oversees securities companies in Indonesia. This membership reflects BRIDS' commitment to supporting the development of a more transparent, professional, and competitive capital market industry. Through participation in APEI, BRIDS plays an active role in various industry initiatives, including policy formulation, improving service standards, and strengthening regulations that support a healthy and sustainable investment ecosystem.

This membership also allows BRIDS to adapt to industry dynamics and expand collaboration with other market players to provide the best service for customers and stakeholders.

Informasi Situs Web Perseroan
Company Website Information

Situs web resmi Perseroan adalah: www.bridanareksasekuritas.co.id, yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perusahaan memuat informasi akurat, terkini dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan situs web Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya pada POJK No. 57/ POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Situs web Perseroan memuat informasi di antaranya sebagai berikut:

The official website of the Company can be found at www.bridanareksasekuritas.co.id and is available in both Indonesian and English. The site provides accurate and up-to-date information that complies with relevant regulations.

Management of the Company's website adheres to applicable laws and regulations, particularly POJK No. 57/POJK.04/2017, which governs the implementation of corporate governance for securities companies engaged in underwriting and securities trading.

The Company's website includes information such as the following:

Tentang Kami Bagian ini menyajikan informasi terkait Profil Singkat Perusahaan; Manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Eksekutif; Tonggak Sejarah; Penghargaan Perusahaan; Laporan Tahunan; dan Tata Kelola Perusahaan.	**About Us** This section provides information about the company's profile, including details about our management team, which consists of the Board of Commissioners, Directors, and Senior Executives. It also highlights significant milestones, company awards, the annual report, and corporate governance practices.
Layanan Bagian ini menyampaikan rangkaian ragam produk dan layanan Perusahaan, termasuk aktivitas *Retail Brokerage, Investment Banking; Institutional Brokerage*, dan *Research*	**Services** This section present a range of the company's products and services, which include Retail Brokerage, Investment Banking, Institutional Brokerage, and Research activities.
Siaran Pers dan Acara Kanal web ini terdiri dari "Berita & Acara" yang menyampaikan kegiatan dan kejadian Perusahaan terkini; serta "Berita Terkini" yang menampilkan ragam berita popular yang berkaitan dengan ekonomi dan pasar modal.	**Press Releases and Events** This section features "News & Events," sharing the company's latest activities and events, along with "Latest News," which covers a variety of trending topics related to the economy and capital markets.
Edukasi Tautan "Edukasi" ini merupakan bagian dari situs web BRIGHTS, menampilkan pembelajaran investasi dan pasar modal.	**Education** The "Education" link is part of the BRIGHTS website, offering resources for learning about investment and capital markets.
Kontak Kami Menyajikan informasi untuk para nasabah menghubungi BRIDS melalui "Kontak Perusahaan". Sedangkan "Jaringan Distribusi" menampilkan daftar SID, Gerai dan Mitra. Terdapat pula "Jalur Pengaduan Nasabah" untuk para nasabah menyampaikan aduannya.	**Contact Us** This section provides customers with contact information for BRIDS through the "Company Contact" option. Additionally, the "Distribution Network" displays a list of Danareksa Investment Centers (SIDs), outlets, and partners. There is also a "Customer Complaint Line" for clients to submit their concerns.
Karir Bagian ini menampilkan informasi kesempatan bagi individu untuk mengembangkan karir bersama BRIDS.	**Career** This section outlines opportunities for individuals interested in developing their careers with BRIDS.

Dalam rangka mendukung upaya pemasaran serta meningkatkan kualitas layanan produk BRIGHTS, BRIDS mengembangkan situs web produk di www.brights.id, yang juga berfungsi sebagai sebuah platform digital terpadu. Situs ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat dukungan produk, tetapi juga menyajikan konten edukatif yang informatif dan relevan, guna memperluas pemahaman pengguna serta memperkuat keterlibatan terhadap ekosistem BRIGHTS secara berkelanjutan.

To support marketing efforts and improve the quality of BRIGHTS product services, BRIDS has developed an official product website at www.brights.id, which also performs as an integrated digital platform. This site not only functions as a product support center but also presents informative and relevant educational content to broaden user understanding and strengthen engagement with the BRIGHTS ecosystem in a sustainable manner.

Produk dan Layanan Halaman ini menyajikan informasi komprehensif mengenai berbagai produk dan layanan BRIGHTS, termasuk fitur utama, manfaat penggunaan, serta panduan pemanfaatan untuk mendukung kebutuhan pengguna secara optimal.	**Products and Services** This page provides comprehensive information on BRIGHTS' range of products and services, including key features, benefits, and user guides to effectively support a wide range of user needs..
Edukasi Halaman Edukasi dirancang untuk memberikan materi pembelajaran yang informatif dan relevan, guna meningkatkan literasi pengguna terhadap isu-isu penting yang terkait dengan penggunaan dan pemahaman produk BRIGHTS.	**Education** The Education page is designed to deliver relevant and informative learning materials that enhance user literacy on key topics related to the use and understanding of BRIGHTS' offerings.
Riset dan Berita Melalui halaman ini, pengguna dapat mengakses berbagai hasil riset terbaru dan informasi aktual yang mendukung pemahaman lebih dalam mengenai konteks pengembangan dan penerapan produk BRIGHTS di berbagai sektor.	**Research and News** This page allows users to access the latest research findings and up-to-date information that offer deeper insights into the development and application of BRIGHTS across various sectors.
Rekomendasi Halaman ini berisi berbagai saran, panduan, dan solusi terkurasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, berdasarkan data serta analisis mendalam dari tim BRIGHTS..	**Recommendations** This section offers curated advice, guidance, and tailored solutions based on user needs, supported by in-depth data and analysis from the BRIGHTS team.
Blog Sebagai ruang berbagi wawasan, halaman Blog menghadirkan beragam artikel opini, refleksi, dan pembahasan ringan namun substansial mengenai isu-isu terkini yang selaras dengan visi dan misi BRIGHTS..	**Blog** As a space for sharing insights, the Blog features a range of opinion pieces, reflections, and engaging discussions on current issues aligned with BRIGHTS' vision and mission..
Promo Halaman ini menampilkan beragam program menarik untuk nasabah, yang bertujuan untuk meningkatkan *engagement* nasabah dan BRIGHTS.	**Promo** This page showcases engaging programs for customers to enhance their involvement with BRIGHTS.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

04

Bab ini menyajikan tinjauan mendalam terhadap kinerja PT BRI Danareksa Sekuritas sepanjang 2024, mencakup analisis keuangan per lini usaha, perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya, serta faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian tersebut. Melalui pembahasan ini, manajemen menguraikan strategi yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang diambil untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing di industri pasar modal.

This chapter provides a comprehensive review of PT BRI Danareksa Sekuritas' performance throughout 2024. It includes a financial analysis of each business line, a comparison of achievements with the previous year, and an exploration of the factors that influenced these results. In this discussion, management outlines the strategies implemented, the challenges encountered, and the measures taken to ensure sustainable growth and competitiveness in the capital markets industry.

Highlight 2024

Sepanjang tahun 2024, BRIDS meluncurkan berbagai fitur dan layanan baru untuk meningkatkan kemudahan transaksi bagi nasabah ritel, serta penguatan sistem perdagangan institusi guna menarik mitra asing. Sinergi dengan induk perusahaan membuahkan hasil, terutama melalui pembukaan rekening RDN di BRImo, yang mengantarkan BRI Danareksa Sekuritas meraih penghargaan atas jumlah pembukaan RDN terbanyak pada Agustus–September 2024. Selain itu, perusahaan juga aktif dalam edukasi pasar modal melalui berbagai program literasi keuangan.

Throughout 2024, BRIDS launched various new features and services to improve transaction convenience for retail customers and strengthen the institutional trading system to attract foreign partners. Synergy with the parent company has paid off, especially through the opening of RDN accounts at BRImo, which led BRI Danareksa Sekuritas to win an award for the largest number of RDN openings in August–September 2024. In addition, the company is also active in capital market education through various financial literacy programs.

Tinjauan Ekonomi
Economic View

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika ekonomi global yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor geopolitik dan makroekonomi. Meskipun terdapat pertumbuhan di beberapa wilayah, tantangan seperti ketegangan perdagangan, inflasi, dan perubahan kebijakan moneter menjadi sorotan utama.

The year 2024 is characterized by complex global economic dynamics influenced by geopolitical and macroeconomic factors. While some regions are experiencing growth, challenges such as trade tensions, inflation, and shifts in monetary policy are coming to the forefront.

Tinjauan Ekonomi Global 2024
2024 Global Economic Outlook

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan stabil di angka 2,6%, dengan proyeksi peningkatan tipis menjadi 2,7% pada tahun 2025-2026. Faktor-faktor seperti ketegangan geopolitik dan tingkat suku bunga yang tinggi menjadi hambatan utama dalam mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi.

Sementara itu, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2024, sedikit meningkat dari prediksi sebelumnya. IMF mencatat bahwa meskipun terdapat perbaikan di beberapa negara, pertumbuhan global masih berada di bawah rata-rata historis.

Ketegangan geopolitik, seperti perang di Ukraina dan meningkatnya tensi antara Amerika Serikat dan China, telah menambah ketidakpastian dalam perekonomian global. Selain itu, perubahan kebijakan di negara-negara besar, seperti kembalinya Donald Trump ke kursi kepresidenan AS dengan agenda proteksionisnya, berpotensi mengganggu arus perdagangan internasional dan mempengaruhi stabilitas ekonomi global.

According to the World Bank, global economic growth for 2024 is estimated to remain at 2.6%, with a slight increase to 2.7% expected in 2025-2026. Key obstacles to higher growth include ongoing geopolitical tensions and elevated interest rates.

The International Monetary Fund (IMF) forecasts a global economic growth rate of 3.1% in 2024, a slight increase from its earlier prediction. The IMF emphasizes that global growth still falls below historical averages despite improvements in certain countries.

Geopolitical tensions, particularly the conflict in Ukraine and escalating tensions between the United States and China have contributed to the global economy's uncertainty. Additionally, potential policy changes in major countries—such as Donald Trump's return to the US presidency with a protectionist agenda—could disrupt international trade flows and impact global economic stability.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia menghadapi berbagai tantangan domestik dan global. Indonesia mengalami transisi politik, menyesuaikan kebijakan moneter sebagai respons terhadap kondisi domestic dan global, serta menghadapi kesulitan dalam menjaga daya beli di tengah ketidakpastian global. Tekanan eksternal setelah pemilihan presiden AS menambah kompleksitas, menegaskan perlunya strategi fiskal dan moneter yang seimbang untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pemilihan umum 2024 memiliki dampak besar terhadap sentimen investor dan kebijakan ekonomi. Proses pemilu menciptakan ketidakpastian sementara, yang menyebabkan investor dan konsumen lebih berhati-hati dalam pengeluaran dan keputusan investasi, meskipun pengelluaran yang berhubungan dengan pemilu tetap menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, setelah pemilu berlangsung dengan lancar, kepercayaan mulai pulih secara bertahap. Kemenangan Prabowo Subianto sebagai Presiden terpilih diharapkan dapat mendorong ekonomi Indonesia, yang tercermin dari akselerasi pertumbuhan kredit investasi pada pertengahan 2024.

Sepanjang 2024, Bank Indonesia (BI) mengambil langkah-langkah untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas mata uang. Pada Triwulan 1-2024, BI mempertahankan BI Rate di 6,00%, menekankan pentingnya stabilisasi rupiah dan langkah preemptif untuk menjaga inflasi dalam target 2,5%±1%. Namun, pada April, menghadapi risiko eksternal, BI menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 6,25% untuk meredam ketidakpastian ekonomi global.

Pada September, BI menurunkan BI Rate sebesar 25 basis poin kembali ke 6,00%, mendahului The Fed dalam melonggarkan kebijakan moneter, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik di tengah tren pelonggaran global, seiring dengan kondisi moneter yang lebih stabil. Namun, stabilitas ini berkurang setelah kemenangan Donald Trump dalam pemilu AS. Aliran modal keluar dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, dan kembali ke AS. Potensi pelebaran defisit di bawah pemerintahan Trump menyebabkan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun, yang memberi tekanan pada pasar modal Indonesia.

Pada 2024, Indonesia juga menghadapi tantangan dalam menjaga daya beli masyarakat. Meskipun tingkat pengangguran turun dari 5,3% menjadi 4,9%, pertumbuhan upah riil tetap stagnan, terutama di sektor-sektor padat karya. Stagnasi ini, membuat konsumen lebih mengurangi pengeluaran, sehingga konsumsi rumah tangga — komponen terbesar dalam PDB Indonesia — melambat. Pemerintah menyadari pentingnya mendorong konsumsi rumah tangga, terutama setelah faktor musiman terkait hari raya nasional dan pemilu mulai mereda pada paruh kedua 2024. Menjelang akhir tahun, pemerintah memberikan stimulus di berbagai sektor yang mulai berlaku pada 2025 dan memastikan bahwa PPN tetap berada di level 11%.

Indonesian Economic View

In 2024, the Indonesian economy faces various domestic and global challenges. The country is undergoing a political transition and adjusting its monetary policy in response to domestic and international conditions. Additionally, Indonesia is struggling to maintain purchasing power amid global uncertainties. External pressures following the US presidential election add to this complexity, highlighting the need for a balanced fiscal and monetary strategy to sustain stability and drive economic growth.

The 2024 general election will significantly impact investor sentiment and economic policy. The election process creates temporary uncertainty, making investors and consumers more cautious in their spending and investment decisions. However, election-related expenditure continues to foster Indonesia's economic growth. Once the election concludes smoothly, confidence is expected to gradually recover. Prabowo Subianto's victory as the elected President, is anticipated to bolster the Indonesian economy, as indicated by an acceleration in investment credit growth by mid-2024.

Throughout 2024, Bank Indonesia (BI) has worked to balance economic growth with currency stability. In the first quarter of 2024, BI maintained the BI Rate at 6.00%, emphasizing stabilizing the rupiah and implementing preemptive measures to keep inflation within the target range of 2.5%±1%. However, facing external risks in April, BI raised the benchmark interest rate by 25 basis points to 6.25% to mitigate global economic uncertainty. By September, BI reduced the BI Rate by 25 basis points back to 6.00%, ahead of the Federal Reserve's easing monetary policy, to promote domestic economic growth amid a global trend towards easing and more stable financial conditions. Nevertheless, this stability diminished following Donald Trump's victory in the US election. Capital began to flow out of emerging markets, including Indonesia, and back to the US. The potential for a widening deficit under the Trump administration led to a rise in the yield on 10-year US government bonds, which put pressure on the Indonesian capital market.

In 2024, Indonesia also faced challenges in maintaining people's purchasing power. Although the unemployment rate dropped from 5.3% to 4.9%, real wage growth remained stagnant, particularly in labor-intensive sectors. This stagnation has led consumers to reduce spending, which slowed household consumption — the most significant component of Indonesia's GDP. The government recognizes the need to boost household consumption, especially after seasonal factors associated with national holidays and elections began to ease in the second half of 2024. Toward the end of the year, the government introduced various stimulus measures that will take effect in 2025, ensuring that the Value Added Tax (VAT) remains at 11%.

Tinjauan Industri Pasar Modal Tahun 2024
2024 Capital Market Industry View

Pencapaian di pasar modal Indonesia selama tahun 2024 merupakan upaya *Self-Regulatory Organization* (SRO) pasar modal Indonesia yang meliputi Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), termasuk dorongan dari seluruh *stakeholders*, dan tentu saja tidak lepas dari dukungan serta pengawasan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selama tahun 2024, pasar modal Indonesia tidak hanya mencatatkan pencapaian serta hal baru, tetapi juga terus berupaya dengan selalu berkembang agar senantiasa memberikan optimisme untuk menghadapi tahun 2025 yang akan datang.

The achievements in the Indonesian capital market during 2024 are the efforts of the Self-Regulatory Organization (SRO) of the Indonesian capital market, which includes the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), including encouragement from all stakeholders, and of course inseparable from the support and supervision provided by the Financial Services Authority (FSA). During 2024, the Indonesian capital market not only recorded achievements and new things but also continued to strive to develop to always provide optimism to face the coming year 2025.

Tinjauan Pasar Saham
Stock Market View

Sepanjang tahun 2024, pasar modal Indonesia mengalami pergerakan yang dinamis dengan pengaruh dari sisi domestik maupun global. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan mengalami penurunan sebesar -2.7% secara tahunan pada level 7.080. Sektor yang mencatat kinerja positif pada 2024 antara lain: Energi, Properti & Real Estat, Kesehatan, Konsumer siklikal, dan Konsumer non siklikal. Sedangkan sektor yang mencatat kinerja negatif pada 2024 adalah Transportasi & Logistik, Teknologi, Infrastruktur, Perindustrian, Keuangan, dan Barang baku.

Sepanjang tahun 2024 terdapat aliran modal asing masuk (*net inflow*) sepanjang 2024 sebesar Rp16.5 triliun. Sementara itu, data perdagangan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata nilai transaksi harian berada pasar posisi Rp12,9 triliun. Data tersebut diikuti dengan volume transaksi harian di angka 19,9 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,13 juta kali transaksi. Aktivitas perdagangan di sepanjang tahun 2024 juga mencatatkan beberapa rekor baru, yaitu pencapaian rekor tertinggi IHSG pada level 7.905 pada 19 September 2024, diikuti dengan rekor kapitalisasi pasar tertinggi yang mencapai Rp13.503 triliun pada hari yang sama.

Dari sisi *supply*, BEI telah mencatatkana adanya 41 saham baru yang terdaftar dan terdapat 1 saham yang *delisting* sehingga total perusahaan tercatat Saham sampai dengan 2024 sebanyak 943 perusahaan. Pasar modal Indonesia berkomitmen untuk terus berkembang melalui berbagai inisiatif. Dengan dukungan dari para *stakeholders*, pasar modal Indonesia optimis menyongsong tahun 2025 dan seterusnya, untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan demi kemajuan ekonomi Indonesia.

Throughout 2024, the Indonesian capital market experienced dynamic movements influenced by domestic and global factors. The IDX Composite ended the year with a decline of 2.7%, closing at 7,080 points. Positive sectors included Energy, Property and Real Estate, Health, Cyclical Consumer, and Non-cyclical Consumer. Conversely, sectors that experienced negative performance were Transportation and logistics, Technology, Infrastructure, Industry, Finance, and Raw Materials.

The market saw a net inflow of foreign capital amounting to IDR 16.5 trillion throughout the year. Additionally, trade data showed an increase compared to the previous year, with an average daily transaction value of IDR 12.9 trillion. Daily transaction volume reached 19.9 billion shares, with approximately 1.13 million transactions daily. Trading activities in 2024 set several new records, including the highest IDX Composite level of 7,905 on September 19, 2024, and a record market capitalization of IDR 13,503 trillion on the same day.

On the supply side, the Indonesia Stock Exchange (IDX) listed 41 new shares and delisted one, bringing the total number of listed companies to 943 by the end of 2024. The Indonesian capital market is dedicated to continued growth through various initiatives. With support from stakeholders, the capital market remains optimistic about welcoming 2025 and beyond, aiming to contribute to sustainable finance for the advancement of the Indonesian economy.

Tinjauan Pasar Obligasi
Bonds Market View

Pasar obligasi Indonesia menunjukkan pertumbuhan di sepanjang 2024. Kinerja positif pasar obligasi tanah air diharapkan berlanjut terutama didukung performa obligasi Pemerintah. Ini terlihat dari kenaikan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) bertumbuh 4,82% ytd per 30 Desember 2024 ke level 392,66.

ICBI merupakan indeks yang mengukur keseluruhan obligasi Pemerintah maupun obligasi korporasi di Indonesia. Meski lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2023 sekitar 8,65%, namun ICBI terus meningkat dari level penutupan akhir 2023 lalu di 374.61.

Dari segi *supply* SBN, total penerbitan SBN secara gross menurun -0,99% dari Rp815,36 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp807,25 triliun pada tahun 2024. Sedangkan penerbitan SBN neto pada tahun 2024 yakni sebesar Rp437,17 triliun atau lebih tinggi dari realisasi penerbitan SBN neto tahun 2023 yang sebesar Rp292,53 triliun. Total penerbitan SBN di tahun 2024 tampak didominasi oleh obligasi konvensional yang diterbitkan di dalam negeri yakni sebesar 87,58% atau setara dengan Rp925,56 triliun, sedangkan Rp131,31 triliun lainnya (12,42%) diterbitkan di luar negeri.

Penerbitan obligasi korporasi sampai dengan akhir tahun 2024 mengalami kenaikan. Tercatat 304 seri baru (termasuk EBA) diterbitkan melalui penawaran umum dengan total nilai *issuance* sebesar Rp142,72 triliun atau meningkat sebesar +14,20% dari tahun 2023. Sedangkan penerbitan surat utang korporasi melalui skema tanpa penawaran umum yakni Medium Term Notes (MTN), berdasarkan data yang dihimpun dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terdapat 17 penerbitan seri baru berdenominasi Rupiah dengan total nilai *issuance* sebesar Rp2,98 triliun.

Tahun 2024 merupakan tahun yang fluktuatif di pasar modal dengan adanya beberapa tekanan, terutama dari global. Pada paruh pertama 2024, ketegangan geopolitik, mendorong yield obligasi AS 10 tahun (UST) naik 30 basis poin menjadi 4,18%, dan yield obligasi pemerintah Indonesia (SBN) naik 24 basis poin menjadi 6,72%. Ketegangan ini berlanjut hingga kuartal kedua, dengan yield UST dan SBN mencapai 4,69% dan 7,25%.

Memasuki semester kedua, yield baik UST dan SBN mulai menurun, masing-masing sebesar 85 basis poin dan 69 basis poin menjadi 3,63% dan 6,44%, namun tren ini berbalik di tengah ketegangan di Timur Tengah dan kemenangan Trump, yang meningkatkan kekhawatiran inflasi, sehingga yield kembali naik ke sekitar 4,58% untuk UST dan 7,00% untuk SBN di akhir tahun 2024. Dengan demikian, sepanjang tahun 2024, yield UST dan SBN 10 tahun masing-masing mengalami peningkatan sebesar 70bps dan 52bps.

Seiring dengan pergerakan yield, aliran modal asing juga mengalami fluktuasi signifikan. Terdapat aliran keluar modal asing sepanjang kuartal pertama hingga bulan April 2024. Namun, pada kuartal kedua sejak Mei 2024, aliran masuk meningkat, mencapai puncaknya pada Agustus 2024, terutama karena lonjakan aliran masuk SRBI dan moderatnya aliran masuk SBN. Pada kuartal terakhir, aliran modal asing kembali keluar pada November, meskipun terdapat aliran masuk modal asing di bulan Desember 2024. Secara tahunan, aliran modal masuk asing ke pasar SBN tercatat sebesar Rp34,6 triliun.

Dari segi *supply* SBN, realisasi defisit sementara 2024 yang sesuai dengan APBN yaitu sebesar 2,29% yang mana lebih rendah dibandingkan outlook 2024 yang sebesar 2,70%. Namun demikian, total penerbitan SBN secara gross naik 30,92% dari Rp807,25 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1.056,87 triliun pada tahun 2024, termasuk prefunding yang dilaksanakan oleh Pemerintah di penghujung tahun sebesar Rp39,07 triliun.

Penerbitan obligasi korporasi hingga akhir tahun 2024 mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang dihimpun, total penerbitan melalui mekanisme penawaran umum mencapai Rp141,39 triliun, meningkat 14% dibandingkan dengan tahun 2023. Sementara itu, penerbitan surat utang korporasi melalui skema tanpa penawaran umum, yakni Medium Term Notes (MTN), tercatat sebesar Rp2,92 triliun berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Adapun penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) mencapai Rp190 miliar.

The Indonesian bond market showed growth throughout 2024. The positive performance of the domestic bond market is expected to continue, especially supported by the performance of government bonds. This can be seen from the increase in the Indonesia Composite Bond Index (ICBI), which grew 4.82% YTD as of December 30, 2024, to 392.66.

ICBI is an index that measures all government bonds and corporate bonds in Indonesia. Although lower than the growth in 2023 of around 8.65%, ICBI continues to increase from the closing level at the end of 2023 to 374.61.

Regarding SBN supply, total gross SBN issuance decreased by -0.99% from IDR 815.36 trillion in 2023 to IDR 807.25 trillion in 2024. Meanwhile, net SBN issuance in 2024 was IDR 437.17 trillion or higher than the realization of net SBN issuance in 2023, which was IDR 292.53 trillion. Total SBN issuance in 2024 was dominated by conventional domestic bonds, which is 87.58% or equivalent to IDR 925.56 trillion, while the other IDR 131.31 trillion (12.42%) was issued abroad.

Corporate bond issuance until the end of 2024 has increased. It was recorded that 304 new series (including EBA) were issued through public offerings with a total issuance value of IDR 142.72 trillion or an increase of +14.20% from 2023. Meanwhile, the issuance of corporate debt securities through a scheme without a public offering, namely Medium Term Notes (MTN), based on data collected from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), there were 17 issuances of new series denominated in Rupiah with a total issuance value of IDR 2.98 trillion.

2024 is a volatile year in the capital market with several pressures, especially from the global. In the first half of 2024, geopolitical tensions pushed the yield on 10-year US bonds (UST) up 30 basis points to 4.18% and the yield on Indonesian government bonds (SBN) up 24 basis points to 6.72%. This tension continued into the second quarter, with UST and SBN yields reaching 4.69% and 7.25%.

Entering the second semester, the yields of both UST and SBN began to decline by 85 basis points and 69 basis points to 3.63% and 6.44%, respectively. Still, this trend reversed amid tensions in the Middle East and Trump's victory, which raised inflation concerns so that the yield rose again to around 4.58% for UST and 7.00% for SBN at the end of 2024. Thus, throughout 2024, UST and 10-year SBN yields increased by 70bps and 52bps, respectively.

Along with yield movement, foreign capital flows also experienced significant fluctuations. Foreign capital was outflow throughout the first quarter until April 2024. However, in the second quarter since May 2024, inflows increased, peaking in August 2024, mainly due to a surge in SRBI and moderate SBN inflows. In the last quarter, foreign capital flows returned to November, although there was an inflow of foreign capital in December 2024. On an annual basis, foreign capital inflows into the SBN market were recorded at IDR 34.6 trillion.

Regarding SBN supply, the temporary deficit realized in 2024 following the APBN was 2.29%, which was lower than the 2024 outlook of 2.70%. However, the total gross SBN issuance increased by 30.92% from IDR 807.25 trillion in 2023 to IDR 1,056.87 trillion in 2024, including funding carried out by the Government at the end of the year amounting to IDR 39.07 trillion.

Corporate bond issuance until the end of 2024 has increased. Based on the data collected, the total issuance through the public offering mechanism reached IDR 141.39 trillion, an increase of 14% compared to 2023. Meanwhile, the issuance of corporate debt securities through a scheme without a public offering, namely Medium Term Notes (MTN), was recorded at IDR 2.92 trillion based on data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI). Meanwhile, the issuance of the Negotiable Certificate of Deposit (NCD) reached IDR 190 billion.

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis Tahun 2024
Work Plan and Strategic Policy for 2024

BRI Danareksa Sekuritas telah meluncurkan beberapa fitur baru dengan tujuan meningkatkan layanan dan penambahan varian produk untuk kemudahan bagi nasabah ritel dalam bertransaksi di pasar modal. Beberapa layanan tersebut antara lain pembukaan akun margin secara *online*, EBA Ritel, BRIGHTS Easy Desktop, *Fast Order, Launcher* e-SBN, *Switching* Reksa Dana, SmartInvest Reksa Dana, BREW dan Gadai Saham. Selain itu, BRI Danareksa Sekuritas juga melakukan revitalisasi *trading system* pada lini bisnis institusi sebagai upaya dalam membuka peluang kerjasama dengan *counterparty* asing.

Penguatan kegiatan marketing dan peningkatan literasi di tahun 2024 kepada nasabah ritel juga dilakukan oleh BRI Danareksa Sekuritas melalui beberapa program seperti BRI Danareksa *Market Update*, Sapa Mentari, *Investalk Series*, Bekal Buat Besok, Ngerondasip, SKRINBAR, dan BRIDS EduVest.

Di sisi lain, implementasi strategi terkait sinergi Induk-Perusahaan Anak melalui pembukaan rekening RDN pada *banking super-app* BRImo telah membuahkan hasil di tahun 2024. Hal ini tercermin dari penghargaan yang diperoleh BRI Danareksa Sekuritas dalam ajang pembukaan RDN terbanyak sepanjang periode Agustus s.d. September 2024 yang diselenggarakan oleh *Securities Investor Protection Fund* (SIPF), dimana total pembukaan RDN pada periode tersebut mencapai lebih dari dua puluh ribu RDN.

Lebih lanjut, penguatan bisnis jasa penjamin emisi dan penasihat keuangan melalui strategi *beyond lending partnership* dengan BRI telah menunjukkan hasil, dimana BRI Danareksa Sekuritas berhasil menjalankan deals dengan beberapa nasabah utama *corporate banking* BRI untuk memperluas akses pendanaan melalui pasar modal.

BRI Danareksa Sekuritas has launched several new features to improve services and add product variants for the convenience of retail customers transacting in the capital market. Some of these services include opening margin accounts online, EBA Retail, BRIGHTS Easy Desktop, Fast Order, Launcher e-SBN, Switching Mutual Funds, SmartInvest Mutual Funds, BREW, and Stock Pawns. In addition, BRI Danareksa Sekuritas is revitalizing the trading system in the institutional business line to open up opportunities for cooperation with foreign counterparties.

BRI Danareksa Sekuritas also carries out several programs, such as BRI Danareksa Market Update, Sapa Mentari, Investalk Series, Bekal Buat Kalau Kalau, Ngerondasip, SKRINBAR, and BRIDS EduVest, to strengthen marketing activities and increase retail customers' literacy in 2024.

On the other hand, implementing the strategy related to the Parent-Subsidiary Company synergy through the opening of RDN accounts on the BRImo banking super-app has yielded results in 2024. This is reflected in the award received by BRI Danareksa Sekuritas in the event for the most RDN openings throughout August to September 2024, organized by the Securities Investor Protection Fund (SIPF), where the total RDN openings during that period reached more than twenty thousand RDNs.

Furthermore, strengthening the underwriting and financial advisory services business through the beyond lending partnership strategy with BRI has shown results. BRI Danareksa Sekuritas has successfully run deals with several of BRI's main corporate banking customers to expand funding access through the capital market.

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha
Operations and Business Segment Overview

Tinjauan operasi per segmen usaha membahas 3 (tiga) jenis segmen bisnis Perseroan, yaitu Perantara Perdagangan Efek, Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Penasihat Keuangan.

The operational review for each business segment discusses three types: Securities Brokerage, Securities Underwriting, and Financial Advisory Services.

Tinjauan Perantara Perdagangan Efek
Securities Brokerage Review

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Pendapatan perantara perdagangan saham	**Stock brokerage income**	**10.5%**	**106.264.949**	**96.168.325**	**139.417.832**
Pendapatan segmen ritel	Retail segment income	23.2%	56.628.150	45.955.804	66.898.191
Pendapatan segmen institusi	Institution segment income	-1.1%	49.636.799	50.212.521	72.519.641
Pendapatan perantara perdagangan obligasi	Bonds brokerage income	-21.8%	18.837.736	24.095.798	29.587.994
Jumlah pendapatan jasa perantara perdagangan efek	**Total securities brokerage Income**	**4.0%**	**125.102.685**	**120.264.122**	**169.005.826**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Jasa perantara perdagangan efek adalah layanan yang menghubungkan nasabah ritel dan nasabah institusi, dengan dengan sistem perdagangan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2024, pendapatan dari jasa perantara perdagangan saham mencapai sebesar Rp106,26 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10.5% jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp96,17 miliar. Pencapaian ini dikarenakan karena peningkatan dari pendapatan segmen retail.

Sedangkan dari pendapatan jasa perantara perdagangan obligasi pada tahun 2024 mencapai sebesar Rp18,84 miliar, atau mengalami penurunan 21.8% jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp24,10 miliar.

Securities brokerages provide services that connect retail and institutional customers with the securities trading system on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In 2024, stock brokerage revenue reached IDR 106.26 billion, which represents a 10.5% increase from 2023, when revenue was IDR 96.17 billion. This growth can be attributed to an increase in revenue from the retail segment.

On the other hand, bond brokerage revenue in 2024 fell to IDR 18.84 billion, an 21.8% decline compared to 2023, when it was IDR 24.10 billion.

Tinjauan Penjaminan Emisi
Underwriting Review

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Penjaminan emisi saham	Equity underwriting	53,5%	7.859.709	5.119.312	37.103.087
Penjaminan emisi obligasi	Bonds underwriting	24,3%	25.173.017	20.246.115	26.729.592
Jumlah pendapatan jasa penjaminan emisi	**Total underwriting income**	**30,2%**	**33.032.726**	**25.365.427**	**63.832.679**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Pendapatan penjaminan emisi adalah pendapatan jasa divisi investment banking Perseroan yang disediakan untuk membantu emiten dalam melakukan proses penawaran umum.

Pada tahun 2024, pendapatan penjaminan emisi saham mencapai Rp7,86 miliar atau mengalami peningkatan 53,5%, jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp5,12 miliar. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2024 BRIDS membantu lebih banyak emiten yang melakukan IPO (3 Emiten) jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Sedangkan pendapatan penjaminan emisi obligasi, di tahun 2024 mencapai Rp25,17 miliar atau meningkat 24,3% jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp20,25 miliar. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2024 BRIDS berhasil membantu melakukan IPO Obligasi sebanyak 73 *project*, sedangkan pada tahun 2023 BRIDS melaksanakan 52 *project*.

Underwriting income is the income from the Company's investment banking division, which provides services to assist issuers in conducting the public offering process.

In 2024, stock underwriting income reached IDR 7.86 billion, or 53.5%, compared to 2023's IDR 5.12 billion. This increase was due to BRIDS helping more issuers conduct IPOs (3 Issuers) in 2024 compared to 2023.

Meanwhile, bond underwriting income in 2024 reached IDR 25.17 billion, or 24.3%, compared to 2023's IDR 20.25 billion. This increase was because in 2024, BRIDS successfully assisted in conducting 73 Bond IPO projects, while in 2023, BRIDS carried out 52 projects.

Tinjauan Penasihat Keuangan
Financial Advisory Review

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Jasa penasihat keuangan	Financial advisory income	-15.9%	98.003.956	116.474.899	85.479.066

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Pendapatan penasihat keuangan adalah jasa yang diberikan sebagai penasihat keuangan untuk emiten atau perusahaan.

Pada tahun 2024, pendapatan jasa penasihat keuangan mencapai sebesar Rp98.00 miliar, atau mengalami penurunan 15,9% jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp116,47 miliar. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2024 adanya pergeseran *timeline project* atas ketidakpastian pasar dan penurunan jumlah *project* dari tahun 2023.

Financial advisory income is a service provided as a financial advisor to an issuer or company.

In 2024, financial advisory service income reached IDR 98.00 billion, or 15.9% less than in 2023, when it reached IDR 116.47 billion. This decrease was due to a shift in the project timeline 2024 due to market uncertainty and a decline in the number of projects from 2023.

Tinjauan Segmen Nasabah
Customer Segment Review

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Nasabah institusi	Institution clients	1%	91	90	87
Nasabah ritel	Retail clients	45%	342.352	235.134	170.612
Jumlah nasabah	**Total clients**	**44%**	**342.443**	**235.224**	**170.699**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

BRIDS melakukan pendekatan yang berbeda dalam mengelola nasabahnya, ritel maupun institusi -- sesuai kebutuhan, karakteristik dan tujuan investasi masing-masing nasabah.

Nasabah ritel, yaitu individu atau investor perorangan. Nasabah ritel, umumnya mencari layanan yang mudah diakses, edukatif, dan transparan. Perseroan menyediakan platform perdagangan yang intuitif, riset pasar yang informatif, serta layanan konsultasi investasi yang membantu nasabah ritel membuat keputusan yang lebih terarah.

Sedangkan nasabah institusi, seperti manajer investasi, dana pensiun, asuransi, dan korporasi, membutuhkan layanan yang lebih kompleks dan berbasis strategi jangka panjang. Pengelolaan nasabah institusi berfokus pada analisis mendalam, eksekusi perdagangan yang efisien, serta layanan advisory yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik institusi.

Pada tahun 2024, jumlah nasabah institusi mencapai 91 nasabah atau meningkat 1% dari jumlah nasabah institusi di tahun 2023, yang berjumlah 90 nasabah.

Sedangkan jumlah nasabah perorangan pada akhir 2024 berjumlah 342.352 nasabah, atau mengalami peningkatan 45%, jika dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 235.134 nasabah.

BRIDS adopts a unique customer management approach, catering to retail and institutional clients according to their specific needs, characteristics, and investment goals.

Retail customers are typically individual investors who seek easily accessible, educational, and transparent services. The Company offers an intuitive trading platform, informative market research, and investment consulting services to help retail customers make informed decisions.

On the other hand, institutional customers — such as investment managers, pension funds, insurance companies, and corporations — require more complex services based on long-term strategies. The management of institutional customers emphasizes in-depth analysis, efficient trade execution, and advisory services tailored to each institution's specific needs.

By the end of 2024, the number of institutional customers reached 91, an increase of 1% from 90 in 2023.

Meanwhile, the number of individual customers had risen to 342,352 at the end of 2024, a 45% increase from 235,134 in 2023.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Bagian ini menyajikan tinjauan keuangan komprehensif berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit dari PT BRI Danareksa Sekuritas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited. Setelah melalui pemeriksaan yang ketat dan independen, auditor telah mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian, yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Hal ini memastikan transparansi dan keakuratan dalam pengungkapan keuangan, yang memperkuat komitmen perusahaan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan akuntabilitas. Laporan audit secara resmi ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim pada 27 Maret 2025, yang selanjutnya menegaskan kredibilitas informasi keuangan yang diberikan dalam laporan ini.

This section provides a comprehensive financial review based on the audited financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas for the year ending December 31, 2024. These financial statements, which form an integral part of this Annual and Sustainability Report, have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited. Following a rigorous and independent examination, the auditors have issued an unqualified opinion, stating that the financial statements are presented fairly, in all material respects, following applicable financial reporting standards.

This ensures transparency and accuracy in financial disclosures, reinforcing the company's commitment to good corporate governance and accountability. The audit report was formally signed by Christophorus Alvin Kossim on March 27, 2025, further affirming the credibility of the financial information provided in this report.

Tinjauan Posisi Keuangan
Financial Position Review

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Aset	Assets	3.9%	1.097.054.250	1.055.507.968	1.644.963.698
Liabilitas	Liabilities	5.4%	569.486.569	540.089.560	1.183.095.285
Ekuitas	Equity	2.4%	527.567.681	515.418.408	461.868.413
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**Total Liabilities and Equity**	**3.9%**	**1.097.054.250**	**1.055.507.968**	**1.644.963.698**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Aset

Perseroan di tahun 2024 berhasil membukukan total aset sebesar Rp1,09 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 3,7% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,05 triliun.

Pertumbuhan aset dikarenakan meningkatnya posisi *warehousing* dan piutang perdagangan efek pada 2024 yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Liabilitas

Pada tahun 2024, liabilitas Perseroan mencapai sebesar Rp569,49 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 5,4% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp540,09 miliar. Peningkatan liabilitas ini dikarenakan adanya penerimaan pendanaan pinjaman jangka pendek dari *Money Market Line* (MML) sebesar Rp150 miliar di tahun 2024.

Ekuitas

Sedangkan untuk Ekuitas Perseroan di tahun 2024, berhasil dibukukan mencapai sebesar Rp527,57miliar atau mengalami peningkatan sebesar 2,4% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp515,42 miliar. Peningkatan ini dikarenakan laba yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 senilai Rp9,1 miliar.

Assets

In 2024, the Company recorded total assets of IDR 1.09 trillion, an increase of 3.7% compared to 2023's IDR 1.05 trillion.

The growth in assets was due to an increase in the position of warehousing and securities trading receivables in 2024, which was higher than in 2023.

Liabilities

In 2024, the Company's liabilities reached IDR 569.49 billion, an increase of 5.4% compared to 2023's IDR 540.09 billion. This increase was due to the receipt of short-term loan funding from the Money Market Line (MML) of IDR 150 billion in 2024.

Equity

Meanwhile, the Company's Equity in 2024 was successfully recorded at IDR 527.57 billion, an increase of 2.4% compared to 2023's IDR 515.42 billion. This increase was due to the profit recorded by the Company in 2024, which amounted to IDR 9.1 billion.

Tinjauan Laba (Rugi)
Profit (Loss) Review

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha	Operating Revenues	3.9%	311.391.459	299.671.886	346.287.617
Beban Usaha	Operating Expenses	7.0%	340.687.851	318.287.986	245.922.699
Laba (Rugi) Usaha	Profit (Loss) from Operation	57.4%	(29.296.392)	(18.616.100)	100.364.918
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Netto	Other Income (Expenses) - Net	-56.6%	38.928.867	89.773.457	(14.576.062)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	Profit (Loss) Before Income Tax Expenses	-86.5%	9.632.476	71.157.357	85.788.856
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expenses	8.9%	(455.178)	(417.802)	(13.592.892)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Profit (Loss) For The Year	-87.0%	9.177.298	70.739.555	72.195.964
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	Total Other Comprehensive Income (Loss)	-117.3%	2.971.978	(17.189.556)	8.560.723
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income For The Year	-77.3%	12.149.276	53.549.999	80.756.687
Laba Bersih Per Saham (Nilai Penuh)	**Net Profit Per Share** (Full Amount)	**-87.3%**	**15**	**118**	**135**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Dalam tinjauan laba (rugi) Perseroan di tahun 2024, mengalami peningkatan di pendapatan usaha dan beban usaha mengalami peningkatan sehingga mengakibatkan mencapai laba bersih senilai Rp9,17 miliar.

Penjelasan lebih detail mengenai laba (rugi) Perseroan diuraikan sebagai berikut:

In the review of the Company's profit (loss) in 2024, operating income and operating expenses increased, resulting in a net profit of IDR 9.17 billion.

A more detailed explanation of the Company's profit (loss) is described as follows:

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	**Income from contract with customer**				
Komisi perantara pedagang efek dan penjualan reksa dana	Income from brokerage activities and selling agent of mutual funds	10.8%	156.885.532	141.551.534	186.772.672
Jasa penjamin efek	Underwriting fees	30.2%	33.032.726	25.365.427	63.832.679
Jasa penasihat keuangan	Financial advisory fees	-15.9%	98.003.956	116.474.899	85.479.066
Pendapatan dari Hasil Investasi	**Income from investment**				
Pendapatan dividen, bunga dan keuntungan dari efek – neto	Dividends, interest income and gain from marketable securities – net	44.2%	23.469.245	16.280.026	10.203.200
Jumlah Pendapatan Usaha	**Total Operating Revenues**	**3.9%**	**311.391.459**	**299.671.886**	**346.287.617**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Pendapatan usaha di Perseroan di tahun 2024 mencapai sebesar Rp311,39 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,9% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp299,67 miliar.

Dari tabel terlihat bahwa pendapatan dari jasa dari pelanggan mencapai sebesar Rp287,92 miliar.

Sedangkan pendapatan dari hasil investasi di tahun 2024 mencapai sebesar Rp23,47 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 44,2% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp16,28 miliar.

The Company's operating income in 2024 reached IDR 311.39 billion, or 3.9% more than in 2023 when it was IDR 299.67 billion.

The table shows that income from customer services reached IDR 287.92 billion.

Meanwhile, income from investment results in 2024 reached IDR 23.47 billion, or 44.2% more than in 2023, when it was IDR 16.28 billion.

Beban Usaha
Operating Expenses

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Gaji dan kesejahteraan karyawan	Salaries and employee welfare	1.3%	177.795.309	175.438.497	153.367.489
Biaya jasa penasehat keuangan	Financial advisory expenses	-8.0%	46.254.370	50.254.084	21.442.021
Pemeliharaan sistem	System maintenance	28.4%	31.314.164	24.395.873	20.254.634
Biaya transaksi bursa	Stock exchange transaction cost	-45.8%	20.773.164	14.247.705	15.077.440
Umum dan administrasi	General and administrative	-30.7%	9.740.114	14.061.395	13.705.202
Penyusutan	Depreciation	-2.1%	14.394.834	14.104.056	12.295.304
Jasa professional	Professional fees	-13.3%	4.047.243	4.667.753	5.439.801
Iklan dan promosi	Advertising and promotions	27.6%	3.051.496	2.391.128	4.111.577
Jamuan dan donasi	Representation and donation	1.5%	2.931.550	2.886.836	3.401.193
Perjalanan dinas	Business trip	-31.9%	1.447.596	2.125.216	1.879.830
Sewa	Rent	-8.3%	1,163,903	1.269.094	1.850.179
Penjamin emisi	Underwriting	332.3%	4.033.327	932.891	1.584.656
Pelatihan dan seminar	Training and Seminar	-60.3%	543.004	1.368.808	1.009.257
Kustodi	Custody	156.5%	1.935.448	754.546	773.335
Penyisihan kerugian penurunan nilai	Provision of impairment loss	-1623.8%	14.223.466	(933.423)	(18.070.930)
Lain – lain	Others	-31.8%	7.038.863	10.323.527	7.801.711
Total Beban Usaha	**Total Operating Expenses**	**7.0%**	**340.687.851**	**318.287.986**	**245.922.699**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Total beban usaha Perseroan di tahun 2024 mencapai sebesar Rp340,69 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 7,0% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp318,29 miliar.

Peningkatan ini dikarenakan biaya Penjaminan Emisi mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp4,03 miliar jika dibandingkan tahun 2023.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan sebesar Rp9,17 miliar atau mengalami penurunan sebesar 87,0% jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai laba bersih sebesar Rp70,73 miliar.

Laba (Kerugian) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan adanya laba (kerugian) komprehensif lain di tahun 2024 yang mencapai sebesar Rp2,97 miliar sehingga total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan mencapai sebesar Rp12,15 miliar atau mengalami penurunan sebesar 77,3% jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai sebesar Rp53,54 miliar.

The Company's total operating expenses in 2024 reached IDR 340.69 billion, an increase of 7.0% compared to 2023's IDR 318.29 billion.

This increase was due to the Underwriting costs increasing to IDR 4.03 billion compared to 2023.

Profit (Loss) Income For The Year

The Company managed to record a current year Net Profit (Loss) of IDR 9.17 billion or a decrease of 87.0% compared to 2023, which reached a net profit of IDR 70.73 billion.

Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

With other comprehensive profit (loss) reaching IDR 2.97 billion in 2024, the total comprehensive profit (loss) for the current year reached IDR 12.15 billion, a decrease of 77.3% compared to 2023, which reached IDR 53.54 billion.

Tinjauan Arus Kas
Cash Flow Review

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	Net cash provided by (for) operating activities	61.2%	(277.737.897)	(172.278.294)	63.017.506
Kas digunakan untuk aktivitas investasi	Cash used in investing activities	-15.1%	(9.756.164)	(11.485.396)	(3.851.999)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	Net cash provided by (for) financing activities	-742.1%	67.947.749	(10.581.764)	17.284.357
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Net Increase (Decrease) cash and cash equivalents	13%	(219.546.312)	(194.345.454)	76.449.864
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	**Cash and Equivalent Cash at Beginning of Year**	-38.6%	309.577.651	503.923.105	427.473.239
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	**Cash and Equivalent Cash at End of Year**	**-70.9%**	**90.031.339**	**309.577.651**	**503.923.103**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Total arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2024 mencapai sebesar Rp277,73 miliar atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 sebesar -Rp172,28 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Total arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2024 mencapai sebesar -Rp 9,75 miliar. Penggunaan investasi di tahun 2024 tersebut, sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap dan hak guna.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Total arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2024 mencapai sebesar Rp 67,94 miliar. Aktivitas pendanaan utama di tahun 2024, adalah penerimaan pendanaan dari utang jangka pendek sebesar 150 miliar.

Cash Flow from Operationg Activities

The total cash flow obtained from operating activities in 2024 reached IDR 277.73 billion, an increase from -IDR 172.28 billion compared to 2023.

Cash Flow from Investing Activities

The total cash flow used for investment activities in 2024 reached -IDR 9.75 billion. Investment in 2024 was mainly used to acquire right-of-use assets worth -IDR 29.86 billion.

Cash Flow from Financing Activities

The total cash flow used for financing activities in 2024 reached IDR 67.94 billion. The main financing activity in 2024 was receiving funding from short-term debt.

Rasio Keuangan Penting
Financial Position Review

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Δ%	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas	**Liquidity Ratios**				
Rasio Lancar	Current Ratio	-0.1%	2,12	2,13	1,73
Rasio Cepat	Quick Ratio	-16.3%	1,48	1,76	1,7
Rasio Kas	Cash Ratio	-62.1%	0,29	0,77	0,63
Rasio Solvabilitas	**Solvability Ratios**				
Debt to Equity Ratio (DER)	Debt to Equity Ratio (DER)	3.0%	1,08	1,05	2,56
Debt to Assets Ratio (DAR)	Debt to Assets Ratio (DAR)	1.4%	0,52	0,51	0,72
Operating Profit Margin (OPM)	**Operating Profit Margin (OPM)**				
Net Profit Margin (NPM)	Net Profit Margin (NPM)	-87.5%	0,03	0,24	0,29
Return on Assets (ROA)	Return on Assets (ROA)	-87.5%	0,01	0,07	0,04
Return on Equity (ROE)	**Return on Equity (ROE)**	**-87.3%**	**0,02**	**0,14**	**0,16**

Δ% Perubahan 2023-2024 | 2023-2024 Changes

- **Rasio likuiditas** adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo kurang dari setahun.
- **Rasio Solvabilitas** adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang.
- **Rasio profitabilitas** adalah rasio yang menunjukkan kinerja dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai bagi Perusahaan dan Para Pemegang Saham.

- **Liquidity Ratio**
  The liquidity ratio shows the company's ability to pay due liabilities in less than a year.
- **Solvency Ratio**
  The solvency ratio shows the sources of funds available to management and the company's ability to pay liabilities/debts.
- **Profitability Ratio**
  The profitability ratio shows the company's performance in using its resources to generate profits and provide value for the company and its shareholders.

Kemampuan Membayar Hutang
Solvency/Debt Service Capability

Kemampuan membayar hutang tercermin di dalam rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio lancar Perseroan mencapai 2,12 kali, rasio total liabilitas terhadap total aset mencapai 0,52 kali dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas mencapai 1,08 kali. Peningkatan rasio di tahun 2024 ini disebabkan oleh peningkatan Portfolio Efek pada sisi Aset dan Utang Lain-Lain selama 2024.

The ability to pay debts is reflected in the liquidity and solvency ratios. The Company's current ratio reached 2.12 times, total liabilities to total assets reached 0.52 times, and total liabilities to equity ratio reached 1.08 times. The increase in the ratio in 2024 was due to an increase in the Securities Portfolio on the Assets and Other Liabilities side during 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

Sesuai ketentuan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), piutang transaksi nasabah di Bursa diselesaikan oleh nasabah pada hari bursa ke-2 (T+2).

Dalam pengelolaan piutang Perseroan selalu memonitor tingkat piutang dan kolektibilitasnya secara rinci berdasarkan kategori, prioritas dan umur piutang.

In accordance with the trading provisions of the Indonesia Stock Exchange (IDX), customers settle their transaction receivables on the Exchange on the second trading day (T+2).

In managing receivables, the Company constantly monitors the level of receivables and their collectibility in detail based on the category, priority, and age of receivables.

Struktur Modal
Capital Structure

Sesuai dengan peraturan yang diperbarui terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020, sebagai Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebesar minimum Rp25 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah ranking liabilities (mana yang lebih tinggi).

Pada tahun 2024, BRIDS telah memenuhi persyaratan MKBD tersebut yaitu dengan modal kerja bersih sebesar Rp227 miliar atau 501% dari total MKBD yang dipersyaratkan. MKBD tersebut yaitu diatas saldo minimum yang telah ditetapkan dalam peraturan ini.

Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Sedangkan struktur permodalan jika dilihat dari rasio keuangan tahun 2024, rasio total liabilitas terhadap ekuitas mencapai 1,07 kali atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,05 kali. Sedangkan untuk rasio total liabilitas terhadap aset di tahun 2024 mencapai 1,1 kali atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,51 kali.

Following the latest updated regulation by Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020, effective December 11, 2020, as a securities company that carries out activities as an underwriter/broker-dealer that administers client securities accounts, the Company is required to maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) of a minimum of IDR 25 billion or 6.25% of the total liabilities without subordinated debt and debt in the context of a public offering/limited offering plus ranking liabilities (whichever is higher).

In 2024, BRIDS met the MKBD requirements, with a net working capital of IDR 227 billion or 501% of the total MKBD required. The MKBD is above the minimum balance stipulated in this regulation.

The Company continues to evaluate the level of working capital requirements based on regulations, monitor developments in regulations regarding required net working capital, and prepare for an increase in the minimum limit required according to regulations that may occur from time to time in the future.

Meanwhile, the capital structure, when viewed from the financial ratio, in 2024, the ratio of total liabilities to equity reached 1.07 times or increased by 1.05 times compared to 2023. Meanwhile, the ratio of total liabilities to assets in 2024 reached 1.1 times or increased by 0.51 times compared to 2023.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Ikatan yang Material untuk Barang Modal

Pada tahun 2024, BRIDS memiliki ikatan investasi yang bersifat material terkait rencana strategis Perusahaan atas pengembangan bisnis institusi dan pembaharuan system Trading. Dalam melakukan investasi barang modal di BRIDS, dilakukan dengan tujuan untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan secara menyeluruh.

Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp420 juta. Pertumbuhan aset tetap terbesar berasal dari Aset Hak Guna Sewa Gedung sebesar Rp140 miliar.

Material Commitments Toward Capital Goods Investment

In 2024, BRIDS has material investment commitments related to the Company's strategic plan for institutional business development and Trading system renewal. Capital goods investments in BRIDS support the Company's overall operational activities.

Realization of Capital Goods Investment

In 2024, the Company added fixed assets of IDR 420 million. The most significant growth in fixed assets came from Building Leasehold Assets of IDR 140 billion.

Peristiwa dan Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After Accounting Reporting Date

Terdapat peristiwa material setelah tanggal pelaporan akuntan tahun 2024, yang dapat dilihat selengkapnya dalam laporan keuangan audited di catatan empat puluh satu, halaman seratus sepuluh yaitu Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan.

There were material events after the 2024 accountant's reporting date, which can be seen in full in the audited financial report in note forty-one, page one hundred and ten, namely Subsequent Event.

Realisasi dan Prospek Usaha
Realization and Business Prospects

Realisasi Tahun 2024
Realization in 2024

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	Target 2024	Realisasi 2024 *Actual 2024*	%	Target 2025
Penambahan jumlah nasabah	Addition number of customers	60.000	107.219	179%	200.000
Pendapatan Usaha	Operating Revenues	425,469,829	311.391.459	73%	420,956,882
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Profit (Loss) for The Year	75,226,906	9.177.298	12%	39,668,627
Aset	Assets	1,394,183,175	1.097.054.250	78%	1,355,989,563

% : Pencapaian. Perbandingan antara Realisasi-2024 dengan Target-2024
Achievement. Comparison between Actual-2024 with Target-2024.

BRIDS selalu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau *business plan* yang disetujui oleh Pemegang Saham. Di dalamnya, terdapat sejumlah indikator penting yang dijadikan target kinerja. Target tersebut bisa mengalami penyesuaian sepanjang tahun, tergantung pada kondisi internal maupun eksternal perusahaan.

Pada tahun 2024, pencapaian target Laba (Rugi) hanya mencapai 12% dikarenakan belum optimalnya pendapatan yang didorong atas ketidakpastian pasar yang berdampak signifikan pada pasar modal di Indonesia dan adanya pergeseran *timeline project Investment Banking*.

BRIDS consistently develops a Corporate Work Plan and Budget or business plan, which the Shareholders approve. This plan outlines key performance indicators that serve as the Company's performance targets. These targets may be adjusted yearly in response to internal and external developments.

In 2024, the Profit (Loss) target reached 12%, primarily due to suboptimal revenue performance. This was driven by market uncertainties that significantly impacted Indonesia's capital market and shifts in the timeline of Investment Banking projects.

Proyeksi Tahun 2025

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disetujui Pemegang Saham, proyeksi disusun berdasarkan asumsi makroekonomi dan pasar modal tahun 2025, serta strategi dan program kerja Perseroan.

Proyeksi Pasar Saham. Pasar saham Indonesia diproyeksikan tetap prospektif di tengah ketidakpastian global, dengan dukungan fundamental ekonomi yang stabil, konsumsi domestik yang kuat, serta pertumbuhan sektor manufaktur dan digital. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan yang solid, seiring komitmen pemerintah menjaga momentum pertumbuhan melalui kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif, termasuk stimulus industri strategis dan percepatan proyek infrastruktur. Meski tantangan global seperti kebijakan suku bunga The Fed dan ketidakpastian geopolitik masih membayangi, pasar saham Indonesia tetap memiliki peluang untuk terus berkembang dan menjadi tujuan investasi menarik di kawasan. Proyeksi pasar saham dirangkum dalam tema-tema utama sebagai berikut:

Tema#1: Pertumbuhan yang stabil dengan potensi dorongan dari inisiatif pemerintah yang baru. Proyeksi pertumbuhan *base-case* kami untuk 2025 didasarkan pada perkiraan pertumbuhan PDB sebesar 5,0-5,2%. Kami percaya pertumbuhan PDB Indonesia yang resilien didorong oleh prospek dari belanja dan inisiatif pemerintah (diperkirakan mencapai Rp121 triliun), meskipun dampaknya diperkirakan akan lebih terasa pada paruh kedua tahun 2025. Kami juga percaya ada dukungan terhadap daya beli konsumen jika harga komoditas terutama CPO (rata-rata YTD MYR4.199/t vs. FY23: MYR3.812/t) dapat dipertahankan, mengingat korelasi historis yang positif dengan pengeluaran konsumen.

Tema#2: Meningkatnya ROE, didorong oleh perbaikan margin. Kami memproyeksikan bahwa ROE pasar secara keseluruhan akan meningkat menjadi 19,6% pada 2025 (dibandingkan 18,9% pada 2024), dengan beberapa sektor utama yang diperkirakan akan mengalami perbaikan ROE pada 2025, antara lain Konsumen, Telekomunikasi, dan Kesehatan. Kami melihat prospek perbaikan ROE ini didorong oleh margin yang meningkat, memuncaknya belanja modal, efisiensi, dan konsolidasi pada industri tertentu seperti Telekomunikasi.

Tema#3: Kenaikan Konglomerasi. Berdasarkan pengamatan kami terhadap sembilan grup bisnis, kami mencatat pertumbuhan kapitalisasi pasar sebesar 196% pada FY22-24 menjadi US$277 miliar, yang menyumbang 36% dari total kapitalisasi JCI (dibandingkan dengan 15% pada FY22 dan 30-69% di ASEAN serta 52% di pasar India). Menurut kami, hal ini dapat memberikan akses yang lebih baik ke pendanaan dan membuka peluang untuk lebih banyak kegiatan *M&A* di pasar.

Target JCI kami untuk akhir 2025. Kami menetapkan target JCI untuk akhir 2025 pada 7.850, dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan *earnings per share* (EPS) FY25/26 sebesar 6,5%/10% dan target *price to earning* (PE) sebesar 13x, dengan skenario bull/bear masing-masing di 8.060/7.630.

Risiko: Pertumbuhan yang Terhambat, Volatilitas IDR, dan Likuiditas Ketat. Risiko terhadap tema utama kami adalah skenario pertumbuhan ekonomi yang terhambat, mirip dengan yang terjadi pada tahun 2024, di tengah masih lemahnya kepercayaan konsumen di semua segmen pada Desember 2024 dan menurunnya tingkat tabungan di segmen bawah. Di tengah volatilitas tinggi Rupiah akibat risiko eksternal, kami juga melihat resiko dari faktor likuiditas domestik yang tetap ketat. Hal ini dapat berdampak khususnya pada pertumbuhan dan profitabilitas bank pada 2025.

Proyeksi Pasar Obligasi. Dalam tahun 2025, diperkirakan akan terdapat perubahan dinamika global yang disertai berbagai tantangan dan peluang yang diperkirakan akan dihadapi. Menurut kami, dua narasi dominan yang diperkirakan akan membentuk tahun ini adalah kembalinya Donald Trump ke kursi kepresidenan (Trump 2.0) dan penguatan ekonomi China yang terus berlanjut. Perkembangan ini kemungkinan berdampak luas, tidak hanya secara global tetapi juga bagi pasar berkembang seperti Indonesia. Pengeluaran fiskal proaktif pemerintah baru dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia, merupakan faktor penting dalam menarik aliran modal yang lebih besar.

Kami masih melihat prospek pasar utang tetap positif. Kami memproyeksikan adanya peningkatan penerbitan utang pemerintah pada 2025, dengan target penerbitan dua mingguan yang lebih tinggi dibandingkan dengan 2024 seiring dengan target defisit yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar 2,53%.

Penerbitan utang korporasi diperkirakan akan meningkat, meskipun akan berada sedikit di bawah total utang yang jatuh tempo untuk tahun 2025 seiring dengan kebijakan *higher for longer* Bank Sentral. Hal ini membantu menyerap pasokan obligasi, meskipun dalam konteks pertumbuhan portofolio yang moderat (sekitar 1%), dan berkontribusi pada penurunan imbal hasil obligasi. Kami memprediksi imbal hasil INDOGB 10 tahun akan berada dalam kisaran 6,10% hingga 6,60%, dengan asumsi dasar 6,23%, yang 77 basis poin lebih rendah dari asumsi Pemerintah sebesar 7,00%.

Projection for 2025

In the Company's Work Plan and Budget (RKAP) approved by Shareholders, projections for 2025 are prepared based on macroeconomic and capital market assumptions, as well as the Company's strategies and work programs.

Stock Market Projections. The Indonesian stock market is projected to remain prospective amidst global uncertainty, supported by stable economic fundamentals, strong domestic consumption, and growth in the manufacturing and digital sectors. The IDX Composite is expected to continue to show solid resilience, in line with the government's commitment to maintaining growth momentum through adaptive fiscal and monetary policies, including strategic industrial stimulus and acceleration of infrastructure projects. Although global challenges such as the Fed's interest rate policy and geopolitical uncertainty loom, the Indonesian stock market still has the opportunity to grow and become an attractive investment destination in the region. Stock market projections are summarized in the following main themes:

Theme #1: Steady growth with a potential boost from new government initiatives. Our base-case growth projection for 2025 is based on an estimated 5.0-5.2% GDP growth. We believe Indonesia's resilient GDP growth is driven by the prospect of government spending and initiatives (estimated at IDR 121 trillion). However, the impact is expected to be more pronounced in the second half of 2025. Given the positive historical correlation with consumer spending, we also believe there is support for consumer purchasing power if commodity prices, especially CPO (average YTD MYR4,199/t vs. FY23: MYR3,812/t), can be maintained.

Theme #2: Rising ROE, driven by margin improvement. We project that the overall market ROE will improve to 19.6% in 2025 (vs. 18.9% in 2024). Several key sectors, including consumer, telecom, and healthcare, are expected to see ROE improvement in 2025. We know the prospect of ROE improvement is driven by increasing margins, peaking capex, efficiencies, and consolidation in specific industries such as telecommunications.

Theme #3: Rising Conglomerates. Based on our observation of nine business groups, we note a 196% growth in market capitalization in FY22-24 to US$277 billion, which accounts for 36% of IDX Composite's total capitalization (vs. 15% in FY22 and 30-69% in ASEAN and 52% in the Indian market). We believe this could provide better access to funding and open up opportunities for more M&A activities in the market.

Our IDX Composite target for end-2025. We set a IDX Composite target for end-2025 at 7,850, considering FY25/26 EPS growth projections of 6.5%/10% and a price to earning (PE) target of 13x, with a bull/bear scenario of 8,060/7,630, respectively.

Risks: Constrained Growth, IDR Volatility, and Tight Liquidity. The risks to our key theme are a constrained economic growth scenario, similar to what happened in 2024, amidst still weak consumer confidence across all segments in December 2024 and declining savings rates in the lower segment. Amid high Rupiah volatility due to external risks, we also see risks from tight domestic liquidity factors. This could impact the growth and profitability of banks in 2025, in particular.

Bond Market Projection. Entering 2025, it is estimated that there will be changes in global dynamics accompanied by various challenges and opportunities that are expected to be faced. The two dominant narratives expected to shape this year are the return of Donald Trump to the presidency (Trump 2.0) and the continued strengthening of the Chinese economy. These developments will likely have a broad impact globally and on emerging markets such as Indonesia. Proactive fiscal spending from the new government will be essential to maintain Indonesia's economic growth, an important factor in attracting more significant capital flows.

We still see the debt market outlook as positive. We project an increase in government debt issuance in 2025, with a higher biweekly issuance target compared to 2024 and a higher deficit target, which is 2.53% compared to 2024.

Corporate debt issuance is also expected to increase. However, it will still be slightly below the total debt maturing in 2025, which aligns with the Central Bank's higher-for-longer policy. This will help absorb bond supply, albeit in moderate portfolio growth (around 1%), and contribute to lower bond yields. We forecast the 10-year INDOGB yield to be 6.10% to 6.60%, with a base assumption of 6.23%, 77 basis points lower than the Government's assumption of 7.00%.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Untuk memastikan efektivitas strategi pemasaran, Perseroan harus melakukan analisis data yang mendalam terhadap perilaku nasabah dan tren pasar. Penggunaan Customer Relationship Management (CRM), memungkinkan personalisasi layanan serta retensi nasabah melalui komunikasi yang lebih relevan dan proaktif. Dengan kombinasi antara pemasaran digital yang inovatif dan strategi pemasaran langsung yang terarah, perusahaan sekuritas dapat memperkuat posisinya di industri pasar modal serta membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah dari berbagai segmen.

Salah satu strategi utama adalah pemasaran digital melalui website, media sosial, dan aplikasi mobile yang menyediakan informasi pasar, riset investasi, serta edukasi keuangan bagi investor ritel maupun institusi.

To ensure the effectiveness of marketing strategies, the Company must conduct in-depth data analysis on customer behavior and market trends. Customer Relationship Management (CRM) enables personalization of services and customer retention through more relevant and proactive communications. With innovative digital marketing and targeted direct marketing strategies, securities companies can strengthen their position in the capital market industry and build long-term relationships with customers from various segments.

One of the main strategies is digital marketing through websites, social media, and mobile applications that provide market information, investment research, and financial education for retail and institutional investors.

Kebijakan Dividen
Devidend Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dividen dapat dibayarkan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024, pada Agenda ke-2 yaitu Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga) sebesar Rp70.739.555.000 (tujuh puluh miliar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah) yang seluruhnya digunakan sebagai laba ditahan.

The Company has established a dividend policy under applicable laws and regulations. Following the Company's Articles of Association, dividends can be paid by considering the Company's capabilities and based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Based on the decision of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM), on the 2nd Agenda, namely the Company's Net Profit for 2023 (two thousand twenty-two three) Financial Year of IDR 70,739,555,000 (seventy billion seven hundred thirty-nine million five hundred fifty-five thousand Rupiah) which is entirely used as retained earnings.

Informasi Material mengenai Investasi,Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Kebijakan Transaksi Material. Transaksi material yang dilakukan Perseroan harus sesuai dengan anggaran dasar dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material, baik dalam bentuk investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan. Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Untuk transaksi keuangan dengan pihak yang berelasi dan berbenturan kepentingan diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang menerapkan PSAK no.7 (Revisi 2010) yaitu "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo dari pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Penyajian rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada bagian Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi dalam laporan keuangan audited catatan tiga puluh dua di halaman tujuh puluh sembilan.

Material Transaction Policy. Material transactions conducted by the Company must be in accordance with its articles of association and implemented in accordance with generally accepted business practices, including fulfilling the arm's length principle.

Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring Transactions. Throughout 2024, the Company did not conduct any material transactions in the form of investment (other than capital goods investment), expansion, divestment, merger, consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. The Company's financial statements are prepared and presented based on Indonesian Financial Accounting Standards. Financial transactions with related parties and conflicts of interest are disclosed in the Company's Financial Statements implementing PSAK no. 7 (Revised 2010), namely "Related Party Disclosures," which require disclosure of relationships, transactions, and balances from related parties, including commitments, in the financial statements. Transactions with related parties are conducted based on terms agreed by both parties.

The Balances and Transactions with Related Parties section of the audited financial statements, note thirty-two on page seventy-nine, presents details of the nature of the relationship and types of transactions with related parties.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes of Laws and Regulations that have Significant Impacts on the Company

Perseroan selalu mengikuti terhadap perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, perubahan peraturan disampaikan sebagai berikut:

1. **Peraturan: POJK 6 Tahun 2024** tentang pembiayaan transaksi efek oleh Perusahaan Efek bagi nasabah dan transaksi *short selling* oleh Perusahaan Efek.

   Dampak: Perubahan ketentuan terkait pemberian fasilitas, persyaratan nilai jaminan, perizinan, serta penambahan ketentuan terkait lainnya pada aturan baru.

   Tindak lanjut: Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap aturan baru baik dari sisi Kebijakan, SOP, Sistem, serta pembaruan ketentuan/perjanjian margin kepada nasabah dan melakukan sosialisasi kepada pegawai dan nasabah.

2. **Peraturan: POJK 11 Tahun 2024** tentang Pelaporan dan permintaan informasi debitur (SLIK).

   Dampak: Penyesuaian kebijakan dan ketentuan serta sistem mengenai pihak yang dapat meminta informasi Debitur beserta cakupan informasi Debitur yang dapat diminta oleh pihak sesuai ketentuan yang berlaku.

   Tindak Lanjut: Perseroan akan melakukan penyesuaian atas penyampaian data kepada pihak yang meminta informasi Debitur dengan cakupan informasi Debitur sesuai dengan POJK ini.

3. **Peraturan: POJK 12 Tahun 2024** tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan

   Dampak: Perubahan pada kebijakan dan penerapan Strategi Antri Fraud (SAF) di Perseroan serta melakukan sosialisasi kepada pegawai.

   Tindak Lanjut: Perseroan harus melakukan penyusunan dan penerapan strategi anti fraud dengan Kebijakan, Sistem Operasional Prosedur (SOP) dan laporan SAF sesuai POJK ini.

The Company always follows the development of applicable regulations and provisions. In 2024, changes to the rules were presented in the following:

1. **POJK 6 of the year 2024** concerning the financing of securities transactions by Securities companies for customers and short-selling transactions by Securities companies.

   Impact: changes in provisions related to the provision of facilities, collateral value requirements, licensing, and the addition of other related provisions to the new rules.

   Follow-up: The Company adjusts the new rules in terms of Policy, SOP, and System, updates margin agreements with customers, and socializes with employees and customers.

2. **POJK 11 of the year 2024** – Reporting and requesting debtor information (SLIK).

   Impact: adjust policies, provisions, and systems regarding parties requesting debtor information along with the scope of debtor information that parties can request following applicable provisions.

   Follow-up: data delivery to parties requesting Debtor information within the scope of Debtor information by this POJK.

3. **POJK 12 of the year 2024** – Anti Fraud Strategy.

   Impact: changes to the policy and implementation of the Anti Fraud Strategy (SAF) in the Company and conducting socialization with employees.

   Follow-up: the Company must prepare and implement an anti-fraud strategy with the Policy, System Operating Procedure (SOP), and SAF report following this POJK.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Perubahan kebijakan Akuntansi Perseroan di tahun 2024, dapat dilihat dalam laporan keuangan audited di catatan dua, huruf d, di halaman tujuh belas yaitu perubahan pernyataan standar akuntasi keuangan.

Penerapan dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Changes in the Company's Accounting policies in 2024 can be seen in the audited financial statements in note two, letter d, on page seventeen, namely changes to the statement of financial accounting standards.

Applying these standards did not substantially change the Company's accounting policies and had no material impact on the current year's or previous financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

BRIDS selalu melakukan perencanaan yang didukung oleh rencana bisnis, langkah strategis, inovasi, dan inisiatif bisnis ke depan yang efektif guna mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Pada tahun 2024 tidak terdapat hal-hal yang signifikan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hal tersebut dibuktikan dengan dengan tidak adanya opini audit going concern dari auditor Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024

BRIDS always carries out planning supported by business plans, strategic steps, innovations, and practical future business initiatives to sustainably and continuously maintain the Company's business continuity.

No significant matters affected the Company's business continuity in 2024. This is evidenced by the absence of a going concern audit opinion from the auditor of the Company's Financial Statements as of December 31, 2024.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

05

Bab ini menguraikan prinsip dan implementasi Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance atau GCG*) di PT BRI Danareksa Sekuritas sepanjang tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

This chapter outlines the principles and implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT BRI Danareksa Sekuritas for the year 2024. The Company is dedicated to consistently applying GCG to ensure transparency, accountability, and adherence to relevant regulations.

Highlight 2024

Sejalan dengan penyesuaian struktur organisasi di awal 2024, bab ini membahas tata kelola perusahaan, peran dan tanggung jawab organ perusahaan, manajemen risiko, serta peningkatan kepatuhan dan etika bisnis. Melalui penerapan tata kelola yang baik, BRIDS memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan menjaga daya saing yang berkelanjutan, yang dibuktikan dengan penghargaan SWA-IICG *Indonesia Trusted Company: Corporate Governance Perception Index*, dengan predikat: perusahaan terpercaya.

In line with the organizational alignment implemented in early 2024, this chapter outlines the company's governance structure, corporate organs' roles, responsibilities, risk management policies, and efforts to enhance compliance and business ethics. Through sound governance practices, BRIDS continues to strengthen stakeholder trust and maintain sustainable competitiveness—an achievement recognized by the prestigious SWA-IICG Indonesia Trusted Company award based on the Corporate Governance Perception Index, with the predicate trusted company.

SWA - IICG

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

BRIDS selalu menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan dalam menjalankan tata Kelola perusahaan yang baik, diwujudkan dengan prinsip-prinsip dasar GCG dan struktur organisasi Perseroan serta kebijakan dan sistem operasi prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan.

Pada tahun 2024, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 55/ SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, BRIDS melakukan penilaian sendiri *(self assessment)* pelaksanaan Tata Kelola Perseroan terhadap 12 parameter penilaian.

Hasil penilaian sendiri di tahun 2024 dengan nilai sebesar 96,265 atau sama dengan Peringkat 1 (satu) menunjukkan bahwa tata kelola diimplementasikan dengan sangat baik di mana seluruh atau hampir seluruh indikator tata kelola telah terpenuhi.

Dalam konteks maturitas tata kelola terintegrasi, komponen atau elemen dasar yang menjadi fondasi dalam pengembangan dan peningkatan tingkat maturitas tata kelola dan merupakan aspek-aspek kunci yang harus diperhatikan dan dikembangkan secara bertahap agar mencapai tata kelola yang matang dan efektif. Adapun komponen maturitas meliputi:

1. Struktur & Proses
2. Hubungan dengan pihak yang memiliki klaim finansial
3. Transparansi keuangan, pengungkapan informasi & efektivitas Pengendalian Internal
4. Efektivitas Manajemen Risiko dan Kepatuhan
5. Kualitas Perencanaan Strategis
6. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
7. Implementasi GCG dan Manajemen Perubahan.

Pada tahun 2023 penilaian yang diperoleh untuk Maturitas Tata Kelola adalah sebesar 3.84 namun untuk tahun 2024 nilai self assessment maturitas Tata Kelola sebesar 4.503. Nilai final maturitas Tata Kelola saat ini masih dalam proses penilaian dari Divisi Kepatuhan BRI.

BRIDS is firmly committed to maintaining good corporate governance and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. This dedication is reflected in the fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company's organizational structure, and the policies and standard operating procedures (SOP) that apply to the organization.

In 2024, following the Circular Letter from the Financial Services Authority (SEOJK) No. 55/SEOJK.04/2017 regarding the Report on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies engaged in Underwriting and Securities Trading, BRIDS conducted a comprehensive self-assessment of its corporate governance practices based on 12 assessment parameters.

The results of the 2024 self-assessment yielded a score of 96.265 placing us at the first rank. This outcome indicates that our governance practices are implemented exceptionally well, with nearly all governance indicators met, reaffirming our strong commitment to upholding governance standards.

In the context of integrated governance maturity, the basic components or elements that form the foundation for developing and improving the governance maturity level are key aspects that must be considered and developed gradually to achieve mature and effective governance. The maturity components include:

1. Structure & Process
2. Relationships with parties who have financial claims
3. Financial transparency, disclosure of information & effectiveness of Internal Control
4. Effectiveness of Risk Management and Compliance
5. Quality of Strategic Planning
6. Relationships with Stakeholders
7. Implementation of GCG and Change Management.

In 2023, the assessment obtained for Governance Maturity was 3.84, but for 2024, the self-assessment value of Governance maturity was 4,503. The final value of Governance maturity is currently still being assessed by the BRI Compliance Division.

No	Faktor	Nilai Score	Factor
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	18,33	Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	19,85	Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
3.	Kelengkapan dan tugas Komite	2,455	Completeness and duties of the Committee
4.	Benturan Kepentingan dan transaksi dengan afiliasi	10	Conflict of Interest and transactions with affiliates
5.	Fungsi manajemen risiko	7,09	Risk management function
6.	Fungsi kepatuhan	7,36	Compliance function
7.	Fungsi audit internal	7,28	Internal audit function
8.	Auditor eksternal	2,36	External auditor
9.	Keterbukaan informasi	5	Information disclosure
10.	Rencana bisnis	6,75	Business plan
11.	Etika bisnis	4,79	Business ethics
12.	Sistem pelaporan pelanggaran dan sistem pengaduan nasabah	5	Violation reporting system and customer complaint system
	Nilai akhir	**96,265**	**Final score**
	Peringkat	1	**Rating**

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Penerapan prinsip tata kelola yang baik tercermin dari pencapaian dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan. Perseroan dan para pemangku kepentingan mendapatkan manfaat dari penerapan tata kelola yang baik. BRIDS berkomitmen untuk mewujudkan informasi yang transparan dengan proses pelaporan yang berkaitan dengan tata kelola, manajemen risiko dan memahami isu-isu berkelanjutan.

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, BRIDS berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang telah diperbaharui, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Berkelanjutan.

Berikut adalah empat pilar Governansi Korporat yang menjadi landasan Perseroan:

Meeting stakeholder expectations reflects the implementation of good governance principles, which is beneficial for both the company and its stakeholders. BRIDS is committed to providing transparent information through reporting processes related to governance, risk management, and sustainable issues.

To implement Good Corporate Governance (GCG), BRIDS follows the fundamental principles outlined in the updated General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021. These principles include Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

The four pillars of Corporate Governance form the foundation of the Company:

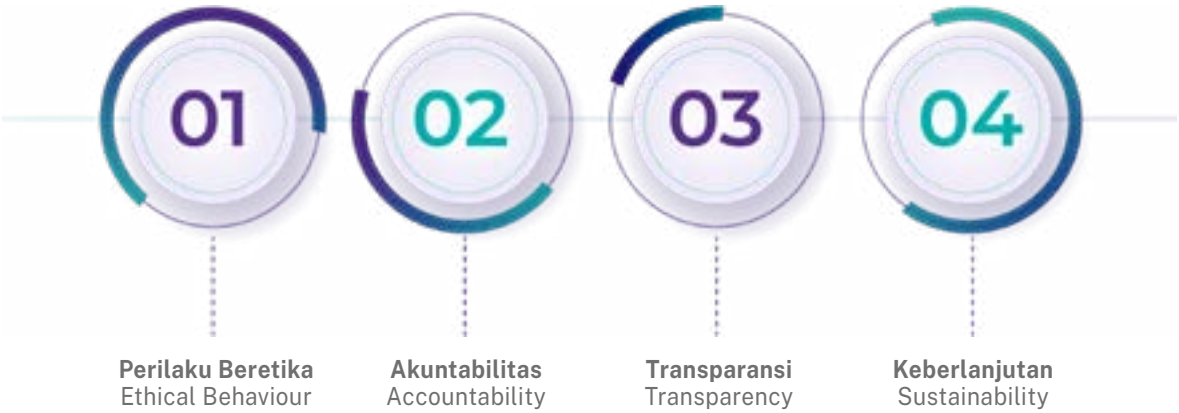

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan Perseroan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan akan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan akan mengungkapkan keterbukaan informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, dan juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Perseroan mematuhi peraturan perundang undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan untuk berkontribusi pada Pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda Pembangunan berkelanjutan.

Ethical Behavior

In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. It is managed independently so that each company organ does not dominate the other and cannot be intervened by different parties following applicable laws and regulations.

Accountability

The Company can be transparently and fairly accountable for its performance. For this reason, it must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for the Company to achieve sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in running its business, the Company will provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company will disclose information required by laws and regulations, as well as matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment. Its goal is to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders, improving their lives in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan telah dilakukan berdasarkan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur organ tata kelola terdiri dari tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Perseroan juga memiliki organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Pemantau Risiko, dan organ pendukung Direksi yang terdiri dari Organ Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Unit Kerja lainnya. Struktur tata kelola disajikan dalam bagan berikut:

The governance structure of the Company is established in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. It comprises three main components: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Additionally, there are supporting bodies under the Board of Commissioners, including the Audit and Risk Monitoring Committee. The Board of Directors also has supporting bodies such as the Committee Organ, the Corporate Secretary, Internal Audit, and various other Work Units. The following chart illustrates the governance structure.

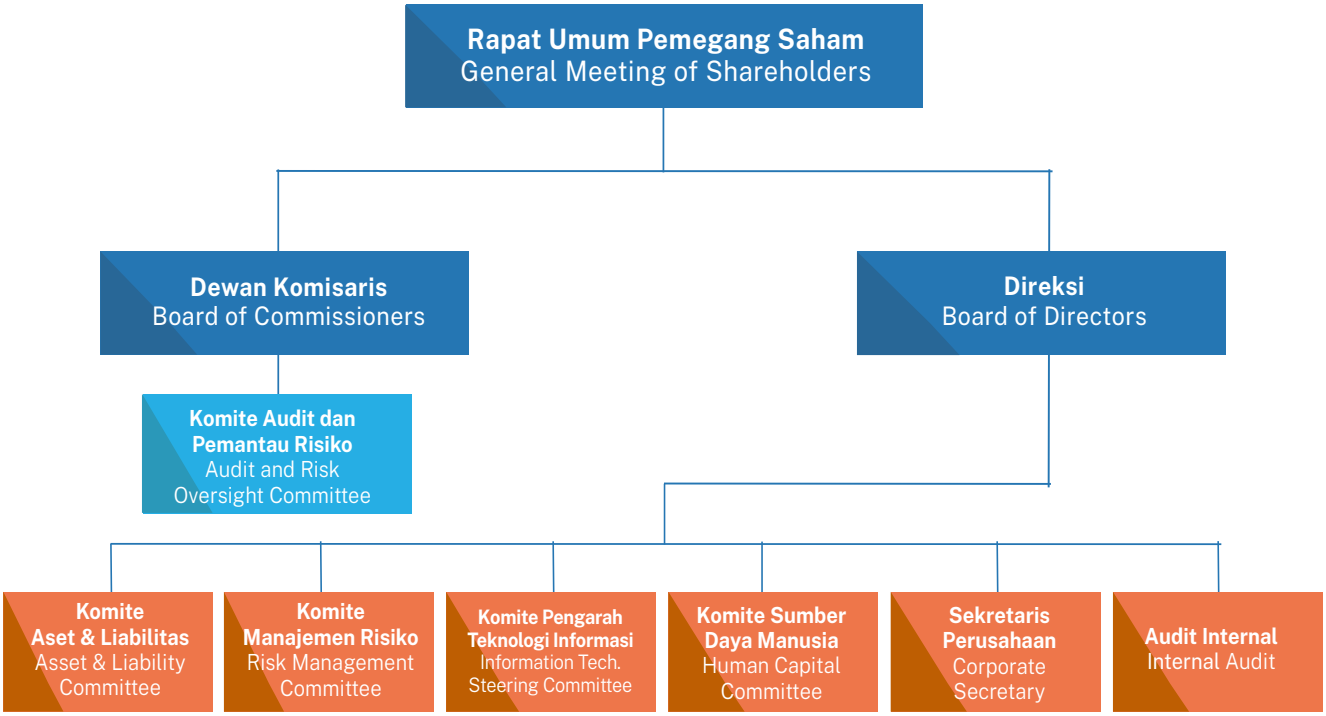

Diagram Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance Organs Diagram

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Implementing Sustainable Finance

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BRIDS sebagai Lembaga Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut. Direksi sebagai organ tata kelola tertinggi berperan untuk melaksanakan peninjauan kembali dan memberikan persetujuan terhadap penyusunan Laporan Keberlanjutan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, which mandates the implementation of sustainable financial reporting for financial services institutions, issuers, and public companies, BRIDS, as a financial services institution, is required to comply with this regulation. The Board of Directors, as the highest governing body, is responsible for reviewing and approving the preparation of the Sustainability Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi, selain dari kewenangan yang dimiliki oleh organ Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan dapat menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST wajib diselenggarakan secara rutin setiap tahun, dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Adapun penyelenggaraan RUPSLB dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company, aside from the authority held by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is permitted to hold two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The AGMS must be convened, no later than six months after the conclusion of the financial year. Additionally, the implementation of the EGMS can take place as needed, in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun 2024
The Convened of GMS for Year 2024 and Its Realization

Sepanjang Tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di bulan April Tahun 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham secara Sirkuler di bulan Maret dan bulan Juni tahun 2024.

In 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in June and a Circular General Meeting of Shareholders in March and April.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024
The Convened of AGMS for Year 2024 and Its Realization

BRIDS telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024 pada haKamis, 18 April 2024, bertempat di Kantor Pusat PT BRI Danareksa Sekuritas, Gedung BRI II, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman Kav 44 – 46, Jakarta 10210

RUPST Tahun 2024 ini, dihadiri lengkap oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan hak suara yang sah atau 100% (seratus persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan.

Dalam RUPST, Para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat untuk setiap mata acara RUPST. Setelah agenda mengenai kesempatan mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat, maka agenda dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan pemungutan suara.

Berikut Hasil Keputusan dalam Rapat telah diambil keputusan dengan rincian sebagai berikut:

BRIDS conducted the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Thursday, April 18, 2024, at the Head Office of PT BRI Danareksa Sekuritas, BRI II Building, 23rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 44 -46, Jakarta

The 2024 AGMS was fully attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with shareholders and/or their proxies, representing a total of 600,000,000 (six hundred million) shares with valid voting rights, which constitutes 100% of all shares issued by the Company.

During the AGMS, shareholders were given the opportunity to ask questions or express opinions on each agenda item. Following this discussion period, the meeting proceeded to decision-making, which was carried out through voting.

The following are the results of the meeting decisions, which were reached with the details below:

Mata Acara dan Keputusan RUPST
Agenda and AGMS Resolutions

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga), sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Kepengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga).

Agenda 1

Approval of the Annual Report, ratification of the Company's Financial Statements, and approval of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Financial Year 2023. This includes granting a full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the Financial Year 2023.

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga) yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua puluh dua tiga).
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga) yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua puluh dua tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai Laporan Nomor 0387/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 tanggal 27 (dua puluh tujuh) Maret 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkan Laporan Keuangan Perseroan seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 (dua puluh dua tiga) yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua puluh dua tiga), maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas Tindakan kepengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 (dua puluh dua tiga) yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua puluh dua tiga), sepanjang tindakan tersebut tidak mencerminkan dalam Laporan tersebut di atas.

Realisasi:
Telah Dilaksanakan

AGMS Decision 1

1. Approve the Company's Annual Report, which includes the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the Financial Year 2023, ending December 31, 2023.
2. Ratify the Company's Financial Report for the Financial Year 2023, ending December 31, 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited. The audit report is numbered 0387/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024, dated March 27, 2024, and expresses a fair opinion in all material respects.
3. With the approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the ratification of the Company's Financial Report in its entirety for the Financial Year 2023, the GMS grants full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions, and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions conducted during the Financial Year 2023, provided these actions are not reflected in the aforementioned reports

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Mata Acara 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga).

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 2

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga) sebesar Rp70.739.555.000 (tujuh puluh miliar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah) yang seluruhnya digunakan sebagai laba ditahan.

Realisasi:
Telah Dilaksanakan

Agenda 2

Determination of the Company's Net Profit Allocation for the Financial Year 2023.

AGMS Decision 2

Approved the allocation of the Company's net profit for the Financial Year 2023, amounting to IDR 70,739,555,000 (seventy billion seven hundred thirty-nine million five hundred fifty-five thousand rupiahs), which will be used entirely for retained earnings.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Mata Acara 3

Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh dua empat), serta Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 3

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan para Pemegang Saham, untuk menetapkan besarnya Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh dua empat) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan para Pemegang Saham, untuk menetapkan besarnya Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh dua tiga) bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

Realisasi:
Telah Dilaksanakan

Agenda 3

Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the 2024 Financial Year, as well as Performance Incentives for the 2023 Financial Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

AGMS Decision 3

1. To approve granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, with prior approval from the Shareholders, to determine the amount of Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the 2024 Financial Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. To approve granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, with prior approval from the Shareholders, to determine the amount of Performance Incentives for the 2023 Financial Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the Company's financial condition.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Mata Acara 4

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh dua empat).

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 4

1. Menyetujui penunjukkan Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh dua empat).
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :
   a. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh dua empat) untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan

Agenda 4

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.

AGMS Decision 4

1. Approve the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as the Public Accounting Firm responsible for auditing the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.
3. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to:
   a. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct audits of the Company's Financial Statements for additional periods within the Financial Year 2024, as required for the interests of the Company.

b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan atau periode lainnya Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh dua empat), termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

Realisasi:
Telah Dilaksanakan

c. Determination of audit service fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and the appointment of a Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member Firm of Ernst & Young Global Limited) is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year or for any other periods during the 2024 Financial Year. This includes determining the audit service fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Mata Acara 5

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 5

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu:
   a. Perbaikan Pasal 3 ayat (2) huruf b berupa penyesuaian kembali KBLI tentang Transaksi Efek untuk Kepentingan Sendiri tertulis di Anggaran Dasar saat ini 66419 seharusnya 66149.
   b. Perbaikan Pasal 14 ayat (36) terdapat kesalahan penulisan pada akta yang sebelumnya, yang mana seharusnya terdapat 2 ketentuan yang dicantumkan menjadi 2 ayat, yaitu (36) tentang pertanggungjawaban masa berakhirnya jabatan dan (37) tentang rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris.
   c. Penghapusan beberapa ketentuan dalam Pasal 25, sebagai berikut :
      i. Ayat (2) dengan dasar alasan bahwa dalam PT tertutup (UUPT) tidak ada ketentuan mengenai RUPS benturan kepentingan dan pemegang saham independen. Ketentuan mengenai RUPS dimaksud diatur untuk Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga tidak relevan dengan Perseroan yang saat ini berstatus Perseroan Terbatas Tertutup. Hal ini merujuk pada ketentuan Pasal 18 POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Agenda 5

Changes to the Company's Articles of Association.

AGMS Decision 5

1. Approve the changes to the Company's Articles of Association, namely:
   a. Improvement to Article 3 paragraph (2) letter b in the form of readjustment to the KBLI regarding Securities Transactions for Self-Interest written in the Articles of Association, currently 66419 should be 66149.
   b. Improvement to Article 14 paragraph (36) there is a typo in the previous deed, where there should be 2 provisions listed as 2 paragraphs, namely (36) regarding accountability for the expiration of the term of office and (37) regarding concurrent positions of members of the Board of Commissioners.
   c. Elimination of several provisions in Article 25, as follows:
      i. Paragraph (2) on the basis that in a closed PT (UUPT) there are no provisions regarding the GMS for conflicts of interest and independent shareholders. The provisions regarding the GMS in question are regulated for a Public Limited Company, so they are not relevant to the Company which currently has the status of a Closed Limited Company. This refers to the provisions of Article 18 of POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

ii. Ayat (4) dengan dasar alasan bahwa ketentuan kuorum tersebut tidak relevan dengan Perseroan Terbatas Tertutup. Hal ini merujuk pada ketentuan Pasal 41 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahan Terbuka.
iii. Ayat (13) dengan dasar alasan bahwa mengenai ketentuan suara blanko (abstain) tidak relevan untuk Perseroan Terbatas Tertutup. Hal ini merujuk pada ketentuan Pasal 47 Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

3. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana yang dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana diletakkan pada minuta akta notaris.

4. Memberikan wwenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut disyaratkan instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan.

Realisasi:
Telah Dilaksanakan

ii. Paragraph (4) on the basis that the quorum provisions are not relevant to a Public Limited Company. This refers to the provisions of Article 41 of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company.
iii. Paragraph (13) on the basis that the provisions regarding blank votes (abstain) are not relevant to a Public Limited Company. This refers to the provisions of Article 47 Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company.

3. Approve to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 (one) above, the attachment of which is the entire article of association as placed in the minutes of the notarial deed.

4. The Board of Directors is granted the authority and power, with the right to delegate, to take all necessary actions related to the decisions made during the Meeting. This includes, but is not limited to, the following tasks: compiling and restating all of the Company's Articles of Association into a Notarial Deed, making adjustments to the Articles of Association as required by the relevant authorities, and submitting these changes to the appropriate agency to obtain approval and a receipt for the notification of changes. The Board is also empowered to take any other actions deemed necessary and beneficial for this purpose, without any exclusions.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Keputusan dan Realisasi RUPS Sirkuler Tahun 2024

Pelaksanaan RUPS
Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas tanggal 28 Maret 2024

Keputusan RUPS Sirkuler

1. Menyetujui pengangkatan Tuan SIRIH WAHYONO sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas fungsi finance & Risk Management yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan surat No.S-177/PM.02/2024 tanggal 16 (enam belas) Februari 2024 (dua ribu dua puluh empat) perihal Susunan Anggota Direksi, untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan tersebut berakhir sesuai ketentuan Pasal 10 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 105 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

2. Menetapkan nomenklatur jabatan Direksi Perseroan sesuai dengan Perjanjian antar Pemegang Saham Perseroan, sehingga dengan demikian terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Pemegang Saham, penulisan jabatan dan susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
   a. Direktur Utama: Tuan LAKSONO WIDITO (atau LAKSONO W. WIDODO);
   b. Direktur: Tuan HENDRA HERMAWAN;
   c. Direktur: Tuan KEVIN PRAHARYAWAN;
   d. Direktur: Nyonya FIFI VIRGANTRIA, BONG;
   e. Direktur: Tuan SIRIH WAHYONO

   Nomenklatur Direksi setelah perubahan:
   a. Direktur Utama: Tuan LAKSONO WIDITO (atau LAKSONO W. WIDODO);
   b. Direktur Investment Banking Advisory: Tuan HENDRA HERMAWAN;
   c. Direktur Investment Banking Capital Market: Tuan KEVIN PRAHARYAWAN;
   d. Direktur Retail & Information Technology: Nyonya FIFI VIRGANTRIA, BONG;
   e. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko: Tuan SIRIH WAHYONO

Circular GMS Decision and Realization of 2024

Implementation of GMS
Shareholders' Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas dated March 28, 2024

Circular GMS Decision

1. Approve the appointment of Mr. SIRIH WAHYONO as Director of the Company responsible for the finance & Risk Management function, which has obtained approval from the Financial Services Authority letter No.S-177/PM.02/2024 dated February 16 (sixteen) 2024 (two thousand twenty-four) concerning the Composition of Members of the Board of Directors, for a term of office of 3 (three) years from the effective date of the Shareholders' Decision, without reducing the right of the GMS to dismiss at any time before the term of office ends by the provisions of Article 10 paragraph (15) of the Company's Articles of Association and Article 105 of the Limited Liability Company Law.

2. Determine the nomenclature of the Company's Board of Directors positions by the Agreement between the Company's Shareholders so that as of the effective date of the Shareholders' Decision, the writing of the positions and composition of the Company's Board of Directors members are as follows:
   a. President Director: Mr. LAKSONO WIDITO (or LAKSONO W. WIDODO);
   b. Director: Mr. HENDRA HERMAWAN;
   c. Director: Mr. KEVIN PRAHARYAWAN;
   d. Director: Mrs. FIFI VIRGANTRIA, BONG;
   e. Director: Mr. SIRIH WAHYONO

   Nomenclature of the Board of Directors after the changes:
   a. President Director: Mr. LAKSONO WIDITO (or LAKSONO W. WIDODO);
   b. Director of Investment Banking Advisory: Mr. HENDRA HERMAWAN;
   c. Director of Investment Banking Capital Market: Mr. KEVIN PRAHARYAWAN;
   d. Director of Retail & Information Technology: Mrs. FIFI VIRGANTRIA, BONG;
   e. Director of Finance & Risk Management: Mr. SIRIH WAHYONO

Sehingga berdasarkan keputusan-keputusan tersebut diatas, dan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor. S-177/PM.02/2024, tertanggal 16 (enam belas) Februari 2024 (dua ribu dua puluh empat), Perihal Susunan Anggota Direksi, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI
1. Direktur Utama: Tuan LAKSONO WIDITO (atau LAKSONO W. WIDODO);
2. Direktur Investment Banking Advisory: Tuan HENDRA HERMAWAN;
3. Direktur Investment Banking Capital Market: Tuan KEVIN PRAHARYAWAN;
4. Direktur Retail & Information Technology: Nyonya FIFI VIRGANTRIA, BONG;
5. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko: Tuan SIRIH WAHYONO

DEWAN KOMISARIS
1. Komisaris Utama: Tuan ACHMAD ROYADI;
2. Komisaris: Tuan R. MUHAMMAD IRWAN;
3. Komisaris Independen: Tuan DONSUWAN SIMATUPANG

Realisasi:
Telah Dilaksanakan

Therefore, based on the above decisions and the Letter of the Financial Services Authority Number, S-177/PM.02/2024, dated 16 (sixteen) February 2024 (two thousand twenty-four), Regarding the Composition of the Members of the Board of Directors, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:

BOARD OF DIRECTORS
1. President Director: Mr. LAKSONO WIDITO (or LAKSONO W. WIDODO);
2. Director of Investment Banking Advisory: Mr. HENDRA HERMAWAN;
3. Director of Investment Banking Capital Market: Mr. KEVIN PRAHARYAWAN;
4. Director of Retail & Information Technology: Mrs. FIFI VIRGANTRIA, BONG;
5. Director of Finance & Risk Management: Mr. SIRIH WAHYONO

BOARD OF COMMISSIONERS
1. President Commissioner: Mr. ACHMAD ROYADI;
2. Commissioner: Mr. R. MUHAMMAD IRWAN;
3. Independent Commissioner: Mr. DONSUWAN SIMATUPANG

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Pelaksanaan RUPS
Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas tanggal 18 April 2024

Keputusan RUPS Sirkuler

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu :
   a. Perbaikan Pasal 3 ayat (2) huruf b berupa penyesuaian KBLI tentang Transaksi Efek untuk Kepentingan Sendiri tertulis di Anggaran Dasar saat ini 66419 seharusnya 66149.
   b. Perbaikan Pasal 14 ayat (36) terdapat kesalahan penulisan dari akta yang sebelumnya, yang mana seharusnya terdapat 2 ketentuan yang dicantumkan menjadi 2 ayat, yaitu (36) tentang pertanggung jawaban masa berakhirnya jabatan dan (37) tentang rangkap jabatan Dewan Komisaris.

Implementation of GMS
Shareholders' Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas dated April 18, 2024

Circular GMS Decision

1. Approve the Amendment to the Company's Articles of Association, namely:
   a. Improvement of Article 3 paragraph (2) letter b in the form of an adjustment to the KBLI regarding Securities Transactions for Self-Interest written in the Articles of Association, currently 66419, should be 66149.
   b. Improvement of Article 14 paragraph (36): There is a typo in the previous deed, which should have contained 2 provisions that were included into 2 paragraphs, namely (36) regarding accountability for the end of the term of office and (37) regarding concurrent positions of the Board of Commissioners.

c. Penghapusan beberapa ketentuan dalam Pasal 25, sebagai berikut:
   i. Ayat (2) dengan dasar alasan bahwa dalam PT tertutup (UUPT) tidak ada ketentuan mengenai RUPS benturan kepentingan dan pemegang saham independen. Ketentuan mengenai RUPS dimaksud diatur untuk Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga tidak relevan dengan Perseroan saat ini berstatus Perseroan Terbatas Tertutup. Hal ini merujuk pada ketentuan Pasal 18 POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
   ii. Ayat (4) dengan dasar alasan bahwa ketentuan kuorum tersebut tidak relevan untuk Perseroan Terbatas Tertutup. Hal ini merujuk pada ketentuan Pasal 41 POJK No.41/POJK.04.2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka.
   iii. Ayat (13) dengan dasar alasan bahwa ketentuan mengenai suara blanko (abstain) tidak relevan untuk Perseroan Terbatas Tertutup. Hal ini merujuk pada ketentuan Pasal 47 No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka.

d. Elimination of several provisions in Article 25, as follows:
   i. Paragraph (2) on the basis that in a closed PT (UUPT), there are no provisions regarding the GMS for conflicts of interest and independent shareholders. The provisions regarding the GMS in question are regulated for Public Limited Companies, so they are irrelevant to the Company currently having the status of a Closed Limited Company. This refers to the provisions of Article 18 POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
   ii. Article (4) is based on the fact that the quorum provisions are irrelevant for a closed limited liability company. This refers to the provisions of Article 41 POJK No. 41/POJK.04.2020 concerning the Plan and Implementation of a Public General Meeting of Shareholders.
   iii. Article (13) is based on the reason that the provisions regarding blank votes (abstain) are irrelevant for a Closed Limited Liability Company. This refers to the provisions of Article 47 No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of a Public General Meeting of Shareholders.

2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana yang dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana diletakan pada akta minuta notaris.

2. Approve to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in point 1 (one) above, the attachment of which is the entire article of association as placed in the notarial deed of minutes.

3. Memberikan wewenang dan kuasa dan kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kembali kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

3. Grant authority and power to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the Meeting Decision, including but not limited to compiling and restating the entire Company's Articles of Association in a Notarial Deed, adjusting changes to the Company's Articles of Association if this is required by the authorized agency and resubmitting it to the authorized agency to obtain approval and a sign of acceptance of the changes to the Company's Articles of Association, as well as doing everything deemed necessary and helpful for this purpose with none being excluded.

Realisasi:
Telah Dilaksanakan

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun 2023
The Convened of GMS for Year 2023 and Its Realization

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Sirkuler yang penyelenggaraannya dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In 2023, the Company conducted one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and two Circular GMS sessions, all in accordance with the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023
The Convened of AGMS for Year 2023 and Its Realization

RUPS Tahunan Perusahaan dilakukan pada tanggal 14 April 2023 dan telah dihadiri/diwakili sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan hak suara yang sah atau 100% (seratus persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan. Seluruh Keputusan RUPST tahun 2023 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perusahaan pada tahun buku 2023.

Berikut hasil keputusan RUPST tahun 2023 dan realisasinya:

The Company's Annual GMS took place on April 14, 2023, and was attended or represented by 600,000,000 shares with valid voting rights, which constitutes 100% of all shares issued by the Company. Shareholders approved all resolutions during the 2023 GMS, and the Company has fully implemented these resolutions in the 2023 financial year.

Below are the decisions made at the 2023 GMS and their subsequent realization:

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2022.

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 1

1. RUPS memutuskan:
   a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2022;
   b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTORO, SUNGKORO & SURJA (*a member Firm of ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED*) sesuai Laporan Nomor 00431/2.1032/ AU.1/09/1681-2/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Agenda 1

Approval of the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, including the ratification of the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the same period. The meeting also grants full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions taken during the 2022 Financial Year.

AGMS Decision 1

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) decided:
   a. To approve the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, which includes the Supervisory Duties Report submitted by the Company's Board of Commissioners during this period.
   b. To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, which were audited by the Public Accounting Firm PURWANTORO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED). The audit report is numbered 00431/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023, dated March 28, 2023, and expresses a fair opinion in all material respects.

2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas Tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan Laporan tersebut di atas beserta dokumen pendukungnya.

Realisasi
Telah dilaksanakan

2. With the approval of the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year and the ratification of the Financial Statements for the year ending December 31, 2022, the Meeting grants full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors for their management actions and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ending December 31, 2022, as long as these actions do not involve criminal acts and have been documented in the aforementioned Reports and their supporting documents.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Mata Acara 2

Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 2

Menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp72.195.964.283 yang seluruhnya digunakan sebagai Laba Ditahan *(Retained Earning).*

Realisasi
Telah dilaksanakan

Agenda 2

Approval of the Allocation of the Company's Net Profit for the 2022 Financial Year.

AGMS Decision 2

The allocation of the Company's net profit for the 2022 financial year, amounting to IDR 72,195,964,283 has been approved for use entirely as retained earnings.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Mata Acara 3

Persetujuan Penetapan Tantiem Tahun 2022 serta Penetapan Gaji/ Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Tahun 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 3

Menyetujui penetapan besarnya Remunerasi (gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2023 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diputuskan oleh para Pemegang Saham Perseroan dalam suatu keputusan terpisah setelah para Pemegang Saham menerima usulan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi
Telah dilaksanakan

Agenda 3

Approval of the Tantiem for 2022 and the determination of Salary/Honorarium, Allowances, and Other Facilities for 2023 for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

AGMS Decision 3

The determination of the Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the 2023 Financial Year and Tantiem for the 2022 Financial Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has been approved. This decision was made by the Company's Shareholders based on a separate resolution, following the receipt of the proposal or recommendation from the Company's Board of Commissioners.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Mata Acara 4

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023

Keputusan RUPST Untuk Mata Acara 4

1. Menyetujui penunjukan PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member FIRM OF ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
   a. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
   b. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member Firm of ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED*), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2023 termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Realisasi
Telah dilaksanakan

Agenda 4

Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023**

AGMS Decision 4

1. The appointment of PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA, a member of the ERNST & YOUNG GLOBAL LIMITED firm, as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 has been approved.
2. The authority and power have been granted to the Company's Board of Commissioners to:
   a. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for other periods during the Financial Year 2023, as necessary for the purposes and interests of the Company.
   b. Determine the audit fee and any requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including the authority to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm if PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA is unable to complete the audit for the Financial Year 2023 or for any other periods within that year. This includes establishing the audit fee and requirements for the replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Keputusan dan Realisasi RUPS Sirkuler Tahun 2023

Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 23 Februari 2023

Keputusan RUPS Sirkuler

Menyetujui dan mengesahkan penetapan Tuan SUMIHAR MANULLANG sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Independen untuk menjalankan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama sebagai Komisaris Independen untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal 10 (sepuluh) Februari 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sampai dengan diangkatnya Komisaris Independen definitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Realisasi
Telah dilaksanakan

Circular GMS Decision and Implementation for 2023

Shareholders' Decision Circular – February 23, 2023

Circular GMS Decision

The appointment of Mr. Sumihar Manullang as Acting Independent Commissioner has been approved and ratified. Mr. Manullang will perform the same duties, authorities, and obligations as an Independent Commissioner. His term begins on February 10, 2023, and will continue until a definitive Independent Commissioner is appointed by the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Pelaksanaan RUPS
Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 23 Oktober 2023

Keputusan RUPS Sirkuler

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan SUMIHAR MANULLANG dari jabatannya selaku Plt. Komisaris Independen Perseroan sebagaimana telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Nomor S-2788/PM.21/2023 tanggal 27 September 2023 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Pemegang Saham, dengan disertai ucapan terimakasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan DONSUWAN SIMATUPANG sebagai Komisaris Independen Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat S-2788/PM.21/2023 tanggal 27 September 2023 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir sesuai ketentuan Pasal 14 ayat (18) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 119 juncto Pasal 105 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
3. Menyetujui pengangkatan Nyonya FIFI VIRGANTRIA, BONG sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas fungsi Retail & Information Technology yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Nomor S 2788/PM.21/2023 tanggal 27 September 2023 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir sesuai ketentuan Pasal 10 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 105 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Realisasi
Telah dilaksanakan

Implementation of the GMS
Shareholders' Circular Decision - October 23, 2023

Circular GMS Decision

1. The honorable dismissal of Mr. Sumihar Manullang from his position as Acting Independent Commissioner of the Company is approved, as sanctioned by the Financial Services Authority in accordance with letter Number S-2788/PM.21/2023 dated September 27, 2023, concerning Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. This dismissal will take effect from the date of the Shareholders' Decision. We express our gratitude for all his contributions during his tenure.
2. The appointment of Mr. Donsuwan Simatupang as an Independent Commissioner of the Company is approved. He has received approval from the Financial Services Authority based on letter S-2788/PM.21/2023 dated September 27, 2023, regarding Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. His term of office will last for 3 (three) years from the effective date of the Shareholders' Decision, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time before the end of his term, in accordance with Article 14, paragraph (18) of the Company's Articles of Association and Articles 119 and 105 of the Limited Liability Company Law.
3. The appointment of Mrs. Fifi Virgantria Bong as the Company's Director responsible for Retail & Information Technology is approved. She has received approval from the Financial Services Authority based on letter Number S-2788/PM.21/2023 dated September 27, 2023, regarding Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. Her term of office will also extend for 3 (three) years from the effective date of the Shareholders' Decision, without prejudice to the right of the GMS to dismiss her at any time before the end of her term, in accordance with Article 10, paragraph (15) of the Company's Articles of Association and Article 105 of the Limited Liability Company Law.

Implementation Status:
This resolution has been successfully implemented.

Direksi
Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi mempunyai peranan penting dalam berkelanjutan suatu Perseroan. Direksi mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas kepengurusan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan yang ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 25 Maret 2024 dengan sebelumnya, persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 16 Februari 2024.

Dalam keputusan rapat tersebut, Pemegang Saham mengangkat Bapak Sirih Wahyono sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas fungsi keuangan dan manajemen risiko. Pengangkatan tersebut. Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

As one of the primary governing bodies of the Company, the Board of Directors plays a crucial role in ensuring its sustainability. The Board is responsible for managing the Company in accordance with its goals and objectives, both internally and externally, in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association.

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors was updated, as determined by a Circular Shareholders' Decision dated March 28, 2024, with prior approval from the Financial Services Authority on February 16, 2024. In this decision, the Shareholders appointed Mr. Sirih Wahyono as the Company's Director, with responsibilities for financial management and risk oversight. Following this appointment, the current composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows:

Susunan dan Komposisi Anggota Direksi
Composition of the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Surat Persetujuan OJK** OJK Approval Letter	**Periode Jabatan** Tenure
Laksono W. Widodo Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 76 tanggal 18 November 2022 *Deed of Statement of GMS Resolutions Number: 76 dated November 18, 2022*	Surat No. S-940/PM.21/2022 tanggal 26 Oktober 2022 *Letter No. S-940/PM.21/2022 dated October 26, 2022*	2022 - 2025
Hendra Hermawan Direktur Investment Banking Advisory *Investment Banking Advisory Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 93 tanggal 10 Maret 2022 *Deed of Statement of GMS Resolutions Number: 93 dated March 10, 2022*	Surat No. S-154/PM.21/2022 tanggal 16 Februari 2022 *Letter No. S-154/PM.21/2022 dated February 16, 2022*	2022 - 2025
Kevin Praharyawan Direktur Investment Banking Capital Market *Investment Banking Capital Market Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 93 tanggal 10 Maret 2022 *Deed of Statement of GMS Resolutions Number: 93 dated March 10, 2022*	Surat No. S-154/PM.21/2022 tanggal 16 Februari 2022 *Letter No. S-154/PM.21/2022 dated February 16, 2022*	2022 - 2025
Fifi Virgantria, Bong Direktur Retail & Information Technology *Retail & Information Technology Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 155 tanggal 30 Oktober 2023 *Deed of Statement of GMS Resolutions Number: 155 dated October 30, 2023*	Surat No. S-2788/PM.02/2023 tanggal 27 September 2023 *Letter No. S-2788/PM.02/2023 dated September 27, 2023*	2023 – 2026
Sirih Wahyono Direktur Finance & Risk Management *Finance & Risk Management Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 136 tanggal 28 Maret 2024 *Deed of Statement of GMS Resolutions Number: 136 dated March 28, 2024*	Surat No. S-177/PM.02/2024 tanggal 16 Februari 2024 *Letter No. S-177/PM.02/2024 dated February 16, 2024*	2024 – 2027

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, antara lain:

1. Direksi wajib menjalankan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan;
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
3. Direksi bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan, mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), terpeliharanya kesehatan Perseroan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko, serta terlindunginya kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan (stakeholders) secara wajar dan terpenuhinya pelaksanaan GCG.
4. Selain pertanggungjawaban secara kolegial, masing- masing anggota Direksi telah melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan optimal.

Pembidangan tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor KD.06/BRIDS/04/2024 tanggal 25 April 2024 sebagai berikut.

The Board of Directors has duties and responsibilities that have been set out in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Guidelines and Work Regulations, including:

1. The Board of Directors is required to carry out the management of the Company in good faith and with full responsibility for the interests of the Company by the intent and purpose of the Company and to represent the Company both inside and outside the court by the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions, and laws and regulations;
2. Each member of the Board of Directors is entirely personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties in good faith and with full responsibility;
3. The Board of Directors is responsible for maintaining the continuity of the Company's business, implementing the vision, mission, strategy, business targets. The Company's Long-Term Work Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), maintaining the Company's health by the principle of prudence, properly implementing internal control and risk management, and protecting the interests of shareholders and stakeholders reasonably and fulfilling the implementation of GCG.
4. Besides collegial accountability, each member of the Board of Directors has divided tasks according to their fields and competencies so that the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities can run optimally.

The division of duties of each member of the Board of Directors is determined through Board of Directors Decree Number KD.015/BRIDS/06/23 dated June 27, 2023, as follows.

Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab	Position, Duties and Respobnsibilities
Direktur Utama 1. Mensupervisi dan mengkoordinir para Managing Director dan Senior Executive Vice President (SEVP), yang meliputi: a. *Managing Director Investment Banking Capital Market;* b. *Managing Director Investment Banking Advisory;* c. *Managing Director Retail & Information Technology;* d. *Managing Director Finance & Risk Management*; 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. *Institutional Equity Capital Market Division;* b. *Institutional Debt Capital Market Division;* c. *Equity Research Division;* d. *Debt Research Division;* e. *Corporate Secretary Division;* f. *Internal Audit Division;* g. *Economic Research Division;* h. *Legal, Compliance, & KYC AML Division.*	**President Director** 1. Supervises and coordinates the Managing Directors and Senior Executive Vice Presidents (SEVP), which include: a. Managing Director Investment Banking Capital Market; b. Managing Director Investment Banking Advisory; c. Managing Director Retail & Information Technology; d. Managing Director Finance & Risk Management; 2. Directly supervises the following functions: a. Institutional Equity Capital Market Division; b. Institutional Debt Capital Market Division; c. Equity Research Division; d. Debt Research Division; e. Corporate Secretary Division; f. Internal Audit Division; g. Economic Research Division; h. Legal, Compliance, & KYC AML Division.
Direktur Investment Banking Advisory Melakukan supervisi secara langsung terhadap Investment Banking Advisory Division.	**Managing Director Investment Banking Advisory** Directly supervises the Investment Banking Advisory Division
Direktur Investment Banking Capital Market Melakukan supervisi secara langsung terhadap Investment Banking Capital Market Division	**Managing Director Investment Banking Capital Market** Directly supervises the Investment Banking Capital Market Division.
Direktur Retail & Information Technology Melakukan supervisi secara langsung terhadap unit kerja-unit kerja sebagai berikut: a. Retail Product & Services Division; b. Retail Sales & Distribution Division; c. Information Technology Division.	**Managing Director Retail & Information Technology** Directly supervises the following work units: a. Retail Product & Services Division; b. Retail Sales & Distribution Division; c. Information Technology Division.
Direktur Finance & Risk Management 1. Melakukan supervisi dan mengkoordinir jabatan Senior Executive Vice President (SEVP) Finance, Operation, & Strategy 2. Melakukan supervisi secara langsung terhadap unit kerja-unit kerja sebagai berikut: a. General Affair & Purchasing Procurement Division; b. Risk Management Division; c. Human Capital Division.	**Managing Director Finance & Risk Management** 1. Supervise and coordinate the position of Senior Executive Vice President (SEVP) in Finance, Operation, & Strategy 2. Directly supervise the following work units: a. General Affair & Purchasing Procurement Division; b. Risk Management Division; c. Human Capital Division.

Kriteria Anggota Direksi
Criteria for Members of the Board of Directors

Kriteria anggota Direksi Perseroan harus sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (POJK 27/2016) dan SEOJK Nomor: 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.

Hal-hal yang menjadi kriteria anggota Direksi Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;

Selain persyaratan sebagaimana tersebut di atas, Direksi harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The criteria for members of the Company's Board of Directors must comply with applicable laws and regulations as stipulated in POJK Number 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Properness for Main Parties of Financial Services Institutions (POJK 27/2016) and SEOJK Number: 57/SEOJK.04/2017 concerning the Assessment of Capability and Properness for Prospective Main Parties of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters of Securities and/or Securities Trading Intermediaries.

The things that are the criteria for members of the Company's Board of Directors include:

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of carrying out legal acts;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during office:
   a. Never been declared bankrupt
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a crime detrimental to state finances and/or the financial sector.
4. Commit to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;

In addition to the abovementioned requirements, the Board of Directors must also meet other requirements stipulated by technical agencies based on applicable laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi
Board of Directors Guidelines and Rules of Procedure

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-37/029/CS-DIR pada tanggal 25 Juli 2013. Pedoman Kerja Direksi memuat pengaturan, antara lain terkait: ketentuan umum, jumlah, komposisi, kriteria dan independensi, tugas, wewenang dan kewajiban, tata cara pelaksanaan rapat, benturan kepentingan; program pengenalan Persero, etika dan waktu kerja, ketentuan cuti dan Direktur pengganti serta ketentuan lainnya.

The Board of Directors has a Board of Directors Guidelines and Work Rules of Procedure stipulated through Board of Directors Decree Number: KD-37/029/CS-DIR on July 25, 2013. The Board of Directors Guidelines contain regulations, among others related to: general provisions, number, composition, criteria and independence, duties, authority and obligations, procedures for conducting meetings, conflicts of interest; Company introduction program, ethics and working hours, provisions for leave and substitute Directors and other provisions.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi
Appointment and Term of Office of the Board of Directors

Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) yang mempunyai hak untuk mengangkat dan memberhentikan Anggota Direksi dengan alasan tertentu yang disebutkan. Untuk anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan setelah masa jabatan 3 (tiga) tahun pertama berakhir.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors based on specific reasons outlined in the company's regulations. Candidates for the Board of Directors are proposed by the shareholders, and their nominations are binding at the GMS. Each member of the Board serves a term of three (3) years and may be reappointed for a second term after completing the initial three (3) years.

Mekanisme Pengunduran dan Pemberhentian Direksi
Mechanism for Resignation and Dismissal of the Board of Directors

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan. Pengunduran diri dan/atau pemberhentian Direksi diputuskan dalam RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Mengundurkan diri;
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan

According to the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors can resign from their positions by providing written notice to the Company of their intention to resign. The GMS is responsible for deciding on the resignation and/or dismissal of directors, in accordance with applicable laws and regulations.

The GMS can dismiss members of the Board of Directors at any time, provided that reasons for the dismissal are clearly stated. The reasons for dismissal should be based on tangible realities, which may involve the members of the Board of Directors in question.

1. Unable or less capable of fulfilling their obligations as outlined in the management contract.
2. Failing to perform their duties adequately.
3. Violating the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.
4. Engaging in actions that breach ethical standards and propriety expected of a member of the Board of Directors.
5. Participating in activities that are harmful to the Company and/or the state.
6. Being found guilty by a court decision that is final and binding.
7. Resigning from their position.
8. Any other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders in the interest of the Company's objectives.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru
Orientation Program for New Board of Directors

Kebijakan BRIDS untuk setiap anggota Direksi yang baru diangkat, wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain nilai (*value*) Perseroan, bisnis Perseroan, *Good Corporate Governance* serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2024, mengadakan program pengenalan kepada Bapak Sirih Wahyono yang dilakukan melalui kegiatan BRIDS Employee Onboarding.

BRIDS has a policy stating that every newly appointed member of the Board of Directors must participate in the Company's orientation program. This program covers essential topics, including the Company's values, its business operations, principles of Good Corporate Governance, and the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2024, an introductory session was conducted for Mr. Sirih Wahyono as part of the BRIDS Employee Onboarding activity.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Improvement Program

Tanggal, Judul Event Date, Titles	Penyelenggara (Organizer)	Peserta Participant
20.01.2024 **BRIDS Leadership Development Program**	BRIDS & Kubik Leadership, Solo.	Direktur Utama + DIrektur *President Director + Director*
15.03.2024 **PPL Dirkom***	APEI, Jakarta (Virtual)	DIrektur *Director*
21.05.2024 **Peran Perusahaan Efek dalam Perkembangan Praktik RAKB (ESG)** *The Role of Securities Companies in the Development of RAKB Practices (ESG)*	BRIDS, Jakarta (Virtual)	Direktur Utama + DIrektur *President Director + Director*
31.05.2024 **Manajemen Risiko & GCG di Perusahaan Efek** *Risk Management & GCG in Securities Companies*	BRIDS & RAP, Jakarta (Virtual)	Direktur Utama + DIrektur *President Director + Director*
13.06.2024 **Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001)** *Information Security Management System (ISO 27001)*	BRIDS & Robere, Jakarta (Hybrid)	Direktur Utama + DIrektur *President Director + Director*
13.06.2024 **Penerapan Strategi Anti Fraud, Pengendalian Gratifikasi & Benturan Kepentingan** *Implementation of Anti-Fraud Strategy, Gratification Control & Conflict of Interest*	BRIDS, Jakarta (Virtual)	Direktur Utama + DIrektur *President Director + Director*
13.06.2024 **Penerapan Pedoman Prinsip Mengenal jasa Pengguna Jasa (Customer & Enhanced Due Diligence)** *Implementation of Guidelines for the Principles of Knowing the Service User (Customer & Enhanced Due Diligence)*	BRIDS, Jakarta (Virtual)	Direktur Utama + DIrektur *President Director + Director*
13.06.2024 **Pembaharuan Sistem Perdagangan dan Pengawasan BEI** *Updating the IDX Trading and Supervision System*	BEI (IDX)	DIrektur *Director*

* Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efekadalah program yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

* The Continuing Education Web-Based Program for Directors, Commissioner is a learning program organized by the Indonesia Securities Company Association (APEI).

Kebijaksanaan, Pelaksanaan dan Agenda Rapat
Policy, Implementation, and Meeting Agenda

Kebijakan dan pelaksanaan rapat Direksi mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi. Dalam pedoman tersebut, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi dengan agenda untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, rapat Direksi membahas dua agenda Utama, yaitu agenda yang bersifat regular dan yang bersifat ad hoc, antara lain Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Kinerja bisnis dan keuangan secara year to date, tata kelola dan pengendalian risiko serta hal-hal yang bersifat strategis lainnya.

Direksi Perseroan selain mengadakan rapat internal Direksi, juga melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan turut serta/ hadir dalam RUPS.

The policy and implementation of the Board of Directors meetings are guided by the provisions outlined in the Articles of Association and the Board of Directors Work Guidelines. These guidelines mandate that the Board of Directors hold a meeting at least once a month, attended by the majority of its members, to discuss matters related to the Company's performance.

Throughout 2024, the Board of Directors focused on two main types of agendas: regular and ad hoc. Discussions included the Company's Work Plan and Budget, year-to-date business and financial performance, governance, risk control, and other strategic issues.

In addition to conducting internal Board meetings, the Company's Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners and participates in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan Key Performance indicator (KPI) yang telah disepakati dan dipertanggungjawabkan pada saat RUPS Tahunan. Pertimbangan-pertimbangan lain yang menjadi penilaian kinerja Direksi, disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi. Pertimbangan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, termasuk dalam mengawasi manajemen dampak-dampak Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the Key Performance Indicators (KPIs) established and approved during the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In addition to these KPIs, other factors tailored to each board's specific duties and responsibilities are taken into account for the assessment.

The evaluation of the Board's performance considers its obligations as defined by laws, regulations, and the Company's Articles of Association. This includes overseeing how the Company manages its impacts on the economy, environment, and society. The results of the Board of Directors' performance assessment are submitted as part of their accountability for fulfilling their duties at the Annual GMS.

Tabel Rapat Internal Direksi
Board of Directors Internal Meetings Table

Nama Name	Jabatan (Position)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Laksono W. Widodo	Direktur Utama President Director	48	48	100%
Hendra Hermawan	Direktur Investment Banking Advisory Investment Banking Advisory Director	48	41	86%
Kevin Praharyawan	Direktur Investment Banking Capital Market Investment Banking Capital Market Director	48	33	69%
Fifi Virgantria Bong	Direktur Retail & Information Technology Retail & Information Technology Director	48	45	94%
Sirih Wahyono*	Direktur Finance & Risk Management Finance & Risk Management Director	48	36	100%

* Menjabat sejak 25 Maret 2024 | Tenure started on March 25, 2024

Tabel Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings Table

Nama Name	Jabatan (Position)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	% %
Laksono W. Widodo	Direktur Utama President Director	19	18	95%
Hendra Hermawan	Direktur Investment Banking Advisory Investment Banking Advisory Director	19	18	86%
Kevin Praharyawan	Direktur Investment Banking Capital Market Investment Banking Capital Market Director	19	14	74%
Fifi Virgantria Bong	Direktur Retail & Information Technology Retail & Information Technology Director	19	19	100%
Sirih Wahyono*	Direktur Finance & Risk Management Finance & Risk Management Director	16	15	94%

* Menjabat sejak 25 Maret 2024 | Tenure started on March 25, 2024

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Committee Performance Assessment under the Board of Directors

Dalam penilaian kinerja komite di bawah Direksi berdasarkan kontribusi kinerja anggota Komite kepada Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun kriteria penilaian kinerja adalah efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing komite Direksi.

The performance of the committees that report to the Board of Directors is evaluated based on the contributions of their members in relation to their assigned duties and responsibilities. The assessment criteria include the effectiveness with which each committee executes its responsibilities.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dalam penerapan tata kelola di Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ utama yang memiliki peran penting dalam fungsi pengawasan kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk dijadikan pertimbangan Direksi dalam menjalankan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In implementing governance in the Company, the Board of Commissioners is the main organ that has a vital role in supervising the policies and management of the Company, which the Board of Directors carries out. The Board of Commissioners provides various suggestions and recommendations to the Board of Directors to be considered by the Board of Directors in carrying out their responsibilities by applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan Penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta para Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang undangan;
15. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners has duties and responsibilities that have been regulated in the Company's Articles of Association, including the following:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Examine, review, and sign the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors by the provisions of the Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP;
4. Follow the development of the Company's activities and provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered necessary for the management of the Company;
5. Report immediately to the GMS if there are signs of declining performance of the Company;
6. Examine and review the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;
8. Prepare the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the Company's Work Plan and Budget;
9. Form an Audit Committee;
10. Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's books;
11. Prepare minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy thereof;
12. Report to the Company regarding the ownership of shares of the Company and/or its family in the Company and other Companies;
13. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS;
14. Explain all matters asked or requested by Shareholders by taking into account laws and regulations;
15. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or Decisions of the General Meeting of Shareholders.

Pedoman Dewan Komisaris
Board of Commissioners Guidelines

Perseroan telah mempunyai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ditetapkan dan dilakukan pengkinian melalui surat keputusan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-001/BOC/02/2023 tanggal 1 Februari 2023.

Pedoman kerja tersebut mengatur antara lain:

1. Organisasi dan keanggotaan Dewan Komisaris,
2. Pengangkatan dan pemberhentian,
3. Uraian tugas, kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris,
4. Pembentukan Komite Dewan Komisaris,
5. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, serta
6. Pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Company has a Guideline and Work Procedures for the Board of Commissioners as a guideline for carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners are stipulated and updated through a decree, the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/BOC/02/2023, dated February 1, 2023.

The guidelines cover several important areas, including:

1. Organization and membership of the Board of Commissioners
2. Appointment and dismissal processes
3. Description of the duties, obligations, and authorities of the Board of Commissioners
4. Formation of the Board of Commissioners Committees
5. Conducting Board of Commissioners meetings
6. Reporting and accountability of the Board of Commissioners

Kriteria Anggota Dewan Komisaris
Criteria for Members of the Board of Commissioners

Kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (POJK 27/2016) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor: 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.

Berikut secara garis besar kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Selain persyaratan sebagaimana tersebut di atas, Direksi harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The criteria for members of the Company's Board of Commissioners are based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 27/POJK.03/2016, which outlines the Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions. Additionally, it adheres to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 57/SEOJK.04/2017 regarding the Fit and Proper Assessment for Prospective Main Parties of Securities Companies that conduct business activities as underwriters of securities and/or securities dealers.

Below is an outline of the criteria for members of the Company's Board of Commissioners:

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Able to perform legal acts;
3. Within five years prior to appointment and during their term of office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a crime detrimental to state finances and/or the financial sector.
4. Commit to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
6. In addition to the abovementioned requirements, the Board of Directors must also meet other requirements stipulated by technical agencies based on applicable laws and regulations.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Appointment and Term of Office of the Board of Commissioners

Dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris telah diatur mekanisme pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Untuk anggota Dewan Komisaris, diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham. Beberapa kriteria untuk anggota Dewan Komisaris antara lain integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment and term of office for the Board of Commissioners are governed by the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Guidelines. The General Meeting of Shareholders holds the authority to appoint and dismiss members of the Board.

Shareholders can propose candidates for the Board of Commissioners. To be eligible, candidates must meet several criteria, which include integrity, dedication, a strong understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, sufficient knowledge of the Company's business area, and the ability to dedicate adequate time to fulfill their responsibilities. Additionally, candidates must comply with all applicable laws and regulations.

Mekanisme Pengunduran dan Pemberhentian Dewan Komisaris
Mechanism for Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan. Pengunduran diri dan/atau pemberhentian Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
6. Mengundurkan diri; dan
7. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

According to the provisions in the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners have the right to resign by notifying the Company in writing of their intention. The General Meeting of Shareholders (GMS) is responsible for deciding on the resignation and/or dismissal of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.

The GMS may dismiss members of the Board of Commissioners at any time, provided they state the reasons for the dismissal. The grounds for rejecting members of the Board of Commissioners should be based on factual circumstances concerning the member in question.

1. Failure to carry out their duties properly;
2. Violating the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
3. Engaging in actions that contravene the ethics and propriety expected of a member of the Board of Directors;
4. Participating in actions that are harmful to the Company and/or the state;
5. Being found guilty by a court decision that is final and binding;
6. Resigning; and
7. Any other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders in the interest of the Company's objectives.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru
Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Kebijakan BRIDS untuk setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib mengikuti program orientasi Perseroan, yang meliputi antara lain nilai (value) Perseroan, bisnis Perseroan, Good Corporate Governance serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

BRIDS has a policy that requires every newly appointed member of the Board of Commissioners to participate in the Company's orientation program. This program covers various topics, including the Company's values, business practices, Good Corporate Governance, and the roles and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Improvement Program

Dewan Komisaris selalu berupaya dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan workshop.

Pada tahun 2024, belum ada kesempatan Dewan Komisaris dalam mengikuti pelatihan yang sesuai.

The Board of Commissioners always strives to develop and improve competency through training, certification, and other competency improvement programs, such as seminars and workshops.

In 2024, there has been no opportunity for the Board of Commissioners to participate in appropriate training.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment

Dewan Komisaris harus menyampaikan Laporan Pengawasan selama tahun buku dan penilaian sendiri Key Performance indicator (KPI) Dewan Komisaris yang telah disepakati dan disampaikan pada saat RUPS Tahunan.

Kriteria penilaian Dewan meliputi aspek pengawasan di bidang audit, tata kelola dan manajemen risiko. Penilaian tersebut mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners must submit a Supervisory Report during the fiscal year and a self-assessment of its Key Performance Indicators (KPI) that have been agreed upon and submitted at the Annual GMS.

The Board's assessment criteria include audit, governance, and risk management supervision. The assessment also evaluates the implementation of special tasks assigned by the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2024

Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in 2024

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 19 kali rapat;
2. Menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 24 kali rapat;
3. Menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perseroan;
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024 kepada RUPST dan sewaktu-waktu apabila diperlukan;
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala bulanan/ triwulan dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
6. Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik tahun 2023, serta mengusulkan dan memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Perseroan tahun 2024;
7. Memberikan persetujuan Dewan Komisaris terhadap Perpanjangan Pinjaman Subordinasi.

The Board of Commissioners has carried out its functions, duties, and responsibilities with the following details:

1. Organizing 19 internal meetings of the Board of Commissioners;
2. Organizing 24 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Providing direction and advice to the Board of Directors, especially regarding the Company's performance;
4. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the 2024 financial year to the AGMS and at any time if necessary;
5. Examining and reviewing the monthly/quarterly periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
6. Providing an evaluation of the performance of the Public Accounting Firm in 2023, as well as proposing and providing recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company in 2024;
7. Approval from the Board of Commissioners is required to extend the Subordinated Loan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee Performance Assessment under the Board of Commissioners

Dalam penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan kontribusi masing-masing Komite kepada Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Adapun kriteria penilaian kinerja adalah efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing Komite Dewan Komisaris.

Assessing the performance of committees under the Board of Commissioners is done based on each Committee's contribution to the Company in accordance with its respective duties and responsibilities. The performance assessment criteria are the effectiveness of each committee's implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Kebijakan, Pelaksanaan dan Agenda Rapat
Policy, Implementation, and Meeting Agenda

Kebijakan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Dalam pedoman tersebut, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris dengan agenda untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, rapat Dewan Komisaris membahas dua agenda Utama, yaitu agenda yang bersifat regular dan yang bersifat ad hoc, antara lain Pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan internal audit, laporan tata kelola dan laporan manajemen risiko serta hal-hal lainnya.

Dewan Komisaris Perseroan selain mengadakan rapat internal, juga untuk rapat gabungan dengan Direksi, dan turut serta dalam RUPS.

The policy regarding the holding of Board of Commissioners meetings is guided by the provisions outlined in the Articles of Association and the Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners. According to these guidelines, the Board of Commissioners is required to meet at least once every two months, with attendance from a majority of its members. The primary purpose of these meetings is to discuss matters related to the supervision of the Company's management.

Throughout 2024, the Board of Commissioners' meetings will address two main types of agendas: regular and ad hoc. These agendas will include discussions on the Achievement of the Company's Work Plan and Budget, as well as internal audit reports, governance reports, risk management reports, and other relevant issues.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors and participates in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Nama dan Jabatan Name and Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Board of Commisioners Internal Meetings		**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Board of Commissioners-Board of Directors Joint Meetings		**Hadir RUPST** Attended GMS
	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	**% Kehadiran** % of Attendance	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % of Attendance	
Achmad Royadi Komisaris Utama *President Commissioner*	19	100%	19*	100%	**Hadir** *Attended*
R. Muhammad Irwan Komisaris *Commissioner*	6	32%	14	58%	**Hadir** *Attended*
Donsuwan Simatupang Komisaris Independen *Independent Cpmmissioner*	19	100%	19*	100%	**Hadir** *Attended*

* Di samping menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang disebutkan di atas ini, beliau juga menghadiri lima rapat khusus lain yang diselenggarakan Direksi, seperti *kick-off meeting* audit tahunan dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

* In addition to attending the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above, he also participated in five other special meetings the Board of Directors held, such as the annual audit kick-off meeting with the appointed Public Accounting Firm.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Policy and Procedure for Nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners

BRIDS telah mempunyai kebijakan dan prosedur nominasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan oleh para Pemegang Saham dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Kriteria anggota Direksi dan Dewan Komisaris antara lain dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Calon Direksi dan Dewan Komisaris harus mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper test) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (POJK 27/2016) dan SEOJK Nomor: 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.

BRIDS has established a policy and procedure for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The nomination of members for both the Board of Commissioners and the Board of Directors is proposed by the Shareholders and decided during the General Meeting of Shareholders. The criteria for these members include considerations of integrity, dedication, a solid understanding of the Company's management issues related to specific management functions, adequate knowledge of the Company's business field, and the ability to allocate sufficient time to fulfill their duties, as well as any other requirements set forth by relevant laws and regulations.

Candidates for the positions of Directors and members of the Board of Commissioners must undergo a Fit and Proper Test. This test is conducted by the Financial Services Authority (OJK), as mandated by POJK Number 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, and SEOJK Number 57/SEOJK.04/2017 concerning the Fit and Proper Test for Candidates for Main Parties of Securities Companies conducting business activities as underwriters of securities and/or securities trading intermediaries.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Policy and Procedure for Remuneration of Directors and Board of Commissioners

BRIDS telah mempunyai kebijakan dan prosedur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan harus disetujui oleh para pemegang saham melalui RUPS. Penetapan remunerasi tersebut berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan pencapaian kinerja bisnis dan operasional serta tata kelola, perbandingan/benchmarking remunerasi dengan industri sejenis, tingkat inflasi, ukuran dan kompleksitas usaha serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

BRIDS has a policy and procedure for the remuneration of Directors and Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The amount of remuneration of the company's Directors and Board of Commissioners is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and must be approved by shareholders through a GMS. The remuneration is determined based on a proposal from the Board of Commissioners.

Indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors consider the achievement of business and operational performance as well as governance, comparison/benchmarking of remuneration with similar industries, inflation rate, size and complexity of the business, and the condition and financial capabilities of the Company.

Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

Dual Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners

Untuk ketentuan rangkap jabatan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris BRIDS berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POK) No. 20/POJK.4/2016 tanggal 7 April 2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Informasi rangkap jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dapat dilihat di bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi di halaman 72 dan Dewan Komisaris di halaman 78 dalam Laporan Tahunan ini.

The provisions regarding dual positions for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of BRIDS, as stipulated by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 20/POJK.4/2016, dated April 7, 2016. This regulation pertains to the licensing of securities companies engaged in business activities as underwriters and securities trading intermediaries.

Details about the dual positions of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter, specifically in the sub-chapter titled "Profile of the Board of Directors" on page 72, and Profile of the Board of Commissioners," on page 78 of this Annual Report.

Transparansi Informasi Terkait Direksi dan Dewan Komisaris

Transparency of Information Related to the Board of Directors and Board of Commissioners

BRIDS selalu menyampaikan keterbukaan informasi terkait profil dan hal-hal yang terkait anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keterbukaan informasi dapat Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil DIreksi dan Profil Dewan Komisaris di halaman 72 dan 78; serta Bab Tata Kelola, sub bab Direksi di halaman 147, serta Dewan Komisaris di halaman 157, dalam Laporan Tahunan ini.

Keberagaman dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Keberagaman dan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris BRIDS, dapat dilihat berdasarkan keberagaman latar belakang usia, pendidikan, keahlian dan kompetensi serta pengalaman kerja. Per 31 Desember 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah tiga orang dan seluruhnya pria, sementara anggota Direksi per 31 Desember 2024 berjumlah lima orang dan satu diantaranya wanita.

Informasi terkait latar pendidikan, pengalaman serta keahlian anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan Benturan Kepentingan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menyatakan komitmen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen atau terbebas dari benturan kepentingan apapun.

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi dan/atau potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

BRIDS prioritizes transparency regarding the profiles and activities of its Board of Directors and Board of Commissioners. This Annual Report features information in the Company Profile Chapter, specifically in the sub-chapters dedicated to the Board of Directors and the Board of Commissioners, located on pages 72 and 78. Additionally, further transparency is provided in the Governance Chapter, particularly in the sub-chapter related to the Board of Directors on page 147, and Board of Commissioners, on page 157.

Diversity and Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners The diversity and composition of the Board of Directors and Board of Commissioners at BRIDS reflect various backgrounds in terms of age, education, expertise, competence, and work experience. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners consists of three members, all of whom are male. In contrast, the Board of Directors has five members, one of whom is female. The Company Profile Chapter, particularly the sub-chapter on the Board of Directors, provides details of both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Conflict of Interest Management.All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to maintaining professionalism and independence while fulfilling their respective duties and responsibilities, ensuring they are free from any conflicts of interest. The Board utilizes the Company's Articles of Association along with applicable laws and regulations as guiding principles. Throughout 2024, there were no situations or potential conflicts of interest reported by any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority or Controlling Shareholders

Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Informasi hubungan afiliasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dapat dilihat di bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi dan Dewan Komisaris di halaman 72 dan 78 dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

As of the end of 2024, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors currently in office do not have family relationships or financial ties with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or with controlling shareholders.

Further information regarding the affiliations of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is available in the Company Profile chapter, sub-chapter "Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners," on page 72 and 78 of this Annual & Sustainability Report.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban melaporkan kepada Perseroan terkait kepemilikan saham masing-masing beserta anggota keluarga yang dimiliki, baik di Perseroan maupun perusahaan lainnya. Informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dapat dilihat di halaman 90 dalam Laporan Tahunan ini.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership, as well as that of their immediate family members, both in the Company and in other companies. Details regarding the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found on page 90 of this Annual Report.

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dapat membentuk komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Saat ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pemantau Risiko yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi pada tahun 2024, masih dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Under the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners can form committees to supervise the Board of Commissioners. Currently, the Board of Commissioners has formed an Audit and Risk Monitoring Committee that works professionally and independently to support the effectiveness of implementing the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

The company has not formed a nomination and remuneration committee until the end of 2024, so the implementation of the nomination and remuneration functions in 2024 is still carried out by the Company's Board of Commissioners.

Komite Audit dan Pemantau Risiko
Audit and Risk Monitoring Committee

Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko adalah organ yang dibentuk untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal serta pengelolaan risiko di Perseroan.

Kriteria anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit yang mencakup persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee are established to assist the Board of Commissioners in overseeing financial record-keeping and reporting, as well as in evaluating the adequacy of risk management and internal controls within the Company.

Members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee must meet the qualifications and requirements specified for Audit Committee members. These include competence and independence criteria as outlined in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, which governs the establishment and operational guidelines of the Audit Committee.

Profil Komite Audit dan Pemantau Risiko
Audit and Risk Monitoring Committee Profile

Ketua
Donsuwan Simatupang

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko untuk periode pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.003/BOC/10/2023.
Profil beliau dapat dilihat bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di halaman 79 dalam Laporan Tahunan ini.

Chairman:
Donsuwan Simatupang

He has been appointed as the Chairman of the Audit and Risk Monitoring Committee for the first term, as per the Decree of the Board of Commissioners No. SK.003/BOC/10/2023.
His profile can be found in the Company Profile section, under the sub-chapter "Profile of the Board of Commissioners" on page 79 of this Annual Report.

Anggota
Daniel L. Lasambouw

Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung. Berusia 62 tahun.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko untuk periode pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/ BOC/08/2022 Tanggal 30 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen (konsentrasi pemasaran/ marketing) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Sarjana Ilmu Peternakan (konsentrasi sosial ekonomi) dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Riwayat Jabatan:
Sepanjang karirnya sampai saat ini, beliau aktif bekerja di Bank Rakyat Indonesia di berbagai posisi dan jenjang jabatan, yaitu:

- Kepala Bagian, Bagian Strategi Risiko Enterprise, Divisi Enterprise Risk & Portfolio Management Kantor Pusat, (2017-2018);
- Group Head, Audit Intern Wilayah Banjarmasin, Audit Internal, (2015-2017);
- Group Head, Bagian Manajemen Risiko Kantor; Wilayah Makassar, (2011-2015);
- Kepala Bagian, Bagian Operasional, Jaringan & Layanan Kantor Wilayah Pekanbaru, (2009-2011),
- Senior Planner, Grup Riset & Pengembangan Kantor Pusat, (2005-2009).

Rangkap Jabatan:
Tidak ada.

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Member:
Daniel L. Lasambouw

He is an Indonesian citizen, born in Bandung, and is currently 62 years old.

Basis of Appointment:
He has been appointed as a Member of the Audit and Risk Monitoring Committee for the first term, based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK.005/ BOC/08/2022, dated August 30, 2022.

Educational Background:
Daniel holds a Master's degree in Management with a concentration in Marketing from Gadjah Mada University, Yogyakarta, and a Bachelor's degree in Animal Science with a concentration in Socio-Economics from Padjadjaran University, Bandung.

Job History:
Throughout his career, Daniel has worked at Bank Rakyat Indonesia in various positions, including:

- Head of Division, Enterprise Risk Strategy Division, and Enterprise Risk & Portfolio Management Division at Head Office (2017-2018)
- Group Head, Internal Audit for the Banjarmasin Region (2015-2017)
- Group Head, Risk Management Division for the Makassar Region (2011-2015)
- Head of Division, Operational, Network & Service Division at Pekanbaru Regional Office (2009-2011)
- Senior Planner, Research & Development Group at Head Office (2005-2009)

Concurrent Positions:
He holds no concurrent positions.

Affiliations:
He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders.

Anggota
Anugro Joko Lestariyo

Warga Negara Indonesia kelahiran Salatiga. Berusia 61 tahun.

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko untuk periode pertama kali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.001/BOC/09/2024 tanggal 10 September 2024

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen (Program Studi Manajemen Risiko) dari Universitas Indonesia, Jakarta dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Riwayat Jabatan:
Sepanjang karirnya sampai saat ini, beliau aktif bekerja di Bank Rakyat Indonesia di berbagai posisi dan jenjang jabatan, yaitu:

- Wakil Ketua Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (2017-2022);
- Pemimpin Kantor Cabang BRI Pontianak (2016-2017);
- Pemimpin Kantor Cabang BRI Subang (2013-2016);
- Kepala Bagian Likuiditas Divisi Treasury BRI Kantor Pusat (2006-2012); dan
- Senior Fixed Income Dealer (1990-2005).

Rangkap Jabatan:
Tidak ada.

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Member
Anugro Joko Lestariyo

Indonesian citizen born in Salatiga. 61 years old.

Basis of Appointment:
Appointed as Member of the Audit and Risk Monitoring Committee for the first period based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.001/BOC/09/2024 dated September 10, 2024.

Educational Background:
He obtained a Master of Management (Risk Management Study Program) from the University of Indonesia, Jakarta, and a Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga.

Job History:
Throughout his career to date, he has been actively working at Bank Rakyat Indonesia in various positions and levels of office, namely:

- Deputy Chairperson of the Management of the Bank Rakyat Indonesia Workers' Welfare Foundation (2017-2022);
- Head of the BRI Pontianak Branch Office (2016-2017);
- Head of the BRI Subang Branch Office (2013-2016);
- Head of Liquidity Section of Treasury Division of BRI Head Office (2006-2012); and
- Senior Fixed Income Dealer (1990-2005).

Concurrent Positions:
None.

Affiliations:
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko
Structure and Composition of the Audit and Risk Monitoring Committee Members

Hingga akhir tahun 2024, komposisi Komite Audit dan Pemantau Risiko terdiri saat ini terdiri dari satu Komisaris Independen sebagai Ketua dan satu pihak independen.

Susunan anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko sebagai berikut:

Until the end of 2024, the Audit and Risk Monitoring Committee consists of one Independent Commissioner serving as Chair and one independent member.

The current composition of the Audit and Risk Monitoring Committee members is as follows:

Jabatan Position	**Jabatan** Position	**Surat Pengangkatan** Letter of Appointment	**Periode** Tenure
Donsuwan Simatupang	**Ketua** *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Decree* No. SK.003/ BOC/10/2023	2023 – 2026
Daniel L. Lasambouw*	**Anggota** *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Decree* No. SK.005/ BOC/08/2022 tanggal 30 Agustus 2022 *dated August 30, 2022*	2022 – 2024
Anugro J. Lestariyo**	**Anggota** *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Decree* No. SK.001/BOC/09/2024 tanggal 10 September 2024 *dated September 10, 2024*	2024 – 2026

* Berakhir masa jabatannya pada 30 Oktober 2024
* Tenure ends on October 30, 2024

** Mulai menjabat sejak tanggal 17 September 2024
** Starting office on September 17, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Pemantau Risiko
Duties and Responsibilities of the Audit and Risk Monitoring Committee

1. Terkait Pelaporan Keuangan:
   a. Melakukan penelaahan terhadap proses pelaporan dan penyajian informasi keuangan agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan yang berlaku umum;
   b. Meyakini bahwa telah terdapat prosedur penelaahan yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, brosur laporan keuangan mini, laporan keuangan berkala, proyeksi (forecast) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Terkait Pemantauan Auditor Independen:
   a. Melakukan evaluasi dan pemilihan serta menyampaikan rekomendasi calon Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris, kecuali KAP yang ditetapkan berdasarkan RUPS;
   b. Memantau program audit dan pelaksanaan program audit auditor independen untuk memastikan bahwa auditor independen telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar profesi akuntansi publik;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
3. Terkait Pemantauan Auditor Internal:
   a. Melakukan telaah rencana audit dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit;
   b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
   c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
   d. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
   e. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
   f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
   g. Pengkinian Piagam Audit Internal.
4. Terkait Penugasan Khusus Dewan Komisaris:
   a. Melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris, yang mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi;
   b. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit dan Pemantau Risiko antara lain dapat dilakukan melalui review terhadap semua pencatatan, dokumen, rekaman, dan informasi lainnya yang diperlukan, termasuk notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Komite juga dapat mengajukan pertanyaan kepada manajemen dan jika dianggap perlu Komite Audit dan Pemantau Risiko dapat melakukan audit investigatif yang pelaksanaannya bekerjasama dengan auditor internal atau auditor eksternal.
   c. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus kepada Dewan Komisaris.
5. Terkait Penyusunan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris: Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

1. Related to Financial Reporting:
   a. Reviewing the reporting process and presentation of financial information to ensure that it is by generally accepted accounting and financial principles;
   b. Ensuring adequate review procedures for information issued by the Company, mini financial report brochures, periodic financial reports, projections (forecasts), and other financial information submitted to shareholders.
2. Related to Independent Auditor Monitoring:
   a. Evaluating, selecting, and submitting recommendations for prospective Public Accounting Firms (KAP) to the Board of Commissioners, except for KAPs determined based on the GMS;
   b. Monitoring the audit program and implementation of the independent auditor's audit program to ensure that the independent auditor has conducted an audit of the financial statements by the principles and standards of the public accounting profession;
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointing accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
3. Related to Internal Auditor Monitoring:
   a. Reviewing the audit plan and adequacy of the audit program and monitoring the implementation of the audit;
   b. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
   c. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
   d. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
   e. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
   f. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
   g. Keep the Internal Audit Charter updated.
4. Regarding Special Assignments of the Board of Commissioners:
   a. Carry out special assignments from the Board of Commissioners, which include but are not limited to examining allegations of errors in the decisions of the Board of Directors or deviations in the implementation of the results of the decisions of the Board of Directors;
   b. The implementation of special duties of the Audit and Risk Monitoring Committee can be carried out, among others, by reviewing all records, documents, recordings, and other information required, including minutes of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Committee can also ask management questions, and if deemed necessary, the Audit and Risk Monitoring Committee can conduct investigative audits in collaboration with internal or external auditors.
   c. The Audit and Risk Management Monitoring Committee must submit a report on implementing special tasks to the Board of Commissioners.
5. Regarding the Preparation of the Annual Work Program of the Board of Commissioners: The Audit and Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in preparing its annual work program, which is included in the Company's Work Plan and Budget.

Pernyataan Independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko
Audit and Risk Monitoring Committee Independence Statement

Komite Audit dan Pemantau Risiko menyatakan bahwa, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko juga dijamin dengan adanya Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan anggota lainnya yang merupakan pihak independen. Aspek independensi disampaikan dalam tabel sebagai berikut:

Aspek Independensi. Mengenai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham;
5. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

The Audit and Risk Monitoring Committee affirms that it performs its duties and responsibilities independently, without interference from any party, and adheres to applicable laws and regulations. The committee's independence is further ensured by the presence of an Independent Commissioner, who serves as the Chairperson, along with other members who are independent parties. The aspects of independence are summarized in the following table:

Independence Aspect. Regarding members of the Audit and Risk Monitoring Committee:

1. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other Party that provides audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner;
2. The appointee is not a person with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last six months before being appointed by the Commissioner;
3. The appointee does not have shares either directly or indirectly in the Company;
4. Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or Shareholders;
5. Does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's business.

Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko
Audit and Risk Monitoring Committee Charter

Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tanggal 29 Desember 2020.

Piagam Komite tersebut mencakup antara lain: Pendahuluan; Pembentukan dan Organisasi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Audit dan Pemantau Risiko; Tata Cara dan Prosedur Rapat dan Pelaporan Komite Audit dan Pemantau Risiko; serta Anggaran Komite Audit dan Pemantau Risiko.

The Company's Audit and Risk Monitoring Committee Charter has been ratified through the Decree of the Board of Commissioners Number SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 dated December 29, 2020.

The Committee Charter includes, among others, the Introduction, Establishment, and Organization of the Audit and Risk Management Monitoring Committee; Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit and Risk Monitoring Committee; Procedures and Procedures for Meetings and Reporting of the Audit and Risk Monitoring Committee; and the Budget of the Audit and Risk Monitoring Committee.

Kebijaksanaan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko

Policy and Implementation of Audit and Risk Monitoring Committee Meetings

BRIDS telah mempunyai kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko diselenggarakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perseroan.

Pada tahun 2024, Komite Audit dan Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak sepuluh kali rapat dengan agenda membahas laporan keuangan, audit, manajemen risiko, dan tata kelola.

BRIDS maintains a policy for conducting Audit and Risk Monitoring Committee meetings, as outlined in the Audit Committee Charter. These meetings occur at least once every three months, and additional meetings may be convened if deemed necessary. Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's external auditors may attend these meetings when needed.

In 2024, the Audit and Risk Monitoring Committee convened ten meetings. The agenda for these meetings included discussions on financial reports, audits, risk management, and governance.

Nama Name	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % of Attendance
Donsuwan Simatupang	10	10	100%
Daniel L. Lasambouw	9	9	100%
Anugro J. Lestariyo	3	3	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Pemantau Risiko

Competency Development of the Audit and Risk Monitoring Committee

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko belum ada kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang ada dan sesuai.

In 2024, Audit and Risk Monitoring Committee members have not had the opportunity to participate in existing and appropriate training.

Komite di bawah Direksi
Committees under the Board of Directors

Perseroan telah membentuk Komite di bawah Direksi, dengan tujuan membantu Direksi meningkatkan efisiensi dan percepatan proses pengambilan keputusan Direksi.

Komite-komite di bawah Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi masing-masing yaitu Komite Pengelolaan Risiko, Komite Human Capital, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The Company has formed Committees under the Board of Directors to assist the Board in improving efficiency and accelerating its decision-making process.

The Committees have duties and responsibilities according to their respective functions: the Risk Management Committee, the Human Capital Committee, and the Information Technology Steering Committee.

Komite Pengelolaan Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko PT BRI Danareksa Sekuritas bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta memperbarui pedoman pengelolaannya. Komite memastikan keandalan penilaian risiko, kecukupan sistem informasi, dan ketepatan kebijakan serta limit risiko. Selain itu, komite mengelola risiko, memberikan rekomendasi yang harus dipatuhi, serta menetapkan batas wewenang persetujuan risiko dalam transaksi bisnis. Komite juga memastikan fasilitas bagi nasabah tidak menimbulkan konflik serta mengambil keputusan sesuai peraturan, arahan pemegang saham, dan masukan pemangku kepentingan. Komite pengelolaan risiko menjadi wadah tertinggi dalam pengelolaan risiko di Perseroan.

Struktur Komite Manajemen Risiko. Komite Pengelolaan Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No: KD-34/16/RM-DS tanggal 23 November 2010 sebagaimana telah dilakukan pengkinian atas ketentuan yang tertuang pada Keputusan Direksi No: KD-004/BRIDS/02/2024 tanggal 27 Februari 2024, tentang Pembentukan Komite Pengelolaan Risiko PT BRI Danareksa Sekuritas memiliki dengan struktur keanggotaan sebagai berikut:

The Risk Management Committee of PT BRI Danareksa Sekuritas is responsible for establishing risk management policies and procedures and updating its management guidelines. The committee ensures the reliability of risk assessments, the adequacy of information systems, and the accuracy of risk policies and limits. In addition, the committee manages risks, provides recommendations that must be complied with, and sets limits on risk approval authority in business transactions. The committee also ensures that customer facilities do not cause conflicts and makes decisions following regulations, shareholder directives, and stakeholder input. The risk management committee is the company's highest forum for risk management.

Risk Management Committee Structure. The Risk Management Committee was formed based on the Decree of the Board of Directors No. KD-34/16/RM-DS, dated November 23, 2010, has been updated on the provisions of the Decree of the Board of Directors No. KD-004/BRIDS/02/2024 dated February 27, 2024, concerning the Risk Management Committee of PT BRI Danareksa Sekuritas has the following membership structure:

Struktur Komite Manajemen Risiko
Structure of Risk Management Committee

Jabatan Position	Struktur Keanggotaan Membership Structure
Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
Direksi Board of Directors	Anggota Members
Kepala Divisi Risk Management Risk Management Division Head	Sekretaris Secretary
Divisi Risk Management Risk Management Division	Anggota Members

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengelolaan Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Menetapkan dan mengesahkan Kebijakan dan Prosedur berikut dokumen-dokumen persetujuan transaksi;
2. Secara berkala melakukan perubahan dan pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Risiko yang berlaku untuk memastikan:
   a. Kehandalan metodologi penilaian risiko,
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
   c. Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
3. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko;
4. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja PT BRI Danareksa Sekuritas;
5. Menetapkan batas wewenang persetujuan penetapan limit kepada masing-masing anggota KPR dan pejabat senior yang ditunjuk;
6. Menetapkan batas wewenang (approving officers) di dalam menyetujui pengambilan risiko untuk setiap kegiatan bisnis dan transaksi;
7. Membuat keputusan atau rekomendasi atas usulan transaksi atau kegiatan dengan tetap berpedoman pada peraturan internal dan eksternal;
8. Memastikan bahwa pemberian fasilitas kepada nasabah tidak menimbulkan konflik dengan kontrak atau mandat yang diperoleh Perseroan yang masih berlangsung;
9. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan pemegang saham, dewan komisaris dan masukan serta pertimbangan dari pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

1. Establish and ratify the following Policies and Procedures and transaction approval documents;
2. Periodically update the applicable Risk Management Guidelines to ensure the
   a. Reliability of the risk assessment methodology,
   b. the Adequacy of the implementation of the management information system, and
   c. the Accuracy of policies, procedures, and risk limit determination.
3. Conduct risk management activities;
4. Make decisions and recommendations related to risk management that must be adhered to and implemented by all work units of PT BRI Danareksa Sekuritas;
5. Determine the limits of authority for approval of limit determination to each KPR member and appointed senior officials;
6. Determine the limits of authority (approving officers) in approving risk-taking for each business activity and transaction;
7. Making decisions or recommendations regarding proposed transactions or activities while adhering to both internal and external regulations.
8. Ensuring that the provision of facilities to customers does not create a conflict with existing contracts or mandates obtained by the Company.
9. Carry out other necessary matters based on applicable laws and regulations, directives from shareholders, the board of commissioners, and input and considerations from relevant stakeholders, which will be carried out based on the KPR review.

Kebijaksanaan dan Pelaksanaan Rapat
Policy and Implementation of Meetings

Rapat Komite Pengelolaan Risiko diadakan minimal satu kali dalam tiga bulan sesuai dengan jadwal rapat Komite Pemantau Risiko dan Rapat Komite Pengelolaan Risiko Terintegrasi dengan Entitas Utama. Pengelolaan atas kondisi risiko Perseroan juga dilakukan secara terintegrasi kepada Entitas Utama (Induk) melalui forum rapat Risk Management Committee Terintegrasi (RMCT) dan Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) yang diantaranya membahas terkait kondisi Profil Risiko, Risk Appetite Statement, Risk Issue Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengelola risiko telah melakukan forum secara berkala terkait pemantauan atas risiko Perseroan dengan secara konsisten menjaga tingkat skor profil risiko pada peringkat low to moderate (2) sesuai dengan risk appetite Perseroan.

The Risk Management Committee meeting is held at least once every three months by the Risk Monitoring Committee meeting schedule and the Integrated Risk Management Committee Meeting with the Main Entity. Management of the Company's risk conditions is also carried out in an integrated manner with the Main Entity (Parent) through the Integrated Risk Management Committee (RMCT) and Integrated Governance Committee (KTKT) meeting forums, which include discussing the Company's Risk Profile, Risk Appetite Statement, and Risk Issue conditions.

Throughout 2024, the Risk Management Committee has held regular forums related to monitoring the Company's risks. The committee consistently maintains the risk profile score level at a low to moderate (2) rating in accordance with the Company's risk appetite.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko
Implementation of Duties of the Risk Management Committee

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas Komite Pengelolaan Risiko dituangkan dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER) untuk kegiatan dan aktivitas yang memiliki risiko signifikan bagi Perseroan.

Pada tahun 2024, Komite pengelolaan risiko telah melakukan dan menerbitkan 114 dokumen analisa review Memorandum Evaluasi Risiko (MER) serta pembuatan dan/ pembaharuan atas 61 ketentuan yang terbagi atas kebijakan umum, pedoman pelaksanaan, standar operasional prosedur dan instruksi kerja dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dan optimalisasi mitigasi risiko

Throughout 2024, the implementation of the Risk Management Committee's duties is outlined in a Risk Evaluation Memorandum (MER) for activities that have significant risks for the Company.

In 2024, the Risk Management Committee conducted and issued 114 Risk Evaluation Memorandum (MER) analysis review documents and created and/or updated 61 provisions divided into general policies, implementation guidelines, standard operating procedures, and work instructions to realize good corporate governance and optimize risk mitigation.

Komite Human Capital
Human Capital Committee

Komite Human Capital dibentuk dengan tujuan, membantu Direksi dalam hal yang terkait dengan sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia dan remunerasi di lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik serta ketentuan perundang-undangan.

Struktur Komite Human Capital. Komite Human Capital dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor KD.006/BRIDS/04/2021 tanggal 30 April 2021. Struktur keanggotaan Komite Human Capital tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Human Capital Committee was established to assist the Board of Directors in matters concerning human resources, human resource development, and employee remuneration within the Company. Its purpose is also to ensure compliance with the principles of good corporate governance and relevant statutory provisions.

Structure of the Human Capital Committee. The Human Capital Committee was formed by Decree of the Board of Directors Number KD.006/BRIDS/04/2021, dated April 30, 2021. The membership structure of the Human Capital Committee for 2024 is as follows:

Struktur Komite Human Capital
Structure of the Human Capital Committee

Jabatan Position	Struktur Keanggotaan Membership Structure
Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
Direksi Board of Directors	Anggota Members
Kepala Divisi Human Capital Human Capital Division Head	Sekretaris Secretary
Kepala Divisi yang terkait dengan agenda rapat Komite SDM. Related Division Heads to the HR Committee meeting agenda	Anggota Members
Para Kepala Divisi Bisnis Lainnya* Other Business Division Heads	Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member

Piagam Komite Human Capital
Human Capital Committee Charter

Komite Human Capital telah mempunyai Piagam Komite yang menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenang. Piagam Komite Human Capital ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor KD.006/BRIDS/04/2021. Keputusan Direksi ini merupakan landasan dasar Komite Human Capital dalam mencapai beberapa tujuan, yaitu:

1. Peningkatan manajemen sumber daya manusia di Perseroan, untuk dapat terus mendukung perkembangan usaha serta guna mencapai tujuan dan visi misi Perseroan;
2. Peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan berkaitan dengan transparansi nominasi dan remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab sumber daya manusia;
3. Pengambilan keputusan terkait sumber daya manusia yang bersifat strategis dan diperlukan peran serta manajemen Perseroan.

Human Capital Committee Charter

The Human Capital Committee operates under a Committee Charter that serves as a reference and guideline for fulfilling its responsibilities and powers. This Charter was established through the Board of Directors' Decree Number KD.006/BRIDS/04/2021. This Decree provides the foundational framework for the Human Capital Committee to achieve several key objectives:

1. Enhance human resource management within the Company to support business development and fulfill the Company's goals, vision, and mission.
2. Strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles related to the transparency of nominations and remuneration, while also improving the quality, competence, and accountability of human resources.
3. Facilitate decision-making concerning strategic human resources, requiring the involvement of the Company's management.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Human Capital
Duties and Responsibilities of the Human Capital Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital dalam membantu Direksi dalam hal, antara lain sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan sumber daya manusia, sejalan dengan perkembangan dan/atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada BRIDS secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundang-undangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/ pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama;
2. Membuat kebijakan umum di bidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan pegawai, manajemen penilaian kinerja, struktur organisasi dan jenjang kepangkatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya Perseroan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan pegawai dan BRIDS;
3. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan- keputusan terhadap kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai BRIDS dan mendukung strategi BRIDS;
4. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
5. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variable, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
   a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha BRIDS dari waktu ke waktu;
   b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan BRIDS;
   c. Prestasi kerja individu pegawai;
   d. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang Pegawai;
   e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau Panjang yang sesuai dengan strategi BRIDS; dan
   f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi pegawai.
6. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi pegawai untuk memastikan pegawai telah memiliki izin sesuai dengan aturan/ regulasi yang berlaku dan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait sumber daya manusia;
7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan karir dan kebijakan rencana suksesi.
8. Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait sumber daya manusia yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di BRIDS atau berpotensi menimbulkan risiko.

The duties and responsibilities of the Human Capital Committee in assisting the Board of Directors in matters including, among others, the following:

1. Making strategic decisions for human resource strategies and policies in line with organizational developments and/or changes, changes that impact BRIDS as a whole, whether caused by external changes such as changes in laws and regulations or internal changes such as proposals for changes/renewals to the Joint Working Agreement;
2. Making general policies in the field of human resources, including changes, including policies in the field of employment, employee compensation and benefits, performance appraisal management, organizational structure and rank levels, training, and development, development of the Company's culture, development of a good work climate and development of employee relations and BRIDS;
3. Evaluating and making decisions on human resource policies to ensure the availability of policies that are important and in line with BRIDS values and support BRIDS' strategy;
4. Evaluating remuneration policies and evaluating compliance with the implementation of remuneration policies from time to time;
5. Prepare a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives, and allowances that are fixed and variable; prepare a policy on the remuneration structure and prepare the amount of the remuneration structure by considering:
   a. Remuneration that applies in the industrial sector of BRIDS' business activities from time to time;
   b. Financial performance and fulfillment of BRIDS' financial obligations;
   c. Individual employee work performance;
   d. Employee performance, duties, responsibilities, and authority;
   e. Short-term or long-term performance goals and achievements that are by BRIDS' strategy; and
   f. Balance fixed and variable allowances by considering employees' eligibility and overall remuneration.
6. Evaluate the mandatory training program policy for employees to ensure that employees have permits by applicable rules/regulations and are given adequate and appropriate training so that they can manage humans and risks related to human resources;
7. Evaluate career planning policies and succession planning policies.
8. Review and consider human resource issues that are strategic, have a broad impact on BRIDS, or have the potential to cause risks.

Kebijaksanaan dan Pelaksanaan Rapat
Policy and Implementation of Meetings

Kebijakan pelaksanaan rapat Komite Human Capital diadakan minimal 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Selama tahun 2024, Komite Human Capital telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite.

The policy for conducting Human Capital Committee meetings mandates that they occur at least once every three months, or more frequently if necessary. In 2024, the Human Capital Committee held two meetings, which were attended by the Chairperson and all Committee members

Pelaksanaan Tugas Komite Human Capital
Implementation of Human Capital Committee Duties

Komite Human Capital sesuai tugasnya memberikan arahan strategi di bidang sumber daya manusia, membuat kebijakan umum di bidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya. Sepanjang tahun 2024, telah melaksanakan tugas dengan melakukan rapat komite sebanyak 2 (dua) kali yang membahas antara lain:

1. Penetapan Best employee;
2. Program Secondment 2024;
3. Pembahasan Report Performance management System;

The Human Capital Committee, in accordance with its duties, provides strategic direction in human resources and makes general policies in human resources, including changes. Throughout 2024, it has carried out its responsibilities by holding twice committee meetings, which discussed, among others,:

1. Determination of Best Employee;
2. Secondment Program 2024;
3. Discussion of the Report Performance Management System;

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

Komite Teknologi Informasi membantu Direksi dalam memastikan ketersediaan teknologi dan sistem informasi yang andal dan optimal untuk berjalannya operasional dan pengelolaan Perseroan, serta memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi No. KD-003/BRIDS/02/2024 tanggal 29 Februari 2024 Struktur keanggotaan Komite Pengarah TI tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Information Technology Committee assists the Board of Directors in ensuring the availability of reliable and efficient information technology and systems for the Company's operations. It also monitors the implementation and readiness of the information technology infrastructure.

Structure of the Information Technology Steering Committee. The Information Technology (IT) Steering Committee was established by the Board of Directors through Decree No. KD-003/BRIDS/02/2024 dated February 29, 2024. The membership structure of the IT Steering Committee for 2024 is as follows:

Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi
Structure of the Information Technology Steering Committee

Jabatan Position	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Hak Suara Voting Rights
Direktur Utama President Director	Ketua Chairman	■
Direktur Retail & Information Technology Retail & Indormation Technology Director	Wakil Ketua I Vice Chairman I	■
SEVP Operation, Finance & Strategy	Wakil Ketua II (Vice Chairman II)	■
Information Technology Division Head	Sekretaris (Secretary)	■
Corporate Secretary Divison Head	Anggota Tetap (Permanent Member)	-
Finance, Accounting & Treasury Division Head	Anggota Tetap (Permanent Member)	-
Risk Management Division Head	Anggota Tetap (Permanent Member)	■
Legal, Compliance, KYC & AML Division Head	Anggota Tetap (Permanent Member)	■
Business Strategy & Business Dev. Division Head	Anggota Tetap (Permanent Member)	■
Business Operation & Custody Division Head	Anggota Tetap (Permanent Member)	■
Para Kepala Divisi Bisnis Lainnya* Other Business Division Heads	Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	■

■ Memiliki hak suara | Has voting rights
- Tidak memiliki hak suara | No voting rights
* Sesuai topik | by subject

Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee Charter

Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi telah dibuat dan berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor KD-003/BRIDS/02/2024 tanggal 29 Februari 2024 yang memuat ketentuan, termasuk tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The Information Technology Steering Committee Charter has been created and is guided by the Board of Directors Decree Number KD-003/BRIDS/02/2024 dated February 29, 2024 which contains provisions, including the duties, responsibilities and authorities of the Information Technology Steering Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi
Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

Komite Teknologi Informasi (TI) memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi rencana strategis TI yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama;
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan Master Plan TI, serta menerapkan prioritas TI yang bersifat kritikal;
4. Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya TI Perseroan; serta
5. Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI.

The Information Technology (IT) Committee has duties and responsibilities, including the following:

1. Providing recommendations for IT strategic plans in accordance with the Company's strategic plan;
2. Formulating key IT policies and procedures;
3. Aligning approved IT projects with the IT strategic plan and IT Master Plan, and implementing critical IT priorities;
4. Ensuring the adequacy and allocation of the Company's IT resources; and
5. Maintaining the confidentiality of the Company's information and data related to the implementation of the duties and responsibilities of the IT Steering Committee.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Policy and Implementation of Meetings

Rapat Komite Pengarah TI diadakan secara berkala minimal dua kali dalam setahun atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Selama tahun 2024, Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali rapat dengan agenda antara lain yaitu terkait pelaporan status proyek IT dan penentuan kembali prioritas proyek TI.

The Committee meets at least twice a year, or more frequently if necessary. In 2024, the IT Steering Committee held five meetings, with agendas that included reporting on the status of IT projects and re-prioritizing those projects.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi
Implementation of Duties of the Information Technology Steering Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah TI telah melaksanakan kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan implementasi TI yang sedang dan akan dikembangkan pada kegiatan usaha Perseroan;
2. Memastikan penerapan sistem Teknologi Informasi sejalan dengan rencana strategis Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi arah kebijakan dan manajemen TI dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Throughout 2024, the IT Steering Committee has undertaken several activities, including:

1. Conducting periodic evaluations of ongoing and upcoming IT implementations within the Company's business activities.
2. Ensuring that the implementation of the Information Technology system aligns with the Company's strategic plan.
3. Providing recommendations for the direction of IT policies and management for both the short-term and long-term

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan dan berperan penting dalam memastikan aspek transparansi dijalankan Perseroan melalui penyediaan informasi yang memadai, akurat dan relevan untuk para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melakukan pengelolaan program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan para pemangku kepentingan untuk menjaga citra positif Perseroan.

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan membawahi beberapa Unit fungsi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor KD.06/BRIDS/04/2024 tanggal 25 April 2024 berikut ini.

The Corporate Secretary is an essential support role for the Board of Directors in executing the Company's governance. This position is crucial in ensuring transparency by providing stakeholders with adequate, accurate, and relevant information. The Corporate Secretary also oversees effective communication programs between the Company and its stakeholders, helping to maintain a positive image of the Company.

The Corporate Secretary is an official positioned one level below the Board of Directors and is directly accountable to the President Director. The Corporate Secretary supervises several functional units, as outlined in Board of Directors Decree Number KD.06/BRIDS/04/2024 tanggal 25 April 2024.

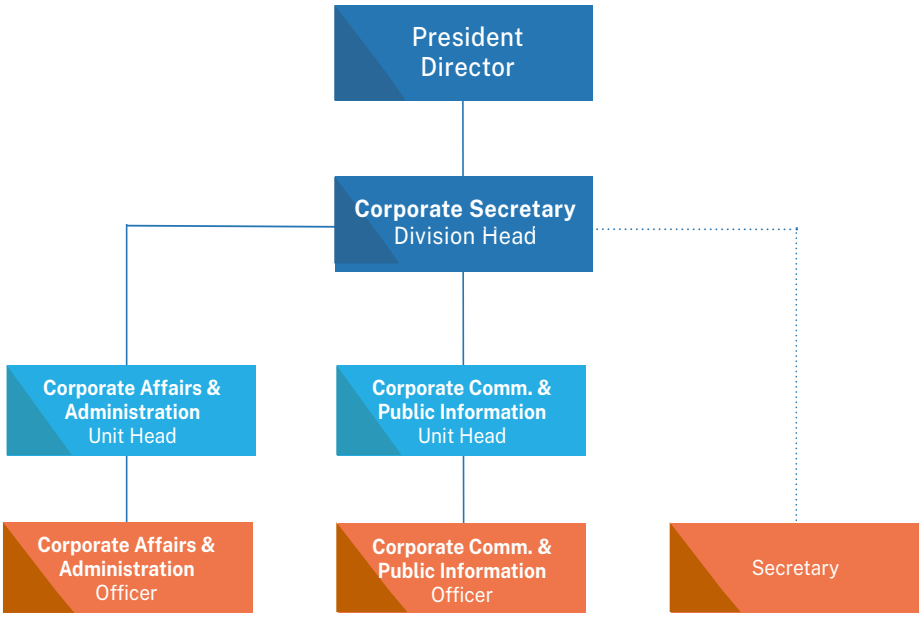

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Organizational Structure

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Memberikan masukan kepada manajemen untuk penggunaan identitas visual Perseroan, khususnya pada perangkat pemasaran;
2. Melakukan kontrol atas brand image Perseroan atas materi-materi yang akan dipublikasikan yang sesuai dengan corporate identity dan corporate design guidelines;
3. Membuat marketing plan untuk produk-produk yang dikeluarkan Perseroan, termasuk mengkoordinasikan aktivitas/acara dan atau melakukan kerja sama dengan pihak terkait, menyusun tema, konsep, desain, materi dan guideline promosi serta branding;
4. Menjalankan komunikasi Perseroan dengan pihak eksternal agar dapat tersampaikan dengan baik dengan porsi yang sesuai dan waktu yang tepat serta untuk mengantisipasi reputational risk issue yang berkembang dan berpengaruh terhadap Perseroan;
5. Melakukan monitoring berita terkait BRIDS, di media cetak maupun online, serta menjalankan fungsi media coverage baik berupa artikel, press release maupun kegiatan lainnya;
6. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan, Profil Perusahaan, Kalender dan Kartu Ucapan keagamaan;
7. Memutakhirkan secara berkala informasi yang harus dimuat dalam situs web Perseroan serta sosial media lainnya;
8. Mengelola komunikasi eksternal untuk menjaga hubungan baik dengan media massa, termasuk pengelolaan informasi berkala kepada otoritas, regulator serta pihak ketiga lainnya, terkait kinerja dan pelaksanaan tata kelola perusahaan (bekerja sama dengan pelaksana fungsi Governance Monitoring);
9. Melakukan kewajiban penyampaian pelaporan aktivitas dan materiil Perseroan kepada OJK dan instansi terkait lainnya serta memastikan pelaporan tersebut tepat waktu;
10. Menyiapkan Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi, Surat Kuasa Direksi dan produk hukum lainnya yang diterbitkan oleh Direksi maupun yang diterbitkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris;
11. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Direksi dan Dewan Komisaris, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

1. Provide management with input on the use of the company's visual identity, particularly in marketing materials;
2. Ensure the company's brand image is consistent across published materials, adhering to corporate identity and design guidelines;
3. Develop a marketing plan for the company's products, which includes coordinating activities and events, collaborating with related parties, and compiling themes, concepts, designs, materials, promotional guidelines, and branding strategies;
4. Manage the company's communication with external parties to ensure messages are conveyed accurately, at the right time, and with appropriate attention to potential reputational risks;
5. Monitor news related to BRIDS in both print and online media, and perform media coverage functions, such as writing articles, press releases, and other related activities;
6. Coordinate the preparation of the Annual Report, Company Profile, Calendar, and Religious Greeting Cards;
7. Periodically update the necessary information on the company's website and other social media platforms;
8. Manage external communications to foster positive relationships with the media, including providing regular information to authorities, regulators, and other third parties regarding corporate governance performance (in collaboration with the Governance Monitoring function);
9. Fulfill reporting obligations by submitting the company's activities and materials to the FSA and other relevant agencies in a timely manner;
10. Prepare documents such as Board of Directors' decisions, circulars, power of attorney, and other legal products issued by the Board of Directors or collaboratively with the Board of Commissioners;
11. Administer and maintain company documents, including but not limited to the Shareholders List, Special List of Directors and Board of Commissioners, Minutes of General Meetings of Shareholders (GMS), Minutes of Board of Commissioners Meetings, and Minutes of Board of Directors Meetings, in accordance with the Limited Liability Company Law and the company's Articles of Association.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan:
Moh. Burhan Sukarmo Widodo

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
Surat Keputusan No. S29-039AVII-DEKOM tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Trisakti tahun 1999.

Riwayat Jabatan:
Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat di beberapa perusahaan lainnya dengan berbagai posisi, antara lain:

- Retail Distribution Division Head, PT Danareksa Sekuritas tahun 2010-2020;
- Contact Center Head, Bank Barclays tahun 2009 -2010; dan
- sebagai Business Development Manager, ABN Amro Bank tahun 2000-2009.

Nomor Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE):
No. KEP-873/PM.212/PJ-WPPE/2021

Rangkap Jabatan:
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan maupun Perusahaan lainnya.

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

Corporate Secretary:
Moh. Burhan Sukarmo Widodo

Indonesian citizen, 49 years old, residing in Jakarta.

Basis of Appointment:
Decree No. S29-039AVII-DEKOM dated July 14, 2020.

Education History:
He earned a Bachelor of Economics degree with a major in Management from Trisakti University in 1999.

Professional Experience:
Before assuming the role of Corporate Secretary, he held various positions in several companies, including:

- Retail Distribution Division Head at PT Danareksa Sekuritas from 2010 to 2020;
- Contact Center Head at Barclays Bank from 2009 to 2010; and
- Business Development Manager at ABN Amro Bank from 2000 to 2009.

Broker-Dealer Representative Number (WPPE):
No. KEP-873/PM.212/PJ-WPPE/2021

Concurrent Positions:
He does not hold any concurrent positions within the Company or any other companies.

Affiliation:
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi dengan mengikuti:

1. Pelatihan bersama kepala divisi lain yaitu pelatihan "BRIDS Leaders Collabora Day!" sebagai bagian dari Leaders Development Program. Pelatihan ini diadakan pada tanggal 20 Januari 2024, dan diikuti 24 peserta;
2. EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services - diselenggarakan oleh OJK Institute pada 31 Oktober 2024;
3. Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital - diselenggarakan oleh OJK Institute pada 30 Mei 2024;
4. Membangun Kepemimpinan Berbasis Spiritual: Pendekatan Holistik untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan Bisnis - diselenggarakan oleh OJK Institute pada 22 Agustus 2024;
5. The Future of Data Analytics in Financial Industry: Trends and Innovation - diselenggarakan oleh OJK Institute pada 12 September 2024;
6. Peran Perusahaan Efek dalam Perkembangan Praktik ESG - diselenggarakan oleh Inhouse BRIDS pada 21 Mei 2024;
7. Manajemen Risiko dan GCG di Perusahaan Efek - diselenggarakan oleh Inhouse BRIDS pada 22 Mei 2024; dan
8. Penerapan Strategi Anti Fraud, Pengendalian Gratifikasi & Benturan Kepentingan - diselenggarakan oleh Inhouse BRIDS pada 8 November 2024.

Pengembangan kompetensi di atas, meningkatkan skill dan wawasan Sekretaris Perusahaan

Throughout 2024, the Corporate Secretary developed competencies by participating in various training sessions, including:

1. BRIDS Leaders CollaboraDay!: A joint training program with other division heads as part of the Leaders Development Program, held on January 20, 2024, with 24 participants.
2. EV Insurance: Focused on international best practices for innovating new energy products and services - by the FSA Institute on October 31, 2024;
3. Opportunities and Challenges of Personal Data Protection: Addressed issues in transactions within the digital era - by the FSA Institute on May 30, 2024;
4. Building Spiritual-Based Leadership: A holistic approach to business growth and sustainability - by the FSA Institute on August 22, 2024;
5. The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Covered trends and innovations in this field - by the FSA Institute on September 12, 2024;
6. The Role of Securities Companies in the Development of ESG Practices: Discussed the importance of Environmental, Social, and Governance practices - by BRIDS inhouse trainer on May 21, 2024;
7. Risk Management and GCG in Securities Companies: Explored governance and compliance issues - by BRIDS inhouse trainer on May 22, 2024; and
8. Implementation of Anti-Fraud Strategy: Focused on gratification control and conflict of interest - by BRIDS inhouse trainer on November 8, 2024.

These training sessions aimed to enhance the Corporate Secretary's skills and knowledge across various critical areas.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024
Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yaitu:

1. Membantu dan memberi masukan Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan administrasi Pemenuhan tata kelola Perusahaan yang mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar (AD/ART) perseroan dan peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundangan Perseroan Terbatas (PT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan *Self-Regulatory Organizations* (SRO) lainnya sejalan dengan prinsip GCG.
2. Berkoordinasi dengan Divisi Legal & Compliance dan Divisi Risk Management atas penerapan dan pelaksanaan GCG, regulasi dengan risiko aktivitas Perusahaan.
3. Menyediakan dukungan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
4. Memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan memastikan kehadiran peserta rapat agar kuorum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan *legitimate* (sah) dan kredibel.
5. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) baik untuk jangka pendek dan panjang Divisi Corporate Secretary dalam menunjang seluruh kegiatan agenda korporasi dan komunikasi perusahaan
6. Menjalankan fungsi *public relations* dan *corporate communications* dalam hal mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan yang meliputi komunikasi eksternal dan internal melalui kegiatan kehumasan, penanganan relasi dengan media (*media relations*) dan *stakeholders* lainnya *(institutional relations*), termasuk pembuatan dan pemantauan pemberitaan positif (*share of voice & media monitoring*), dan menjaga citra Perusahaan (*corporate image*) agar pengelolaan citra (*image*), risiko reputasi (*crisis management)* dan risiko kepatuhan BRI Grup dapat dikelola secara lebih terkoordinasi.
7. Melaksanakan kegiatan/acara Perseroan (*corporate event non product*), baik event internal maupun eksternal.
8. Melakukan kontrol atas *brand* PT BRI Danareksa Sekuritas, termasuk materi-materi yang akan dipublikasikan agar sesuai dengan *corporate identity* dan *corporate design guideline*, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk penggunaan identitas visual dan penggunaan identitas Perseroan (*brand guideline*), khususnya pada perangkat pemasaran.
9. Melakukan fungsi *support* berkoordinasi dengan unit terkait untuk kegiatan pemasaran produk-produk yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk mengkoordinasikan aktivitas/acara dan atau melakukan kerja sama dengan pihak terkait, menyusun tema, konsep, desain, materi dan *guideline* promosi serta branding.
10. Menjalankan fungsi koordinasi *cost centre* untuk anggaran pemasaran dan riset seluruh Divisi dan fungsi pengawasan guna memastikan pelaksanaan penggunaan anggaran sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku
11. Menyusun strategi dan anggaran untuk pelaksaan TJSL/CSR Perseroan sesuai dengan prinsip *Environment Social & Governance* (ESG) yang berlandaskan dengan *Sustanaible Development Goals* (SDGs).

Throughout 2024, the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, namely:

1. Assisting and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation and administration of the Fulfillment of Corporate Governance refers to the provisions of the Company's Articles of Association (AD/ART) and laws and regulations, including the laws and regulations of Limited Liability Companies (PT), Financial Services Authority Regulations (POJK) and other Self-Regulatory Organizations (SRO) in line with GCG principles.
2. Coordinating with the Legal & Compliance Division and the Risk Management Division on implementing GCG regulations with the Company's activity risks.
3. Providing support and providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested
4. Ensuring the availability of information in decision-making by the Board of Directors and Board of Commissioners by ensuring the attendance of meeting participants so that a quorum can be achieved and the resulting de-

cisions are legitimate and credible.
5. Prepare the Company's Work Budget Plan for the short and long term of the Corporate Secretary Division to support all corporate agenda activities and corporate communications.
6. Carry out public relations and corporate communications functions in terms of managing and developing a positive corporate image that includes external and internal communications through public relations activities, handling relations with the media (media relations) and other stakeholders (institutional ties), including the creation and monitoring of positive news (share of voice & media monitoring), and maintaining the Company's image (corporate image) so that image management, reputation risk (crisis management) and BRI Group's compliance risk can be managed in a more coordinated manner.
7. Carry out the Company's activities/events (corporate event non-product), both internal and external.
8. Control the PT BRI Danareksa Sekuritas brand, including materials to be published to comply with the corporate identity and corporate design guidelines. Provide input to the Board of Directors on the use of visual identity and the Company's identity (brand guidelines), especially in marketing tools.
9. Carrying out support functions in coordination with related units for marketing products issued by the Company, including coordinating activities/events and/or collaborating with associated parties, preparing themes, concepts, designs, materials, promotional guidelines, and branding.
10. Carrying out the function of coordinating the cost center for marketing and research budgets for all Divisions and the function of supervision to ensure the implementation of budget use following applicable company policies
11. Preparing strategies and budgets for implementing the Company's TJSL/CSR in accordance with the principles of Environment, Social, and governance (ESG), which are based on the Sustainable Development Goals (SDGs).

Divisi Internal Audit
Internal Audit Division

Divisi Internal Audit yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai salah satu alat pengendalian tata kelola Perseroan, yang bersifat independen dan membantu Perseroan serta unit-unit kerja dalam lingkungan Perseroan, dalam mencapai tujuan dengan aktivitas audit intern yang dilakukan serta memberikan penilaian, rekomendasi dan saran yang independen atas pengendalian intern dan pengelolaan risiko pada masing-masing unit kerja.

The Internal Audit Division plays a crucial role as one of the Company's governance control mechanisms. It operates independently and helps the Company and its various work units achieve their goals. This is done through internal audit activities and by providing unbiased assessments, along with recommendations and suggestions for enhancing internal control and risk management within each division.

Profil Kepala Divisi Internal Audit
Profile of the Head of Internal Audit Division

Kepala Divisi Internal Audit
Ade Kusmayadi

Warga Negara Indonesia dan usia saat ini 49 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
Surat Keputusan No. S-28/265/V/HR tanggal 13 Mei 2019.

Riwayat Pendidikan:
Meraih gelar Magister Manajemen Investasi, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) tahun 2004; dan Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1997.

Sertifikasi Profesi:
- Izin Wakil Perusahaan Efek oleh OJK untuk Wakil Manajer Investasi (Izin Wakil Manajer Investasi);
- Izin Wakil Perusahaan Efek oleh OJK untuk Perantara Pedagang Efek (Izin Wakil Perantara Pedagang Efek);
- Sertifikat Penyelesaian Program Pelatihan Profesi Penanaman Modal (TPIP). Materi ujian Program berdasarkan bidang yang diuji dalam ujian dan pembacaan Chartered Financial Analyst (CFA) terbaru yang ditentukan oleh ICFA.

Riwayat Jabatan:
Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun bekerja di fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko & Kepatuhan di Indonesia Capital Market Self Regulatory Organization (Bursa Efek Indonesia), Perusahaan Sekuritas Global (Royal Bank of Scotland Group), dan Perusahaan Sekuritas milik negara (Danareksa & BRI Group).

Rangkap Jabatan:
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perusahaan maupun perusahaan lainnya.
Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

Head of Internal Audit Division:
Ade Kusmayadi

Indonesian citizen, 49 years old, residing in Jakarta.

Basis of Appointment:
Appointed by Decree No. S-28/265/V/HR dated May 13, 2019.

Educational Background:
Master of Investment Management, Indonesian Management Development Institute (IPMI) (2004); and Bachelor of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia (1997).

Professional Certifications:
- Investment Manager Representative License (Wakil Manajer Investasi - WMI) holder from the Financial Services Authority;
- Broker-Dealer Representative License holder (Wakil Perantara Perdagangan Efek - WPPE) holder from the Financial Services Authority; and
- Certificate of Completion of the Investment Professional Training Program (TPIP), with exam content based on the latest Chartered Financial Analyst (CFA) readings, as determined by ICFA.

Professional Experience:
He has over 20 years of experience in Internal Audit, Risk Management, and Compliance functions. He has worked with the Indonesia Capital Market Self-Regulatory Organization (Indonesia Stock Exchange), Global Securities Company (Royal Bank of Scotland Group), and state-owned securities companies (Danareksa and BRI Group).

Concurrent Positions:
Currently, he does not hold any concurrent positions in this company or any others.
Affiliated Relationships:
He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit
Internal Audit Division Organizational Structure

Struktur dan kedudukan Divisi Internal Audit dalam struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Divisi Internal Audit dipimpin oleh Kepala Divisi Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama

The Internal Audit Division operates as a functional unit within the Company, directly supervised by the President Director. The division is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit has the authority to communicate directly with both the Board of Commissioners and its committees to provide information pertaining to various audit-related matters. Any information provided must also be reported to the President Director.

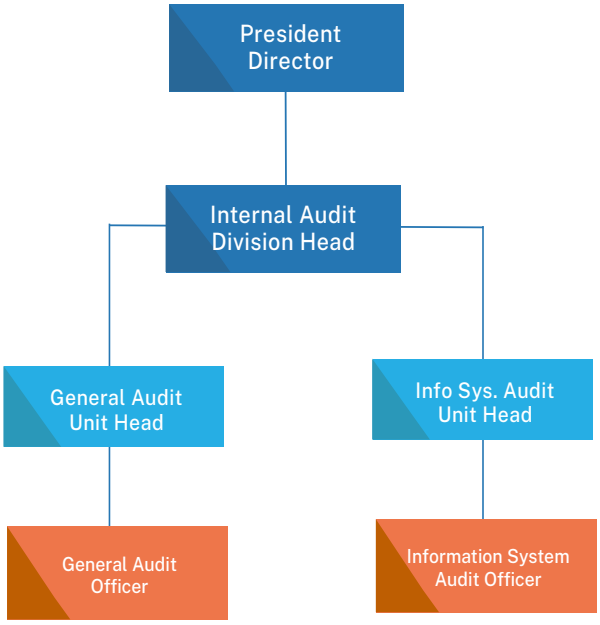

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit
Internal Audit Organizational Structure

Jumlah dan Kualifikasi Pegawai Divisi Internal Audit
Number and Qualifications of Employees in the Internal Audit Division

Pada tahun 2024, jumlah pegawai Divisi Internal Audit tercatat sebanyak empat orang, yang terdiri dari seorang Kepala Divisi Internal Audit, satu orang Kepala Unit General Audit, satu orang Kepala Unit Information System dan satu orang General Audit Officer. Daftar nama beserta sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

In 2024, the Internal Audit Division consists of four employees: one Head of the Internal Audit Division, one Head of the General Audit Unit, one Head of the Information Systems Unit, and one General Audit Officer. Below is the list of their names and the certifications they hold.

Nama | Name	Jabatan	Position	WPEE	WPPE	WMI
Ade Kusmayadi	Kepala Divisi	Division Head	-	■	■
Ari Naryanto	Auditor Internal	Internal Auditor	■	■	-
Budi Wijayanto	Auditor Internal	Internal Auditor	-	■	■

Catatan | Notes :
Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE), Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), dan Wakil Manajer Investasi (WMI), diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
Underwriter Representative License, Broker Dealer Representative License, and Investment Manager Representative License, are issued by the Financial Services Authority

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Divisi Internal Audit telah memiliki Piagam Internal Audit yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. KD-010/ BRIDS/07/2021. Pedoman ini disusun sebagai landasan Divisi Internal Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Dalam Piagam ini memuat tugas dan tanggung jawab antara lain tujuan kegiatan audit internal, struktur dan kedudukan divisi audit internal, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab divisi audit internal, wewenang divisi audit internal, etika profesional, persyaratan auditor internal serta pelaporan.

The Internal Audit Division operates under an Internal Audit Charter ratified by the Company's Board of Directors through Decree No. KD-010/BRIDS/07/2021. This guideline serves as a foundation for the Internal Audit Division to fulfill its duties and responsibilities. The Charter outlines the objectives of internal audit activities, the structure and position of the internal audit division, the scope, duties, and obligations of the division, its authority, professional ethics, the requirements for internal auditors, and reporting procedures.

Kode Etik Internal Audit
Internal Audit Code of Ethics

BRIDS telah mempunyai kode etik Internal Audit, yang mewajibkan auditor internal memiliki standar perilaku yang tinggi, terutama dalam kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan melaksanakan tugas.

Kode Etik Unit Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan The Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA).

BRIDS has established an Internal Audit Code of Ethics that mandates high standards of behavior for internal auditors, particularly emphasizing honesty, objectivity, and sincerity while carrying out their duties. This Code of Ethics is based on the guidelines from The Institute of Internal Auditors (IIA) and aligns with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPIA).

Independensi Internal Audit
Internal Audit Independence

Divisi Internal Audit bertindak independen dan objektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Divisi Internal Audit tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti Manajemen dan Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung, melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum, serta membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Seluruh personel dalam fungsi audit internal wajib untuk menandatangani kode etik dan independensi setiap tahun.

The Internal Audit Division operates independently and objectively in fulfilling its responsibilities. It remains free from the influence of any parties within the Company, including Management and the Board of Commissioners, both directly and indirectly. The division conducts audits in accordance with generally accepted internal audit standards and principles, distancing itself from any personal interests or those of the work units being audited, while upholding the established code of ethics.

All personnel involved in the internal audit function are required to sign the code of ethics and independence annually.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang bisnis, operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Melakukan komunikasi dengan Komite Audit dalam melakukan pengawasan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Division is responsible for the following duties:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the effectiveness of internal control and risk management systems in accordance with company policies.
3. Conducting inspections and assessments to evaluate the efficiency and effectiveness of various operations, including business processes, finance, accounting, human resources, information technology, and other activities.
4. Providing constructive suggestions for improvement and delivering objective feedback on audited activities to all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting the results to the President, Director, and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended follow-up improvements.
7. Communicating with the Audit Committee to enhance supervision and oversight.
8. Developing a program to assess the quality of internal audit activities conducted.
9. Conducting special inspections when necessary.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2024
Implementation of Internal Audit Tasks in 2024

Pada tahun 2024, Divisi Internal Audit telah melaksanakan audit sesuai dengan rencana audit serta mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan. Selama tahun 2024, Divisi Internal Audit telah melaksanakan kegiatan regular audit atas 13 objek audit.

Divisi Internal Audit secara berkala, melakukan koordinasi melalui rapat dengan Direksi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024 sebanyak empat kali. Sedangkan rapat bersama Komite Audit berlangsung empat kali. Rapat-rapat ini membahas temuan dan/ atau isu yang signifikan berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit.

In 2024, the Internal Audit Division conducted audits in alignment with the established audit plan and assessed the implementation of improvement recommendations. Throughout the year, the division performed 13 regular audits on various audit subjects.

The Internal Audit Division held quarterly meetings with the Board of Directors and the Audit Committee, totaling four meetings with each group. These meetings focused on discussing significant findings and issues related to the responsibilities and duties of the Internal Audit Division

Pengembangan Kompetensi Internal Audit
Internal Audit Competency Development

Sepanjang tahun 2024, divisi Internal Audit melakukan pengembangan kompetensi dengan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

In 2024, the Internal Audit Division emphasized competency development by participating in various training programs:

Nama dan Jabatan Name and Position	A	B	C	D	E	F	G
Kepala Divisi Internal Audit *Internal Audit Division Head*	■	■	■	■	-	-	-
Kepala Unit Informatio System Audit *Information System Audit UNit Head*	-	■	■	■	■	-	-
General Audit Officer *General Audit Officer*	-	■	■	■	■	■	■

Catatan | Notes

A	BRIDS Leadership Development Program, diselenggarakan oleh BRIDS & Kubik Leadership, di kota Solo pada tanggal 20 Januari 2024
B	Peran Perusahaan Efek dalam Perkembangan Praktik RAKB (ESG). Diselenggarakan oleh BRIDS secara virtual, pada tanggal 21 Mei 2024
C	Manajemen Risiko & GCG di Perusahaan Efek. Diselenggarakan oleh BRIDS secara virtual, pada tanggal 31 Mei 2024
D	Penerapan Strategi Anti Fraud, Pengendalian Gratifikasi & Benturan Kepentingan. Diselenggarakan oleh BRIDS secara virtual, pada tanggal 8 November 2024
E	Penerapan Pedoman Prinsip Mengenal Pengguna Jasa (Customer & Enhanced Due Diligence). Diselenggarakan oleh BRIDS secara virtual, pada tanggal 28 November 2024
F	Training Wakil Perantara Pedagang Efek. Diselenggarakan oleh TICMI secara virtual, pada tanggal 16 Juni 2024
G	Training Wakil Penjamin Emisi Efek. Diselenggarakan oleh TICMI secara virtual, pada tanggal 4 November 2024

A	BRIDS Leadership Development Program, organized by BRIDS & Kubik Leadership, in Solo on January 20, 2024
B	The Role of Securities Companies in developing RAKB (ESG) Practices. Organized by BRIDS virtually on May 21, 2024
C	Risk Management & GCG in Securities Companies. Organized by BRIDS virtually on May 31, 2024
D	Implementation of Anti-Fraud Strategy, Gratification Control & Conflict of Interest. Organized by BRIDS virtually on November 8, 2024
E	Implementation of the Guidelines for the Principles of Knowing the Service User (Customer & Enhanced Due Diligence). Organized by BRIDS virtually on November 28, 2024
F	Broker-Dealer Representative Training. Organized by TICMI virtually on June 16, 2024
G	Broker-Dealer Representative Training. Organized by TICMI virtually on June 16, 2024

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

BRIDS telah mempunyai sistem pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dirancang sebagai salah satu mekanisme check and balance yang diimplementasikan di seluruh level jabatan. Sistem pengendalian internal dijalankan oleh Perseroan secara efektif dan efisien yang mencakup pada tiga aspek pengendalian utama, yaitu pengendalian operasional, pengendalian kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan dan pengendalian keuangan.

BRIDS has implemented an internal control system to support the achievement of the Company's performance objectives, enhance stakeholder value, and ensure operational effectiveness and efficiency. This system also ensures the reliability of financial reporting, the feasibility of operational and financial control, and compliance with applicable laws and regulations within the Capital Market sector.

The Company's internal control system is designed as a check-and-balance mechanism that operates at all levels of the organization. It is run effectively and efficiently, encompassing three main control aspects: operational control, compliance with regulatory and statutory requirements, and financial control.

Sistem Pengendalian Operasional
Operational Control System

Sistem Pengendalian Operasional dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh fungsi organisasi dalam kerangka Enterprise Risk Management (ERM). Dalam pengendalian operasional, secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur lengkap yang dievaluasi secara berkala;
2. Unit Risk Management dan Compliance sebagai fungsi yang menangani Risiko menetapkan parameter pengendalian risiko;
3. Unit Compliance sebagai fungsi yang independen dari fungsi lainnya namun memiliki akses yang tidak terbatas kepada fungsi lainnya terkait dengan tugasnya untuk memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek.
4. Setiap transaksi operasional yang dilakukan di Perusahaan telah mempunyai prosedur kerja yang dituangkan dalam manual kerja, untuk memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin ada pada aktivitas tersebut telah dimitigasi dengan baik;
5. Divisi Internal Audit sebagai fungsi yang mengawasi risiko melakukan pemeriksaan unit operasional baik rutin maupun berkala melalui risk based audit.

The Operational Control System is executed comprehensively by involving all organizational functions within the Enterprise Risk Management (ERM) framework. The main elements of operational control are as follows:

1. The Company has established comprehensive policies and procedures that are evaluated periodically.
2. The Risk Management and Compliance Unit, responsible for managing risk, determines the parameters for risk control.
3. The Compliance Unit operates independently from other functions but has unrestricted access to all relevant functions to ensure compliance among Securities Brokers.
4. Every operational transaction within the Company follows a specific work procedure outlined in a work manual, ensuring that any operational risks associated with the activity are adequately mitigated.
5. The Internal Audit Division oversees risk management and conducts routine and periodic checks of operational units through risk-based audits.

Sistem Pengendalian Keuangan
FInancial Control System

Dalam sistem pengendalian keuangan, secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

1. Direksi telah menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang serta telah didistribusikan kepada seluruh kepala divisi yang terkait dalam rangka implementasi;
2. Direksi secara aktif melakukan diskusi/ memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Perseroan;
3. Perseroan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan guna memantau pencapaian kinerja Perseroan secara berkala;
4. Perseroan telah memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The financial control system is outlined as follows:

1. The Board of Directors has developed both short-term and long-term plans, which have been distributed to all relevant division heads for implementation.
2. The Board of Directors actively engages in discussions, provides input, and monitors both internal conditions and external factors that may directly or indirectly impact the Company's business strategy.
3. The Company has established a financial control process to periodically assess its performance achievements.
4. The Company ensures that all accounting policies and standards are regularly updated in accordance with applicable regulations and provisions.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan
Compliance with Regulations and Legislation

BRIDS telah memiliki struktur dan divisi untuk fungsi kepatuhan, yang menjaga dan memastikan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Ditambah dengan divisi Internal Audit, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, melakukan pemeriksaan berkala atas implementasi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan reviu atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan serta melakukan pelaporan dan monitoring terhadap pelaporan sehingga laporan yang disampaikan kepada regulator tepat waktu.

Dalam rangka melakukan sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Perseroan Induk, BRIDS juga melakukan penilaian maturitas kepatuhan setiap tahun.

BRIDS has a dedicated compliance structure that ensures adherence to applicable regulations and legislation. The Internal Audit division is tasked with conducting regular inspections to monitor the implementation of established policies and procedures.

The company continuously reviews its policies and practices, ensuring that reports submitted to regulatory authorities are timely and accurate.

Additionally, BRIDS conducts an annual compliance maturity assessment in collaboration with its parent company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal, yang mencakup sistem pengendalian operasional, sistem pengendalian keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan telah cukup memadai dan berjalan secara efektif.

Sistem Pengendalian Internal juga mempertimbangkan risiko-risiko, baik internal maupun eksternal Perseroan, dan sebagai salah satu bagian dari proses pengambilan keputusan.

Secara berkala, BRIDS melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal sesuai dengan perkembangan Perseroan

The Company believes that the internal control system, which includes the operational control system, financial control system, and compliance with regulations and laws, is adequate and runs effectively.

The internal control system also considers the Company's internal and external risks as part of the decision-making process.

Periodically, BRIDS monitors and evaluates the internal control system following the expansion of the Company.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah memadai dan siap menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

Kebijakan dan sistem pengendalian internal selalu mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menyesuaikan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners stated that the company's internal control system is adequate and ready to face existing challenges.

The internal control policies and systems always refer to applicable laws and regulations and adjust to the Company's business and operational needs.

Manajemen Risiko
Risk Management

BRIDS telah menerapkan sistem Manajemen Risiko dalam rangka pengelolaan risiko baik internal maupun eksternal Perseroan. Pengelolaan risiko dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau paparan Perseroan terhadap risiko yang mungkin muncul sekaligus meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis secara komprehensif sehingga dapat menjadi early warning system yang efektif dalam memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan serta dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko di Perseroan dilakukan oleh Divisi Risk Management yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko yang dihadapi, termasuk dalam hal penyusunan kebijakan manajemen risiko, pengujian, evaluasi, dan rekomendasi perbaikan yang objektif atas pelaksanaan sistem informasi manajemen risiko yang dilakukan paling sedikit satu kali dalam setahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, divisi Risk Management bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk laporan pelaksanaan fungsi manajemen risiko disampaikan Direksi melalui rapat Komite Pengelola Risiko yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

BRIDS has established a comprehensive Risk Management system to address both internal and external risks. This system aims to identify, evaluate, and monitor the Company's exposure to potential risks while minimizing their impact.

The Company ensures that risk management is fully integrated into its business processes, allowing it to serve as an effective early warning system. This system provides timely information about potential risks, which management can consider when making decisions.

The implementation of the risk management process and system is overseen by the Risk Management Division. This division is responsible for managing all risks the Company faces, including the preparation of risk management policies, conducting tests, evaluations, and making objective recommendations for improving the risk management information system. This evaluation takes place at least once a year, or more frequently if there are significant changes affecting the Company's business activities.

The Risk Management Division reports directly to the President Director. Additionally, the Board of Directors presents reports on the implementation of risk management at Risk Management Committee meetings, with copies provided to the Board of Commissioners.

Gambaran Umum Manajemen Risiko
Risk Management Overview

Gambaran umum manajemen risiko melalui pendekatan yang sistematis, dan terstruktur dengan mengacu pada kerangka Enterprise Risk Management yang dikembangkan sesuai standar ISO 31000:2018. Untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko secara efektif, Perseroan berupaya mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko, yang mencakup empat pilar utama sebagai berikut:

Overview of risk management through a systematic and structured approach concerning the Enterprise Risk Management framework developed by the ISO 31000:2018 standard. To support the implementation of effective risk management, the Company seeks to create a risk management framework, which includes four main pillars as follows:

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris secara aktif menjaga komunikasi dengan Direksi dan memberikan saran terkait langkah-langkah strategis dalam penerapan manajemen risiko Perseroan.

Pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Risiko yang memiliki fungsi untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko yang ada telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan. Pengawasan Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang mempunyai tugas pokok untuk memberi rekomendasi kepada Direktur Utama terkait risiko yang dihadapi dan mitigasinya.

The active supervision carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors is rooted in their respective duties and responsibilities. The Board of Commissioners maintains open communication with the Board of Directors, providing advice on strategic initiatives related to the Company's risk management.

To facilitate effective oversight, the Audit and Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners, ensuring that the existing risk management framework adequately protects against all potential risks faced by the Company. Similarly, the Board of Directors is supported by the Risk Management Committee, which primarily offers recommendations to the President Director regarding the risks encountered and strategies for their mitigation.

Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Determination

Terdapat delapan jenis risiko utama yang dikelola oleh Perseroan, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan risiko kepatuhan. Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen, termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko dikaji ulang secara berkala agar selalu selaras dengan perkembangan terbaru.

The Company manages eight main types of risks: credit, market, liquidity, operational, legal, reputational, strategic, and compliance. It has implemented comprehensive risk management practices, which include well-defined policies and procedures for determining risk limits. Supported by reports and information systems, these practices ensure that management receives accurate and timely information and analysis, enabling them to make informed decisions even in changing market conditions. All policies and procedures related to risk limit determination are reviewed periodically to ensure they align with the latest developments.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya
Types of Risk and Its Management

Perseroan telah memetakan jenis risiko dan pengelolaan risiko sebagai berikut :

1. Risiko Kredit.
Uraian: Merupakan risiko yang terjadi karena kegagalan nasabah dan/atau pihak lain dalam pemenuhan kewajiban kepada Perseroan.

Pengelolaan Risiko: Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko kredit dengan memiliki arsitektur kebijakan perkreditan sebagai pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan. Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dan seluruh aktivitas Perseroan untuk mencegah timbulnya dampak yang cukup besar atas risiko ini.

2. Risiko Pasar
Uraian: Merupakan risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Perseroan.

Pengelolaan Risiko: Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko pasar dengan mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur secara berkala atas manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit dalam pengelolaan risiko pasar sesuai dengan kebijakan atau regulasi yang berlaku.

3. Risiko Likuiditas
Uraian: Merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari utang transaksi efek baik yang dilakukan nasabah atau Perseroan, dan/atau utang lainnya.

Pengelolaan Risiko: Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko likuiditas ini secara sistematis dengan implementasi kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur, serta memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi.

4. Risiko Operasional
Uraian: Merupakan risiko yang terjadi karena ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Pengelolaan Risiko: Perseroan telah mempunyai kebijakan manajemen risiko operasional yang didukung dengan sistem operasi prosedur yang memadai dan konsisten.

5. Risiko Strategis
Uraian: Merupakan risiko yang disebabkan oleh kurang memadai dan/atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/ atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan bisnis dan eksternal Perseroan.

Pengelolaan Risiko: Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perseroan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis yang telah disusun.

6. Risiko Kepatuhan
Uraian: Merupakan risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan, perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Pengelolaan Risiko: Perseroan secara berkala melakukan kajian dalam pemenuhan kepatuhan Perseroan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur yang dijalankan, telah memenuhi persyaratan dan ketentuan peraturan yang berlaku.

7. Risiko Reputasi
Uraian: Merupakan risiko yang timbul karena penurunan tingkat kepercayaan pemangku Kepentingan, yang terjadi antara lain karena pengaduan nasabah dan/atau pemberitaan negatif tentang Perseroan.

Pengelolaan Risiko: Perseroan telah melakukan pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Perseroan melalui tata kelola Perseroan yang baik dan proses manajemen risiko reputasi yang efektif.

8. Risiko Hukum
Uraian: Merupakan risiko yang timbul karena tuntutan hukum, kelemahan aspek yuridis dalam perjanjian yang dibuat oleh Perseroan, dan/atau aktivitas dan produk yang belum diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan Risiko: Perseroan telah melakukan mitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, yaitu melakukan analisa hukum yang terkait produk, aktivitas Perseroan dan pemeriksaan segala perjanjian yang dibuat.

The Company has mapped the types of risk and risk management as follows:

1. Credit Risk

Description: This risk occurs when customers and/or other parties fail to fulfill their obligations to the Company.

Risk Management: The Company has managed credit risk by using a credit policy architecture as a guideline to standardize policies, provisions, and procedures at each stage of the credit process. The Company has managed credit risk well at the debtor level, at the portfolio level, and in all Company activities to prevent significant impacts from this risk.

2. Market Risk

Description: This risk arises from the movement of market variables in the Company's portfolio.

Risk Management: The Company has managed market risk by periodically reviewing each policy and procedure, measurement methodology, and limit in market risk management in accordance with applicable policies or regulations.

3. Liquidity Risk

Description: This risk arises due to the Company's inability to fulfill obligations originating from securities transaction debts made by customers or the Company and/or other debts.

Risk Management: The Company has systematically managed this liquidity risk by implementing policies and measurement methodologies, monitoring and reporting exposures, and ensuring that all current and future liquidity and funding needs can be met.

4. Operational Risk

Description: This risk occurs due to inadequacy or non-functioning internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the Company's operations.

Risk Management: The Company has an operational risk management policy supported by an adequate and consistent operating procedure system.

5. Strategic Risk

Description: This is a risk caused by inadequate and/or failure in planning or implementing strategies, inaccuracy in business decisions, and/or lack of responsiveness to changes in the Company's business and external environment.

Risk Management: The Company has prepared a strategic plan on an ongoing basis to achieve its vision and mission. In implementing and managing strategic risk, the Company has carried out the process of preparing, implementing, and periodically monitoring the strategic plan.

6. Compliance Risk

Description: This is the risk arising from the Company's non-compliance with applicable regulations, laws, and provisions.

Risk Management: The Company periodically conducts reviews to fulfill its compliance obligations and ensure that all policies and procedures implemented have met the requirements and provisions of applicable regulations.

7. Reputation Risk

Description: This is the risk arising from a decrease in stakeholder trust, which occurs, among other things, due to customer complaints and/or negative news about the Company.

Risk Management: The Company has managed all risks that could affect its reputation through good corporate governance and an effective reputation risk management process.

8. Legal Risk

Description: This is the risk arising from lawsuits, weaknesses in the legal aspects of agreements made by the Company, and/or activities and products that are not yet regulated in laws and regulations.

Risk Management: The Company has mitigated legal risks that may arise from lawsuits or weaknesses in the legal aspects, namely by conducting legal analyses related to the Company's products and activities and examining all agreements made.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Secara berkala, tinjauan secara menyeluruh terhadap proses manajemen risiko Perseroan. Dalam melakukan evaluasi manajemen risiko termasuk efektifitas langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi risiko-risiko yang telah diidentifikasi, serta penyesuaian kebijakan dan strategi jika diperlukan.

Dalam penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan, dilakukan melalui sistem three Lines of Defense terkait pemisahan fungsi bisnis dan operasional, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, serta fungsi audit.

BRIDS secara berkala melakukan penilaian kualitas manajemen risiko. Dalam masing-masing pengendalian risiko, mempunyai kategori dalam lima peringkat dari peringkat 1 (*strong*) sampai dengan peringkat 5 (*unsatisfactory*).

Pada tahun 2024, hasil penilaian profil risiko BRIDS berada pada peringkat 2 yaitu "*low to moderate*", yang artinya, secara komposit risiko inheren mendapatkan peringkat low to moderate dan komposit kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan berada pada peringkat *Satisfactory*.

Periodically, the Company's risk management process is reviewed comprehensively. In conducting risk management evaluations, the effectiveness of steps taken to mitigate identified risks and adjustments to policies and strategies, if necessary, are considered.

Implementing the risk management system in the Company is carried out through the three Lines of Defense system related to the separation of business and operational functions, risk management and compliance functions, and audit functions.

BRIDS periodically assesses the quality of risk management. Each risk control has a category with five ranks, from rank 1 (strong) to rank 5 (Unsatisfactory).

In 2024, the results of the BRIDS risk profile assessment were ranked 2, namely "low to moderate." This means that the composite inherent risk received a low to moderate rank, and the composite quality of the Company's risk management implementation was ranked Satisfactory.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa pengelolaan manajemen risiko di Perseroan telah memadai dan siap menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menyesuaikan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company's risk management is adequate and well-prepared to address existing challenges. The policies and systems for risk management are continuously aligned with applicable laws and regulations while being tailored to meet the Company's business and operational requirements.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, BRIDS menghadapi dua perkara hukum dan tidak menerima sanksi maupun denda dari regulator atau Lembaga lainnya terkait sanksi administratif.

In 2024, BRIDS encountered two legal cases but received no sanctions or fines from regulators or any other institutions related to administrative penalties.

Pada tahun 2024, perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan sebagai berikut:

Perkara Hukum Pertama/Gugatan. Perseroan mengajukan Permohonan Eksekusi terhadap Putusan Lembaga Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan No. Reg. Perkara 070/ARB-003/LAPSSJK.02/IV/2022.

Risiko/Nominal Gugatan. Putusan Arbitrase LAPS SJK telah berkekuatan hukum tetap dengan nilai yang harus dibayarkan oleh PT Tirtamas Anggada ("TMA") dan Bhakti Salim, yaitu: Kewajiban Pokok Rp19 miliar Denda Rp985 juta Penggantian Biaya Arbitrase Rp243 juta.

Status Penyelesaian. Perseroan yang diwakili oleh Tim Jaksa Pengacara Negara pada Kejaksaan Agung RI ("JPN") saat ini dalam tahapan proses hukum untuk melakukan Sita Eksekusi terhadap TMA dan Bhakti Salim berdasarkan penetapan eksekusi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Sanksi yang Dikenakan. Tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

Pengaruhnya Terhadap Perseroan. Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas bisnis Perseroan. Seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyelesaian sengketa ini merupakan bagian dari recovery piutang bermasalah sejak tahun 2022.

First Legal Case/Lawsuit. The Company filed an Execution Application against the Decision of the Financial Services Sector Dispute Resolution Agency No. Reg. Case 070/ARB-003/LAPSSJK.02/IV/2022

Risk/Nominal Lawsuit. The LAPS SJK Arbitration Decision has permanent legal force with the value that must be paid by PT Tirtamas Anggada ("TMA") and Bhakti Salim, namely: Principal Obligation of IDR 19M Fine of IDR 985M Replacement of Arbitration Costs of IDR 243M.

Settlement Status. The Company, represented by the State Attorney Team at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia ("JPN"), is currently in the legal process stage to carry out an Execution Seizure against TMA and Bhakti Salim based on the execution decision issued by the Central Jakarta District Court.

Sanctions Imposed. No sanctions have been imposed on the Company, its incumbent Members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Impact on the Company. The Company's business activities have not been affected. All services provided to customers continue to operate normally and in compliance with applicable regulations. The resolution of this dispute is part of the ongoing recovery of problematic receivables that began in 2022.

Perkara Hukum Ke Dua/Gugatan. TMA dan Bhakti Salim mengajukan Gugatan pembatalan terhadap proses eksekusi yang diajukan oleh Perseroan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Risiko/Nominal Gugatan. Proses eksekusi yang telah dijalankan oleh Perseroan dapat dibatalkan oleh Pengadilan, sehingga Perseroan harus mengajukan permohonan eksekusi ulang ke Pengadilan Negeri.

Status Penyelesaian. Terhadap Gugatan Pembatalan proses Eksekusi yang diajukan oleh TMA dan Bhakti Salim, ditolak seluruhnya oleh Majelis Hakim Tingkat pertama pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada upaya hukum banding yang diajukan oleh TMA dan Bhakti Salim, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Sanksi yang Dikenakan. Tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

Pengaruhnya Terhadap Perseroan. Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas bisnis Perseroan. Seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Second Legal Case/Lawsuit. TMA and Bhakti Salim filed a lawsuit to cancel the execution process filed by the Company through the Central Jakarta District Court.

Risk/Nominal Lawsuit. The execution process carried out by the Company can be canceled by the Court, so the Company must submit a request for re-execution to the District Court.

Settlement Status. The Lawsuit for Cancellation of the Execution process filed by TMA and Bhakti Salim was rejected in its entirety by the Panel of Judges of the First Level at the Central Jakarta District Court. In the appeal filed by TMA and Bhakti Salim, the Panel of Judges of the DKI Jakarta High Court stated that the decision of the Central Jakarta District Court was upheld.

Sanctions Imposed. No sanctions have been imposed on the Company, its incumbent Members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Impact on the Company. The Company's business activities have not been affected. All services provided to customers continue to operate normally and in compliance with applicable regulations

Kode Etik
Code of Conducts

Perseroan telah mempunyai dan menerapkan Kode Etik Perseroan, yang digunakan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai PT BRI Danareksa Sekuritas dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kode etik ini telah ditetapkan Direksi melalui Keputusan Direksi nomor KD.02/BRIDS/05/2022 tanggal 13 Mei 2022.

The Company has implemented its Code of Conducts, which is used as a reference for the Board of Commissioners, Directors, and Employees of PT BRI Danareksa Sekuritas in carrying out business and other activities and interacting with stakeholders. This Code of Conduct was established by the Board of Directors through Board of Directors Decree number KD.02/BRIDS/05/2022, dated May 13, 2022.

Pokok-Pokok Kode Etik
Key Points of the Code of Conducts

Dalam pokok-pokok kode etik Perseroan tersebut telah memuat hal-hal sebagai berikut:

No	Hal
1	Visi-Misi dan Nilai Perusahaan
2	Tanggung Jawab – Tanggung Jawab Pribadi – Tanggung Jawab Profesi
3	Keragaman dan Kesempatan Kerja yang Adil;
4	Hubungan Kerja Antar Sesama Insan BRIDS;
5	Tata Cara Berkomunikasi;
6	Informasi Rahasia Perseroan;
7	Corporate Identity;
8	Pencatatan, Dokumentasi dan Pembukuan;
9	Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Kerja; – Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan
10	Benturan kepentingan, di antaranya: – Kerpemilikan Saham – Hubungan dengan Nasabah, Relasi dan Mirtra Kerja Perusahaan – Pemberian dan/atau Penerimaan dan/atau Permintaan Hadiah/Cenderamata atau Hiburan (Entertainment) – Pengadaan Barang dan Jasa – Hubungan Keluarga – Penggunaan Fasilitas Nasabah, Relasi dan Mitra Kerja maupun Fasilitas Perusahaan
11	Kepatuhan terhadap hukum;
12	Perdagangan Saham oleh Insan Perseroan;
13	Kepatuhan kepada Kode Etik; dan
14	Internalisasi, Penerapan, Sanksi dan Rehabilitasi.

The key points of the Company's Code of Conducts include the following:

No	Subject
1	Vision-Mission and Company Values
2	Responsibility – Personal Responsibility – Professional Responsibility
3	Diversity and Fair Employment Opportuni-ties;
4	Working Relations Among BRIDS Employees;
5	Communication Procedures;
6	Company Confidential Information
7	Corporate Identity
8	Recording, Documentation and Bookkeeping;
9	Safety and Comfort of the Work Environment; – Occupational Safety and Health and the Environment
10	Conflict of interest, including: – Share Ownership – Relationship with Customers, Relations, and Company Work Partners – Giving and/or Accepting and/or Requesting Gifts/Souvenirs or Entertainment – Procurement of Goods and Services – Family Relationships – Use of Customer, Relations, and Work Partner Facilities or Company Facilities
11	Compliance with the law
12	Stock Trading by Company employees;
13	Compliance with the Code of Conducts; and
14	Internalization, Implementation, Sanctions, and Rehabilitation.

Penerapan dan Sosialisasi Kode Etik
Key Points of the Code of Conducts

Perseroan telah melakukan sosialisasi secara berkala Kode Etik Perseroan, melalui kegiatan dan pelatihan-pelatihan maupun sistem komunikasi internal Perseroan.

The Company periodically communicates its Code of Conductsthrough training and internal activities.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik
Efforts to Enforce and Sanction Violations of the Code of Conducts

BRIDS telah mempunyai sistem operasi prosedur (SOP) dalam upaya penegakan dan sanksi pelanggaran Kode Etik. Pelanggaran kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain internal Perseroan, sanksi pelanggaran dapat juga diberikan kepada:

1. Pihak-pihak yang memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan;
2. Pihak-pihak yang dengan sengaja tidak melaporkan, menyembunyikan informasi, menghilangkan bukti yang tujuannya untuk menutupi pelanggaran yang telah dilakukan oleh Insan Perseroan;
3. Atasan yang mengetahui adanya pelanggaran yang telah dilakukan oleh Insan Perseroan di bawah supervisinya, dan tidak segera melaporkannya, sehingga mengakibatkan kerugian Perseroan, baik finansial maupun non finansial.

BRIDS has established a Standard Operating Procedure (SOP) to enforce and sanction violations of the Code of Conducts. Any breach of the Code will result in sanctions according to the Company's Internal Regulations, as well as applicable laws and regulations. In addition to internal company sanctions, penalties may also apply to the following parties:

1. Individuals who approve actions taken by Company Employees that violate the Code.
2. Individuals who intentionally fail to report violations, conceal information, or destroy evidence to cover up breaches committed by Company Employees.
3. Supervisors who are aware of violations committed by personnel under their supervision and do not report them promptly, resulting in financial or non-financial losses to the Company

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kode Etik Perseroan
Statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Company's Code of Conducts

Direksi dan Dewan Komisaris BRIDS menyatakan bahwa Kode Etik Perseroan berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan serta didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of BRIDS affirm that the Company's Code of Conducts is applicable to all members of the Board, as well as all employees. This Code is based on relevant laws and regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), BRIDS menerapkan Whistleblowing System (WBS) sebagai mekanisme pelaporan bagi setiap individu, baik karyawan maupun pihak eksternal, yang mengetahui atau mencurigai adanya tindakan pelanggaran, kecurangan, atau penyalahgunaan wewenang di dalam perusahaan. WBS dirancang untuk memberikan saluran yang aman, rahasia, dan independen bagi pelapor guna memastikan bahwa setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara profesional dan transparan. Dengan adanya sistem ini, BRIDS berupaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih, etis, dan berintegritas.

Mekanisme pelaporan dalam WBS BRIDS mengakomodasi berbagai saluran komunikasi, termasuk email khusus, portal online, dan hotline yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi dan dianalisis oleh tim independen sebelum ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan perusahaan. Proses investigasi dilakukan secara objektif dengan mengutamakan prinsip kerahasiaan dan profesionalisme guna memastikan bahwa laporan yang valid mendapatkan respons yang sesuai, termasuk tindakan perbaikan atau sanksi jika diperlukan. Selain itu, perusahaan secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem ini untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan mekanisme pelaporan.

BRIDS juga menegaskan komitmennya dalam melindungi pelapor dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, atau tindakan pembalasan lainnya. Perlindungan ini mencakup aspek kerahasiaan identitas pelapor serta jaminan bahwa setiap laporan yang disampaikan dengan itikad baik tidak akan berdampak negatif pada karier atau hubungan profesional pelapor. Kebijakan perlindungan ini sejalan dengan regulasi yang berlaku serta prinsip keadilan dan transparansi yang dijunjung tinggi oleh perusahaan. Dengan demikian, BRIDS berharap sistem whistleblowing ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam memperkuat budaya kepatuhan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Pelaporan pelanggaran Perseroan dapat disampaikan melalui situs web Perseroan dan kontak yang disediakan yaitu:

Telepon: +62-21-5091-4100
Email: whistleblower@bridanareksasekuritas.co.id

As part of its commitment to good corporate governance (GCG), BRIDS implements a Whistleblowing System (WBS) as a reporting mechanism for every individual, both employees and external parties, who knows or suspects any violations, fraud, or abuse of authority within the company. WBS is designed to provide reporters with a safe, confidential, and independent channel to ensure that every report can be followed up professionally and transparently. With this system, BRIDS strives to create a cleaner, more ethical, and more integrity-based work environment.

The reporting mechanism in BRIDS' WBS accommodates various communication channels, including special emails, online portals, and hotlines that all stakeholders can access. Every report received will be verified and analyzed by an independent team before being followed up by company policy. The investigation process is carried out objectively by prioritizing the principles of confidentiality and professionalism to ensure that valid reports receive an appropriate response, including corrective actions or sanctions if necessary. In addition, the company periodically evaluates the effectiveness of this system to increase the credibility and reliability of the reporting mechanism.

BRIDS also affirms its commitment to protecting whistleblowers from intimidation, discrimination, or other retaliatory actions. This protection includes aspects of the confidentiality of the whistleblower's identity and a guarantee that any report submitted in good faith will not negatively impact the whistleblower's career or professional relationship. This protection policy aligns with applicable regulations and the principles of fairness and transparency upheld by the company. Thus, BRIDS hopes that this whistleblowing system can be an effective instrument in strengthening a culture of compliance and increasing stakeholder trust in the company.
Reports of violations can be submitted through the Company's website or by using the following contact information:

Telephone: +62-21-5091-4100
Email: whistleblower@bridanareksasekuritas.co.id

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut
Efforts to Enforce and Sanction Violations of the Code of Conducts

Sepanjang tahun 2024, BRIDS tidak menerima pengaduan maupun pelaporan pelanggaran yang material terkait pelanggaran etika dan/atau penyimpangan/kecurangan.

In 2024, BRIDS received no complaints or reports of material violations related to ethical breaches, irregularities, or fraud.

Kebijakan Kepemilikan Saham
Stock Ownership Policy

Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen dan Karyawan

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program untuk kepemilikan saham Perseroan bagi Manajemen/Management Stock Option Plan (MSOP) dan skema kepemilikan saham Perseroan untuk Karyawan/Employee Stock Option Plan (ESOP).

Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham

Perseroan selalu tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi mencakup pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 90 dalam Laporan Tahunan ini.

Stock Ownership Program for Management and Employees

Until the end of 2024, the Company does not have a program for the Company's stock ownership for Management/ Management Stock Option Plan (MSOP) and the Company's stock ownership scheme for Employees/Employee Stock Option Plan (ESOP).

Disclosure of Stock Ownership Information

The Company always complies with the prevailing laws and regulations and implements information disclosure. This includes disclosure of the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Information on share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is presented on page 90 in this Annual Report.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Control Policy

BRIDS mempunyai komitmen dan menjalankan praktis bisnis yang sehat dengan melakukan mitigasi risiko-risiko terhadap kecurangan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Perseroan juga secara berkala memantau laporan jika ada dan melakukan tindak lanjut terhadap laporan tersebut.

Kebijakan dan Sistem Anti Korupsi

Perseroan telah mempunyai kebijakan dan sistem anti korupsi yang tertuang dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang terbit 21 Maret 2022, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan proses mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan;
2. Meningkatkan kinerja dan budaya kepatuhan bagi seluruh pegawai;
3. Menjaga integritas moral dan etika di lingkungan Perseroan;
4. Mewujudkan komitmen Perseroan untuk melaksanakan praktik tata kelola Perseroan yang baik;
5. Memantau upaya perbaikan pengendalian internal oleh Manajemen Perseroan; serta
6. Meningkatkan komitmen pegawai terhadap budaya anti korupsi, kolusi dan nepotisme.

Penerapan dan Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan telah menerapkan dan secara berkala melakukan sosialisasi kepada mitra kerja, karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya. Sosialisasi tersebut dengan menggunakan komunikasi internal Perseroan, dan pelatihan serta pertemuan yang ada.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran gratifikasi.

BRIDS is dedicated to implementing healthy business practices by mitigating risks associated with fraud, corruption, collusion, and nepotism (KKN). The company also periodically monitors any reports related to these issues and follows up as necessary.

Anti-Corruption Policy and System

The company has established an anti-corruption policy and system as outlined in the Gratification Control Policy issued on March 21, 2022. The objectives of this policy are as follows:

1. To create a reporting mechanism for alleged irregularities.
2. To enhance performance and cultivate a culture of compliance among all employees.
3. To maintain moral and ethical integrity within the company.
4. To fulfill the company's commitment to implementing good corporate governance practices.
5. To monitor the efforts of the company's management in improving internal controls.
6. To strengthen employee commitment to a culture that opposes corruption, collusion, and nepotism.

Implementation and Socialization of the Anti-Corruption Policy

The company has implemented the anti-corruption policy and conducts periodic socialization sessions for business partners, employees, and other stakeholders. This socialization is facilitated through the company's internal communication channels, training sessions, and meetings.

Throughout 2024, the company did not receive any reports of violations related to gratification.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

06

Bab ini menegaskan komitmen PT BRI Danareksa Sekuritas dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan. Pembahasan mencakup inisiatif perusahaan dalam pelestarian lingkungan, pemberdayaan sosial, serta peningkatan tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab. Selain itu, bab ini juga menguraikan kontribusi perusahaan terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui program keberlanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

This chapter highlights PT BRI Danareksa Sekuritas' commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its sustainable business strategy. It discusses the company's initiatives focused on environmental conservation, social empowerment, and the enhancement of transparent and responsible governance. Furthermore, this chapter outlines the company's contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs) through sustainability programs that create positive impacts for society and stakeholders.

Highlight 2024

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip ESG dan strategi bisnis berkelanjutan, BRIDS terus melangkah nyata melalui berbagai inisiatif pelestarian lingkungan, pemberdayaan sosial, dan penguatan tata kelola di tahun 2024.

Selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG), BRIDS turut berkontribusi dalam menciptakan dampak positif, melalui program-program CSR di aspek sosial, lingkungan dan pendidikan.

As part of its commitment to ESG principles and a sustainable business strategy, BRIDS is taking significant action through various initiatives focused on environmental conservation, social empowerment, and governance improvement in 2024.

In line with the sustainable development goals (SDGs), BRIDS also contributes to creating positive impacts through social, environmental, and educational CSR programs.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) merupakan perusahaan sekuritas dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai salah satu bagian dari perusahaan dari sektor lembaga jasa keuangan yang dipercaya masyarakat, Perseroan turut memberikan dedikasi terbaiknya untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Salah satu wujud dedikasi tersebut ialah melalui penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja Perseroan dalam keberlanjutan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Dalam penyusunannya, Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku yakni SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) is a securities company regulated by the Financial Services Authority (OJK). As a trusted entity in the financial services sector, the Company is committed to supporting the Indonesian government in accelerating the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering national economic growth.

One way we demonstrate this commitment is through the preparation and submission of our Sustainability Report, which is an integral part of our Annual and Sustainability Report. This Sustainability Report outlines the company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2024. In its preparation, we adhere to the applicable regulations, specifically SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which outlines the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies.

Langkah-langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan
Steps for Preparing a Sustainability Report

Perseroan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan laporan yang berkualitas. Langkah-langkah penyusunan laporan yang dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prepare: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan perbandingan dengan Perusahaan sejenis atau lainnya;
2. Connect: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan;
3. Define: Menentukan topik yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan;
4. Monitor: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan disclosures dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi.
5. Finalize the Report and Review: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

The Company follows a structured approach to create a comprehensive Sustainability Report. The steps involved in preparing the report are as follows:

1. Prepare: Develop an action plan or strategy for the report and benchmark it against similar companies.
2. Connect: Identify and engage with stakeholders regarding sustainability issues pertinent to the Company's business.
3. Define: Determine the significant topics for the Company and its stakeholders.
4. Monitor: Gather information based on fulfilling disclosure requirements from selected material topics, following established reporting guidelines. This information will then be compiled and verified in the report.
5. Finalize the Report and Review: Complete the report and communicate it to stakeholders while providing feedback forms to gather input for improvements in the subsequent year's report.

Identifikasi Topik Material
Identify Material Topics

Perseroan telah mengidentifikasi beberapa topik material yang menjadi prioritas para pemangku kepentingan dan sesuai dengan konteks keberlanjutan serta target pencapaian SDG. Topik material ini merupakan hasil diskusi pihak internal dan eksternal dan telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.

The Company has identified several material topics that align with stakeholder priorities, the context of sustainability, and the Sustainable Development Goals (SDGs) targets. These topics have emerged from discussions with both internal and external parties and have been tailored to fit the Company's specific circumstances.

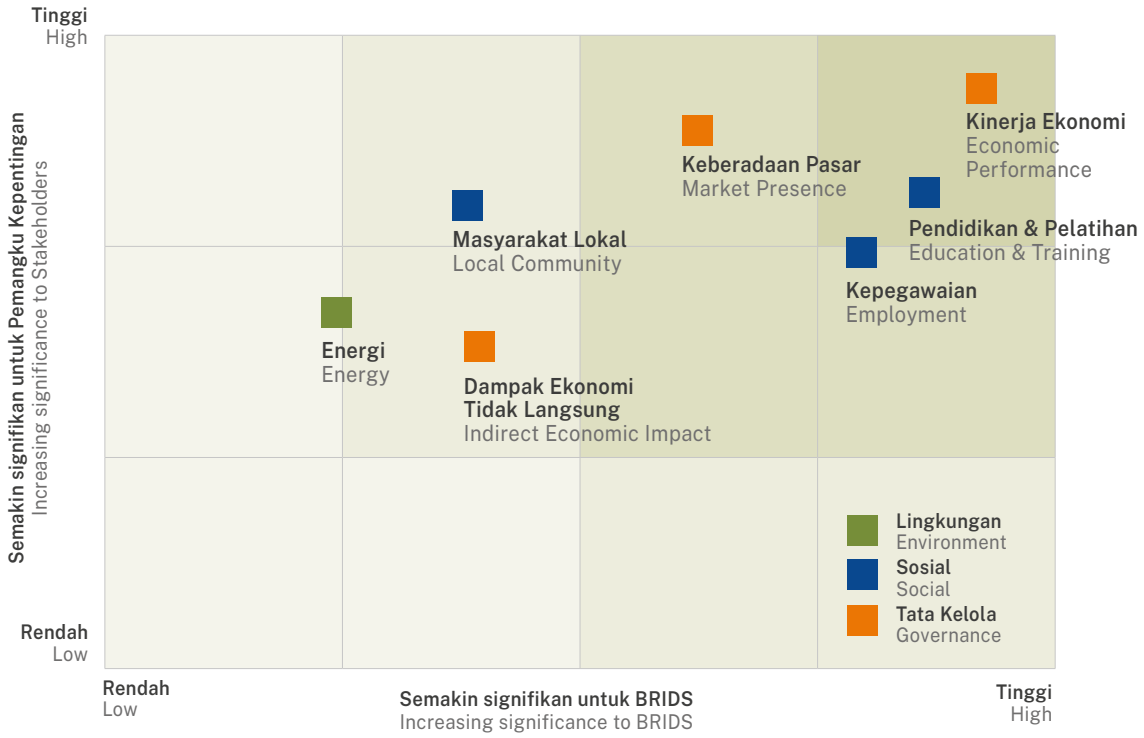

Matriks Materialitas ESG BRIDS
BRIDS ESG Materiality Matrix

Keterlibatan dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement and Relationships

BRIDS telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang signifikan berdasarkan tingkat komunikasi, kedekatan, dampak/pengaruh, respons, dan partisipasi.

Perseroan terus mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan secara profesional dengan melibatkan dalam penyusunan kebijakan dan isu-isu terkait ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal ini bertujuan untuk saling bekerja sama, saling memberikan masukan dan saran, sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja dari Perseroan. Kami telah memetakan enam kelompok pemangku kepentingan yang signifikan dan terus berupaya untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan serta harmonis guna memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

BRIDS has identified key stakeholders based on their level of communication, proximity, impact/influence, response, and participation.

The Company actively manages its relationships with these stakeholders by involving them in developing policies and addressing issues related to economics, the environment, society, and governance. This collaborative approach encourages input and suggestions for improvement, enhancing the Company's overall performance. We have categorized our significant stakeholders into six groups and are committed to building mutually beneficial and harmonious relationships that address the needs of all stakeholders.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Secara global, tantangan yang dihadapi secara bersama-sama yakni perubahan iklim yang mengharuskan seluruh pihak termasuk industri sektor keuangan berkontribusi dalam mengurangi perubahan iklim bumi dan dengan mencapai target penurunan emisi menuju karbon netral (Net Zero Emission/NZE) di tahun 2060.

BRIDS sebagai salah satu lembaga jasa keuangan berkomitmen untuk menyelaraskan aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola keberlanjutan) ke dalam bisnis Perseroan melalui penerapan keuangan berkelanjutan (sustainable finance).

Strategi BRIDS diterapkan dengan BRIDS ESG 2024 dalam mewujudkan keberlanjutan bagi generasi masa kini dan mendatang, memberikan nilai dan dampak positif bagi para pemangku kepentingan Perusahaan, sekaligus berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang sejalan dengan implementasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Globally, we face significant challenges related to climate change, which necessitate collaboration from all sectors, including the financial industry. These sectors must contribute to reducing climate change and achieving the goal of reaching carbon neutrality (Net Zero Emissions) by 2060.

BRIDS, a financial services institution, is dedicated to integrating sustainability across its business practices. This includes addressing economic, social, environmental, and governance aspects through implementing sustainable finance.

The BRIDS strategy is embodied in BRIDS ESG 2024, which aims to promote sustainability for current and future generations. Our goal is to deliver value and create positive impacts for our stakeholders while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This initiative aligns with the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017, which governs the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies.

Visi, Misi dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan
Vision, Mission, and Sustainable Finance Objectives

Visi

Menjadi "The Most Valuable Securities House in Indonesia" dengan menerapkan prinsip bisnis Berkelanjutan

Misi

1. Fokus pada pengembangan pasar ritel dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dalam berinvestasi dengan memperhatikan prinsip Investasi yang bertanggung jawab.
2. Memberikan nilai tambah bagi investor (ritel & institusi) untuk mencapai hasil terbaik dalam kegiatan investasinya dengan dukungan teknologi, riset dan sumber daya manusia yang andal serta ramah lingkungan.
3. Menjadi partner korporasi untuk akses pendanaan tak terbatas melalui kegiatan Investment Banking dengan memperhatikan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup.
4. Memberikan alternatif solusi dan rekomendasi bagi korporasi untuk meningkatan performa dan value creation melalui jasa financial advisory yang komprehensif dengan memberikan porsi prioritas pada korporasi dalam sektor unggulan prioritas.
5. Memastikan operational excellence untuk meningkatkan kualitas layanan dengan didukung oleh tata kelola dan manajemen risiko baik dengan memperhatikan aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Tujuan

1. Mendukung program Pemerintah;
2. Turut serta berpartisipasi dalam pengembangan program bisnis berkelanjutan yang juga berguna untuk menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan; dan
3. Berkontribusi aktif dalam pengembangan industri yang sehat dan inklusif.

Vision

To become "The Most Valuable Securities House in Indonesia" by implementing the principles of Sustainable business

Mission

1. Focus on developing the retail market by providing the best customer service when investing by considering responsible investment principles.
2. To provide added value for investors (retail and institutional) to achieve the best results in their investment activities, with the support of technology, research, and reliable and environmentally friendly human resources.
3. To become a corporate partner for unlimited funding access through Investment Banking activities by considering social and environmental risk management principles.
4. To provide alternative solutions and recommendations for corporations to improve performance and value creation through comprehensive financial advisory services by giving priority to corporations in priority leading sectors.
5. To ensure operational excellence and improve service quality supported by good governance and risk management by considering aspects of social responsibility and environmental protection and management.

Objectives

1. Supporting Government programs;
2. Participating in developing sustainable business programs that are also useful for maintaining the continuity of the Company's business; and
3. Actively contributing to the development of a healthy and inclusive industry.

Pencapaian Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
Achievement of Sustainable Finance Action Implementation

Perseroan telah menerapkan program aksi keuangan berkelanjutan setiap tahun dengan tiga target prioritas yaitu:

1. Peningkatan Kapasitas Internal Perusahaan.
2. Kebijakan Perusahaan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. Pelaksanaan TJSL yang merupakan bagian dari program CSR Perusahaan, didukung dengan Kebijakan Perusahaan Terkait Pelaksanaan dan Pengelolaan TJSL.

Penjabaran tiga target prioritas tersebut, telah diterapkan dan dilaksanakan dengan program kerja dan kegiatan di tahun 2024. Realisasi program dan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan dapat diuraikan sebagai berikut:

The Company has established a sustainable finance action program, setting three priority targets to focus on each year:

1. Increasing the Company's Internal Capacity.
2. Enhancing Company Policy Related to the Implementation of Sustainable Finance.
3. Implementing TJSL, a component of the Company's CSR program, is supported by the Company's Policy Related to the Implementation and CSR Management.

These three priority targets have been elaborated and integrated into work programs and activities for 2024. The progress and realization of the sustainable finance action programs and activities can be summarized as follows:

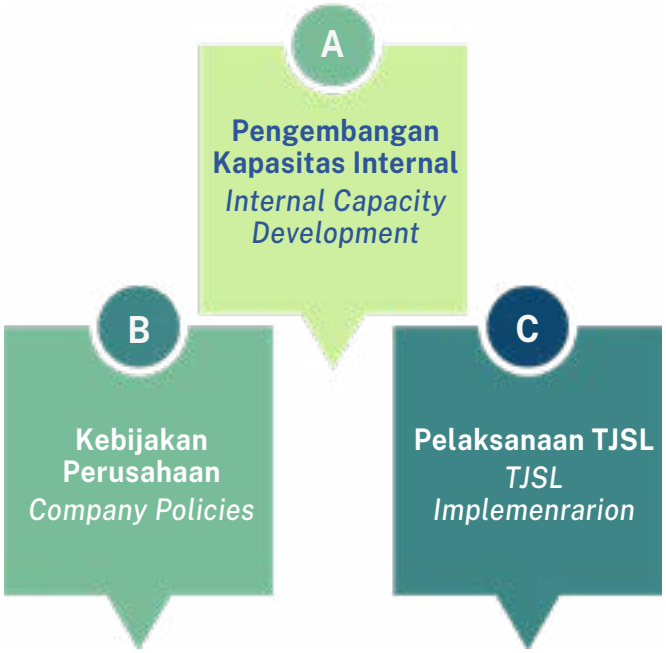

Diagram Relasi Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
Relationship Diagram of Sustainable Finance Actions Implementation

A. Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan
Internal Company Capacity Development

- **Rencana Aktivitas:** Internalisasi Peran Perusahaan Efek Dalam Perkembangan Praktik ESG
- **Tujuan:** Menumbuhkan awareness dan mengembangkan wawasan mengenai peran perusahaan efek dalam perkembangan praktik keuangan berkelanjutan
- **Indikator Pencapaian:** Minimal 112 karyawan pemilik lisensi WPPE
- **Realisasi** Waktu: 31 Mei 2024
- **Pencapaian:** Telah dilakukan internalisasi peran perusahaan efek dalam perkembangan praktik ESG oleh Rizky Wisnoentoro, PhD – CEO Impact Plus Indonesia kepada seluruh karyawan Perusahaan melalui sesi online meeting dengan partisipasi sebanyak 130 karyawan atau 116% pencapaian.

- **Activity Plan:** Internalization of the Role of Securities Companies in the Development of ESG Practices
- **Objective:** To raise awareness and enhance understanding of the role of securities companies in promoting sustainable financial practices.
- **Achievement Indicator:** A minimum of 112 WPPE licensed employees.
- **Realization Time:** By May 31, 2024.
- **Achievement:** The internalization of the role of securities companies in the development of ESG practices was successfully conducted by Rizky Wisnoentoro, PhD, CEO of Impact Plus Indonesia. This was achieved through an online meeting that included participation from 130 employees, resulting in an achievement of 116%.

B. Kebijakan Perusahaan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Company Policy on the Implementation of Sustainable Finance

- **Rencana Aktivitas:** Self-assessment atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
- **Tujuan:** Menjalankan GCG atas self-assessment dengan indikator tata kelola yang telah ditetapkan
- **Indikator Pencapaian:** Tata kelola telah diimplementasikan dengan baik
- **Realisasi Waktu:** Juli – Desember 2024
- **Pencapaian:** Pencapaian penilaian self-assessment GCG pada semester II tahun 2024 berada pada peringkat komposit 1 yaitu sebesar 96.26 dimana tata kelola diimplementasikan dengan baik dan seluruh indikator telah terpenuhi.

- **Activity Plan:** Conduct a self-assessment of sustainable finance implementation in terms of economic, social, and environmental aspects.
- **Objective:** Implement Good Corporate Governance (GCG) based on the self-assessment results using established governance indicators.
- **Achievement Indicator:** Governance is successfully implemented.
- **Realization Timeframe:** July - December 2024.
- Achievement: By the end of the second semester in 2024, the GCG self-assessment achieved a composite rank of 1, with a score of 96.26, indicating effective governance and that all indicators have been met.

- **Rencana Aktivitas:** *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)
- **Tujuan:** Peningkatan nilai perusahaan
- **Indikator Pencapaian:** Mendapatkan predikat perusahaan yang terpercaya
- **Realisasi Waktu:** Juli – Desember 2024
- **Pencapaian:** Berhasil meraih predikat ”Indonesia Trusted Company” dari SWA dan The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)

- **Activity Plan:** Corporate Governance Perception Index (CGPI).
- **Objective:** Enhance company value.
- **Achievement Indicator:** Obtain the title of a trusted company.
- **Realization Timeframe:** July - December 2024.
- **Achievement:** Successfully awarded the "Indonesia Trusted Company" title by SWA and The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).

C. Pelaksanaan TJSL yang Merupakan Bagian dari CSR Perusahaan
Implementation of TJSL as Part of the Company's CSR

Waktu Pelaksanaan: Januari – Desember 2024

- **Rencana Aktivitas:** Bantuan sosial dan lingkungan hidup
- **Tujuan:** Bentuk kepedulian dan partisipasi aktif Perusahaan terhadap dukungan sosial dan lingkungan
- **Indikator Pencapaian:** Minimal 80% dari seluruh program dan anggaran terealisasi
- **Realisasi Waktu:** Januari – Desember 2024
- **Pencapaian:** Pelaksanaan kegiatan bantuan sosial dan lingkungan hidup, berupa:

1. Distribusi Sembako: BRIDS Berbagi paket sembako kepada masyarakat di 8 kota di Indonesia. Melalui sinergi dengan BRI Group dengan tema "Berbagi Bahagia Bersama BRI Group", BRIDS berkolaborasi dengan Koperasi Swakarya BRI dan Agen BRILink setempat dan telah membagikan total 470 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang dan Makassar.

2. Dukungan Sarana Ibadah: BRIDS berpartisipasi pada pembangunan Masjid Nurul Rizki Ilahi yang diinisiasi oleh PT Kawasan Industri Makassar, asosiasi dari Holding BUMN Danareksa.

3. Kerjasama Komunitas: BRIDS berkolaborasi bersama kelompok masyarakat yang tergabung dalam organisasi perkumpulan Panggelar Ngertakeun Bumi Lamba (PNBL) melalui program pengembangan Ekosistem Hutan Samida yang berlokasi di kawasan Cimenyan, Bandung, Jawa Barat.

4. Penyediaan Beasiswa: BRIDS Peduli berkolaborasi dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) memberikan beasiswa sekitar Rp100 juta kepada 10 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berprestasi dengan keterbatasan ekonomi di beberapa kota di seluruh Indonesia.

Implementation Period: January - December 2024

- **Activity Plan:** Social and Environmental Assistance
- **Objective:** To demonstrate the Company's commitment to social and environmental support through active participation.
- **Achievement Indicator:** At least 80% of all programs and budgets are realized.
- **Realization Period:** January - December 2024
- **Overview of Activities:**

1. Basic Food Package Distribution: BRIDS is distributing basic food packages to communities in eight cities across Indonesia. In collaboration with the BRI Group under the theme "Sharing Happiness with BRI Group," BRIDS has partnered with the BRI Swakarya Cooperative and local BRILink Agents to distribute 470 basic food packages to those in need in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang, and Makassar.

2. Mosque Construction Support: BRIDS has participated in constructing the Nurul Rizki Ilahi Mosque, initiated by PT Kawasan Industri Makassar, which is part of the Danareksa BUMN Holding.

3. Community Collaboration: BRIDS collaborates with community groups that are members of the Panggelar Ngertakeun Bumi Lamba (PNBL) association through the Samida Forest Ecosystem development program, which is based in the Cimenyan area of Bandung, West Java.

4. Scholarship Provision: Through BRIDS Peduli, the organization is partnering with the Karya Salemba Empat Foundation (KSE) to provide scholarships totaling around IDR 100 million for ten outstanding students from State Universities (PTN) who face economic challenges in various cities throughout Indonesia.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability

Kegiatan dalam membangun budaya berkelanjutan di Perseroan, telah dilaksanakan dengan berbagai program dan kegiatan baik internal maupun eksternal serta para pemangku kepentingan. Budaya keberlanjutan (sustainability culture) dipupuk secara berkesinambungan, dari penerapan prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dalam keuangan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, program dan kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang diterapkan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- BRIDS berupaya meminimalkan dampak lingkungan dengan melakukan berbagai program berbasis lingkungan secara berkesinambungan;
- BRIDS berpartisipasi aktif dalam dukungan sosial melalui berbagai program berbasis edukasi dan literasi bagi masyarakat luas terkait investasi, maupun program berupa bantuan sosial; serta
- BRIDS menyelenggarakan sosialisasi/internalisasi budaya keberlanjutan yang menyeluruh dari manajemen sampai karyawan melalui kerja sama dengan regulator atau expertise sebagai narasumber.

The Company is committed to fostering a sustainable culture through various internal and external programs and activities and engaging with stakeholders. This culture of sustainability is developed continuously by applying the principles of sustainable business strategies and practices, particularly in sustainable finance.

Throughout 2024, the following programs and activities will be implemented by the Company to enhance its culture of sustainability:

- Environmental Impact Mitigation: BRIDS minimizes its environmental footprint by consistently implementing environmentally focused programs.
- Community Support: BRIDS actively engages in social initiatives by offering broader community education and literacy programs related to investment and various forms of social assistance.
- Internalization of Sustainability Culture: BRIDS conducts comprehensive programs to promote and internalize a culture of sustainability among management and employees. This includes collaboration with regulators and experts who serve as resource persons.

Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Contribution to Sustainable Development Goals

Sepanjang tahun 2024, kontribusi BRIDS dalam program pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan terukur, terarah, dan dapat dievaluasi untuk meningkatkan strategi keberlanjutan mendatang. Program keberlanjutan BRIDS yang dilakukan sepanjang tahun 2024, terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah sebagai berikut:

In 2024, BRIDS will implement sustainable development programs in a measurable, targeted, and evaluable way to enhance future sustainability strategies. The programs aimed at achieving the Sustainable Development Goals (SDG) throughout 2024 are as follows:

ECONOMIC PERFORMACE

Menciptakan kinerja ekonomi positif dan mendistribusikan nilai/manfaat.

Creating positive economic performance and distributing value/ benefits

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Commitment to Implement Sustainable Governance

MANAGING ENVIRONMENT IMPACT

Komitmen mengelola dampak lingkungan.

Commitment to managing environmental impact

BETTER LIVING STANDARDS

Mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat

Develop and improve community welfare and standard of living

SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES

Komitmen mengembangkan produk/jasa berkelanjutan

Develops sustainable products/ services

FAIR PRACTICES

Menjunjung tinggi praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil

Upholding fair employment practices

Diagram kontribusi BRIDS untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Diagaram of BRIDS' Contribution to Sustainable Development Goals

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Komitmen Berkelanjutan:
Melanjutkan komitmen menciptakan kinerja ekonomi positif dan mendistribusikan nilai/manfaat bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

Capaian Program Berkelanjutan:
- Tercapainya pendapatan usaha sebesar Rp310,2 miliar
- Tercapainya laba tahun berjalan sebesar Rp10,7 miliar
- Pendistribusian nilai ekonomi sejumlah Rp366,9 miliar kepada pemangku kepentingan yaitu karyawan, Pemerintah dan masyarakat

Sustainable Commitment:
Continuing the commitment to creating positive economic performance and distributing value/benefits to company stakeholders

Achievements:
- Achievement of business revenue of IDR 310.2 billion
- Achievement of current year profit of IDR 10.7 billion
- Distribution of economic value of IDR 366.9 billion to stakeholders, namely employees, the Government, and the community

Kinerja Lingkungan
Environtment Performance

Komitmen Berkelanjutan:
Komitmen mengelola dampak lingkungan.

Capaian Program Berkelanjutan:
- BRIDS berkolaborasi dengan perkumpulan Panggelar Ngertakeun Bumi Lamba (PNBL) melalui program pengembangan Ekosistem Hutan Samida di kawasan Cimenyan, Bandung, Jawa Barat.
- Dimulai dari pemberian berbagai jenis bibit pohon, pembuatan green house, termasuk dengan sistem pengairan hutan yang dibutuhkan oleh ekosistem tersebut.
- Melaksanakan pengelolaan sumber daya dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dengan kegiatan:
  - Penghematan kertas *(paperless)* melalui optimalisasi penerapan teknologi digital berupa pengembangan sistem terkait e-signing
  - Penghematan listrik
  - Pengelolaan limbah (*waste management*) bersinergi dengan BRI Group

Sustainable Commitment:
Managing environmental impact

Achievements:
- BRIDS collaborates the Panggelar Ngertakeun Bumi Lamba (PNBL) through the Samida Forest Ecosystem development program in the Cimenyan area of Bandung, West Java.
- We providied various tree seedlings and created greenhouses, including the forest irrigation system needed by the ecosystem.
- Implementing resource management in maintaining environmental sustainability with the following activities:
  - Paper saving (paperless) through optimizing the application of digital technology in the form of developing a system related to e-signing
  - Electricity saving
  - Waste management in synergy with the BRI Group

Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Products/Services

Komitmen Berkelanjutan:
Komitmen mengembangkan produk/jasa berkelanjutan.

Capaian Program Berkelanjutan:
- Transformasi digital dalam setiap aktivitas bisnis melalui memperkuat bisnis ritel lewat online trading "Brights" hingga integrasi dengan SuperApp BRImo, perluasan informasi atau literasi kepada masyarakat tentang pasar modal dan Efek berbasis ESG secara inklusif.
- Menjadi penjamin emisi pada penerbitan instrumen obligasi berwawasan lingkungan *(Green Bond)* Bank BRI dan PT Oki Pulp & Paper Mills yang berhasil mencatatkan nilai emisi masing-masing sebesar Rp2.5 triliun dan Rp314 miliar
- Memberikan pelayanan atas Produk/Jasa yang Setara kepada Konsumen
- Melindungi data nasabah

Sustainable Commitment:
Commitment to develop sustainable products/ services.

Achievements:
- Digital transformation in every business activity by strengthening retail business through online trading "Brights" to integration with SuperApp BRImo, expanding information or literacy to the public about capital markets and ESG-based securities inclusively.
- Becoming underwriters for the issuance of environmentally friendly bond instruments (Green Bond) Bank BRI and PT Oki Pulp & Paper Mills which successfully recorded emission values of IDR 2.5 trillion and IDR 314 billion respectively
- Providing services for Equivalent Products/Services to Consumers
- Protecting customer data

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

Komitmen Berkelanjutan:
Komitmen menjunjung tinggi praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil.

Capaian Program Berkelanjutan:
- Pelaksanaan rekrutmen sebanyak 20 karyawan baru
- Tidak terdapat pekerja di bawah umur atau pekerja anak maupun praktik kerja paksa
- Memberikan remunerasi diatas upah minimum kepada karyawan tingkat rendah *(entry level)*
- Pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan

Sustainable Commitment:
Commitment to upholding fair employment practices

Achievements:
- Implementation of recruitment of 20 new employees
- There are no underage workers, child labor, or forced labor practices
- Providing remuneration above the minimum wage to entry-level employees
- Implementation of employee competency development

Kesejahteraan Masyarakat
Community Welfare

Komitmen Berkelanjutan:

Komitmen mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat

Capaian Program Berkelanjutan:

- melalui program CSR BRIDS Peduli berkolaborasi dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) memberikan beasiswa sekitar Rp96 juta kepada 10 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berprestasi dengan keterbatasan ekonomi di beberapa kota di seluruh Indonesia.

Sustainable Commitment:

Commitment to develop and improve community welfare and standard of living

Achievements:

- through the BRIDS Peduli Corporate Social Responsibility (CSR) program, collaborates with the Karya Salemba Empat Foundation (KSE) to provide scholarships of around IDR 96 million to 10 outstanding State University (PTN) students with economic limitations in several cities throughout Indonesia

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Komitmen Berkelanjutan:

Komitmen menerapkan tata kelola keberlanjutan

Capaian Program Berkelanjutan:

- Memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas perusahaan.

Sustainable Commitment:

Commitment to Implement Sustainable Governance

Achievements:

- Adhere to Good Corporate Governance Principles in every Company activity.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pendekatan Manajemen
Management Approach

Perseroan telah memetakan beberapa aspek material dalam kinerja ekonomi. Dalam kinerja ekonomi, komitmen Perseroan dalam kebijakannya untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kinerja keuangan. Strategi dan program kerja disesuaikan dengan kapasitas dan kapabilitas Perseroan serta tantangan yang ada.

Pendekatan Manajemen dilakukan dalam strategi, program kerja serta kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Perseroan telah mempunyai kebijakan dan indikator-indikator yang material untuk kinerja ekonomi, dari perencanaan, pelaksanaan program hingga proses evaluasi manajemen yang dapat dilakukan secara berkala.

The Company has identified several key aspects of economic performance. Our policy focuses on continuous innovation to enhance financial outcomes. The strategies and work programs are tailored to align with the Company's capacity, capabilities, and current challenges.

The management approach is reflected in the strategies, work programs, and activities outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 and the Long-Term Plan (RJPP).

We have established policies and indicators to monitor economic performance, covering all stages from planning and program implementation to a periodic evaluation of management processes.

Perbandingan Target dengan Kinerja Operasional dan Keuangan
Comparison of Operational and Financial Targets and Performance

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) menjadi acuan Direksi dan karyawan sepanjang tahun. Secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap realisasi pencapaian target dan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Proses evaluasi terhadap pencapaian target dilakukan berjenjang mulai dari unit kerja sampai pada level direktorat.

Pada tahun 2024, beberapa indikator utama untuk target, realisasi dan pencapaian yang dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company's Work Plan and Budget (RKAP) is a yearly guideline for the Board of Directors and employees. The Company regularly monitors and evaluates the achievement of targets and the implementation of established strategies on a monthly, quarterly, semi-annual, and annual basis. This evaluation process occurs in stages, starting from individual work units and moving up to the directorate level.

In 2024, several key indicators for targets, realization, and achievements will be communicated as follows:

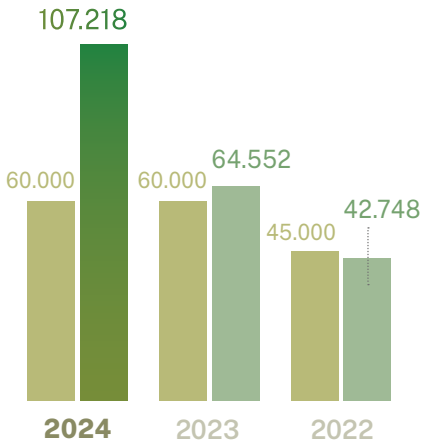

Penambahan Nasabah Baru
New Clients Acquisitions

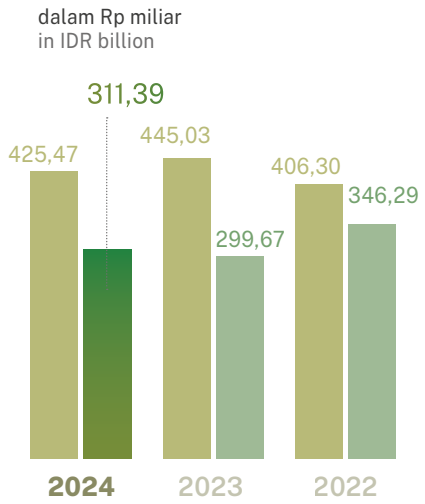

Pendapatan Usaha
Revenue

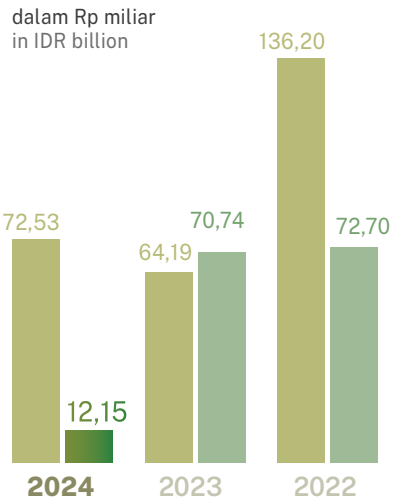

Laba Bersih
Net Profit

Realisasi
Actual

Target
Target

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed

BRIDS selalu berupaya untuk mengoptimalkan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari industri sektor keuangan, BRIDS juga mendukung ekonomi bangsa melalui penghimpunan dana lewat pasar modal dalam jumlah besar yang selanjutnya digunakan sebagai dana pembangunan dan penggerak ekonomi. Di samping itu, tentunya meningkatkan perekonomian negara baik melalui pajak kepada Pemerintah.

Berikut nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan:

BRIDS is committed to sustainably optimizing the Company's value. As a part of the financial sector, BRIDS contributes to the national economy by raising substantial funds through the capital market, which are then utilized as development resources and economic drivers. Additionally, the Company enhances the country's economy through tax contributions to the Government.

The following outlines the direct economic values generated and distributed:

dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	Direct Economic Value Generated	350.320.326	389.445.343	346.287.617
Pendapatan Usaha	Revenue	311.391.459	299.671.886	346.287.617
Pendapatan lain-lain	Other Revenue	38.928.867	89.773.457	-
Nilai Ekonomi yang didistribusikan	Economic Value Distributed	340.687.851	319.137.348	274.091.653
Beban Usaha	Business Expenses	162.892.542	142.849.489	91.450.715
Beban Lain-lain	Other Expenses	-	-	14.576.062
Beban Karyawan (Gaji dan Kesejahteraan Karyawan)	Employee Expenses (Salaries and Employee Welfare)	177.795.309	175.438.497	154.376.746
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham	Dividend Payments To Shareholders	-	-	
Pembayaran Pajak Kepada Pemerintah	Tax Payments to the Government	455.178	417.802	13.592.892
Investasi Sosial (biaya TJSL)	Social Investment (CSR costs)	203.862	431.560	95.238
Nilai Ekonomi yang Ditahan	Retained Economic Value	9.177.298	70.307.995	72.195.964

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan dalam siklus bisnisnya bekerja sama dengan perusahaan lokal maupun internasional. BRIDS mendefinisikan pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di Indonesia sesuai dengan wilayah operasional Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah bekerja sama dengan perusahaan lokal yang dapat disampaikan sebagai berikut:.

In support of the Sustainable Development Goals, the Company collaborates with local and international companies throughout its business cycle. According to the company's operational areas, BRIDS defines local suppliers as those based in Indonesia.

In 2024, the Company partnered with local companies, which can be summarized as follows:

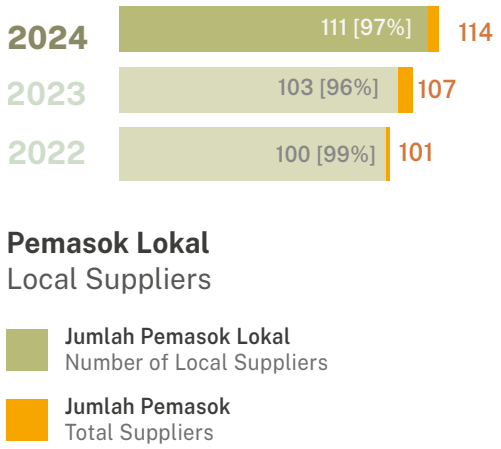

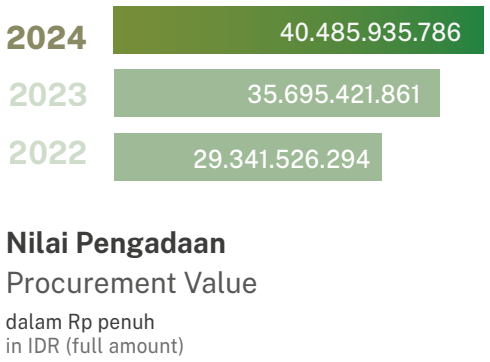

Diagram jumlah pemasok lokal dan nilai pengadaan, periode 2022, 2023 dan 2024.
Diagram of the number of local suppliers and procurement value, period 2022, 2023, and 2024.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Pendekatan Manajemen
Management Approach

Kewajiban menjaga kelestarian alam dan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk pelaku usaha dan entitas bisnis. Hal ini menjadi kesadaran umum bahwa kegiatan usaha berdampak kepada lingkungan. Pengelolaan usaha dituntut untuk memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap ekosistem lingkungan. Konsep pembangunan berkelanjutan telah mendorong tercapainya keseimbangan baik aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

Topik Pengelolaan Lingkungan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi BRIDS dan pemangku kepentingan, karena Perusahaan menjadikan tantangan perubahan iklim, sebagai hal yang harus ditangani bersama, karena berdampak pada kehidupan manusia, lingkungan, ekonomi, termasuk keberlangsungan bisnis Perseroan.

BRIDS berkomitmen menjalankan bisnis berkelanjutan berbasis *Environmental, Social and Governance* (ESG), sebagai bentuk adaptasi Perusahaan dalam menangani lingkungan, sekaligus mendukung komitmen Pemerintah mencapai target emisi nol bersih (*Net Zero Emission*).

Komitmen tersebut diatur dalam Keputusan Direksi tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BRI Danareksa Sekuritas (KD.06/ BRIDS/11/2022), yang mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
4. Peraturan terkait lingkungan yang relevan lainnya.

Secara berkesinambungan, BRIDS telah melakukan pengelolaan sumber daya melalui kegiatan *paperless*, penghematan listrik, penghematan air, model transportasi dan pengelolaan sampah; melakukan kegiatan pengelolaan limbah bersinergi dengan BRI Group "*Waste Management Journey*"; dan melaksanakan kegiatan CSR BRIDS Peduli - Peduli Lingkungan yakni kegiatan penanaman pohon sebagai tanggung jawab kepada lingkungan.

The obligation to preserve nature and the environment is a shared responsibility, including by business actors and entities. There is a common awareness that business activities impact the environment. Business management is required to be concerned about and responsible for the environmental ecosystem. The concept of sustainable development has encouraged the achievement of balance in economic, social, and environmental aspects.

Environmental Management is an important sustainability topic for BRIDS and stakeholders. The company considers the challenge of climate change something that must be addressed together, as it impacts human life, the environment, and the economy, including the sustainability of the Company's business.

BRIDS is committed to running a sustainable business based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as a form of Company adaptation to the environment while supporting the Government's commitment to achieving the net zero emission target.

The commitment is regulated in the Board of Directors Decree on the Sustainable Finance Action Plan of PT BRI Danareksa Sekuritas (KD.06/ BRIDS/11/2022), which refers to:

1. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in place of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
3. Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and
4. Other relevant environmental regulations.

Continuously, BRIDS has managed resources through paperless activities, electricity savings, water savings, transportation models, and waste management; carried out waste management activities in synergy with the BRI Group's "Waste Management Journey"; and carried out the CSR BRIDS Peduli—Peduli Lingkungan activity, namely tree planting activities, as a responsibility to the environment.

Penggunaan Bahan Material
Material Consumption

Proses bisnis BRIDS yang bergerak di bidang jasa keuangan, penggunaan bahan material berupa alat tulis kertas (ATK) untuk kebutuhan administrasi perkantoran. BRIDS menyadari penggunaan kertas juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap pemanfaatan jumlah pohon yang ditebang untuk diolah menjadi pulp atau bubur kertas. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan program penghematan pemakaian kertas.

Pada periode pelaporan, penggunaan material kertas mencapai 484 rim. Perseroan terus melakukan program dan penghematan dengan menerapkan konsep paperless administration dimana berbagai dokumen dan peraturan Perseroan dikirim dan disimpan secara elektronik.

BRIDS' business process involves providing financial services and utilizing materials such as paper stationery (ATK) for office administration. The company recognizes that the use of paper indirectly contributes to the depletion of trees cut down for pulp production. To address this issue, BRIDS has implemented a paper usage-saving program.

In the reporting period, the company used a total of 484 reams of paper. To further reduce expenses and environmental impact, BRIDS is actively pursuing a paperless administration approach, where various documents and regulations are sent and stored electronically.

Pemakaian kertas
Cutsheet paper usage

Dalam satuan rim
In reams

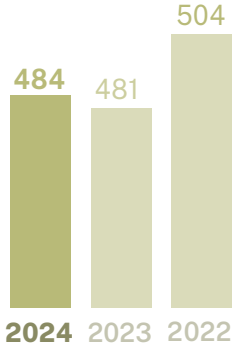

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Dalam kegiatan Perseroan menjalankan operasional usaha dengan menggunakan energi yang bersumber dari listrik dan bahan bakar minyak. Konsumsi energi dalam BRIDS yang terutama berupa pemakaian listrik untuk kegiatan operasional perkantoran. Sementara penggunaan energi di luar organisasi berupa BBM yang digunakan untuk transportasi.

Konsumsi listrik yang bersumber dari pasokan PLN tercatat berdasarkan penghitungan sesuai jumlah pembelian langsung. Berikut ini data penggunaan energi dalam BRIDS.

Business operations rely on electricity and fuel oil to power the company's activities. Within BRIDS, energy consumption primarily consists of electricity used for office operations. Outside the organization, energy use is mainly fuel for transportation.

Electricity consumption from PLN is recorded based on calculations derived from the number of direct purchases. Below is the data on energy usage in BRIDS.

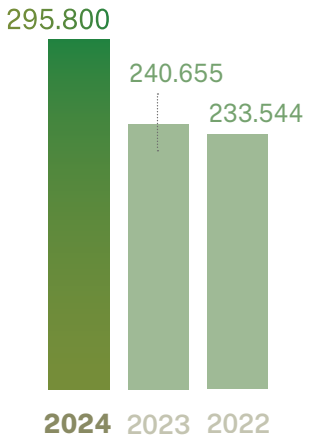

Penggunaan Energi Listrik
Electricity Usage

Dalam kilowatt-hour (kWh)
In kilowatt-hour (kWh)

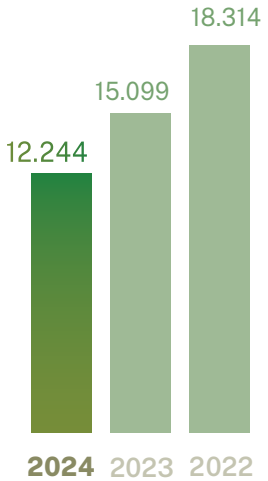

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
Fuel Usage

Dalam liter
In liter

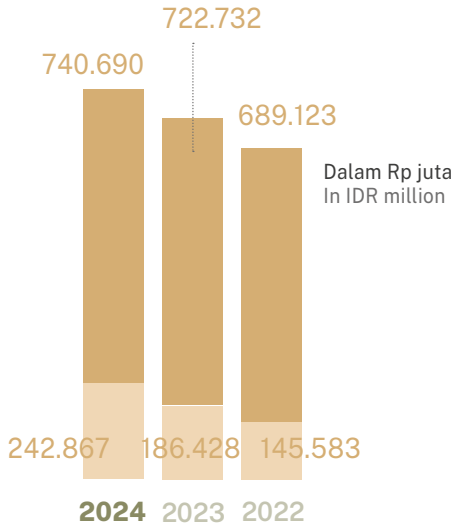

Biaya Energi
Energy Costs

Biaya Energi Listrik
Electricity Cost

Biaya Energi BBM
Fuel Cost

Emisi

BRIDS melakukan perhitungan intensitas energi berdasarkan penggunaan energi untuk kantor pusat dan operasional kantor. Semakin kecil intensitas energi, berarti semakin kecil penggunaan energi per satuan luas kantor. BRIDS juga telah melakukan efisiensi dalam pengendalian emisi terutama dalam efektivitas operasional kantor. Sampai dengan tahun 2024,

BRIDS belum melakukan pengukuran inventarisasi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan bisnis dan pendukung, namun BRIDS akan melakukan perhitungan tersebut di masa mendatang.

Pengelolaan Air

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan tidak menggunakan air tanah,

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan penghematan kepentingan kantor seperti kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Pemakaian air selama periode pelaporan mencapai Rp13.907.794,90.

Pengelolaan Limbah

Dalam bisnis dan operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 dan tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri. Pada tahun 2024, data jumlah sampah yang dihasilkan Perusahaan sebesar 1.680 kg.

BRIDS melaksanakan pengelolaan limbah (*waste management*) bersinergi dengan BRI Group dengan target yaitu *Zero Waste to Landfill*.

Waste management merupakan aktivitas pengelolaan sampah meliputi tahap pemilahan, pembuangan, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan yang sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan. Alur waste management yang diterapkan yaitu sebagai berikut:

Emissions

BRIDS calculates energy intensity based on energy usage for its head office and office operations. A lower energy intensity indicates reduced energy usage per unit area of the office. The Company has also implemented efficient emissions control, mainly focusing on the effectiveness of office operations, as demonstrated in the energy usage table for 2024.

As of 2024, BRIDS has not yet conducted an inventory measurement of greenhouse gas emissions generated from its business and supporting activities. However, BRIDS plans to undertake this calculation in the future.

Water Management

In its operational activities, the Company sources water from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and does not utilize groundwater.

During 2024, the Company achieved savings in water usage for office needs, including sanitation and general office requirements. The total water expenditure during the reporting period amounted to IDR 13,907,794.90.

Waste Management

The Company does not produce hazardous and toxic waste or independently process waste in its business operations. In 2024, the Company reported a total waste production of 1,680 kg.

BRIDS has engaged in waste management activities in collaboration with the BRI Group, aiming to achieve Zero Waste to Landfill.

The waste management process includes the stages of sorting, disposal, collection, transportation, and processing, all in compliance with established regulations. The waste management flow adopted is as follows:

Sorting

Pengurangan limbah dimulai dengan kesadaran pentingnya mengurangi penggunaan bahan sekali pakai. Penggunaan sistem digital atau kertas daur ulang adalah salah satu upaya ini.

Waste reduction begins with recognizing the importance of minimizing the use of disposable materials. One effective approach is to utilize digital systems or recycled paper.

Disposal

Pemilahan limbah dengan jelas. Pemilahan yang tepat memastikan bahwa limbah limbah dapat ditangani dengan aman (tidak bercampur bahan B3).

Proper waste sorting is essential. By ensuring waste is sorted correctly, we can handle it safely and avoid mixing it with hazardous materials (toxic waste).

Collection

Building Management, (PT BKS), selanjutnya mengumpulkan dan mambawa limbah terpilah, dari area kerja ke tempat penampungan sementara (TPS).

Building Management at PT BKS is responsible for collecting and transporting sorted waste from the work area to the temporary storage facility (TPS).

Transportation

Mitra mengambil limbah dari TPS, dan membawa ke tempat pemrosesan, dengan cara yang aman.

PT BKS' partners then collect the waste from the TPS and transport it safely to the processing site.

Processing

Fasilitas pemrosesan mengolah limbah sesuai jenisnya. Di antaranya dengan proses *recycling, composting,* dan *waste-to-energy.*

At the processing facilities, waste is treated according to its type. This includes methods such as recycling, composting, and waste-to-energy processes.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup
Environmental Management and Conservation Costs

BRIDS telah melakukan pengelolaan dan pelestarian di lingkungan kantor maupun masyarakat melalui program TJSL. Pada tahun 2024, BRIDS telah merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sebesar Rp25 juta dan pemberian berbagai jenis bibit pohon, pembuatan green house, termasuk dengan sistem pengairan di Hutan Samida yang berlokasi di kawasan Cimenyan, Bandung, Jawa Barat.

Through the TJSL program, BRIDS has undertaken various environmental management and conservation initiatives in the office and the community. In 2024, BRIDS spent IDR 25 million on these efforts, including providing different types of tree seedlings, constructing greenhouses, and establishing an irrigation system in the Samida Forest in the Cimenyan area of Bandung, West Java.

Keanekaragaman Hayati
Environmental Management and Conservation Costs

Kegiatan dan upaya-upaya pelestarian lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan menjaga sumber daya alam untuk generasi selanjutnya. Dalam praktiknya, memang dibutuhkan kesadaran bersama dan keseimbangan antara menjaga profitabilitas Perseroan dengan upaya melestarikan lingkungan. BRIDS menyadari perannya untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan cara mendorong investasi yang berpihak pada pelestarian lingkungan.

Pada tahun 2024, BRIDS berkolaborasi bersama kelompok masyarakat yang tergabung dalam organisasi perkumpulan Panggelar Ngertakeun Bumi Lamba (PNBL) melalui program pengembangan Ekosistem Hutan Samida yang berlokasi di kawasan Cimenyan, Bandung, Jawa Barat.

BRIDS berkontribusi mulai dari pemberian berbagai jenis bibit pohon, pembuatan green house, termasuk dengan sistem pengairan hutan yang dibutuhkan ekosistem tersebut. Hutan Samida ini kedepannya diharapkan dapat menjadi ekosistem yang memberikan dampak baik kepada pelestarian lingkungan, salah satunya sebagai upaya mencegah bencana alam seperti banjir lumpur yang terjadi di Bandung, serta berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

The Company's environmental conservation activities aim to enhance the quality of human life and protect natural resources for future generations. Achieving a balance between maintaining profitability and preserving the environment requires collective awareness. BRIDS recognizes its role in positively impacting the environment by promoting investments that support conservation efforts.

In 2024, BRIDS collaborated with Panggelar Ngertakeun Bumi Lamba (PNBL) association community groups as part of the Samida Forest Ecosystem development program in Cimenyan, Bandung, West Java. BRIDS contributed by supplying various types of tree seedlings, constructing greenhouses, and installing the irrigation system necessary for sustaining the ecosystem. The goal is for the Samida Forest to develop into an ecosystem that positively contributes to environmental conservation, helping to prevent natural disasters such as mud floods in Bandung and improving the economic conditions of the surrounding community.

Penanganan Pengaduan Lingkungan
Handling Environmental Complaints

BRIDS memastikan terpenuhinya kepatuhan terhadap peraturan perundangan termasuk di bidang lingkungan. BRIDS memberikan sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan ataupun pengaduan terkait permasalahan lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden pencemaran lingkungan atas kegiatan usaha Perseroan dan tidak terdapat pengaduan dari para pemangku kepentingan Perusahaan terkait permasalahan lingkungan, termasuk mengenai tumpahan atas limbah yang dihasilkan Perusahaan.

BRIDS ensures compliance with laws and regulations, including environmental matters. The Company provides a means for stakeholders to submit complaints or reports about environmental issues.

Throughout 2024, there were no incidents of environmental pollution resulting from the Company's business activities, and no complaints were received from stakeholders concerning ecological problems, including waste spills.

Kinerja Sosial
Social Performance

Pendekatan Manajemen
Management Approach

BRIDS telah memetakan manusia dalam konteks keberlanjutan menjadi bagian dari prinsip-prinsip mendasar SDGs yang berperan dalam menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Sejalan dengan hal itu, keberlanjutan usaha juga dipengaruhi oleh partisipasi dan keterlibatan karyawan, masyarakat dan konsumen sebagai bagian proses bisnis Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat untuk mengelola isu-isu pada aspek sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan dan konsumen, sehingga berkontribusi terhadap pencapaian kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Sementara itu, kinerja keberlanjutan terkait dengan aspek sosial, mencakup informasi inisiatif dan program-program tanggung jawab sosial Perseroan di bidang ketenagakerjaan, kemasyarakatan, dan produk dan pelayanan konsumen.

BRIDS has integrated human factors into its sustainability framework, aligning with the fundamental principles of the Sustainable Development Goals (SDGs) that promote a balance among economic, social, and environmental dimensions. The Company's sustainability is significantly influenced by the active participation and engagement of employees, communities, and consumers in its business processes. Therefore, a suitable approach is essential for managing social, employment, and consumer-related issues, contributing to the Company's overall performance and sustainability.

Sustainability performance related to social aspects, includes information on the Company's social responsibility initiatives and programs focusing on employment, community engagement, and consumer products and services.

Keberagaman dan Kesempatan Kerja
Diversity and Employment Opportunities

BRIDS memiliki komitmen dalam keberagaman dan kesempatan berkarir serta menjamin keadilan dan kesetaraan dalam lingkungan kerja.

Seluruh proses yang melibatkan karyawan sejak rekrutmen, penempatan hingga penilaian kinerja dan program pengembangan kompetensi sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan yang objektif terkait kebutuhan di unit kerja masing-masing, serta profil kompetensi individu setiap karyawan, sehingga semua proses kegiatan bisnis terkait dengan karyawan dilakukan secara profesional dan bisa dipertanggungjawabkan secara accountable.

Komitmen BRIDS tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun berdasarkan suku, agama, ras, gender maupun aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi.

Keberagaman komposisi laki-laki BRIDS di tahun 2024 sebesar 62% dan perempuan 38%. Dalam kepemimpinan, komposisi di setingkat assistant vice president perempuan sebanyak 69%.

BRIDS is dedicated to promoting diversity and providing career opportunities while ensuring fairness and equality within the work environment.

All processes involving employees—from recruitment and placement to performance assessments and competency development programs—are based entirely on objective criteria that consider the specific needs of each work unit and the individual competencies of employees. This ensures that all business activities related to employees are conducted professionally and are accountable.

BRIDS is committed to maintaining a discrimination-free workplace where no bias occurs based on ethnicity, religion, race, gender, or other irrelevant factors concerning employee performance. Throughout 2024, there were no reported incidents of discrimination.

In 2024, the gender composition at BRIDS was 62% male and 38% female. Among leadership roles, women comprised 69% of the assistant vice president level.

Tabel Keberagaman dan Kesetaraan Tahun 2024
Diversity and Equality 2024 Table

Jabatan Posisi	Jenis Kelamin Gender		Rentang Usia (tahun) Age Group (years)						
	Pria Male	Wanita Female	< 25	25 -30	31-35	36 -40	41-45	46 -50	> 51
Senior Vice President	4	1	-	-	-	1	1	2	1
Vice President	20	6	-	-	1	5	3	9	8
Assistant Vice President	22	13		3	11	3	3	7	8
Manager	35	16	2	14	10	7	2	10	6
Assistant Manager	37	31	19	27	2	8	6	2	4
Associate	38	24	6	25	17	7	5	1	1
Secretary	-	3	-	-	1	1	-	1	-
Total	**156**	**94**	**27**	**69**	**42**	**32**	**20**	**32**	**28**

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak
Forced Labor and Child Labor

Perseroan menerapkan aspek compliance terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, BRIDS memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang bekerja di Perseroan.

Data mengenai sumber daya manusia terutama rentang usia di BRIDS, dapat dilihat di bab profil perusahaan, sub bab sumber daya manusia, di halaman 84 Laporan Tahunan ini.

The Company adheres to all applicable laws and regulations, including those related to labor. BRIDS ensures that no underage workers or individuals subjected to forced labor are employed within the Company.

Information regarding our workforce, particularly the age distribution at BRIDS, can be found in the company profile section, specifically in the human resources sub-section, on page 84 of this Annual Report.

Komitmen dalam Kesejahteraan
Commitment to Welfare

BRIDS selalu mematuhi sesuai ketentuan peraturan yang berkaitan dengan tenaga kerja.

Dalam kesejahteraan pegawai, Perseroan membagi kan dalam dua yaitu pegawai tetap dan pegawai kontrak. Perseroan memberikan berbagai bentuk kesejahteraan pegawai berdasarkan ketentuan undang-undang dan ketentuan internal, antara lain tingkatan jabatan, lama bekerja, serta pencapaian-pencapaian individu.

BRIDS mempunyai standarisasi sistem kompensasi dan remunerasi untuk meningkatkan motivasi guna mendorong produktivitas dan kinerja individu. Komitmen dalam memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kepada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian KPI Perseroan.

BRIDS is committed to complying with labor regulations.

The Company categorizes employee welfare into two groups: permanent employees and contract employees. Various forms of employee welfare are provided in accordance with laws and internal policies, which consider factors such as job level, length of service, and individual achievements.

BRIDS has established a standardized compensation and remuneration system designed to enhance motivation and promote individual productivity and performance. Our commitment to employee compensation is based on an assessment of annual performance results and the achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPIs).

Kesejahteraan Pegawai di BRIDS
Employee Welfare at BRIDS

Uraian	Description	Karyawan Tetap Permanent Staffs	Karyawan Kontrak Contract Staffs
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Religious Holiday Allowance	■	■
Bonus Kinerja	Performance Bonus	■	■
Fasilitas Tunjangan Transportasi	Transportation Allowance Facility	■	-
Fasilitas Subsidi Bunga Pinjaman Pembelian Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle Purchase Loan Interest Subsidy Facility	■	-
Penghargaan	Awards	■	-
Santunan Kematian	Death Benefits	■	-
Bantuan bagi Pegawai yang Mengalami Bencana Alam	Assistance for Employees Experiencing Natural Disasters	■	■
Hak Cuti	Leave Rights	■	■
Fasilitas Kesehatan	Health Facilities	■	■
Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pegawai	Employee Social Security and Welfare	■	■
Dana Pensiun	Pension Fund	■	-

■ Fasilitas tersedia | Benefit is available
- Fasilitas tidak tersedia | Benefit is not available

Dalam hal kesejahteraan pegawai untuk cuti hamil dan program pensiun pegawai BRIDS dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Cuti Parental**
   BRIDS memberikan hak cuti parental baik bagi karyawan wanita yang hamil dan melahirkan, maupun bagi karyawan pria yang mendampingi pasangannya dalam masa kelahiran. Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, karyawan wanita berhak untuk mendapatkan cuti melahirkan selama 90 hari, dan karyawan pria berhak untuk mendampingi istrinya melahirkan selama 2 (dua) hari kerja.
   Selama tahun 2024, terdapat empat karyawan perempuan dan empat karyawan laki-laki yang menggunakan hak cuti parentalnya. Seluruhnya telah kembali bekerja setelah masa cuti mereka selesai.

2. **Program Pensiun**
   BRIDS memiliki program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak yang telah memasuki usia pensiun yakni usia 56 tahun. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun BRI. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,39% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok. Selain itu, BRIDS juga memberikan program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 yang telah diperbarui menggunakan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 tahun 2020 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan.

Sedangkan dalam pemberian upah minimum kepada karyawan, BRIDS telah mempunyai standar yang telah dijalankan. Besaran upah minimum yang diberikan dapat dilihat dari rata-rata rasio gaji pokok karyawan entry level Perusahaan dibandingkan dengan UMP setempat, yaitu minimal 1:1.

Maternity Leave and Pension Programs for the BRIDS employees are described below:

1. **Parental Leave**
   BRIDS provides parental leave rights for female employees who are pregnant and giving birth, as well as for male employees accompanying their partners during childbirth. According to applicable laws and regulations, female employees are entitled to 90 days of maternity leave, while male employees are entitled to 2 working days for accompanying their wives during delivery.
   In 2024, four female and four male employees exercised their parental leave rights, and all returned to work once their leave periods were completed.

2. **Pension Program**
   BRIDS offers a defined benefit pension program for all eligible employees who have reached the retirement age of 56. The BRI Pension Fund manages this pension program, which is funded by a company contribution of 34.39% and a maximum employee contribution of 5.36% of the basic salary. Additionally, BRIDS provides other defined benefit programs through the post-employment benefits outlined in the Manpower Law Number 13 of 2003, which was updated by the Job Creation Law Number 11 of 2020, as well as the Company's Manpower Regulations.

Moreover, BRIDS has established a standard for providing minimum wages to employees. The minimum wage is determined based on the average ratio of the basic salary of entry-level employees to the local UMP, ensuring a minimum ratio of 1:1.

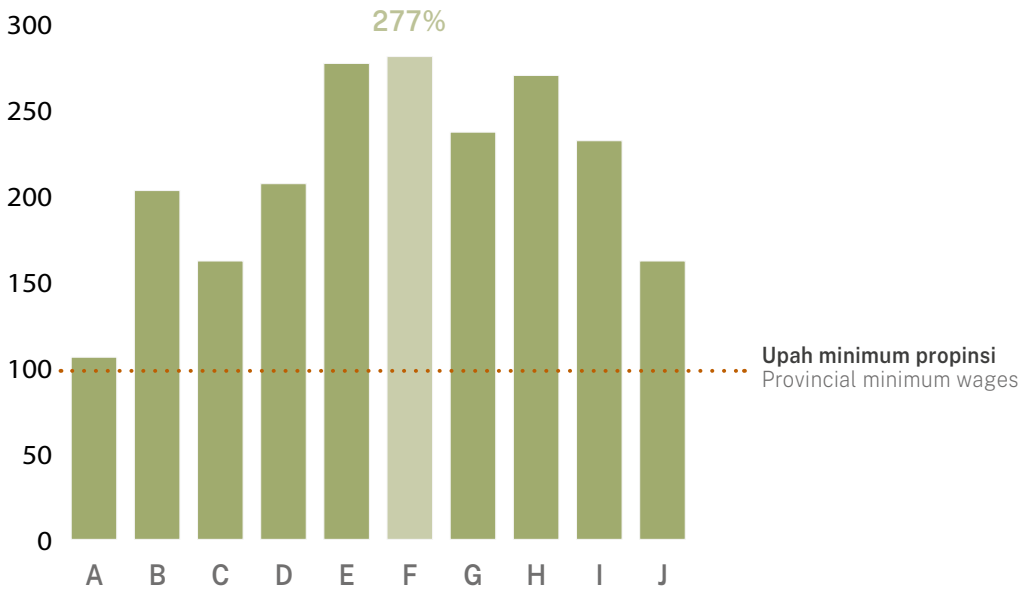

A Head Office (Jakarta)
B Sumatera Utara
C Sumatera Selatan
D Banten (BSD)
E Jawa Barat (Bandung)
F Jawa Tengah (Semarang)
G Yogyakarta
H Jawa Timur (Surabaya dan Malang)
I Nusa Tenggara Barat (Mataram)
J Sulawesi Selatan (Makassar)

Perbandingan upah pegawai brids *entry level* dengan upah minimum propinsi
Comparison of wages for entry-level BRIDS employees with provincial minimum wages

Rekrutmen dan Turnover Karyawan
Employee Recruitment and Turnover

Rekrutmen dan turnover karyawan merupakan dua aspek krusial dalam manajemen sumber daya manusia yang berpengaruh langsung terhadap stabilitas, produktivitas, dan budaya kerja di suatu Perseroan. Rekrutmen yang efektif memastikan bahwa perusahaan memperoleh talenta terbaik, sementara pengelolaan turnover yang baik dapat menjaga keberlanjutan operasional dan mengurangi biaya yang timbul akibat pergantian karyawan.

Pada tahun 2024, pegawai baru yang masuk ke Perseroan sebanyak 20 orang, sedangkan yang keluar sebanyak 21 orang. Penerimaan pegawai di tahun 2024, mengalami penurunan jika dibanding tahun 2023 sebanyak 52 orang.

Komposisi pegawai yang masuk dan keluar berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia diuraikan sebagai berikut:

Employee recruitment and turnover are two crucial aspects of human resource management that directly affect a company's stability, productivity, and work culture. Effective recruitment ensures that the Company obtains the best talent, while good turnover management can maintain operational sustainability and reduce costs arising from employee turnover.

In 2024, 20 new employees joined the Company, while 21 left. Employee recruitment in 2024 decreased compared to 2023, which was 52 people.

The composition of employees who entered and left based on gender, work area, and age group is described as follows:

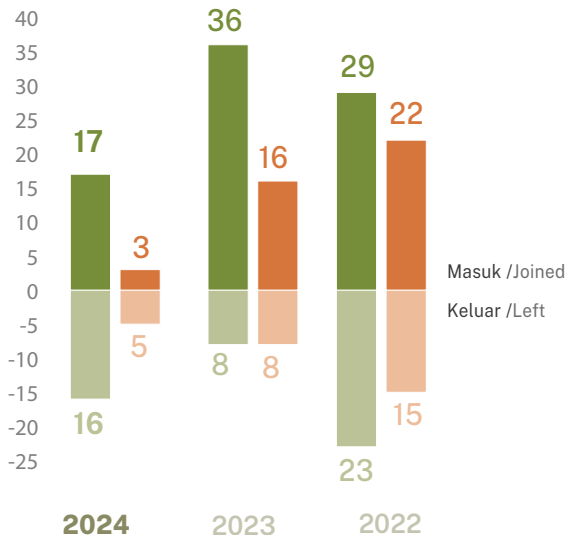

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

Pria
Male

Wanita
Female

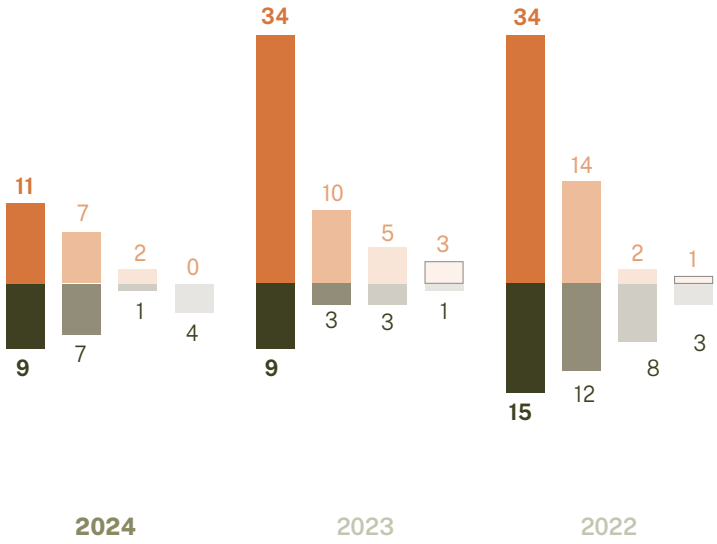

Berdasarkan Kelompok Usia
By Age Group

Masuk Joined | Keluar Left

21 - 30 tahun | years

31 - 40 tahun | years

41 - 50 tahun | years

>50 tahun | years

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, BRIDS selalu memastikan bahwa pegawainya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Pelatihan dan pengembangan pegawai menjadi aspek penting dalam strategi manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas, inovasi, dan kepuasan kerja. Dengan program pelatihan yang tepat, Perseroan dapat memperkuat daya saingnya sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional setiap individu.

BRIDS setiap tahunnya, telah mempersiapkan anggaran untuk setiap pegawai sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, dari Direksi hingga pegawai telah melakukan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan pertumbuhan setiap individu.

Pengembangan Pelatihan Pegawai Yang diikuti Tahun 2024 (Kolektif)

BRIDS is committed to ensuring its employees possess the necessary skills and knowledge in an ever-evolving business environment. Employee training and development are essential components of human resource management strategies to enhance productivity, foster innovation, and improve job satisfaction. By implementing the right training programs, the Company can bolster its competitiveness while providing a work environment that supports each individual's professional growth.

Every year, BRIDS allocates a training budget for each employee based on the Company's capacity and specific needs. In 2024, training and development initiatives were tailored to support the growth of individuals across all levels, from the Board of Directors to employees.

Tabel Jam Pelatihan Karyawan
Number of Employees Training Hours

Uraian Description	2024			2023			2022		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C
Berdasarkan Jenis Kelamin **By Gender**									
Laki-laki (Male)	156	956	6,1	156	1.053	6,7	128	688	5,4
Perempuan (Female)	94	761	8,1	95	842	8,9	86	550	6,4
Total	**250**	**1.717**	**6,9**	**251**	**1.894**	**7,5**	**214**	**1.238**	**5,8**
Berdasarkan Jabatan **By Position**									
Senior Vice President	5	122	24,4	4	135	33,7	4	88	22,0
Vice President	26	205	7,8	24	226	9,4	19	148	8,0
Assistant Vice President	35	294	8,4	42	324	7,7	35	212	6,0
Manager	51	326	6,4	40	360	9,0	39	235	6,0
Assistant Manager	68	354	5,2	76	390	5,1	58	255	4,0
Associate	62	326	5,2	62	360	5,8	57	235	4,0
Secretary	3	90	30,0	3	99	33,2	2	65	33,0
Total	**250**	**1.717**	**6,9**	**251**	**1.894**	**7,5**	**214**	**1.238**	**5,8**

A Jumlah Pegawai *(Number of employee)*
B Jumlah Jam Pelatihan *(Number of training hours)*
C Rata-rata Jam Pelatihan *(Average number of traiing hours)*

Tabel Pengembangan Pelatihan Pegawai Yang diikuti Tahun 2024
Employee Training and Development Implemented in 2024 Table

Pelatihan/Training/Seminar Workshops/ Training/ Seminar	**Tanggal** Date	**Peserta** Participant
BRIDS Leaders CollaboraDay!	20 Januari 2024 *January 20, 2024*	24
Copywriting for Business & Marketing	12 Februari 2024 *February 12, 2024*	132
PPL WPPE: Peran Perusahaan Efek dalam Perkembangan Praktik RAKB (ESG) *PPL WPPE: The Roles of Securities Houses in The Development of RAKB (ESG) Practices*	21 Mei 2024 *May 21, 2024*	134
PPL WPPE: Manajemen Risiko dan GCG di Perusahaan Efek *PPL WPPE: Risk Management and GCG in Securities Houses*	31 Mei 2024 *May 31, 2024*	130
Tableau Essentials: Accelerated Data Visualization	8 Juni 2024 *June 8, 2024*	32
Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001) *Information Security Management Systems Awareness (ISO 127001)*	13 Juni 2024 *June 13, 2024*	22
SMART Service Excellence	24, 31 Agustus 2024 *August 24, 31, 2024*	28
Refreshment WPEE SKKNI terbaru *Latest WPPE SKKNI Refreshment*	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	13
Refreshment WPPE SKKNI terbaru *Latest WPPE SKKNI Refreshment*	30 Agustus 2024 *August 30, 2024*	12
PPL WPEE: Penerapan Strategi Anti Fraud, Pengendalian Gratifikasi & Benturan Kepentingan *PPL WPEE: Anti Fraud Strategy, Gratification and Conflict of Interest Handling Implementation*	8 November 2024 *November 8, 2024*	214
PPL WPEE: Penerapan Pedoman Prinsip Mengenal jasa Pengguna Jasa (Customer & Enhanced Due Diligence) *PPL WPEE: Implementation of Knowing the Customers Principles (Customers and Enhanced Due Diligence)*	28 November 2024 *November 28, 2024*	212
Refreshment WPPE SKKNI terbaru *Latest WPPE SKKNI Refreshment*	2 Desember 2024 *December 2, 2024*	21

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara kepada Konsumen

Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers

Dalam industri sekuritas, kepercayaan dan transparansi merupakan pondasi utama dalam membangun hubungan jangka panjang dengan investor dan pemangku kepentingan.

BRIDS sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu perusahaan Sekuritas, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap pelanggan, tanpa memandang latar belakang atau skala investasinya, mendapatkan akses yang setara terhadap produk, layanan, dan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

Komitmen terhadap layanan yang setara tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi strategi utama dalam memperkuat reputasi BRIDS dan meningkatkan loyalitas investor. Dalam jangka panjang, komitmen ini tidak hanya memperkuat reputasi BRIDS, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan pasar modal yang lebih sehat dan berkelanjutan

Trust and transparency are fundamental in building long-term relationships with investors and stakeholders in the securities industry.

BRIDS, a securities firm in the financial services sector, is dedicated to ensuring that every customer, regardless of their background or investment scale, has equal access to the products, services, and information necessary for making informed investment decisions.

Our commitment to providing equal services reflects our compliance with regulations and is a key strategy for enhancing BRIDS' reputation and increasing investor loyalty. In the long term, this dedication strengthens our standing in the industry and contributes to developing a healthier and more sustainable capital market.

Inovasi Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation in Sustainable Financial Product and Service Development

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, industri sekuritas dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan yang tidak hanya kompetitif tetapi juga berkelanjutan. BRIDS terus melakukan peran dalam mendorong inklusi keuangan, mendukung investasi yang bertanggung jawab, dan memastikan bahwa produk serta jasa yang ditawarkan selaras dengan prinsip keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan (ESG – *Environmental, Social, and Governance*).

Pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan solusi investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

BRIDS pada tahun 2024, turut aktif dalam penerbitan obligasi ritel yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan obligasi swasta serta mendorong pelaku pasar untuk menerbitkan instrumen obligasi hijau (*Green Bonds*).

In today's era of globalization and digital transformation, the securities industry must continue to innovate by developing competitive and sustainable financial products and services. BRIDS actively promotes financial inclusion, supports responsible investment, and ensures that the products and services align with economic, social, and environmental sustainability (ESG) principles.

The development of sustainable financial products and services underscores our commitment to providing investment solutions that are profitable and beneficial to society and the environment. In 2024, BRIDS plans to issue retail bonds on behalf of the Indonesian Government and private bonds and will encourage market participants to issue green bond instruments (Green Bonds).

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan
Security Evaluations of Products and Services for Customers

Dalam Industri Sekuritas, keamanan produk dan layanan keuangan merupakan prioritas utama yang harus dijaga untuk melindungi kepentingan investor. Dengan meningkatnya kompleksitas pasar keuangan dan risiko yang menyertainya, BRIDS selalu berupaya untuk memastikan bahwa setiap produk investasi dan jasa yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi keamanan yang ketat.

Evaluasi keamanan ini mencakup aspek regulasi, manajemen risiko, perlindungan data, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Dengan demikian, investor dapat berinvestasi dengan percaya diri dan mengelola aset mereka tanpa khawatir terhadap risiko yang tidak terkendali.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan dari nasabah terutama mengenai produk/jasa yang diluncurkan.

In the securities industry, ensuring the security of financial products and services is a top priority for protecting investors' interests. Given the increasing complexity and risks in the financial market, BRIDS is dedicated to ensuring that every investment product and service undergoes a thorough security evaluation process.

This evaluation covers aspects such as regulation, risk management, data protection, and adherence to principles of good corporate governance (GCG). As a result, investors can confidently invest and manage their assets without the fear of uncontrolled risks. Throughout 2024, there were no customer complaints related to the products and services launched.

Dampak yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Perusahaan
Impact of the Company's Products and Services

Sebagai salah satu perusahaan Sekuritas, BRIDS memainkan peran penting dalam pasar keuangan dengan menyediakan produk dan layanan yang memungkinkan individu maupun institusi untuk berinvestasi, mengelola risiko, dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Produk dan jasa yang ditawarkan, seperti perdagangan saham, reksa dana, obligasi, serta konsultasi investasi, memiliki dampak yang luas terhadap berbagai aspek, baik bagi investor, pasar modal, maupun perekonomian secara keseluruhan.

BRIDS mempunyai komitmen untuk selalu berupaya, produk dan layanan Perseroan bersifat positif, seperti mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat memiliki risiko jika tidak dikelola dengan baik, seperti meningkatkan volatilitas pasar atau menimbulkan kerugian bagi investor. Oleh karena itu, memahami dampak yang ditimbulkan dari produk dan jasa perusahaan Sekuritas, menjadi penting bagi semua pemangku kepentingan.

As a securities company, BRIDS plays a vital role in the financial market by providing products and services that enable individuals and institutions to invest, manage risks, and achieve their financial goals.

The offerings, including stock trading, mutual funds, bonds, and investment consulting, significantly impact investors, capital markets, and the broader economy. BRIDS is committed to ensuring that its products and services promote financial inclusion and economic growth. However, it is important to acknowledge that if not managed properly, these products can also pose risks, such as increasing market volatility or leading to losses for investors. Therefore, understanding the impact of securities products and services is essential for all stakeholders.

Survey Kepuasan Pelanggan – Call Center
Customer Satisfaction Survey – Call Center

BRIDS selalu berusaha untuk mendengar dari kemauan dari pelanggan. Cara yang digunakan adalah melakukan survey kepuasan pelanggan yang bertujuan, untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan dan SLA (Service Level Agreement) Perusahaan yang telah diberikan.

Pada tahun 2024, BRIDS melakukan survei kepuasan pada tanggal 24 Juni – 31 Juli 2024 dengan jumlah responden sebanyak 500 responden dari total 9.491 penyebaran survei yang dikirimkan melalui WA Official dan email nasabah (5%) . Adapun aspek yang dinilai berdasarkan kepuasan dan pengalaman pelanggan dalam pelayanan Call Center dan Customer Service, fitur, sistem dan layanan. Hasil dari survei ini memperoleh poin 4.2 dari 5 poin yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelanggan merasa "Puas" atas pelayanan Call Center dan Customer Service yang diberikan BRIDS. Tentunya hasil ini tidak serta merta membuat kami puas, kami terus berkomitmen untuk semakin meningkatkan layanan nasabah kami sebaik mungkin dan selalu mendengarkan keluhan serta memberi solusi, dan terus memperbaiki pelayanan kepada Nasabah.

At BRIDS, we prioritize listening to our customers' needs. To gauge customer satisfaction with our services and Service Level Agreement (SLA), we conduct regular satisfaction surveys.

In 2024, BRIDS conducted a satisfaction survey from June 24 to July 31, gathering feedback from 500 respondents out of 9,491 surveys sent via WhatsApp Official and customer email (representing a 5% response rate). The survey assessed customer satisfaction and experiences related to our call center and customer service, as well as various features, systems, and services. The results indicated an average satisfaction score of 4.2 out of 5, reflecting that our customers feel "Satisfied" with the Call Center and Customer Service provided by BRIDS. However, we do not take these results for granted; we remain committed to continually improving our customer service by actively listening to complaints, providing effective solutions, and enhancing our offerings.

Penanganan Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Handling

Nasabah dapat melakukan pengaduan sebagai pernyataan ketidakpuasan yang diajukan kepada BRIDS selaku penyedia jasa keuangan terkait layanan, produk, atau kebijakan yang dirasa merugikan atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mekanisme penyampaian pengaduan nasabah BRIDS dapat dilakukan dengan berbagai kanal sebagaimana telah tercantum pada webiste www.bridanareksasekuritas.co.id

Upaya penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan SLA yang telah ditentukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 mengenai Perlindungan Konsumen dan masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Komitmen BRIDS, untuk selalu memberikan respon yang cepat dan memberikan solusi terbaik bagi nasabah.

Customers may submit complaints as expressions of dissatisfaction regarding services, products, or policies they find unsatisfactory. The process for submitting complaints to BRIDS, as a financial service provider, can be carried out through various channels listed on our website www.bridanareksasekuritas.co.id.

Our company policies and SLAs are established in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 22 of 2023, which focuses on consumer and community protection in the financial services sector. We are dedicated to resolving complaints efficiently.

BRIDS is committed to providing prompt responses and the best possible solutions for our customers.

Diagram Alur Penanganan Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Handling Diagram

Tanggapan dan penyelesaian aduan maksimal sepuluh hari kerja, dan dapat diperpanjang pada kondisi tertentu. Solusi penyelesaian atas pengaduan dapat berupa panggilan telepon, pengiriman surat atau email, dan dapat pula bertemu langsung dengan nasabah.

Response and resolution of complaints is a maximum of ten working days, and can be extended under certain conditions. Complaint resolution solutions can be in the form of telephone calls, sending letters or emails, and can also meet directly with customers.

Penanganan pengaduan nasabah dilakukan oleh Tim Customer Service dengan Service Level Agreement (SLA) 1x24 jam. Apabila pengaduan belum dapat diselesaikan, maka akan diteruskan/ ditangani lebih lanjut oleh Divisi terkait.

Laporan berkala setiap triwulan melalui sistem SIPEDULI OJK dilakukan oleh Compliance atas data yang disampaikan oleh Divisi Bisnis. Adapun informasi yang disampaikan melalui sistem SIPEDULI tersebut adalah jumlah pengaduan nasabah, baik yang telah selesai ditangani, pengaduan dalam proses penyelesaian, serta langkah-langkah penyelesaian yang telah diambil terhadap keluhan-keluhan tersebut. Komitmen BRIDS memberikan layanan terbaik bagi nasabah dengan pengelolaan pengaduan yang efektif sebagai bagian dari upaya dalam membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Sepanjang tahun 2024, BRIDS menerima 3 (tiga) laporan pengaduan dari nasabah yang seluruhnya telah diproses dan diselesaikan dengan status “Closed”.

The Customer Service Team addresses customer complaints within a 24-hour Service Level Agreement (SLA). If a complaint remains unresolved, it will be escalated to the relevant division for further handling.

The Compliance department submits quarterly reports through the FSA SIPEDULI system based on data provided by the Business Division. This information includes the number of customer complaints, detailing those that have been resolved, those currently being processed, and the steps taken for resolution. BRIDS is dedicated to delivering excellent customer service through effective complaint management, essential for building customer trust and loyalty.

Throughout 2024, BRIDS received three customer complaints, all of which have been processed and resolved and are marked as "Closed."

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Creating a Safe and Comfortable Work Environment

Lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan faktor utama dalam menciptakan produktivitas, kesejahteraan karyawan, dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

Kantor pusat BRIDS, yang menyewa ruang di gedung perkantoran, berupaya menciptakan lingkungan kerja yang optimal memerlukan sinergi antara kebijakan internal perusahaan dan fasilitas yang disediakan oleh pengelola gedung.

Meski BRIDS tidak memiliki kendali penuh atas aspek struktural gedung, berbagai strategi dapat diterapkan untuk memastikan bahwa tempat kerja tetap nyaman, aman, dan mendukung kesejahteraan karyawan.

Dengan memastikan keselamatan fisik, kenyamanan ergonomis, kebersihan, serta kebijakan kesejahteraan yang mendukung produktivitas, Perseroan telah menciptakan tempat kerja yang kondusif bagi karyawan. Kolaborasi dengan pengelola gedung serta penerapan kebijakan internal yang proaktif akan membantu mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan kinerja pegawai dalam jangka panjang.

Pada tahun 2024, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh lingkungan kerja Perseroan (*zero accident*).

A safe and comfortable work environment is essential for productivity, employee well-being, and compliance with employment regulations.

At BRIDS' head office, located in a rented office building, we aim to create an optimal work environment that aligns our internal policies with the facilities the building management offers. While BRIDS cannot fully control the structural aspects of the building, we can implement various strategies to ensure a comfortable and safe workplace that supports employee welfare.

By focusing on physical safety, ergonomic comfort, cleanliness, and welfare policies that enhance productivity, we have established a supportive workplace for our employees. Collaborating with the building management and proactively implementing internal policies will help us create an environment that meets safety standards and improves our employees' quality of life and performance in the long run.

We achieved zero work accidents in all of the Company's environments in 2024.

Tabel Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja
Types and Number of Work Accidents

Jenis kecelakaan kerja	Type of injury	2024	2023	2022
Ringan	Minor	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None
Sedang	Moderate	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None
Berat	Severe	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None	Tidak Ada | None

Tanggung Jawab Sosial Masyarakat
Community Social Responsibility

Pendekatan Manajemen
Management Approach

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, Perseroan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemegang saham dan kliennya tetapi juga terhadap masyarakat luas. Tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) dalam sektor sekuritas berperan penting dalam menciptakan dampak positif bagi perekonomian, meningkatkan literasi keuangan, serta mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Pendekatan manajemen dalam menjalankan tanggung jawab sosial ini mencakup berbagai strategi yang mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi, inklusi keuangan, serta program-program sosial yang memberikan manfaat bagi komunitas.

Inisiatif yang dijalankan oleh BRIDS ini sejalan dengan implementasi berbagai peraturan terkait CSR yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRIDS tidak hanya memenuhi kewajiban, tetapi juga berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan dan perkembangan masyarakat di sekitarnya. Beberapa peraturan terkait pelaksanaan kegiatan CSR yang menjadi ketentuan antara lain:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
3. POJK NO.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten,dan Perusahaan Publik.

Dalam pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan BRIDS, di bawah Divisi Corporate Secretary dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

As part of the financial services industry, our Company acknowledges its responsibility to shareholders, clients, and the broader community. Corporate Social Responsibility (CSR) within the securities sector is vital for positively impacting the economy, enhancing financial literacy, and promoting sustainable social development.

Our management approach to social responsibility focuses on various strategies that prioritize regulatory compliance, transparency, financial inclusion, and community-benefiting social programs.

The initiatives implemented by BRIDS align with CSR regulations in Indonesia. This means that BRIDS not only meets its obligations but also actively contributes to the welfare and development of the surrounding community. Relevant regulations guiding our CSR activities include:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility
3. POJK NO. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Corporate Secretary Division oversees the management of BRIDS' social and environmental responsibility activities and reports directly to the President Director.

1 April 2024
CSR Berbagi Bahagia Bersama BRI Group

BRIDS memaknai bulan suci Ramadhan dengan berbagi paket sembako kepada masyarakat di 8 kota di Indonesia.

Melalui sinergi dengan BRI Group dengan tema "Berbagi Bahagia Bersama BRI Group", BRIDS berkolaborasi dengan Koperasi Swakarya BRI dan Agen BRILink setempat dan telah membagikan total 470 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang dan Makassar.

Alokasi dana sebesar
Rp105.000.000

April 1, 2024
CSR Sharing Happiness with BRI Group

BRIDS celebrates the holy month of Ramadhan by sharing basic food packages with the community in 8 cities in Indonesia.

Through synergy with BRI Group, with the theme "Sharing Happiness with BRI Group," BRIDS collaborates with the BRI Swakarya Cooperative and local BRILink Agents and has distributed 470 basic food packages to people in need in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang, and Makassar.

Fund allocation of
IDR 105,000,000

21 Mei 2024
Pembangunan Masjid Nurul Rizki Ilahi

BRIDS berpartisipasi pada pembangunan Masjid Nurul Rizki Ilahi yang diinisiasi oleh PT Kawasan Industri Makassar, asosiasi dari Holding BUMN Danareksa.

Kontribusi ini selaras dengan komitmen Perusahaan untuk aktif dalam pengembangan masyarakat, serta khususnya untuk menyediakan fasilitas ibadah yang lebih baik dan memadai bagi masyarakat sekitar, serta mendukung berbagai kegiatan keagamaan dan sosial.

Alokasi dana sebesar
Rp10.000.000

May 21, 2024
Construction of Nurul Rizki Ilahi Mosque

BRIDS participated in the construction of the Nurul Rizki Ilahi Mosque, which was initiated by PT Kawasan Industri Makassar, an association of the Danareksa BUMN Holding.

This contribution is in line with the Company's commitment to active community development, particularly to providing better and more adequate worship facilities for the surrounding community and supporting various religious and social activities.

Fund allocation of
IDR 10,000,000

29 Juli 2024
CSR BRIDS Peduli: Pengembangan Ekosistem Hutan Samida

Untuk mendukung pelestarian lingkungan, BRIDS juga berkolaborasi bersama kelompok masyarakat yang tergabung dalam organisasi perkumpulan Panggelar Ngertakeun Bumi Lamba (PNBL) melalui program pengembangan Ekosistem Hutan Samida yang berlokasi di kawasan Cimenyan, Bandung, Jawa Barat.

BRIDS berkontribusi mulai dari pemberian berbagai jenis bibit pohon, pembuatan green house, termasuk dengan sistem pengairan hutan yang dibutuhkan oleh ekosistem tersebut. Hutan Samida ini kedepannya diharapkan dapat menjadi ekosistem yang memberikan dampak baik kepada pelestarian lingkungan, salah satunya sebagai upaya mencegah bencana alam seperti banjir lumpur yang terjadi di Bandung, serta berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

Alokasi dana sebesar
Rp25.000.000

July 29, 2024
CSR BRIDS Peduli: Development of Samida Forest Ecosystem

To support environmental preservation, BRIDS also collaborates with community groups that are members of the Panggelar Ngertakeun Bumi Lamba (PNBL) association through the Samida Forest Ecosystem development program in the Cimenyan area of Bandung, West Java.

BRIDS contributes by providing various types of tree seedlings and making greenhouses, including the forest irrigation system needed by the ecosystem. In the future, Samida Forest is expected to become an ecosystem that has a positive impact on environmental preservation, one of which is as an effort to prevent natural disasters such as the mud flood that occurred in Bandung, as well as having a positive impact on improving the economy of the surrounding community.

Fund allocation of
IDR 25,000,000

21 Oktober 2024
CSR BRIDS Peduli: Pemberian Beasiswa untuk Mahasiswa Berprestasi

BRIDS melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) BRIDS Peduli berkolaborasi dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) memberikan beasiswa sekitar Rp100 juta kepada 10 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berprestasi dengan keterbatasan ekonomi di beberapa kota di seluruh Indonesia.

Kegiatan CSR tersebut merupakan hasil kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), sebuah lembaga pemberi beasiswa nasional yang terus berupaya memperluas pendidikan layak bagi anak bangsa dengan bantuan berupa uang tunai kepada mahasiswa setiap bulannya, untuk memenuhi biaya hidup dan memenuhi biaya kebutuhan kuliah para mahasiswa selama periode satu tahun ajaran.

Alokasi dana sebesar
Rp96.000.000

October 21, 2024
CSR BRIDS Peduli: Scholarships for Outstanding Students

BRIDS through the BRIDS Peduli Corporate Social Responsibility (CSR) program in collaboration with the Karya Salemba Empat Foundation (KSE), provides scholarships of around IDR 100 million to 10 outstanding State University (PTN) students with economic limitations in several cities throughout Indonesia.

The CSR activity is the result of collaboration with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), a national scholarship institution that continues to strive to expand decent education for the nation's children by providing cash assistance to students every month to cover living expenses and the cost of college for one academic year.

Fund allocation of
IDR 96,000,000

Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat

Enhancing Public Financial Literacy

Literasi keuangan merupakan elemen fundamental dalam menciptakan masyarakat yang mampu mengelola keuangan dengan baik, mengambil keputusan investasi yang cerdas, serta menghindari risiko finansial yang tidak perlu. Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, BRIDS memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal dan investasi yang bertanggung jawab.

Melalui program peningkatan literasi keuangan, Perseroan berupaya untuk membantu masyarakat memahami konsep dasar investasi, mengenal risiko, serta mengoptimalkan strategi keuangan mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, literasi keuangan yang lebih baik juga berkontribusi pada stabilitas pasar modal dengan meningkatkan jumlah investor yang berinvestasi secara bijak dan berkelanjutan.

Financial literacy is essential for fostering a society that can effectively manage its finances, make informed investment decisions, and avoid unnecessary financial risks. As a key player in the financial services industry, BRIDS is committed to enhancing public understanding of the capital market and responsible investing.

Through its financial literacy improvement program, the Company aims to help the public grasp essential investment concepts, identify risks, and optimize their financial strategies to achieve long-term goals. Improved financial literacy empowers individuals and contributes to the stability of the capital market by increasing the number of investors who invest wisely and sustainably.

BRIDS EduVest
Rangkaian program edukasi komprehensif yang diselenggarakan secara virtual maupun tatap muka, dibawakan para expert berlisensi pasar modal BRIDS. Program ini bertujuan untuk mengenalkan dan memperdalam pemahaman nasabah dan masyarakat tentang investasi dan pasar modal. Tahun 2024, program BRIDS EduVest berjalan sebanyak 1.100 kali dengan peserta 64.666 orang.

BRIDS EduVest

A series of comprehensive educational programs conducted virtually and in person aims to introduce and enhance customers' and the public's understanding of investment and capital markets. These programs are presented by licensed BRIDS capital market experts. In 2024, the BRIDS EduVest program was conducted 1,100 times, with 64,666 participants.

EDUVEST : "Sosialisasi Investasi - PKU Akbar PNM Cabang Bandung"
BRIDS berpartisipasi sebagai salah satu pembicara pada acara PKU Akbar PNM Cabang Bandung dengan tema Investasi. Acara Sosialisasi Investasi tersebut dihadiri sekitar 600 peserta.

EDUVEST: "Investment Socialization - PKU Akbar PNM Bandung Branch"
BRIDS spoke at the PKU Akbar PNM Bandung Branch event, which focused on the investment theme. This Investment Socialization event attracted around 600 participants.

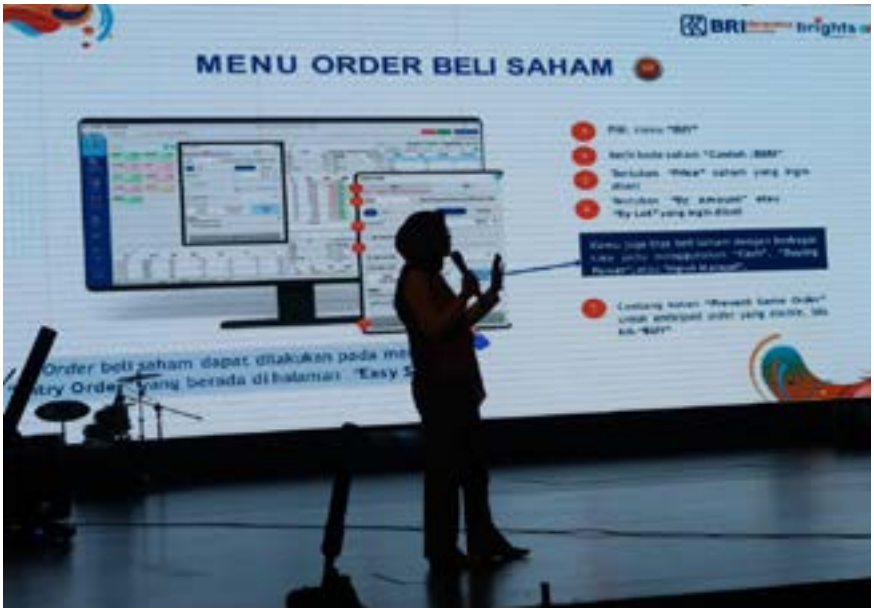

EDUVEST : "Cerdas Berinvestasi Untuk Masa Depan Sejahtera"
BRIDS bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi pembicara pada acara tersebut dengan mengangkat tema "Cerdas Berinvestasi Untuk Masa Depan Sejahtera". Acara yang diadakan oleh OJK dan Pemerintah Daerah Bali tersebut dihadiri sekitar 250 peserta

EDUVEST: "Smart Investing for a Prosperous Future
In collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX), BRIDS also spoke at the event titled "Smart Investing for a Prosperous Future." Organized by the FSA and the Bali Regional Government, this event was attended by approximately 250 participants.

Eduvest : "Acara Financial Planner Khusus Pekerja DJP"
BRIDS mengenalkan produk pasar modal dan memberikan tips berinvestasi kepada Pekerja DJP. Acara yang berkolaborasi dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) ini dihadiri oleh 80 pekerja DJP

Eduvest: "Financial Planner Event Specifically for DJP Employees"
BRIDS introduced capital market products and provided investment tips to DJP workers. In partnership with Bank Rakyat Indonesia (BRI), this event was attended by 80 DJP employees.

Sekolah Pasar Modal Level 1 & 2
BRIDS bersama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengadakan Sekolah Pasar Modal Level 1 dan 2 di Kantor Perwakilan BEI Kalimantan Selatan, dan dihadiri 30 peserta.

Capital Market School Level 1 & 2
BRIDS, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX), conducted Capital Market School Levels 1 and 2 at the IDX Representative Office in South Kalimantan, with thirty participants in attendance.

Sosialisasi Ketentuan Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen.
BRIDS bersama Otoritas Jasa Keuangan mengadakan kegiatan Sosialisasi Ketentuan Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen.

Socialization of Financial Services Business Actors Behavior Supervision Provisions, Education, and Consumer Protection.
BRIDS and the Financial Services Authority hosted a session on the Supervision Provisions for Financial Services Business Actors, focusing on education and consumer protection.

Seminar Pasar Modal
BRIDS bersama dengan BEI NTB mengadakan Seminar Investasi Pasar Modal kepada Mahasiswa IAHN Gde Pujda Mataram, sekaligus Pelantikan Pengurus Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Acara ini dihadiri oleh 100 peserta.

Capital Market Seminar
In partnership with the NTB IDX, BRIDS organized a Capital Market Investment Seminar for students from IAHN Gde Pujda Mataram and the inauguration of the Capital Market Study Group (KSPM) management. This event attracted 100 participants.

Financial Talk : "Investasi Cerdas: Wujudkan Masa Depan & Pensiun dengan Tabungan Emas & Reksadana"

BRIDS melakukan Edukasi terkait Investasi dengan tema "Wujudkan Masa Depan & Pensiun dengan Tabungan Emas & Reksadana" yang dilakukan di Grha Pertamina dan dihadiri 25 peserta.

Financial Talk: "Smart Investment: Realize the Future & Retirement with Gold Savings & Mutual Funds"

BRIDS conducted an investment education session themed "Realize the Future & Retirement with Gold Savings & Mutual Funds," which took place at Grha Pertamina and was attended by 25 participants.

SEHATI : "Sehari Belajar Investasi" with BRI Group

BRIDS menyelenggarakan program "SEHATI (Sehari Belajar Investasi)" untuk memberikan edukasi investasi praktis dengan bimbingan profesional technical analysis.

Program SEHATI ditujukan untuk Pekerja BRI Group & diselenggarakan perdana di Menara BRIlian dan dihadiri 20 peserta.

SEHATI: "One Day Learning to Invest" with BRI Group

BRIDS offered the "SEHATI (One Day Investing Learning)" program, designed to provide practical investment education with guidance in professional technical analysis.

The SEHATI program was explicitly aimed at BRI Group employees and was first held at Menara BRIlian, with 20 participants attending.

HC Talk with Pegadaian "Juara Investasi"
BRIDS menjadi pembicara pada acara HC Talk PT Pegadaian yang mengangkat tema "Juara Investasi". Acara rutin HC Pegadaian tersebut dihadiri sekitar 13.000 pegawai Pegadaian.

HC Talk with Pegadaian "Investment Champion"BRIDS spoke at the HC Talk PT Pegadaian event, which was themed "Investment Champion." Approximately 13,000 Pegadaian employees attended this regular HC Pegadaian event.

Podcast Tribun Sumsel "Tips & Trick Investasi Saham"
BRIDS menjadi pembicara pada Podcast Tribun Sumatera Selatan, yang mengangkat tema "Tips & Trick Investasi Saham". Jumlah peserta yang mengikuti acara tersebut sejumlah 1.400 pendengar.

Tribun Sumsel Podcast "Stock Investment Tips & Tricks"
BRIDS also spoke at the Tribun Sumatera Selatan Podcast, which focused on "Tips & Tricks for Stock Investment." This event attracted around 1,400 listeners.

SEHATI : "Sehari Belajar Investasi" with BRI Life

BRIDS menyelenggarakan program "SEHATI (Sehari Belajar Investasi)" untuk memberikan edukasi investasi praktis dengan bimbingan profesional di bidang technical analysis.
Program SEHATI ditujukan untuk Pekerja BRI Life dan dihadiri oleh 30 pegawai BRI Life.

SEHATI: "One Day Learning to Invest" with BRI Life

BRIDS conducted the "SEHATI (One Day Investing Learning)" program to provide practical investment education with professional guidance in technical analysis.
The SEHATI program was designed for BRI Life employees and was attended by 30 BRI individuals

BRILiaN Internship Program Semester 2 Tahun 2024

BRIDS menjadi salah satu pembicara dalam acara BRILiaN Internship Program SMT 2 tahun 2024 dan membawakan tema mengenai "Membangun Fondasi Investasi Untuk Generasi BRILiaN".
Selain BRIDS terdapat pembicara lainnya yaitu dari Pegadaian. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 80 peserta magang dari BRI.

BRILiaN Internship Program Semester 2, 2024

BRIDS was one of the speakers at the BRILiaN Internship Program SMT 2 in 2024, which had the theme "Building Investment Foundations for the BRILiaN Generation." Alongside BRIDS, other speakers from Pegadaian also participated. Approximately 80 interns from BRI attended the event

Dampak Terhadap Masyarakat
Impact on Society

Sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia, BRIDS tidak hanya berperan dalam menyediakan layanan investasi dan perdagangan efek, tetapi juga memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat serta menjalankan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berdampak luas.

BRIDS memahami bahwa inklusi keuangan menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan secara aktif mengadakan seminar edukasi, pelatihan investasi, serta program literasi keuangan yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, UMKM, hingga komunitas ibu rumah tangga.

Selain literasi keuangan, BRIDS juga aktif dalam berbagai program CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang sesuai dengan misi Perseroan. Beberapa pelaksanaan CSR telah dilakukan di tahun 2024, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi lokal dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

As one of the leading securities companies in Indonesia, BRIDS provides investment and securities trading services while demonstrating a strong commitment to enhancing public financial literacy. The Company also implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that have a wide-reaching impact.

BRIDS recognizes that financial inclusion is essential for driving sustainable economic growth. To achieve this, the Company actively organizes educational seminars, investment training sessions, and financial literacy programs that cater to different segments of society, including students, university students, small and medium-sized enterprises (MSMEs), and housewife communities.

In addition to promoting financial literacy, BRIDS participates in various CSR initiatives to improve social welfare in line with the Company's mission. Several CSR programs were implemented in 2024, which are expected to enhance local economic value and create a lasting positive impact on the surrounding community.

Pertanggungjawaban Manajemen
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024

Management Responsibility
of 2024 Annual and Sustainability Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT BRI Danareksa Sekuritas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ini memuat informasi yang relevan dan signifikan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

This Annual and Sustainability Report of PT BRI Danareksa Sekuritas for the year ending December 31, 2024 contains relevant and significant information for shareholders and other stakeholders. We, the undersigned, acknowledge that all information contained in this Annual and Sustainability Report has been comprehensively compiled and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual and Sustainability Report.

Jakarta, 27 Maret 2025 | Jakarta, March 27, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Achmad Royadi
Komisaris Utama
President Commissioner

R. Muhammad Irwan
Komisaris
Commissioner

Donsuwan Simatupang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi*
Board of Directors

Laksono W. Widodo
Direktur Utama
President Director

Fifi Virgantria, Bong
Direktur Retail &
Information Technology
Retail & Information Technology Director

Sirih Wahyono
Direktur Keuangan
& Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

* Anggota Direksi Hendra Hermawan dan Kevin Praharyawan berakhir masa jabatannya pada tanggal 10 Maret 2025 sesuai Akta Perusahaan No. 93 tanggal 10 Maret 2022 dan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar pasal 10 ayat 31 (c) dan ayat 33.

* The term of office of Board of Directors members Hendra Hermawan and Kevin Praharyawan ends on March 10, 2025, following Company Deed No. 93 dated March 10, 2022, and based on the provisions of Article 10 paragraph 31 (c) and paragraph 33 of the Articles of Association.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Pedoman Annual Report SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Annual Report Reference SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Bentuk Laporan Tahunan		**Form of Annual Report**
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.		The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.
Laporan Keberlanjutan yang disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing yang paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.		Sustainability Report that is presented as a part of the Annual Report is presented in Indonesian and at least one foreign language in English.
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).		The soft copy of the Annual Report shall be presented in the form of electronic document in a portable document format (PDF).
Isi Laporan Tahunan		**Content of Annual Report**
Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (Jika Ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten Atau Perusahaan Publik; 6. Analisis Dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten Atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan.		The Annual Report shall at least include: 1. Financial Highlights; 2. Share Highlights; 3. The Board of Directors Report; 4. The Board of Commissioners Report; 5. Company Profile; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance; 8. Corporate Social Responsibility; 9. Audited Annual Financial Statements 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility of The Annual Report
Uraian Isi Laporan Tahunan		**Annual Report Details**
Ikhtisar Data Keuangan Penting	12	**Financial Highlights**

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	13	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include:
1. Pendapatan/Penjualan 2. Laba Bruto; 3. Laba (Rugi); 4. Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali; 5. Total Laba (Rugi) Komprehensif;	13	1. Net Sales; 2. Gross Profit; 3. Profit (Loss); 4. Total Profit (Loss) Attributable to Owners Of Parent Entity and Non-Controlling Interest; 5. Total Comprehensive Profit (Loss);
6. Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali; 7. Laba (Rugi) per Saham; 8. Jumlah Aset; 9. Jumlah Liabilitas; 10. Jumlah ekuitas;		6. Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of Parent Entity And Non-Controlling Interest; 7. Earning per Share; 8. Total Assets; 9. Total Liabilities; 10. Total Equity;
11. Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset; 12. Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas; 13. Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan; 14. Rasio Lancar; 15. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas; 16. Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset; dan 17. Informasi dan Rasio Keuangan Lainnya yang Relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan Jenis Industrinya.		11. Return on Assets; 12. Return on Equity; 13. Return on Net Sales; 14. Current Ratio; 15. Liabilities to Equity Ratio; 16. Liabilities to Assets Ratio, And 17. Other Relevant Information and Financial Ratio
Informasi Saham		**Share Highlights**
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	-	Share highlights shall at least include:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama dua tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	-	1) The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. Number of issued shares; b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. The highest, lowest, and closing prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and d. Trading volume based on the stock exchange where the shares are listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	-	3) in regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in point 1) shall be added some explanation at least about:
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	a. Corporate action dates; b. Ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. Total number of issued shares before and after the corporate action; d. Total convention bonds issued (if any); and e. Share price before and after the corporate action;
Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	-	4) In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and
Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	-	5). In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related to how to solve the shares suspension and or delisting.
Laporan Direksi	42	**Board of Directors' Report**
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	42	The Board of Directors report shall include:
1. Kinerja Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan Publik;	42 44 44	1. The Company performance that includes: a. The Company's strategies and policies; b. The role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies;

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perusahaan Publik;	44	c. The process to ensure the implementation of Company's strategies;
d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan Publik; dan	44	d. The comparison between Company's achievement and target.
e. Kendala yang dihadapi Perusahaan Publik;	44	e. Challenges /obstacles faced by the Company
2. Gambaran tentang prospek usaha;	45	2. Brief description about Company's business prospect; and
3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	45	3. The implementation of Company's corporate governance
Laporan Dewan Komisaris	33	**Board of Commissioners Report**
Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan Publik yang dilakukan Direksi;	35	The Board of Commissioners Report shall include: 1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, and Board of Commissioners supervision during the formulation, implementation of the Company's strategies.
Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	35	The Board of Commissioners Report shall include: 1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors.
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	35	2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	35	3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.
Profil Emiten		**The Company or Issuer Profile**
Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	49	Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	50, 64	Access to the Company, including branch or representative offices that allows public to get information about the Company, such as address, postal code, phone number, fax number, email address, and website.
Riwayat singkat Emiten. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada).	51	Brief Company's history. Covering: date/year of establishment, name, and name changes (if any).
Visi dan misi Emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.	54	The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values.

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	61	The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, business activities during the fiscal year, and products and services offered;
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	64	The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations.
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	70	The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;
Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	97	List of company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance;
Profil Direksi, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan sesuai tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:,	72-77	The Board of Directors profile, shall include: 1. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; 2. Latest self-picture; 3. Age; 4. Nationality; 5. Educational background and certification; 6. Work experience with information such as:
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; b. Rangkap jabatan , baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		a. The legal basis of appointment of the member of the company's board of directors; b. Concurrent position, as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, or member of committee and other positions inside or outside the company. In the event that the member of the board of directors doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; and c. Working experience with the time period both in and outside the company;
d. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan e. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		d. Affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall include the name of the affiliated parties. The Company shall disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have an affiliated relationship. e. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information;

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:,	78-81	The Board of Commissioners profile, shall include: : 1. Name and position; 2. Latest self-picture; 3. Age 4. Nationality; 5. Educational background and certification; 6. Work experience with information such as:
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		a. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; b. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other positions both in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; c. Work experience with the time period both in or outside the Company;
d. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; e. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan f. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. mengenai hal tersebut;		d. Affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Dislose if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship; e. The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods. f. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. In the event that there were no changes in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year, then this matter shall be disclosed;
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	77,81	If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	84	Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; The information can be presented in tables.

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: ▪ Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; ▪ Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan ▪ Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	90-92	The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: ▪ Shareholders with 5% or more shares of the Company; ▪ Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and ▪ Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares; The information can be presented in tables.
Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	-	The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	90	In the event that the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares, then this matter shall be disclosed.
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing;	90	The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: a) The ownership of local institution; b) The ownership of foreign institution; c) The ownership of local individual; and d) The ownership of foreign individual;
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	91	The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table;
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	93	The name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Public Company has the power to control along with the entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; For the subsidiaries, address information is required.

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	93	The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition, and subtraction of capital (if any);
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	93	The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa *(fee)* audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	94	The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a) Name and address; b) Assignment period; c) Information about audit and non-audit services provided; d) Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e) Disclosure in the event that the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tables.
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	95	Name and address of the other capital market supporting institutions and professionals.
Analisis dan Pembahasan Manajemen	101	**Management Analysis and Discussion**
Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: ▪ Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; ▪ Pendapatan/penjualan; dan ▪ Profitabilitas;	110	Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: ▪ Production which include process, capacity and its development; ▪ Revenue/sales; and ▪ Profitability;
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	113	Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include:

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
▪ Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; ▪ Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; ▪ Ekuitas; ▪ Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan ▪ Arus kas.	113-118	▪ Current assets, non-current assets, and total assets; ▪ Current liability, non-current liability, and total liability; ▪ Equity; ▪ Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and ▪ Cash flow;
Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	119	The ability to pay debts or obligations with relevant ratio;
Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	119	Collectability level of Company's receivables with relevant ratio;
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	119	Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: ▪ Tujuan dari ikatan tersebut; ▪ Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; ▪ Mata uang yang menjadi denominasi; dan ▪ Langkah yang direncanakan Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	120	Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: : ▪ The purpose of the commitment; ▪ The source of fund to fulfill the commitment; ▪ The dominated currency; and ▪ The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk;
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: ▪ Jenis investasi barang modal; ▪ Tujuan investasi barang modal; dan ▪ Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	120	Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: ▪ Type of capital investment goods; ▪ Purpose of the capital investment goods; ▪ Value of the capital investment goods realized;
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	220	The information and fact after the date of accounting report (if any);
Prospek usaha dari Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	121-123	The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources;
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); atau d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	121	Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a) Revenue/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other important things

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan Publik untuk satu tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal *(capital structure)*; atau d) Hal lainnya yang dianggap penting	121	the Company's one year target/projection shall include: a) Revenue/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other important things;
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	124	Marketing aspect of Company and/or Issuer's product and services, including marketing strategy and market share;
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam dua tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	124	The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a) Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b) The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c) The amount of dividend per share (cash or non-cash); d) The amount of dividend paid per year; The disclosure of information can be presented in tables. In the event that the Company didn't distribute dividends in the last two years, then this matter shall be disclosed.
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: a) If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam POJK mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b) The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	125	Material information (if any) regarding to investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a) Date, amount and object of transaction; b) The name of parties involved in the transaction; c) The nature of the affiliated relationship; d) The description of the fairness of the transaction; e) The compliance with the relevant provisions; and

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	125	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses:
▪ Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan	125	▪ Statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arm's length principle; and
▪ Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);	125	▪ The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	-	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added
h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	126	The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	127	The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).
Tata Kelola Perusahaan	129	**Corporate Governance**
RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan satu tahun sebelum tahun buku meliputi: ▪ Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan ▪ Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	135-146	General Meeting of Shareholders (GMS), include: a) The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: ▪ The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ▪ The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that was not realized and the reason;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	-	b) In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
Direksi, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	147-156 149 152	The Board of Directors, include: a) The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors can be presented in table. b) A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	155-156 135	c) The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d) Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: ▪ Kebijakan pelatihan dan/ atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ▪ Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	154	e) Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: ▪ Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ▪ Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
f) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: ▪ Prosedur penilaian kinerja; dan ▪ Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan g) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	156	f) The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: ▪ The performance evaluation procedure; ▪ The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and g) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	157 158	The Board of Commissioners, shall include: a) The Board of Commissioners duties and responsibilities; b) A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	163	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	163 161	d) Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tables. e) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
▪ Kebijakan pelatihan serta peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ▪ Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		▪ Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ▪ Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
f) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: ▪ Prosedur penilaian kinerja; ▪ Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan ▪ Pihak yang melakukan penilaian; dan	155, 161	f) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: ▪ Procedures for performance appraisals; ▪ The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and ▪ The party conducting the assessment; and
g) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: ▪ Prosedur penilaian kinerja; dan ▪ Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	162	g) The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: ▪ Performance appraisal procedures; and ▪ The criteria used are performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings;
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	164-165	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: ▪ Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ▪ Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan ▪ Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	165	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: ▪ Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ▪ The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and ▪ The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tables.
Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
a) Nama; b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	a) Name; the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; b) The period of assignment of the sharia supervisory board; c) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; d) Frequency and method of providing advice and e) Suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;
Komite Audit, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: ▪ Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ▪ Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan ▪ Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	168	The Audit Committee, include: a) Name and positions in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Work experience, include: ▪ Legal basis for appointment as committee member; ▪ Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and ▪ Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) Pernyataan independensi komite audit; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	168 174 175	f) Period and term of office of audit committee members; g) Statement of independence of the audit committee; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	175 172	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j) The implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan;	-	The Nomination and Remuneration Committee, include: a) Name and positions in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background;

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: ▪ Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ▪ Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta posisi lain (jika ada); dan ▪ Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	e) Work experience, include: ▪ Legal basis for appointment as committee member; ▪ Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and ▪ Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	-	g) Statement of independence of the committee; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Description of duties and responsibilities; j) A statement that it has a guideline or charter; k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: ▪ Alasan tidak dibentuknya komite; dan ▪ Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	l) A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: ▪ Reasons for not forming the committee; and ▪ The party carrying out the nomination and remuneration function;
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	-	Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include:

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: ▪ Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ▪ Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota omite serta jabatan lainnya (jika ada); dan ▪ Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	a) Name and positions in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Work experience, include: ▪ Legal basis for appointment as a committee member; ▪ Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee or other positions (if any); and ▪ Work experience and tenure both with the Issuer or Public Company or other institutions;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Pernyataan independensi komite; h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) Uraian tugas dan tanggung jawab; j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	f) Period and term of office of the committee members; g) Statement of independence of the committee; h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i) Description of duties and responsibilities; j) A statement that it has a guideline or charter; k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the attendance rate; l) A brief description of the implementation of activities in the fiscal year;
Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi: ▪ Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan ▪ Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat dari pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	184-189	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a) Name; b) Domicile; c) Work experience, include: ▪ Legal basis for appointment as the Corporate Secretary; and ▪ Work experience and the time period both in and outside the Company; d) Educational background; e) Training or competency development in the fiscal year; and f) Description of Corporate Secretary duties in the fiscal year;
Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) Nama kepala unit audit internal; b) Riwayat jabatan, meliputi: ▪ Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ▪ Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	190-194	Internal Audit Unit, include: a) name of Head of Internal Audit; b) work experience, include: ▪ legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ▪ work experience and the time period both in and outside the Company;

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan unit audit internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab;		c) qualification or certification as Internal Audit (if any); d) Training or competency development in the fiscal year; e) Structure and position of internal audit unit; f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau komite audit;		g) Statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h) Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	195-197	A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a) Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b) Review of the effectiveness of the internal control system; and c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko emiten atau perusahaan publik; dan d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	198-202	Risk management system implemented by the Company, include: a) General description about the Company's risk management system; b) Type of risks and how to manage; c) Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik.	203-204	Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a) Subject matter/claim; b) Status of settlement of cases/claims; and c) The effect on the condition of the Company.
Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	203-204	Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
Informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik meliputi: a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan karyawan emiten atau perusahaan publik;	205-206	Information on code of ethic and business conducts, include: a) The main points of the code of ethics; b) The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c) A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP);	208	A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/esop), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	208	As for compensation provision in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a) Number of shares or option; b) Implementation period; c) Requirements for eligible employees and/or management; and d) Exercise price or determination of exercise price
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota dewan komisaris paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka; dan b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	208	A brief description of the information disclosure policy regarding: a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than three working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b) Implementation of the said policy;
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	207-208	A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a) Method of submitting violation reports; b) Protection for whistleblowers; c) The handling of complaints; d) The party managing the complaint; and e) The results of the handling of complaints, at least:

Kriteria & Keterangan	Halaman Page	Criteria and Description
▪ Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ▪ Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		▪ The number of complaints received and processed in the financial year; and ▪ Follow-up to complaints In the event that the Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam emiten atau perusahaan publik; dan b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan emiten atau perusahaan publik;	209	Description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	-	In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.
Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	-	Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a) Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b) Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tables.

Indeks Isi Standar GRI
Standard GRI Content Index

PT BRI Danareksa Sekuritas telah melaporkan informasi yang dikutip dalam Indeks Konten GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada GRI Standards. GRI 1 yang digunakan adalah GRI1: Landasan 2021

PT BRI Danareksa Sekuritas has reported the information cited in the GRI Content Inex for the period of January 1 to December 31, 2024, with reference to GRI Standards. The GRI 1 standard used is GR 1: 2021 Foundation.

Ref ID	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
	PENGUNGKAPAN UMUM	GENERAL DISCLOSURE	
	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	**GRI 2: Pengungkapan Umum 2021**	
	Organisasi dan Praktik Pelaporan	**Organization and Reporting Practices**	50, 63, 90
GRI 2-1	Rincian Organisasi	Organizational Details	50, 63, 90
GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi	Entities included in the organization's sustainability reporting	213
GRI 2-3	Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan	Reporting period, frequency and contact point	5, 212
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi	Restatements of information	5
GRI 2-5	Penjaminan eksternal	External assurance	5
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Activities, value chain, and other business relationships	50, 61, 63, 91, 226
GRI 2-7	Tenaga kerja	Employees	84
GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	Workers who are not employees	84
	Tata Kelola	**Governance**	
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	70, 133
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Nomination and selection of the highest governance body	151, 159, 164
GRI 2-11	Ketua badan kelola tertinggi	Chairperson of the highest governance body	133
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	168, 176, 179, 182
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impacts	198, 199
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelopran keberlanjutan	Role of the highest governance body in sustainability reporting	133
GRI 2-15	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	166
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting	Communication of critical concerns	202, 207

Ref ID	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of the highest governance body	88, 89
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluation of the performance of the highest governance body	155, 161
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi	Remuneration policies	164
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	Process to determine remuneration	165
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	-
	Strategi, kebijakan dan praktik	**Strategy, policies and practiuces**	
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	Statement of sustainabkle development strategy	214
GRI 2-23	Komitmen kebijakan	Policy commitments	54, 56, 205
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	Embedding policy commitments	42, 206
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	Processes to remediate negative impacts	207
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	Mechanism for seeking advice and raising concerns	207
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	Compliance with laws and regulation	203, 232
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi	Associations memberships	97
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	**Stakeholder Engagement**	
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	213
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreements	219
	TOPIK MATERIAL	**MATERIAL TOPICS**	
GRI 3	**Topik Material 2021**	**Material Topics 2021**	
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material	Process to determine material topics	212, 213
GRI 3-2	Daftar topik material	List of material topics	213
	EKONOMI	**ECONOMIC**	
	Kinerja Ekonomi	**Economic Performance**	
GRI 3-3	Manajemen Topik Material	Topic management disclosures	212, 213, 221
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	225, 226
GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Defined benefit paln obligations and other retirement palns	234, 235
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	**Indirect Economic Impacts**	
GRI 3-3	Manajemen Topik Material	Topic management disclosures	212, 213, 221
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impacts	226
	Keberadaan Pasar	**Market Presence**	

Ref ID	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
GRI 3-3	Manajemen Topik Material	Topic management disclosures	212, 213, 221
GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai *entry level* berdasarkan jenis kelamin	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	236
	LINGKUNGAN	**ENVIRONMENTAL**	
	Energi	**Energy**	
GRI 3-3	Manajemen Topik Material	Topic management disclosures	212, 213, 227
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasio	Energy consumption within the organization	228
GRI 302-3	Intensitas energi	Energy intensity	229
	SOSIAL	**SOCIAL**	
	Kepegawaian	**Employment**	
GRI 3-3	Manajemen Topik Material	Topic management disclosures	212, 213, 232
GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai	New employee hires and employee turnover	237
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu	Benefits provided full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	235
GRI 401-3	Cuti melahirkan	Parental leave	236
	Pendidikan dan Pelatihan	**Education and Training**	
GRI 3-3	Manajemen Topik Material	Topic management disclosures	212, 213, 232
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai	Average training hours per year per employee	238
GRI 401-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan pegwai dan program bantuan peralihan	Programs for upgrading employee skills and transition assitance programs	239
	Masyarakat Lokal	**Local Communities**	
GRI 3-3	Manajemen Topik Material	Topic management disclosures	212, 213, 245
GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakt lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan.	Operations with local community engagement, impact assesments, and development programs	258

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik | Feedback Form

PT BRI Danareksa Sekuritas telah menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2024. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini dengan mengisi formulir berikut.

PT BRI Danareksa Sekuritas has published the 2024 Annual and Sustainability Report. We welcome to receive inputs from you about this Report by filling out the following form.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name :

Pekerjaan | Occupation :

Lembaga/ Perusahaan
Institution/ Company :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- [ ] Pemerintah | Government
- [ ] Karyawan | Employee
- [ ] Perguruan Tinggi | Universities
- [ ] Pelanggan | Consumer
- [ ] Pemegang Saham | Shareholder
- [ ] Lainnya, sebutkan | Others, specify
- [ ] Masyarakat | Public
- [ ] Mitra Usaha | Business Partner

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.
Please select the answers as follows in accordance with the questions.

1. Laporan ini mudah dimengerti [ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No
   This report is easy to understand
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan.
   This report clearly describes the Company's positive and negative information
   [ ] Ya | Yes [ ] Tidak | No
3. Topik material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting).
   Please rate the material topics based on the importance (score 1 = least important up to 5 = most important)
   a. Kinerja Ekonomi [ ]
      Economic Performance
   b. Limbah [ ]
      Waste
   c. Energi [ ]
      Energy
   d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja [ ]
      Occupational Health and Safety
   e. Pemasaran dan Pelabelan [ ]
      Marketing and Labeling
4. Mohon berikan saran/usul/komentar terkait laporan ini.
   Please provide your suggestions/inputs/comments about this report
   .....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan melalui surat elektronik kepada kontak tertera dalam laporan ini, atau langsung ke:

Thank you very much for your input. Kindly send this feedback form to the following email address or directly to:

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II Lantai 23
Jl Jend Sudirtman Kav 44 - 46, Jakarta 10210

Tel. : +62 (21) 5091-4100; Fax. : +62 (21) 2520 990
Website : www.bridanareksasekuritas.co.id
Email : corsec@bridanareksasekuritas.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Laporan Keuangan Audited
Audited Financial Statements

07

Bab ini menyajikan laporan keuangan auditan PT BRI Danareksa Sekuritas untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited. Dengan opini bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

This chapter presents the audited financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited, with the opinion that the financial statements are presented fairly in all material respects following applicable accounting standards.

Highlight 2024

Bab ini memberikan gambaran transparan mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta arus kas Perseroan. Penyajian laporan keuangan ini mencerminkan komitmen PT BRI Danareksa Sekuritas terhadap tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), kepatuhan terhadap regulasi, serta praktik pelaporan yang kredibel dan akuntabel guna membangun kepercayaan pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

This chapter offers a clear overview of the company's financial position, operational performance, and cash flow. The presentation of this financial report demonstrates PT BRI Danareksa Sekuritas' commitment to good corporate governance, regulatory compliance, and credible reporting practices. These efforts aim to build trust among shareholders, investors, and other stakeholders.

PT BRI Danareksa Sekuritas

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	**Halaman/** ***Page***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6 - 7	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 110	*Notes to the Financial Statements*

****

BRI danareksa sekuritas
For Your Brighter Financial Future

SB.008/BOD/03/2025

SB.008/BOD/03/2025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BRI DANAREKSA SEKURITAS YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS PT BRI DANAREKSA SEKURITAS AS OF DECEMBER 31, 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	**Laksono W. Widodo**	*Name*
Alamat kantor	Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Metro Pondok Indah 93 TH-10 Pondok Indah, Kebayoran Lama	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 – 50914100	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2. Nama	**Sirih Wahyono**	*Name*
Alamat kantor	Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Akasia No. 125 B Komp Deplu	*Domicile address or*
Nomor telepon	021 – 50914100	*Telephone number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*
3. Nama	**Fifi Virgantria**	*Name*
Alamat kantor	Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Metro Marina Timur VII Pademangan, Ancol	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 – 50914100	*Telephone number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*
4. Nama	**Achmad Royadi**	*Name*
Alamat kantor	Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Taman Harapan Baru C5/35 Medan Satria	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 – 50914100	*Telephone number*
Jabatan	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	*Title*
5. Nama	**Donsuwan Simatupang**	*Name*
Alamat kantor	Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jalan Ampera III No 33 Kel Ragunan	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 – 50914100	*Telephone number*
Jabatan	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	*Title*
6. Nama	**R. Muhammad Irwan**	*Name*
Alamat kantor	Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Mangga No 38, Batu Ampar Kramat Jati	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021 – 50914100	*Telephone number*
Jabatan	Komisaris/*Commissioner*	*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas;
2. Laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BRI Danareksa Sekuritas.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas;*
2. *The financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. The financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. *We are responsible for the internal control system of PT BRI Danareksa Sekuritas.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/*Jakarta, March 27, 2025*

Laksono W. Widodo
Direktur Utama/*President Director*

Sirih Wahyono
Direktur/ *Director*

Fifi Virgantria
Direktur/*Director*

Achmad Royadi
Komisaris Utama/
President Commissioner

Donsuwan Simatupang
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

R. Muhammad Irwan
Komisaris/
Commissioner

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BRI Danareksa Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT BRI Danareksa Sekuritas

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan pendapatan terkait kegiatan perantara efek

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan kegiatan perantara efek adalah hal utama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan merupakan aktivitas utama Perusahaan. Dua komponen utama untuk perhitungan pendapatan perantara pedagang efek adalah tarif broker yang diterapkan dan nilai transaksi perdagangan efek. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk pengakuan pendapatan dan rincian kegiatan perantara pedagang efek masing-masing dalam Catatan 2o dan Catatan 23 pada laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Revenue recognition from brokerage activities

Description of the key audit matter:

Income from brokerage activities is the main item in the statements of profit or loss and other comprehensive income and represents the main activities of the Company. The two key components to the calculation of income from brokerage activities are brokerage rates to be applied and the transaction amount of the securities trading. Refer to material accounting policy information of revenue recognition and details of income from brokerage activities in Note 2o and Note 23, respectively to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan terkait kegiatan perantara efek (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kami menentukan pengakuan pendapatan atas pendapatan perantara efek sebagai hal audit utama karena nilainya yang signifikan terhadap laporan keuangan dan adanya risiko ketidakakuratan penggunaan tarif pendapatan serta perhitungan matematis untuk mengakui pendapatan.

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas sistem perhitungan dan penagihan, penerimaan pembayaran dan pencatatan atas pendapatan kegiatan perantara pedagang efek. Kami memperoleh pemahaman atas proses serta pengendalian utama Perusahaan atas perjanjian baru dan proses pengkinian data tarif broker pada sistem aplikasi yang digunakan untuk menghitung pendapatan kegiatan perantara pedagang efek.

Kami melakukan perhitungan ulang pendapatan kegiatan perantara efek untuk tahun berjalan dan mencocokan antara perhitungan kami dengan nilai yang tercatat oleh Perusahaan. Kami memverifikasi data terkait tarif broker yang diterapkan, nilai transaksi perdagangan efek dan pendapatan kegiatan perantara efek untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 ke dokumen pendukung secara sampel. Kami juga mengevaluasi kecukupan dan akurasi pengungkapan terkait pendapatan kegiatan perantara pedagang efek dalam laporan keuangan.

Kami melibatkan pendukung pakar auditor pada Teknologi Informasi (TI) kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition from brokerage activities (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

We consider revenue recognition of brokerage activities as key audit matter because the amount is significant to the financial statements and due to the risks of inaccuracies of fee rates applied in fee calculations and the mathematical calculations.

Audit response:

We tested the key controls over the calculation and billing system, payment collection and recording of income from brokerage activities. We obtained understanding regarding the process and the Company's key controls for new agreement, brokerage rate updating process in the application system which is used in calculating income from brokerage activities.

We recalculated income from brokerage activities for the year and agreed our independently calculated fees to those recorded by the Company. We verified data related with brokerage rates applied, the transaction amount of the securities trading and income from brokerage activity amount for the year ended December 31, 2024 to supporting documents on a sample basis. We also evaluated the adequacy and accuracy of the disclosures related to income from brokerage activities process in the financial statements.

We also involved our auditor's expert in Information Technology (IT) to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00438/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00438

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	89.937.097	3a,32	309.499.255	*Cash and cash equivalents*
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	49.995.871	3b,32	49.986.636	*Restricted cash equivalents*
Portofolio efek	308.182.187	4,32	167.835.514	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek		5,32		*Receivable from brokerage transactions of securities*
Pihak berelasi - neto	2.588.940		25.938.194	*Related parties - net*
Pihak ketiga - neto	399.138.683		314.221.887	*Third parties - net*
Piutang usaha		6,32		*Account receivables*
Pihak berelasi - neto	50.488.410		60.792.052	*Related parties - net*
Pihak ketiga - neto	7.914.566		3.027.480	*Third parties - net*
Piutang lain-lain		7,32		*Other receivables*
Pihak berelasi - neto	2.016.080		312.418	*Related parties - net*
Pihak ketiga - neto	3.784.205		4.143.111	*Third parties - net*
Biaya dibayar dimuka	8.822.658	8	6.412.587	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	10.301.091	15a	7.395.249	*Prepaid taxes*
Aset takberwujud - neto	21.631.834	9	25.254.145	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	11.755.424	10	9.538.500	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	31.965.866	11	12.526.326	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	20.958.850	15d	22.185.996	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain - neto	77.572.488	12	36.438.618	*Other assets - net*
TOTAL ASET	**1.097.054.250**		**1.055.507.968**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payable*
Pihak ketiga	5.437.317	13	5.317.138	*Third parties*
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payable from brokerage transaction of securities*
Pihak berelasi	7.912.205	14,32	26.507.484	*Related parties*
Pihak ketiga	184.514.438	14	228.068.449	*Third parties*
Utang pajak	17.703.581	15b	26.642.755	*Taxes payable*
Beban akrual	39.489.940	16	39.497.973	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	150.029.174	17	-	*Short-term loan*
Utang sewa	27.943.124	18,39	11.388.708	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	65.507.762	19c	64.748.613	*Liability for employee service entitlements*
Utang subordinasi	25.034.028	20,32,39	94.629.150	*Subordinated loan*
Utang lain-lain		21,32		*Other payables*
Pihak berelasi - neto	108.782		-	*Related parties - net*
Pihak ketiga - neto	45.806.215		43.289.290	*Third parties - net*
TOTAL LIABILITAS	**569.486.566**		**540.089.560**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 600.000.000	600.000.000	22	600.000.000	*Capital stock - par value Rp1,000 (full amount) per share Authorized 2,000,000,000 shares Issued and fully paid capital as of December 31, 2024 and 2023 amounted 600,000,000*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(431.988)		(1.296.149)	*Unrealized loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	204.447.291		204.447.291	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(276.447.619)		(287.732.734)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**527.567.684**		**515.418.408**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.097.054.250**		**1.055.507.968**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				*Income from contract with customer:*
Komisi perantara efek dan agen penjualan reksa dana	156.885.532	23,32	141.551.534	*Income from brokerage activities and selling agent of mutual funds*
Jasa penjaminan efek	33.032.726	24,32	25.365.427	*Underwriting fees*
Jasa penasihat keuangan	98.003.956	25,32	116.474.899	*Financial advisory fees*
Pendapatan dari hasil investasi:				*Income from investment:*
Pendapatan dividen, bunga dan keuntungan dari efek - neto	23.469.245	26,32	16.280.026	*Dividends, interest income and gain from marketable securities - net*
Total pendapatan usaha	**311.391.459**		**299.671.886**	***Total operating revenues***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	177.795.309	27,32	175.438.497	*Salaries and employee welfare*
Biaya jasa penasihat keuangan	46.254.370	29	50.254.084	*Financial advisory expenses*
Pemeliharaan sistem	31.314.164		24.395.873	*System maintenance*
Biaya transaksi bursa	20.773.164		14.247.705	*Stock exchange transaction costs*
Penyusutan	14.394.834	10,11	14.104.056	*Depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	14.223.466	3,5,6,7,12	(933.423)	*Provision for impairment losses*
Umum dan administrasi	9.740.114	28	14.061.395	*General and administrative*
Jasa profesional	4.047.243		4.667.753	*Professional fees*
Penjaminan emisi	4.033.327		932.891	*Underwriting*
Iklan dan promosi	3.051.495		2.391.128	*Advertising and promotions*
Jamuan dan donasi	2.931.550		2.886.836	*Representation and donation*
Kustodi	1.935.448		754.546	*Custody*
Perjalanan dinas	1.447.596		2.125.216	*Business trip*
Sewa	1.163.903		1.269.094	*Rent*
Pelatihan dan seminar	543.004		1.368.808	*Training and seminar*
Lain-lain	7.038.863		10.323.527	*Others*
Total beban usaha	**340.687.850**		**318.287.986**	***Total operating expenses***
RUGI USAHA	**(29.296.391)**		**(18.616.100)**	***LOSS FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan lainnya	53.491.140	5,30,32	109.265.499	*Other income*
Beban lainnya	(3.862.925)		(4.088.130)	*Others expense*
Beban keuangan	(10.699.348)	31,32	(15.403.912)	*Finance cost*
Beban lain-lain - neto	**38.928.867**		**89.773.457**	***Other expenses - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**9.632.476**		**71.157.357**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(455.178)**	15c	**(417.802)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**9.177.298**		**70.739.555**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi				***Item that will not be reclassified further to profit or loss***
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja	2.702.329	19c	(14.630.555)	*Remeasurement loss of employment benefit*
Pajak penghasilan terkait	(594.512)	15d	3.218.722	*Related income tax*
	2.107.817		(11.411.833)	
Keuntungan yang belum direalisasi dari instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.041.617	4c,12	(7.261.517)	*Unrealized gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	(177.456)	15d	1.483.794	*Related income tax*
	864.161		(5.777.723)	
Total kerugian komprehensif lain	2.971.978		(17.189.556)	*Total other comprehensive loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**12.149.276**		**53.549.999**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	**15,30**	37	**117,90**	***NET PROFIT PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Capital stock*	Saldo laba ditentukan penggunaanya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated retained earnings*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive Income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2022		**600.000.000**	**204.447.291**	**(347.060.456)**	**4.481.574**	**461.868.409**	***Balance as of December 31, 2022***
Saldo per 1 Januari 2023		**600.000.000**	**204.447.291**	**(347.060.456)**	**4.481.574**	**461.868.409**	***Balance as of January 1, 2023***
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan kerja kerja - setelah pajak		-	-	(11.411.833)	-	(11.411.833)	*Remeasurement loss arising from employment benefit - net of tax*
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4c	-	-	-	(5.777.723)	(5.777.723)	*Changes in fair value of equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	70.739.555	-	70.739.555	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**600.000.000**	**204.447.291**	**(287.732.734)**	**(1.296.149)**	**515.418.408**	***Balance as of December 31, 2023***
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan kerja kerja - setelah pajak		-	-	2.107.817	-	2.107.817	*Remeasurement loss arising from employment benefit - net of tax*
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4c	-	-	-	864.161	864.161	*Changes in fair value of equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	9.177.298	-	9.177.298	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**600.000.000**	**204.447.291**	**(276.447.619)**	**(431.988)**	**527.567.684**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	156.885.532	23	141.551.534	*Receipts from brokerage commissions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjamin emisi dan penjualan efek	91.195.268		81.156.967	*Receipts from financial advisory, underwriting and selling fees*
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	15.813.230		6.218.908	*Receipts from dividend and interest incomes*
(Pembayaran kepada) penerimaan dari nasabah - neto	(71.200.998)		804.939.616	*(Payments to) receipts from customers - net*
(Pembayaran kepada) penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	44.891.791		(805.036.886)	*(Payments to) receipts from clearing and guarantee institution*
(Pembayaran kepada) penerimaan dari nasabah marjin - neto	(104.192.245)		20.346.496	*(Payments to) receipts from margin customers - net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(282.878.431)		(260.761.383)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak final	(3.888.352)	15c	(4.286.644)	*Payments of final tax*
Pembayaran kepada lainnya - neto	(124.363.692)		(156.406.902)	*Payments to other - net*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(277.737.897)**		**(172.278.294)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(6.182.275)	10	(1.747.700)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	-		637.000	*Sale of proceed fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(3.573.889)		(10.374.696)	*Acquisition of right-of-use assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(9.756.164)**		**(11.485.396)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
(Pembayaran)/penerimaan pendanaan dari utang subordinasi	(70.740.323)	20,39	-	*(Payment)/receipt from subordinated loan*
Penerimaan pendanaan dari utang jangka pendek	150.000.000	17	-	*Receipt from short-term loan*
Pembayaran utang sewa	(11.311.928)	39	(10.581.764)	*Payment of lease liability*
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**67.947.749**		**(10.581.764)**	***Net cash provided by/ (used in) financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(219.546.312)**		**(194.345.454)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**309.577.651**		**503.923.105**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**90.031.339**	3	**309.577.651**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	97.500		97.500	*Cash on hand*
Kas di bank	69.933.839		242.129.691	*Cash in banks*
Deposito *on call*	20.000.000		67.350.460	*Deposits on call*
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	**90.031.339**	3	**309.577.651**	***TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian

PT BRI Danareksa Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 25 tanggal 1 Juli 1992. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2019 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2017") yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 141 tanggal 26 November 2019. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100724.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 3 Desember 2019.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan pada nama Perusahaan, dari semula bernama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069706.AH.01.02. tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020.

1. GENERAL

a. Establishment

PT BRI Danareksa Sekuritas ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 1, 1992 of notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 dated September 3, 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 5392 dated October 27, 1992.

The Company's Articles of Association were further amended several times. Amendment to change entire Company's Articles of Association to conform to the Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and increase the authorized capital and issued and paid-up capital based on notarial deed No. 91 dated August 12, 2008 of notary Imas Fatimah, S.H.. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 dated November 10, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 Supplement No. 9870 dated April 7, 2009.

In 2019, there were changes in Company's purposes and objectives to comply with the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI 2017") which was stated in the Notarial Deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 141 dated November 26, 2019. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100724.AH.01.02. year 2019 dated December 3, 2019.

In 2020, there were change of the Company's name, from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas which stated in Notarial Deed No. 27 dated October 9, 2020 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0069706.AH.01.02. year 2020 dated October 9, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 71 tanggal 18 April 2024 dari Jose Dima Satria, SH., M.KN., berkedudukan di Jakarta Selatan mengenai perbaikan dan penghapusan beberapa pasal. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0090655. Tahun 2024 tanggal 22 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek, pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi dan penasihat investasi, dan melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity*.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Sukuk serta Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 17 dated 18 April 2024 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding correction and deletion of several articles. This changes has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0090655*. Tahun 2024 dated 22 April 2024.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities underwriting, brokerage, and other related supporting activities which was approved by Financial Services Authority (OJK). In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage, securities trading, underwriting, investment management and advisory services, and investment activities in private equity.

The Company obtained its business license as a securities broker and an underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency based on the Decision Letters No. KEP-291/PM/1992 dated October 16, 1992 and No. KEP-292/PM/1992 dated October 16, 1992.

As part of its licencing, the Company has obtained approval for supporting business activities as Medium Term Notes Arranger, Negotiable Certificate of Deposit Hybrid Product as Perpetuity Notes, syndicated loans, Global Medium Term Note, Global Bonds and Sukuk and Financial Advisory from Financial Services Authority (OJK) based on the Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Gedung BRI II lantai 23, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, dengan 7 kantor cabang (Sentra Investasi Danareksa), 34 Gerai dan 3 Kemitraan, yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan, Pekanbaru, Banjarmasin, Pontianak dan Palembang. Perusahaan memiliki 220 orang dan 170 orang karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The Company is located at Gedung BRI II 23rd floor, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, with 7 branches (Sentra Investasi Danareksa), 34 Outlets and 3 Partnerships which are located in Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan and Palembang. The Company has 220 and 170 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

The company is a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31,* 2024	**31 Desember 2023/ *December 31,* 2023**	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Achmad Royadi	Achmad Royadi	*President Commisioner*
Komisaris	R. Muhammad Irwan	R. Muhammad Irwan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Donsuwan Simatupang	Donsuwan Simatupang*)	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Laksono W. Widodo	Laksono W. Widodo	*President Director*
Direktur	Hendra Hermawan	Hendra Hermawan	*Director*
Direktur	Kevin Praharyawan	Kevin Praharyawan	*Director*
Direktur	Fifi Virgantria Bong	Fifi Virgantria Bong*)	*Director*
Direktur	Sirih Wahyono**)	-	*Director*

*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 155 tanggal 30 Oktober 2023 mengundurkan diri dan mengakhiri masa jabatan sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Komisaris Independen dan Direktur baru.

**) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 136 tanggal 28 Maret 2024 mengangkat Direktur baru.

**) Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 155 dated October 30, 2023 was resign and ended the term of Independent Commissioner and appointment of new members of Independent Commissioner and Director.*

***) Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 136 dated March 28, 2024 appointment of new member of Director.*

Besarnya remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total remuneration for Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Imbalan kerja jangka pendek	23.062.501	18.709.630	*Short-term benefits*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam pasar modal.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dari kas dan setara kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun menggunakan metode langsung.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Interpretation on Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as the regulator in capital market.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using direct method.

In the statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand and in banks, time deposit with maturities of three months or less.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Use significant accounting estimates and judgments

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The judgments, estimates, and significant assumptions in determining amount recorded in financial statements are as follows:

Significant accounting judgments

Going concern

The Company’s management has made an assessment of the Company’s ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company’s ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company designates classification of certain asset and liability as financial asset and financial liability by considering the criteria defined in Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 109. Accordingly, financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company’s accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 113 "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Use significant accounting estimates and judgments (continued)

Significant accounting judgments (continued)

Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 113, the Company present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs)*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 109 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan bila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu adanya indikasi penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata secara signifikan relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Use significant accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty

Impairment losses on financial assets

The measurement of impairment losses under PSAK No. 109 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

Impairment losses on non-financial assets

The Company assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in cirmcumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered.

Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follows:

- *Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;*
- *Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;*
- *Significant negative trend in industry and economy.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan ISAK No. 123, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan selain pajak penghasilan badan, jika ada, dalam Beban Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar nilai yang kemungkinan besar dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Use significant accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Income tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 123, "Uncertainty over Income Tax". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax excluding corporate income tax, if any, under Other Expenses as part of "Others - net" in the profit or loss.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai *lessee*

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Use significant accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, mortality rates, resignation rates, and others. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2024 and 2023. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (nilai penuh) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 (full amount) are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162,00	15.416,00	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.919,34	11.711,64	*Singapore Dollar*
Euro	16.861,32	17.139,52	*Euro*

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan.

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang dan menjelaskan:
- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrument ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2024, there were adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

a. Financial Accounting Standards Nomenclature.

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are recorded and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting peiods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

b. Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Convenants.

The amendements specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

b. Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancer dari hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

c. Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

d. Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap Risiko likuiditas suatu entitas.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (continued)

b. Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Convenants (continued)

In addition, a requirements has been introducted to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingents within twelve months.

c. Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or los that relates to the right of use it retains.

d. Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Company classifies their financial assets to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income as assets at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola berdasarkan nilai wajarnya dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed on fair value basis and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual dan tidak ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*

- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ ***Category as defined by PSAK No. 109***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/*Class* *(as determined by the Company***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/*Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Portofolio efek/*Marketable securities*	Saham/*Share*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Setara kas yang dibatasi pengunaannya/*Restricted cash equivalent*	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/*Receivables from brokerage transactions of securities*	
		Piutang usaha/*Account receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain-lain - neto/*Other assets - net*	Dana jaminan/*Security Deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Portofolio efek/*Marketable securities*	Saham/*Share*
		Aset takberwujud/*Intangible assets*	Penyertaan terkait keanggotaan/*Investment related to membership*: • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia • PT Bursa Efek Indonesia
		Aset lain-lain - neto/*Other assets - net*	Penyertaan langsung/*Direct investment*: • PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero) • PT Pemeringkat Efek Indonesia • PT Danareksa Finance

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below: (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ ***Category as defined by PSAK No. 109***		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/** ***Class*** ***(as determined by the Company)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities* at amortized cost	Utang usaha/*Account payable*	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/*Payable from brokerage transaction of securities*	
		Beban akrual/*Accrued expenses*	
		Utang sewa/*Lease liabilities*	
		Utang subordinasi/*Subordinated loan*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company 's continuing involvement in the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui sebagai laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut setelah disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts in recognized as profit or loss.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment losses.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets after adjusted by allowance for impairment losses. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Gains and losses arising from changes in the financial assets at fair value through other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive income classifications are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau *counterparty*.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive classifications income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted againts the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker *(quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from Interdealer Market Association (IDMA) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
  - Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
  - Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Perusahaan mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level: (continued)

- *Level 3: input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability (unobservable information).*

(x) Allowance for impairment losses of financial asset

- *The Company recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*
- *The Company measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
  - *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
  - *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Company considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The Company groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: the 12 months expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the next 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (lanjutan)

Perusahaan menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal.

- *Stage* 2: Ketika piutang telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi jumlah hari tertentu, dan atau penurunan rasio jaminan.

- *Stage* 3: Piutang yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, Perusahaan mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking).*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

The Company groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below: (continued)

The Company calculates the 12 months expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments of more than certain days past due, and or decrease in collateral ratio.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company recognizes the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individuallly.*

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information of the future (forward-looking).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage* 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- Peminjam/nasabah regular menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- Peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- Peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses that was assessed collectively was calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

Definition of default and cure

The Company consider a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- *The borrower/reguler customer becomes 2 days past due on its contractual payments.*
- *The borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value grater than 75% or the collateral shares suspended.*
- *The borrower/customer who enters into repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan pulih (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage* 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika: (lanjutan)

- Peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage* 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage* 2 atau *Stage* 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. Pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK No. 109 dan klasifikasi *Stage* PSAK No. 109 atau eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. *Tingkat loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasikan dari berbagai agunan yang dimiliki.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Definition of default and cure (continued)

The Company consider a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when: (continued)

- *The borrower/customer/counterparty who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.*

It is the Company's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when note of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from custmers to determine the probability of defaults. Probability of defaults are then used for SFAS No. 109 expected credit loss calculations and the SFAS No. 109 Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that result in a certain loss given default rate. This loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realized from any collateral held.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

<u>*Exposure at default*</u>

Exposure at default mempresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

<u>*Exposure at default*</u>

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instrumets subject to the imprairnent calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carting amount of the asset is reduced through the use of an allowace account and the amount of the loss in recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan tidak memiliki ekspekstasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian.

(y) Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yag diambil alih, akan ditagihkan kembali sampai peminjam melunasi kewajibannya.

Perusahaan mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

f. Kas dan setara kas serta setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank, dan deposito berjangka dan deposito *on call* yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dijaminkan diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham dan obligasi.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan Perusahaan.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company has no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirely or portion.

(y) Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals in relation to the settlement of loans (presented in "Other Assets") are recognized at net realizable values or the carting amount of the loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances, which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals will be billed again until the debtors pays off his obligations.

The Company evaluate the value of foreclosed collaterals periodically. The allowance for losses on foreclosed collaterals is assessed based on the impairment of the foreclosed collaterals.

f. Cash and cash equivalents and restricted cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, all unpledged and unrestricted time deposits and deposits on call with original maturities of 3 months or less from placement date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash equivalent.

g. Marketable securities

Marketable securities consists of shares and bonds.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at Company's statement of financial position date.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2e to the Company financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada lembaga kliring dan penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari LKP.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karenanya penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto, oleh karenanya penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang marjin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh Perusahaan untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas marjin. Pendapatan bunga atas transaksi marjin dicatat secara akrual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company's portofolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from LKP.

Account owner's customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date on a net basis, therefore the receivables and payables are presented on a net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables on gross basis, therefore the receivables and payables are presented on a gross basis.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the statement of financial position as liabilities, while receivable balance is presented as asset.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Margin receivables are recorded based on the finance amount beared by the Company for financing the purchase of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded on an accrual basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset untuk tujuan penggunaannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 1 - 5 tahun. Perusahaan menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi Akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Penyertaan terkait keanggotaan

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Intangible assets

Computer software

Computer software contains the acquisition cost includes all direct cost related to the preparation of such asset for its intended use and amortized using straight-line method over 1 - 5 years. The Company applies the cost model for subsequent recognition of intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Investment related to membership

Investment related to membership owned by the Company which represents ownership interest and gives rights to the Company to run a business related to activities in the capital market, including investments in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

j. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus *(straight line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month when the assets are placed in service on the straight line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Life*	
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/*Years*	*Building improvement*
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/*Years*	*Office equipment*
Kendaraan	3 - 5 Tahun/*Years*	*Vehicles*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PSAK No. 236 tentang "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

At the end of year, the Company reviews the residual value, useful life and depreciation method and these are prospectively adjusted, as appropriate.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK No. 236 regarding "Impairment of Assets", required carrying amount of fixed assets being reviewed in each date of statement of financial position to assess whether the carrying value is higher than recoverable amount of fixed assets.

If the carrying amount is higher than recoverable amount of those fixed assets, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset hak guna dan utang sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi.

Perusahaan mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 116, "Sewa" yaitu:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Perusahaan mengakui utang sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah utang sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Right-of-use assets and lease liabilities

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease.

The Company recognizes right-of-use assets for lease that meet the criteria of PSAK No. 116, "Leases" which are:

- *There are identified assets;*
- *The Company obtains substantially the economic benefits of using the identified assets; and*
- *The Company has the right to control the identified assets.*
- *Leases of low value assets.*

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which are discounted using the incremental borrowing rate. On the other hand, the right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

On the initial lease date, the Company recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset hak guna dan utang sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah utang sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat utang sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

l. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan pajak, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, dimana dampak dari amandemen kewajiban pajak berdasarkan ketetapan pajak tersebut diakui pada saat mengajukan banding.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and decreased by lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

l. Taxation

The Company applied PSAK No. 212 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or objection or appeal is submitted, or the result of the objection or appeal has been determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai beban lainnya pada Pendapatan (beban) lain-lain dan beban pajak final sehubungan dengan jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai lain-lain pada beban usaha.

m. Utang Subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2e).

n. Utang jangka pendek

Utang jangka pendek merupakan dana yang diterima dari bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offsets in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to SFAS No. 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 212. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as other expense in Other income (expenses) and final tax arising from brokerage on securities trading and sale of marketable securities as others in operating expenses.

m. Subordinated Loan

Subordinated loan is recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the statement of profit or loss over the period of subordinated loan using the effective interest method. Subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortized cost (refer to Note 2e).

n. Short-term loan

Short-term loans are funds received from banks, with payment obligation based on the agreement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Utang jangka pendek (lanjutan)

Utang jangka pendek diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal utang jangka pendek dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Perusahaan memperoleh pendapatan provisi dan komisi dari berbagai jasa keuangan yang diberikan kepada pelanggannya. Pendapatan provisi dan komisi diakui sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan berhak sebagai imbalan atas penyediaan jasa.

Ketika Perusahaan memberikan jasa kepada pelanggannya, imbalan akan ditagih dan umumnya segera terutang setelah pemenuhan jasa yang diberikan pada suatu titik waktu atau pada akhir periode kontrak untuk layanan yang diberikan dari waktu ke waktu.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan giro, deposito berjangka, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dari jasa penasehat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Short-term loan (continued)

Short-term loans are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into accounts any discount or premium related to the initial recognition of short-term loans and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

o. Revenue and expense recognition

Revenue

The Company earns fee and commission income from various financial services it provides to its customers. Fee and commission income are recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.

When the Company provides a service to its customers, consideration is invoiced and generally due immediately upon satisfaction of a service provided at a point in time or at the end of the contract period for a service provided over time.

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest income from current account, time deposit, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Fees from financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gains/(losses) on marketable securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan jasa dimana pelaksanaan kewajiban dilakukan pada suatu waktu adalah pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek, pendapatan jasa penasehat keuangan, dan jasa penjaminan emisi.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, jasa manajemen investasi dan penasehat keuangan dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUTK") yang telah diperbarui menggunakan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja" (UUCK)), Peraturan Pemerintah No. 6/2023 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Services income where the performance obligations are satisfied at a point in time includes brokerage commission income related to intermediaries for securities trading, fees from financial advisory services, and underwriting fees.

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

p. Liability for employee service entitlements

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, long service leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 ("UUTK") which amended with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law" (UUCK)), Government Regulation No. 6/2023 and the Company's employment regulation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuaria.

b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang telah diperbarui menggunakan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja" (UUCK)), Peraturan Pemerintah No. 6/2023 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan karyawan jangka pendek

Imbalan karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial, diakui sekaligus dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Liability for employee service entitlements (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Company provides post-employment defined benefit in the form of:

a) Defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund is computed on an actuarial basis.

b) Other defined benefit plans in the form of post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 which amended with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law" (UUCK)), Government Regulation No. 6/2023 and the Company's employment regulation.

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit of loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(iii) Long-term employment benefits

Long term benefits is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gain and loss arise from experience adjustment and change in actuarial assumptions are charged directly in the current year's statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK ini menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

r. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan.

t. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Provisions

The Company adopted PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This PSAK provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Related parties transaction

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Company with Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI are disclosed in the Note 32 to financial statements.

s. Net profit per share

Net profit per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of share outstanding during the year.

t. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the Company thus it cannot be recorded in the statement of financial position, but recorded as off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalent*

	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Kas	97.500	97.500	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 32)	22.207.229	225.521.674	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Maybank Indonesia Tbk	25.410.011	-	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.350.257	6.042.689	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	2.347.286	864.907	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	2.251.879	648.680	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.118.504	822.342	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	1.000.050	1.000.050	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	805.092	1.804.826	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	586.834	928.433	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	404.267	487.661	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	207.043	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	186.165	772.307	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	138.889	23.990	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	133.918	411.379	*PT Bank UOB Indonesia*
Citibank N.A., Cabang Indonesia	11.602	11.602	*Citibank N.A., Indonesia Branch*
	68.159.026	239.340.540	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (setara dengan USD18.950 dan USD1.178 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	306.277	18.158	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (equivalent to USD18,950 and USD1,178 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Cabang Indonesia (setara dengan USD6.136 dan USD1.799 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	99.175	27.732	*Citibank N.A., Indonesia Branch (equivalent to USD6,136 and USD1,799 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
PT Bank Central Asia Tbk (setara dengan USD914 dan USD974 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	14.772	15.015	*PT Bank Central Asia Tbk (equivalent to USD914 and USD974 as of as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
	420.224	60.905	

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas dan setara kas (lanjutan) / *a. Cash and cash equivalent (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Euro Eropa			*European Euro*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Cabang Indonesia (setara dengan EUR9.155 dan EUR70.102 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	154.289	1.201.510	*Citibank N.A., Indonesia Branch (equivalent to EUR9,155 and EUR70,102 as of December 31, 2024 and and 2023, respectively)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (setara dengan SGD100.702 dan SGD130.361 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	1.200.300	1.526.736	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (equivalent to SGD100,702 and SGD130,361 as of December 31, 2024 and and 2023, respectively)*
	1.354.589	2.728.246	
	69.933.839	242.129.691	
Deposito *on call*			*Deposits on call*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	10.000.000	65.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.350.460	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	20.000.000	67.350.460	
Total	**90.031.339**	**309.577.651**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.242)	(78.396)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**89.937.097**	**309.499.255**	***Net***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kisaran tingkat bunga per tahun:			*Interest rate range per annum:*
Deposito *on call* - Rupiah	5,00% - 6,00%	2,40% - 6,00%	*Deposits on call - Rupiah*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki deposito berjangka masing-masing sebesar Rp50.000.000 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) terkait dengan *limit trading*.

Atas setara kas yang dibatasi penggunaannya, Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.129 dan Rp13.364, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas kas dan setara kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya secara kolektif.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Restricted cash and cash equivalents

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had time deposits amounting to Rp50,000,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which used as additional collateral to the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia/PT KPEI) related to limit trading.

For restricted cash equivalents, the Company recorded an allowance for impairment losses amounting to Rp4,129 and Rp13,364 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company assesses allowance for losses on cash and cash equivalents and restricted cash equivalents collectively.

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2024	359.577.651	-	-	359.577.651	*Gross carrying amount as at January 1, 2024*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	47.601.199	-	-	47.601.199	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(267.147.511)	-	-	(267.147.511)	*Repayments*
31 Desember 2024	**140.031.339**	-	-	**140.031.339**	***December 31, 2024***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	553.923.105	-	-	553.923.105	*Gross carrying amount as at January 1, 2023*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	226.731.814	-	-	226.731.814	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(421.077.268)	-	-	(421.077.268)	*Repayments*
31 Desember 2023	**359.577.651**	-	-	**359.577.651**	***December 31, 2023***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2024	91.760	-	-	91.760	*January 1, 2024*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68.554	-	-	68.554	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(61.943)	-	-	(61.943)	*Repayments*
31 Desember 2024	**98.371**	-	-	**98.371**	***December 31, 2024***

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2023	36.100	-	-	36.100	*January 1, 2023*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	80.227	-	-	80.227	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(24.567)	-	-	(24.567)	*Repayments*
31 Desember 2023	**91.760**	**-**	**-**	**91.760**	***December 31, 2023***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya kas dan setara kas.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible cash dan cash equivalents.

4. PORTOFOLIO EFEK

4. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	305.409.187	165.297.514	*Marketable securities measured at fair value through profit and loss*
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	2.773.000	2.538.000	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Total	**308.182.187**	**167.835.514**	***Total***

Semua porfotolio efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 are in Rupiah currency.

a. Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Marketable securities measured at fair value through profit and loss

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Saham	5.955	12.563	*Shares*
Obligasi	153.709.946	10.415.000	*Bonds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Saham	10.087	59.282	*Shares*
Obligasi	151.683.199	154.810.669	*Bonds*
Total	**305.409.187**	**165.297.514**	***Total***

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *4. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *b. Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Saham			*Shares*
Biaya perolehan	18.800.001	18.800.001	*Acquisition cost*
Akumulasi kerugian belum direalisasi	(16.027.001)	(16.262.001)	*Accumulation of unrealized loss*
Total	**2.773.000**	**2.538.000**	***Total***

c. Perubahan kerugian belum direalisasi / *c. Movement in unrealized losses*

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized losses from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	(16.262.001)	(15.745.001)	*Beginning balance*
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi selama tahun berjalan	235.000	(517.000)	*Unrealized gain/(loss) during the year*
Saldo akhir - neto	**(16.027.001)**	**(16.262.001)**	***Ending balance - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada portofolio efek yang dijaminkan atau diklasifikasikan sebagai portofolio efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no marketable securites which are pledged or classified as marketable securities sold under agreement to repurchase.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE TRANSACTIONS OF SECURITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Piutang nasabah - neto	361.578.779	234.714.775	*Receivabes from customers - net*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	40.148.844	105.445.306	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Saldo akhir - neto	**401.727.623**	**340.160.081**	***Ending balance - net***

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - neto

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perusahaan.

Rincian piutang nasabah berdasarkan hubungan:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Nasabah non-kelembagaan	-	-	*Non-institutional customers*
Nasabah kelembagaan	2.588.940	25.938.194	*Institutional customers*
	2.588.940	25.938.194	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah non-kelembagaan	416.002.422	309.243.566	*Non-institutional customers*
Nasabah kelembagaan	95.304.459	96.787.999	*Institutional customers*
	511.306.881	406.031.565	
Total	513.895.821	431.969.759	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.317.042)	(197.254.984)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**361.578.779**	**234.714.775**	***Net***

Rincian piutang nasabah berdasarkan pihak:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Nasabah non-kelembagaan			*Non-institutional customers*
Transaksi reguler	158.046.127	118.026.175	*Regular transactions*
Transaksi marjin	139.015.075	27.383.985	*Margin transactions*
Transaksi lain	118.941.220	163.833.406	*Other transactions*
	416.002.422	309.243.566	
Nasabah kelembagaan	97.893.399	122.726.193	*Institutional customers*
Total	513.895.821	431.969.759	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(152.317.042)	(197.254.984)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**361.578.779**	**234.714.775**	***Net***

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan, terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Piutang nasabah non kelembagaan transaksi lain merupakan fasilitas piutang pembiayaan kepada nasabah yang telah direstrukturisasi oleh Perusahaan.

5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE TRANSACTIONS OF SECURITIES (continued)

a. Receivables from customers - net

Receivables from customers represent the receivables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company.

Details of receivable from customers based on relationship:

Detail of receivable from customers based on counterparty:

Non-institutional customers' receivables represent receivables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customers' receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Company, related to Company's activities as a securities transactions broker.

Receivable from customers non institutional other transactions consist of restructured financing receivable facilities to customers by the Company.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - neto (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 13,00% sampai dengan 18,00% per tahun.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang marjin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp338.239.109 dan Rp64.366.339.

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang nasabah secara kolektif dan individual.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE TRANSACTIONS OF SECURITIES (continued)

a. Receivables from customers - net (continued)

Interest rate ranges on margin receivables from customers for the year 2024 and 2023 are 13.00% to 18.00%, per annum.

The fair value of shares collateral for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp338,239,109 and Rp64,366,339 respectively.

The Company assesses allowance for losses on receivables from customers collectively and individually.

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2024	217.681.137	17.323.270	196.965.352	431.969.759	*Gross carrying amount as at January 1, 2024*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	316.177.595	46.531.676	109.608	362.818.879	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(217.681.137)	(17.323.270)	(1.091.640)	(236.096.047)	*Repayments*
Penyelesaian piutang dengan agunan (Catatan 12b)	-	-	(44.796.770)	(44.796.770)	*Settlement of receivables with collateral (Note 12b)*
31 Desember 2024	**316.177.595**	**46.531.676**	**151.186.550**	**513.895.821**	***December 31, 2024***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	874.769.656	13.395.173	198.331.262	1.086.496.091	*Gross carrying amount as at January 1, 2023*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	217.681.137	17.323.270	151.762	235.156.169	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(874.769.656)	(13.395.173)	(1.517.672)	(889.682.501)	*Repayments*
31 Desember 2023	**217.681.137**	**17.323.270**	**196.965.352**	**431.969.759**	***December 31, 2023***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2024	200.360	89.272	196.965.352	197.254.984	*January 1, 2024*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	561.374	569.118	109.608	1.240.100	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(200.360)	(89.272)	(1.091.640)	(1.381.272)	*Repayments*
Penyelesaian piutang dengan agunan (Catatan 12b)	-	-	(44.796.770)	(44.796.770)	*Settlement of receivables with collateral (Note 12b)*
31 Desember 2024	**561.374**	**569.118**	**151.186.550**	**152.317.042**	***December 31, 2024***

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - neto (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE TRANSACTIONS OF SECURITIES (continued)

a. Receivables from customers - net (continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2023	306.436	185.279	198.331.262	198.822.977	*January 1, 2023*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	200.360	89.272	151.762	441.394	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(306.436)	(185.279)	(1.517.672)	(2.009.387)	*Repayments*
31 Desember 2023	**200.360**	**89.272**	**196.965.352**	**197.254.984**	***December 31, 2023***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang nasabah terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from customers related to brokerage activities of the Company.

b. Piutang Lembaga kliring penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan dana agunan kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

Rincian piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, adalah sebagai berikut:

b. Receivables from clearing and guarantee institution

These accounts represent the net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and cash collateral as a guarantee for clearing transactions.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under such KPEI.

The details of receivable from Clearing and Guarantee Institution, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Transaksi Bursa	10.830.193	55.721.984	*Stock Exchange Transactions*
Setoran Jaminan	29.318.651	49.723.322	*Deposits*
	40.148.844	**105.445.306**	

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari piutang kegiatan penjaminan emisi efek yang merupakan piutang kepada nasabah yang melakukan penjaminan atas kegiatan penawaran umum perdana serta piutang kepada nasabah yang akan membeli efek penawaran umum perdana tersebut. Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Account receivables consist of receivables from underwriting activities that are receivable from customers who pledged the activities of initial public offering and receivables from customers who will purchase the securities of the initial public offering. Details of account receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Piutang jasa penasihat keuangan	64.886.283	63.278.489	*Financial advisory fee receivables*
Piutang jasa emisi efek	6.032.953	4.615.199	*Underwriting fee receivables*
	70.919.236	67.893.688	
Pihak ketiga			*Third party*
Piutang jasa penasihat keuangan	15.916.280	11.486.264	*Financial advisory fee receivables*
Piutang jasa emisi efek	2.734.742	1.338.933	*Underwriting fee receivables*
	18.651.022	12.825.197	
Total	**89.570.258**	**80.718.885**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.167.282)	(16.899.353)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**58.402.976**	**63.819.532**	***Net***

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang penjaminan emisi efek secara individual.

The Company assesses allowance for losses on receivables from underwriting activities individually.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2024	67.447.146	-	13.271.739	80.718.885	*Gross carrying amount as at January 1, 2024*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(40.480.108)	-	40.480.108	-	*Transfer from or to impaired financial asset*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	64.111.656	-	38.798.042	102.909.698	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(74.212.025)	-	(19.846.300)	(94.058.325)	*Repayments*
31 Desember 2024	**16.866.669**	**-**	**72.703.589**	**89.570.258**	***December 31, 20234***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	30.087.170	-	11.404.081	41.491.251	*Gross carrying amount as at January 1, 2023*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(793.019)	-	793.019	-	*Transfer from or to impaired financial asset*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	45.096.248	-	10.123.986	55.220.234	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(6.943.253)	-	(9.049.347)	(15.992.600)	*Repayments*
31 Desember 2023	**67.447.146**	**-**	**13.271.739**	**80.718.885**	***December 31, 2023***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2024	3.681.614	-	13.217.739	16.899.353	*January 1, 2024*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.549.448	-	220.589	19.770.037	*New financial assets originated or purchased*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(19.597.579)	-	19.597.579	-	*Transfer from or to impaired financial asset*
Pembayaran kembali	(1.874.490)	-	(3.627.618)	(5.502.108)	*Repayments*
31 Desember 2024	**1.758.993**	**-**	**29.408.289**	**31.167.282**	***December 31, 2024***

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2023	121.171	-	11.404.080	11.525.251	*January 1, 2023*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.900.129	-	1.193.610	6.093.739	*New financial assets originated or purchased*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(793.019)	-	793.019	-	*Transfer from or to impaired financial asset*
Pembayaran kembali	(546.667)	-	(172.970)	(719.637)	*Repayments*
31 Desember 2023	**3.681.614**	**-**	**13.217.739**	**16.899.353**	***December 31, 2023***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang kegiatan penjamin emisi efek.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from underwriting activities.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31*, 2024	**31 Desember/ *December 31*, 2023**	
Piutang kontrak opsi jatuh tempo	19.315.509	19.315.509	*Receivables from matured option contract*
Piutang bunga pembiayaan nasabah	18.938.252	18.860.837	*Interest receivable from customer financing*
Piutang pihak berelasi (Catatan 32)	12.158	312.418	*Due from related parties (Note 32)*
Piutang bunga			*Interest receivable on*
pihak berelasi (Catatan 32)	2.003.922	106.027	*related parties (Note 32)*
pihak ketiga	1.611.935	2.300.694	*third party*
Lain-lain	4.171.601	3.723.038	*Others*
Total	46.053.377	44.618.523	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.253.092)	(40.162.994)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**5.800.285**	**4.455.529**	***Net***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Kontrak opsi jatuh tempo

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2019. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.559.140.

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan telah mengeksekusi hak opsi tersebut namun nasabah belum dapat melakukan penyelesaian atas kewajibannya. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyajikan transaksi ini sebagai piutang kontrak opsi jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp19.315.509.

Lain-lain terdiri dari piutang biaya lain-lain dari pihak ketiga terkait kegiatan jasa penasehat keuangan dan piutang pegawai.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Matured option contract

As of December 31, 2019, the Company has option to sell a number of shares of a public company at certain price which was valid until December 31, 2019. The fair value of such option as of December 31, 2019, amounted to Rp16,559,140.

On February 12, 2020, the Company has excercised its right under such option, however, the counterpart has not been able to settle its liability. Accordingly, as of December 31, 2024 and 2023, the Company presented this transaction as receivable from matured option contract, amounting to Rp19,315,509, respectively.

Others consist of out-of-pocket expenses receivable from third party related with financial advisory services and employees receivable.

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2024	4.455.529	-	40.162.994	44.618.523	*Gross carrying amount as at January 1, 2024*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(103.622)	-	103.622	-	*Transfer from or to impaired financial asset*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	5.042.169	-	-	5.042.169	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(3.593.791)	-	(13.524)	(3.607.315)	*Repayments*
31 Desember 2024	**5.800.285**	**-**	**40.253.092**	**46.053.377**	***December 31, 2024***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	1.740.756	-	44.958.186	46.698.942	*Gross carrying amount as at January 1, 2023*
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(338.825)	-	338.825	-	*Transfer from or to impaired financial asset*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	4.631.124	-	-	4.631.124	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(1.577.526)	-	(5.134.017)	(6.711.543)	*Repayments*
31 Desember 2023	**4.455.529**	**-**	**40.162.994**	**44.618.523**	***December 31, 2023***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2024	-	-	40.162.994	40.162.994	*January 1, 2024*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Nilai	-	-	103.622	103.622	*Net remeasurement of loss allowance financial asset*
Pembayaran kembali	-	-	(13.524)	(13.524)	*Repayments*
31 Desember 2024	**-**	**-**	**40.253.092**	**40.253.092**	***December 31, 2024***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
1 Januari 2023	-	-	44.958.186	44.958.186	*January 1, 2023*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Nilai	-	-	338.825	338.825	*Net remeasurement of loss allowance financial asset*
Pembayaran kembali	-	-	(5.134.017)	(5.134.017)	*Repayments*
31 Desember 2023	**-**	**-**	**40.162.994**	**40.162.994**	***December 31, 2023***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from other receivables.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya sewa jangka pendek yang tidak masuk klasifikasi PSAK 116, biaya pemeliharaan sistem dan premi asuransi yang dibayar dimuka. Saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp8.822.658 dan Rp6.412.587.

8. PREPAID EXPENSES

This account represents short-term prepaid rents that are not classified as PSAK 116, system maintenance and insurance expenses. The balance of prepaid expenses as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp8,822,658 and Rp6,412,587, respectively.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Perangkat lunak komputer	10.381.834	14.004.145	*Computer software*
Penyertaan saham terkait keanggotaan	11.250.000	11.250.000	*Investment related to membership*
Saldo akhir - neto	**21.631.834**	**25.254.145**	***Ending balance - net***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

a. Perangkat lunak komputer

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Computer software

The composition of and movements in this account are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1*, 2024	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31*, 2024**	
Biaya Perolehan:					*Cost:*
Perangkat lunak	27.401.073	852.040	-	28.253.113	*Software*
Akumulasi Amortisasi:					*Accumulated Amortization:*
Perangkat lunak	13.396.928	4.474.351	-	17.871.279	*Software*
Nilai Buku Neto	**14.004.145**			10.381.834	***Net Book Value***

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1*, 2023	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31*, 2023**	
Biaya Perolehan:					*Cost:*
Perangkat lunak	22.158.074	5.242.999	-	27.401.073	*Software*
Akumulasi Amortisasi:					*Accumulated Amortization:*
Perangkat lunak	9.397.718	3.999.210	-	13.396.928	*Software*
Nilai Buku Neto	**12.760.356**			**14.004.145**	***Net Book Value***

Perangkat lunak komputer terdiri dari sistem atau lisensi *software* yang digunakan oleh Perusahaan, antara lain seperti sistem *online trading*, sistem *back office* S21 dan sistem *middleware*.

Computer software consists of systems of software licenses used by the Company, such as online trading systems, S21 back office systems, and middleware systems.

Amortisasi aset takberwujud adalah sebesar Rp4.474.351 dan Rp3.999.210 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortization of intangible asset amounting to Rp4,474,351 and Rp3,999,210 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Penyertaan terkait keanggotaan

b. Investment related to membership

	31 Desember/ *December 31*, 2024	**31 Desember/ *December 31*, 2023**	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3.750.000	3.750.000	*Indonesia Central Securities Depository (ICSD)*
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7.500.000	7.500.000	*Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Saldo akhir - neto	**11.250.000**	**11.250.000**	***Ending balance - net***

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa dan anggota kliring. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 75 (tujuh puluh lima) saham di KSEI.

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange and clearing member. The Company owns one share of stock of IDX and 75 (seventy five) shares of stock of ICSD.

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

b. Penyertaan terkait keanggotaan (lanjutan)

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. KSEI-3435/DIR/0922 tanggal 7 September 2022 dan berdasarkan akta notaris nomor 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H. yang telah mendapat persetujuan Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0282982. Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor KSEI dimana nilai nominal saham KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp375.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp3.750.000.000 (nilai penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sesuai dengan surat nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 dan akta nomor 2 tanggal 1 September 2023 PT Bursa Efek Indonesia yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0053952. AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 September 2023 mengenai Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

b. Investment related to membership (continued)

Indonesia Central Securities Depository (ICSD)

In accordance with OJK Approval through letter No. KSEI-3435/DIR/0922 dated September 7, 2022 and based on notarial deed number 9 dated August 24, 2022 made by Notary Fathiah Helmi S.H. which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No.AHU-AH.01.03-0282982.Tahun 2022 dated August 25, 2022 concerning changes to the Increase in Issued/Paid-up Capital of ICSD where the nominal value of ICSD's shares was increased from Rp5,000,000 (full amount) per share to Rp50,000,000 (full amount) per share. The total issued and paid-up capital of ICSD was increased from previously Rp375,000,000 (full amount) to Rp3,750,000,000 (full amount). The increase in the par value of the shares is recorded as dividend income.

Indonesia Stock Exchange (IDX)

In accordance with letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 and deed number 2 dated 1 September 2023 PT Bursa Efek Indonesia which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) in accordance with Decree Number AHU-0053952 .AH.01.02.Year 2023 dated 8 September 2023 regarding the increase in capital of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) from the previous amount of Rp135,000,000 (full amount) per share to Rp7,500,000,000 (full amount) per share. The increase in the par value of the shares is recorded as dividend income.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Renovasi gedung	3.246.393	120.500	-	3.366.893	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	36.319.166	6.061.775	-	42.380.941	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	-	-	*Vehicles*
Total biaya perolehan	39.565.559	6.182.275	-	45.747.834	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Renovasi gedung	2.932.916	336.593	-	3.269.509	*Leasehold Improvement*
Peralatan kantor	27.094.143	3.628.758	-	30.722.901	*Office equipment*
Kendaraan	-	-	-	-	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	30.027.059	3.965.351	-	33.992.410	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**9.538.500**			**11.755.424**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Renovasi gedung	3.221.568	24.825	-	3.246.393	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	34.596.291	1.722.875	-	36.319.166	*Office equipment*
Kendaraan	989.571	-	(989.571)	-	*Vehicles*
Total biaya perolehan	38.807.430	1.747.700	(989.571)	39.565.559	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Renovasi gedung	2.581.199	351.717	-	2.932.916	*Leasehold Improvement*
Peralatan kantor	23.030.483	4.063.660	-	27.094.143	*Office equipment*
Kendaraan	989.571	-	(989.571)	-	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	26.601.253	4.415.377	(989.571)	30.027.059	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**12.206.177**			**9.538.500**	***Net book value***

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp24.083.749 dan Rp20.552.526 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Company as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp24,083,749 and Rp20,552,526, respectively (unaudited).

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company.

11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Gedung	34.105.186	25.307.264	(23.665.459)	35.746.991	*Building*
Kendaraan	6.172.896	987.870	(382.216)	6.778.550	*Vehicles*
Perangkat lunak	-	3.573.889	-	3.573.889	*Software*
Total biaya perolehan	40.278.082	29.869.023	(24.047.675)	46.099.430	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung	25.731.109	7.627.872	(23.665.459)	9.693.522	*Building Acquisition cost*
Kendaraan	2.020.647	2.007.413	(382.216)	3.645.844	*Vehicles*
Perangkat lunak	-	794.198	-	794.198	*Software*
Total akumulasi penyusutan	27.751.756	10.429.483	(24.047.675)	14.133.564	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**12.526.326**			**31.965.866**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Gedung	28.260.174	6.107.332	(262.320)	34.105.186	*Building*
Kendaraan	2.094.213	4.582.602	(503.919)	6.172.896	*Vehicles*
Peralatan	-	-	-	-	*Equipment*
Total biaya perolehan	30.354.387	10.689.934	(766.239)	40.278.082	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung	17.743.500	8.256.595	(268.986)	25.731.109	*Building Acquisition cost*
Kendaraan	770.578	1.432.084	(182.015)	2.020.647	*Vehicles*
Peralatan	-	-	-	-	*Equipment*
Total akumulasi penyusutan	18.514.078	9.688.679	(451.001)	27.751.756	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**11.840.309**			**12.526.326**	***Net book value***

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian sewa aset dengan periode sewa berkisar antara 1 - 5 tahun dan tidak memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Company entered into asset lease agreements with lease period ranging from 1 - 5 years and do not include a purchase option at the end of the lease term.

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Penyertaan langsung	28.754.606	27.947.989	*Direct investment*
Lain-lain	48.817.882	8.490.629	*Others*
Saldo akhir - neto	**77.572.488**	**36.438.618**	***Ending balance - net***

a. Penyertaan langsung / *a. Direct Investments*

Penyertaan langsung terdiri dari: / *Direct investments consist of:*

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	31 Desember/*December 31*, 2024 Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*fair falue through other comprehensive income*			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	6,60%	7.760.000	27.107.351
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)	1,92%	1.000.000	1.646.255
PT Danareksa Finance	0,01%	1.000	1.000
		8.761.000	28.754.606

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	31 Desember/*December 31*, 2023 Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*fair falue through other comprehensive income*			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	6,60%	7.760.000	26.507.000
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)	1,92%	1.000.000	1.439.989
PT Danareksa Finance	0,01%	1.000	1.000
		8.761.000	27.947.989

Perhitungan nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan rencana bisnis yang disetujui oleh manajemen masing-masing untuk periode 5 tahun sampai dengan tahun 2029 dan periode 6 tahun sampai dengan tahun 2029. Berikut adalah asumsi utama yang digunakan:

The valuation of fair value of investment as of December 31, 2024 and 2023 are determined by discounting the future cash flow based on the approved business plan by the management each for the 5 years period up to 2029 and the 6 years period up to 2029. The following key assumptions are used:

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *12. OTHER ASSETS (continued)*

a. Penyertaan langsung (lanjutan) / *a. Direct Investments (continued)*

PT Pemeringkat Efek Indonesia / ***PT Pemeringkat Efek Indonesia***

Pendekatan dan metode yang digunakan / *Approach and methods used*	Diskonto arus kas/ *Discounted cash flow*		
	31 Desember/ *December 31*, 2024	**31 Desember/ *December 31*, 2023**	
Tingkat diskonto	13,49%	13,02%	*Discount rate*
Tingkat bunga bebas resiko	7,18%	6,89%	*Risk free rate*
Pertumbuhan nilai terminal	2,33%	3,59%	*Terminal value growth*
Premi resiko	6,45%	7,89%	*Risk premium market*
Lack of liquidity discount	40,00%	30,00%	*Lack of liquidity discount*
Lack of marketability discount	30,00%	30,00%	*Lack of marketability discount*

PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero) / ***PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)***

Pendekatan dan metode yang digunakan / *Approach and methods used*	Diskonto arus kas/ *Discounted cash flow*		
	31 Desember/ *December 31*, 2024	**31 Desember/ *December 31*, 2023**	
Tingkat diskonto	10,65%	12,33%	*Discount rate*
Tingkat bunga bebas resiko	7,18%	6,89%	*Risk free rate*
Pertumbuhan nilai terminal	2,33%	3,46%	*Terminal value growth*
Premi resiko	6,45%	7,89%	*Risk premium market*
Lack of liquidity discount	40,00%	40,00%	*Lack of liquidity discount*
Lack of marketability discount	30,00%	30,00%	*Lack of marketability discount*

b. Lain-lain / *b. Others*

	31 Desember/ *December 31*, 2024	**31 Desember/ *December 31*, 2023**	
Agunan yang diambil alih	44.796.770	-	*Foreclosed collaterals*
Transaksi *brokerage* - neto	245.725	365.082	*Brokerage transaction - net*
Uang muka dan jaminan lainnya	2.896.158	2.767.649	*Other deposits and advances*
Lain-lain	31.982.474	36.461.143	*Others*
Total	79.921.127	39.593.874	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.103.245)	(31.103.245)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**48.817.882**	**8.490.629**	***Net***

Agunan yang diambil alih merupakan aset berupa tanah dan bangunan yang diperoleh sebagai bagian dari penyelesaian piutang nasabah.

The collateral that was taken over was assets in the form of land and building obtained as part of settlement of customer receivables.

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi *brokerage* - neto adalah nilai bersih dari piutang dan utang transaksi *brokerage* dari transaksi efek hutang.

Lain-lain terdiri dari beban ditangguhkan lainnya dan piutang nasabah koreksi.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, pembentukan penyisihan atas piutang nasabah koreksi sebesar Rp31.103.245.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

12. OTHER ASSETS (continued)

b. Others (continued)

Brokerage transaction - net are the net value of receivables and payables from brokerage transactions from debt securities transactions.

Others consist of other deffered charges and corrected debtor receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the provision of impairment losses for corrected debtor receivable amounted to Rp31,103,245.

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2024	8.490.629	-	31.103.245	39.593.874	*Gross carrying amount as at January 1, 2024*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto*)	4.345.854	-	-	4.345.854	*New financial assets originated or purchased - net*)
Pembayaran kembali	(8.815.371)	-	-	(8.815.371)	*Repayments*
31 Desember 2024	**4.021.112**	**-**	**31.103.245**	**35.124.357**	***December 31, 2024***

*) Tidak termasuk agunan yang diambil alih

**) Excluding foreclosed collaterals*

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	2.518.224	-	31.103.245	33.621.469	*Gross carrying amount as at January 1, 2023*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	6.685.220	-	-	6.685.220	*New financial assets originated or purchased - net*
Pembayaran kembali	(712.815)	-	-	(712.815)	*Repayments*
31 Desember 2023	**8.490.629**	**-**	**31.103.245**	**39.593.874**	***December 31, 2023***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible other asset.

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Utang biaya transaksi	5.437.317	5.317.138	*Levy payable*

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang kepada nasabah sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan Perusahaan.

Utang Nasabah - neto

Utang nasabah merupakan utang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perusahaan.

14. PAYABLES FROM BROKERAGE TRANSACTION OF SECURITIES

This account represents payable to customers that arose from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by the Company.

Payables from customers - net

Payables from customers represent the payables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Nasabah non-kelembagaan	-	-	*Non-institutional customers*
Nasabah kelembagaan	7.912.205	26.507.484	*Institutional customers*
	7.912.205	26.507.484	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah non-kelembagaan	71.517.471	111.080.421	*Non-institutional customers*
Nasabah kelembagaan	112.996.967	116.988.028	*Institutional customers*
	184.514.438	228.068.449	
Total	**192.426.643**	**254.575.933**	***Total***

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak pertambahan nilai	-	1.446.624	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 23	3.667.556	2.549.177	*Article 23*
Pasal 21	684.910	-	*Article 21*
Pasal 25	-	3.399.448	*Article 25*
Lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023			*Overpayment of income taxes for 2023*
Pasal 23	2.549.177	-	*Article 23*
Pasal 25	3.399.448	-	*Article 25*
Total	**10.301.091**	**7.395.249**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak pertambahan nilai	1.560.993	-	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	-	3.976.845	*Article 21*
Pasal 23/26 dan 4 (2)	2.478.984	4.429.566	*Article 23/26 and 4 (2)*
Lainnya	13.663.604	18.236.344	*Others*
Total	**17.703.581**	**26.642.755**	***Total***

c. Pajak final dan pajak penghasilan / *c. Final and income taxes*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak final	**3.888.352**	**4.286.644**	*Final tax*

Taksiran beban pajak terdiri dari: *Provision for tax expense consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak tangguhan	(455.178)	(417.802)	*Deferred tax expense*
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Total	**(455.178)**	**(417.802)**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.632.476	71.157.357	*Income before income tax expenses*
Dikurangi penghasilan bukan objek pajak dan pajaknya bersifat final:			*Less non-taxable income and income subjected to final tax:*
Pendapatan bunga	(10.899.657)	(16.173.828)	*Interest income*
Keuntungan dari portofolio efek	(255.884)	2.982.701	*Gain on marketable securities*
Jasa perantara perdagangan efek	(34.049.568)	(37.570.153)	*Brokerage on securities trading*
	(45.205.109)	(50.761.280)	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Beban masih harus dibayar	(5.636.834)	(1.775.675)	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.461.475	417.113	*Provision for employee service entitlement*
Penyusutan aset tetap	(863.987)	(686.096)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi sewa guna usaha	970.356	145.559	*Amortization of right-of-use-assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	14.223.466	(933.425)	*Allowance for impairment losses*
	12.154.476	(2.832.524)	

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Final and income taxes (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Biaya umum	(36.480.191)	(75.664.801)	*General expense*
Biaya pegawai	5.511.325	(2.080.366)	*Employee expenses*
Bagian biaya sehubungan dengan pajak final	21.977.487	21.230.915	*Expenses related to income subjected to final tax*
Pajak penghasilan final	2.189.513	4.286.644	*Final tax*
	(6.801.866)	(52.227.608)	
Estimasi rugi fiskal	(30.220.023)	(34.664.055)	*Estimated fiscal loss*

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(30.220.023)	(34.664.055)	*Current year estimated fiscal loss*
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(34.664.055)	-	*Prior year fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	**(64.884.078)**	**(34.664.055)**	***Accumulated fiscal loss***
Penghasilan tahun berjalan	-	-	*Current year income tax expense*
Dikurang: pajak penghasilan dibayar di muka			*Less: prepaid income tax*
Pajak penghasilan pasal 23	(6.216.733)	(2.549.177)	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	(3.399.448)	(3.399.448)	*Income tax article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan	**-**	**-**	***Income tax payable***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.632.476	71.157.357	*Income before income tax*
Pajak penghasilan	2.119.145	15.654.619	*Income tax*
Penghasilan bukan objek pajak dengan tarif pajak 22%	(9.945.124)	(11.167.481)	*Non-taxable income at tax rate of 22%*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan di bawah ini: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is presented below: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beda tetap dengan tarif pajak 22%	(1.496.411)	(11.490.074)	*Permanent differences at tax rate of 22%*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3.129.163	(205.354)	*Unrecognized deferred tax assets*
Rugi fiskal yang tidak diakui	6.648.405	7.626.092	*Unrecognized fiscal loss*
Total beban pajak	**455.178**	**417.802**	***Total income tax expenses***

Taksiran penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi akan digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Estimated taxable income from the reconciliation will be used as basis for preparing Annual Corporate Tax Return (SPT) for the year ended December 31, 2024.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi telah digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan SPT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Taxable income from the reconciliation was used as basis for preparing SPT for the year ended December 31, 2023.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2021 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2021 and onwards.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Diakui pada laporan laba rugi/*Recognized in statement of profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan imbalan kerja	14.244.696	761.524	(594.512)	14.411.708	*Provision for employee benefit*
Beban yang masih harus dibayar	11.622.118	(1.240.103)	-	10.382.015	*Accrued expense*
Aset tetap	(570.862)	(190.077)	-	(760.939)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	55.735.719	3.129.163	-	58.864.882	*Allowance for impairment losses*
Sewa guna usaha	1.111.181	213.478	-	1.324.659	*Right-of-use-assets*
Keuntungan perubahan nilai penyertaan	(4.221.137)	-	(177.456)	(4.398.593)	*Gain on change in fair value of investment*
Sub-total	77.921.715	2.673.985	(771.968)	79.823.732	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(55.735.719)	(3.129.163)	-	(58.864.882)	*Sub-total*
Neto	**22.185.996**	**(455.178)**	**(771.968)**	**20.958.850**	***Net***

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Diakui pada laporan laba rugi/*Recognized in statement of profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan imbalan kerja	10.934.209	91.765	3.218.722	14.244.696	*Provision for employee benefit*
Beban yang masih harus dibayar	12.012.767	(390.649)	-	11.622.118	*Accrued expense*
Aset tetap	(419.921)	(150.941)	-	(570.862)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	55.941.073	(205.354)		55.735.719	*Allowance for impairment losses*
Sewa guna usaha	1.079.158	32.023	-	1.111.181	*Right-of-use-assets*
Keuntungan perubahan nilai penyertaan	(5.704.931)	-	1.483.794	(4.221.137)	*Gain on change in fair value of investment*
Sub-total	73.842.355	(623.156)	4.702.516	77.921.715	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(55.941.073)	205.354	-	(55.735.719)	*Sub-total*
Neto	**17.901.282**	**(417.802)**	**4.702.516**	**22.185.996**	***Net***

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan pelaporan SPT sendiri.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable assessment. The Company computes taxable income/tax losses and submits their annual tax returns.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxations" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 14 Oktober 2024, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. S-455/RIKSIS/KPP.0708/2024 kepada Perusahaan, yang menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Examination Letter

*On October 14, 2024, Directorate General of Tax sent letter No.*S-455/RIKSIS/KPP.0708/2024 *to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2023. The examination is still being conducted and has not been completed until the date of these financial statements.*

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.245.159	23.460.647	*Salaries and employee welfare*
Pengembangan usaha dan jasa tenaga ahli	10.607.683	7.518.075	*Business development and professional fee*
Sistem informasi	8.050.564	2.455.570	*Information system*
Umum dan administrasi	3.319.032	5.395.205	*General and administrative*
Lain-lain	267.502	668.476	*Others*
Total	**39.489.940**	**39.497.973**	***Total***

Biaya masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya rupa-rupa dan iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Accrued expenses consist of miscellaneous expenses and Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) expenses.

17. UTANG JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	40.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	150.000.000	-	
Ditambah :			*Add :*
Beban bunga masih harus dibayar	29.174	-	*Accrued interest expenses*
Total	**150.029.174**	**-**	***Total***

Money Market Line merupakan fasilitas yang diperoleh dari Bank dengan tujuan penunjang aktivitas penempatan efek surat berharga.

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *money* market line dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp50.000.000 melalui perjanjian No. 032/01/2024 tanggal 8 Januari 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025.

Money Market Line is a facility obtained from the Bank with the aim of supporting securities placement activities

The Company has obtained money market line facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp50,000,000 through Agreement No. 032/01/2024 dated January 8, 2024 and mature on January 2, 2025.

17. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *money market line* dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp40.000.000 melalui perjanjian No. 1804/KK/AMD/X/2023/NBFI tanggal 3 November 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025.

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *money market line* dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp35.000.000 melalui perjanjian No. 589/ILS-JKT/PK/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025.

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *money market line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp25.000.000 melalui perjanjian No. 248/PK/CDU1/2024 tanggal 1 Oktober 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah pinjaman dari masing - masing bank maksimal 25% dari modal Perusahaan dan total pinjaman seluruh bank tidak boleh melebihi dari modal Perusahaan, rasio utang kena bunga terhadap ekuitas maksimal 1 kali dan rasio rata-rata giro adalah sebesar 50%.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk adalah aktiva lebih besar dari Rp50 miliar.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan persyaratan keuangan sebagaimana disepakati dalam perjanjian pinjaman.

Kisaran tingkat suku bunga atas *money market line* untuk tahun 2024 adalah 6,65% - 7,50% per tahun.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company has obtained money market line facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp40,000,000 through Agreement No. 1804/KK/AMD/X/2023/NBFI *dated November 3, 2024 and mature on January 2, 2025.*

The Company has obtained money market line facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp35,000,000 through Agreement No. 589/ILS-JKT/PK/XII/2024 *dated December 10, 2024 and mature on January 2, 2025.*

The Company has obtained money market line facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp25,000,000 through Agreement No. 589/ILS-248/PK/CDU1/2024 *dated October 1, 2024 and mature on January 2, 2025.*

The financial covenants that must be fulfilled for the loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk are loans from each bank are a maximum of 25% of the company's capital and the total loans of all banks must not exceed the Company's capital, ratio of interest-bearing debt to equity is up to 1 time and an average current account ratio of 50%.

The financial covenants that must be fulfilled for the loan facility from PT Bank Permata Tbk is assets greater than Rp50 billion.

During the years ended December 31, 2024, the Company has fulfilled financial requirements according to the loan agreements.

The interest rate range on the money market line for 2024 is 6.65% - 7.50% per annum.

18. UTANG SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31*, 2024	**31 Desember/ *December 31*, 2023**	
Masa jatuh tempo:			*Maturity dates:*
1 tahun	8.703.021	5.297.724	*1 year*
Lebih dari 1 tahun	19.240.103	6.090.984	*More than 1 year*
Total	**27.943.124**	**11.388.708**	***Total***

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.764.702 dan Rp1.038.644.

Interest expense changed for the years ended December 31, 2024 and 2023 is amounted Rp1,764,702 and Rp1,038,644.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,39% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

19. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 34.39% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	6.568.750	9.696.956	*Contribution paid by the Company and recognized as salaries and employee welfare expense*

Perusahaan mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja") mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Job Creation Law No. 6/2023 (the "Job Creation Law") concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

a. Changes in the fair value of plan assets

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	123.107.925	109.776.540	*Fair value of plan assets at January 1*
Pendapatan bunga	8.652.072	8.264.512	*Interest income*
Iuran oleh pemberi kerja	6.568.750	9.696.956	*Contributions by employer*
Iuran oleh peserta program	264.214	267.793	*Contributions by program participant*
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	(5.846.762)	(6.152.648)	*Employee benefits paid by asset program*
Kerugian aktuaria pada aset program	(876.861)	1.254.773	*Actuarial loss of plan assets*
Penyelesaian		-	*Settlement*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**131.869.338**	**123.107.926**	***Fair value of plan assets at December 31***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program (lanjutan)

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

19. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

a. Changes in the fair value of plan assets (continued)

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Obligasi	57,22%	61,28%	*Bonds*
Surat berharga negara	17,78%	18,99%	*Government bonds*
Sukuk	14,37%	12,32%	*Sukuk*
Deposito Berjangka	6,28%	2,40%	*Time deposit*
Deposito *on call*	2,19%	0,92%	*Deposit on call*
Unit Penyertaan Reksa Dana	1,78%	2,70%	*Mutual fund unit*
Saham	0,38%	1,38%	*Stocks*
Bangunan	0,00%	0,01%	*Building*
	100,00%	**100,00%**	

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee service entitlements

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 6/2023	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Nilai kini kewajiban	183.529.511	13.847.589	197.377.100	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(131.869.338)	-	(131.869.338)	*Fair value of plan assets*
	51.660.173	**13.847.589**	**65.507.762**	

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 6/2023	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Nilai kini kewajiban	175.383.727	12.472.812	187.856.539	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(123.107.926)	-	(123.107.926)	*Fair value of plan assets*
	52.275.801	**12.472.812**	**64.748.613**	

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan

c. Movements in the provision for employee service entitlements recognized in the statement of financial position

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 6/2023	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Saldo awal tahun	52.275.801	12.472.812	64.748.613	*Balance at beginning of year*
Beban manfaat bersih	10.470.170	3.418.364	13.888.534	*Net benefit expenses*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.702.329)	-	(2.702.329)	*Remeasurements of liability for employee service entitlements*
Pembayaran manfaat	(1.814.719)	(2.043.587)	(3.858.306)	*Payment of benefits*
Kontribusi Perusahaan	(6.568.750)	-	(6.568.750)	*Company contribution*
	51.660.173	**13.847.589**	**65.507.762**	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

19. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan (lanjutan)

c. Movements in the provision for employee service entitlements recognized in the statement of financial position (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 6/2023	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Saldo awal tahun	42.622.537	7.078.412	49.700.949	*Balance at beginning of year*
Beban manfaat bersih	8.136.171	7.365.682	15.501.853	*Net benefit expenses*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14.630.555	-	14.630.555	*Remeasurements of liability for employee service entitlements*
Pembayaran manfaat	(3.416.506)	(1.971.282)	(5.387.788)	*Payment of benefits*
Kontribusi Perusahaan	(9.696.956)	-	(9.696.956)	*Company contribution*
	52.275.801	**12.472.812**	**64.748.613**	

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 6/2030	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	7.127.048	3.593.266	10.720.314	*Current service cost*
Biaya bunga	3.343.122	769.389	4.112.511	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	-	(944.291)	(944.291)	*Actuarial gain*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	-	*Adjustment to changes in the attribution method*
	10.470.170	**3.418.364**	**13.888.534**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*			
	UU Cipta Kerja/ *Job Creation Law* No. 6/2030	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	5.477.210	3.215.718	8.692.928	*Current service cost*
Biaya bunga	2.658.961	392.341	3.051.302	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	-	3.757.623	3.757.623	*Actuarial gain*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	-	*Adjustment to changes in the attribution method*
	8.136.171	**7.365.682**	**15.501.853**	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all variables held constant, on the expense for employee service as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited):

	Perubahan nilai kini liabilitas/ *Changes in present value of obligation*		
	2024	**2023**	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(5.474.838)	(7.404.406)	*Increase in discount rate by 100 basis points*
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	43.848.930	41.282.130	*Decrease in discount rate by 100 basis points*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit): (lanjutan)

19. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

d. Net employee service entitlements expense (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all variables held constant, on the expense for employee service as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited): (continued)

	Perubahan nilai kini liabilitas/ *Changes in present value of obligation*		
	2024	**2023**	
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	21.817.948	19.276.919	*Increase in salary increase rate by 100 basis points*
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	12.136.595	10.082.692	*Decrease in salary increase rate by 100 basis points*

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2024 and 2023, are as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Dalam 1 tahun	9.333.692	8.945.300	*Within 1 year*
Tahun ke-2	10.772.317	9.723.875	*Year-2*
Tahun ke-3	15.744.847	11.170.938	*Year-3*
Tahun ke-4	15.417.863	16.626.720	*Year-4*
Tahun ke-5	16.232.275	15.887.884	*Year-5*
Tahun ke-6 dan seterusnya	970.927.501	1.015.385.192	*Year-6 and later*
	1.038.428.495	**1.077.739.909**	

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 3,09 - 20,17 tahun dan 3,51 - 16,70 tahun (tidak diaudit).

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2024 and 2023, is 3.09 - 20.17 years and 3.51 - 16.70 years, respectively (unaudited).

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2025 dan 8 Januari 2024. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2024 and 2023 has been calculated by an independent actuary, KKA Enny Diah Awal in its report dated January 8, 2025 and January 8, 2024, respectively. The basic assumptions used in the 2024 and 2023 calculations were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,90%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%	9,00%	*Annual salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV 2019*)	TMI IV 2019*)	*Mortality rates*
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal	*Resignation rates*
Tingkat kecacatan	5% dari/*of* TMI IV 2019	5% dari/*of* TMI IV 2019	*Disability rates*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Normal retirement age*
Perkiraan tingkat pengembalian atas pensiun	7,00%	7,00%	*Expected rate of return on plan assets*

*) TMI IV 2019 : Tabel Mortalitas Indonesia IV tahun 2019

**) TMI IV 2019 : Indonesian Mortality Table IV year 2019*

20. UTANG SUBORDINASI / *20. SUBORDINATED LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	94.500.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	25.000.000	94.500.000	
Ditambah:			*Add:*
Beban bunga masih harus dibayar	34.028	129.150	*Accrued interest expenses*
Total	**25.034.028**	**94.629.150**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Per 31 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp25.000.000 melalui perjanjian No. PJ.345/LGL/12/2024 dan B.208-SJK/FIO/12/2024 tanggal 13 Desember 2024 dan akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2027. Fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 7,00% yang dibayarkan setiap bulan dan digunakan untuk keperluan penambahan modal kerja.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp94.500.000 melalui perjanjian No. PJ-015A/LGL/03/2021 dan No. B.100-SOO/FIT/03/2021 tanggal 17 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 8 Maret 2024. Fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 8,20% yang dibayarkan setiap bulan dan digunakan untuk keperluan penambahan modal kerja. Perusahaan telah melakukan pelunasan sebesar Rp44.500.000 dan Rp50.000.000 pada tanggal 29 Januari 2024 dan 8 Maret 2024.

Kisaran tingkat suku bunga atas utang subordinasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah 7,00% dan 8,20% per tahun.

Apabila terjadi likuidasi, maka utang subordinasi tersebut baru dapat dilunasi setelah Perusahaan menyelesaikan seluruh kewajiban lainnya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2024, The Company has obtained subordinated debt facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp25,000,000 through Agreement No. PJ-345/LGL/12/2024 and No. B.208-SJK/FIO/12/2024 dated December 24, 2024 and up to October 16, 2027. The facility bears a fixed interest rate of 7.00% which is paid monthly and is used for additional working capital.

As of December 31, 2023, The Company has obtained subordinated debt facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp94,500,000 through Agreement No. PJ-015A/LGL/03/2021 and No. B.100-SOO/FIT/03/2021 dated March 17, 2021 and ends on March 8, 2024. The facility bears a fixed interest rate of 8.20% which is paid monthly and is used for additional working capital. The company has made payment amounting to Rp44,500,000 and Rp50,000,000 dated January 29, 2024 and March 8, 2024, respectively.

Interest rates on subordinated debt for the year 2024 and 2023 ranged from 7.00% and 8.20% per annum.

In the event of liquidation, this subordianted loan can be paid off after the Company has settled all other obligation matters.

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang pihak berelasi (Catatan 32)	108.782	-	*Due to related party (Note 32)*
Utang pihak ketiga			*Payable to third parties*
Utang dividen nasabah	4.928.655	2.275.435	*Dividend payable to customers*
Lain-lain	40.877.560	41.013.855	*Others*
Total	**45.914.997**	**43.289.290**	***Total***

Lain-lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga terkait kegiatan jasa penasehat keuangan atau penjaminan emisi.

Others consist of payable to third party related with financial advisory or underwriting services.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.000.000	67%	402.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)	198.000.000	33%	198.000.000	*PT Danareksa (Persero)*
Total	**600.000.000**	**100%**	**600.000.000**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.000.000	67%	402.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Danareksa (Persero)	198.000.000	33%	198.000.000	*PT Danareksa (Persero)*
Total	**600.000.000**	**100%**	**600.000.000**	***Total***

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

23. KOMISI PERANTARA EFEK DAN AGEN PENJUALAN REKSA DANA

23. INCOME FROM BROKERAGE ACTIVITIES AND SELLING AGENT OF MUTUAL FUNDS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Komisi transaksi perantara			*Brokerage transaction fee*
Pihak ketiga	128.806.181	127.232.015	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	26.743.967	12.881.446	*Related parties (Note 32)*
Komisi agen penjualan reksa dana			*Mutual funds selling agent fee*
Pihak ketiga	576.949	187.664	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	758.435	1.250.409	*Related parties (Note 32)*
Total	**156.885.532**	**141.551.534**	***Total***

24. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK / *24. INCOME FROM UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING ACTIVITIES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Komisi penjaminan			*Underwriting fee*
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.345.295	868.499	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	7.150.070	3.667.050	*Third parties*
Komisi jasa penjualan efek			*Selling fee*
Pihak berelasi (Catatan 32)	868.372	1.128.485	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	4.302.551	6.179.467	*Third parties*
Komisi jasa manajemen			*Management fee*
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.281.566	3.129.274	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	15.084.872	10.392.652	*Third parties*
Total	**33.032.726**	**25.365.427**	***Total***

25. JASA PENASIHAT KEUANGAN / *25. FINANCIAL ADVISORY FEES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jasa penasihat keuangan			*Financial advisory fees*
Pihak berelasi (Catatan 32)	67.731.194	78.393.660	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	19.006.362	28.267.048	*Third parties*
Jasa *arranger*			*Arranger fees*
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.488.620	4.128.991	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	4.777.780	5.685.200	*Third parties*
Total	**98.003.956**	**116.474.899**	***Total***

26. PENDAPATAN DIVIDEN, BUNGA DAN KEUNTUNGAN DARI EFEK - NETO / *26. DIVIDEND, INTEREST INCOME AND GAIN FROM MARKETABLE SECURITIES - NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Efek obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.713.200	2.348.819	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	9.401.197	8.898.453	*Third parties*
Bunga			*Interest*
Transaksi nasabah marjin	7.438.846	5.634.630	*Margin customers transactions*
Dividen	1.698.833	2.336.635	*Dividends*
Keuntungan/(kerugian) terealisasi atas penjualan saham dan obligasi	66.621	(1.186.016)	*Realized gain/(loss) from sale of shares and bonds*
Keuntungan/(kerugian) belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan	150.548	(1.752.495)	*Unrealized gain/(loss) from trading marketable securities*
Total	**23.469.245**	**16.280.026**	***Total***

27. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

27. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2024	**2023**	
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	163.906.775	159.936.644	*Salaries, benefits, and other incentives*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	13.888.534	15.501.853	*Employee service entitlements (Note 19)*
Total	**177.795.309**	**175.438.497**	***Total***

Jumlah gaji, tunjangan dan insentif lainnya untuk personel manajemen kunci, dewan direksi dan dewan komisaris adalah sebesar Rp52.092.981 dan Rp52.922.692 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 32) (tidak diaudit).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, salaries, benefits and other incentives for key management personnel, board of directors and board of commissioner amounted to Rp52,092,981 and Rp52,922,692, respectively (Note 32) (unaudited).

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kebersihan dan pelayanan	2.858.302	3.857.419	*Cleaning and services*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.704.356	2.847.125	*Repairs and maintenance*
Keamanan	887.782	862.178	*Security*
Listrik dan utilitas	791.358	765.826	*Electricity and utilities*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	651.091	3.400.702	*Financial Services Authority (OJK) levy*
Transportasi	406.572	391.096	*Transportation*
Biaya kantor	371.861	465.123	*Office expenditure*
Lain-lain	1.068.792	1.471.926	*Others*
Total	**9.740.114**	**14.061.395**	***Total***

Lain-lain terdiri dari biaya minuman kantor, biaya cetak, biaya ekspedisi, biaya perlengkapan kantor inventaris dan biaya lainnya.

Others consist of expenditures such as office beverage, cost of printing, expedition, office equiment and other expenditures.

29. BIAYA JASA PENASIHAT KEUANGAN

29. FINANCIAL ADVISORY EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga	46.254.370	50.254.084	*Third parties*
Total	**46.254.370**	**50.254.084**	***Total***

30. PENDAPATAN LAINNYA / *30. OTHER INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan bunga deposito			*Interest income time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.475.276	8.980.803	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	356.356	2.201.687	*Third parties*
Pendapatan jasa giro			*Interest income current accounts*
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.755.914	3.505.919	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	540.555	656.489	*Third parties*
Dividen dari penyertaan terkait keanggotaan	-	7.365.000	*Dividend from investment related to membership*
Piutang jaminan transaksi bursa	837.560	828.930	*Guarantee of exchange transactions receivables*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto	21.637	(54.444)	*Gain/(loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain	42.503.842	85.781.115	*Others*
Total	**53.491.140**	**109.265.499**	***Total***

Lain - lain terutama terdiri dari pembalikan atas provisi terkait dengan kegiatan perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Others mainly consist of reversal from provision related to the Company's activities as broker of securities transactions.

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE COST*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban bunga (Catatan 32)	(1.145.201)	(7.752.145)	*Interest expenses (Note 32)*
Biaya bank	(7.789.445)	(6.613.123)	*Bank expense*
Sewa guna usaha (Catatan 18)	(1.764.702)	(1.038.644)	*Lease liability (Note 18)*
Total	**(10.699.348)**	**(15.403.912)**	***Total***

Beban bunga dari pihak berelasi, merupakan beban bunga yang dibayar kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham, berkaitan dengan pinjaman dana Perusahaan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu maksimal satu bulan dan dikenakan tingkat bunga pasar 7,00% - 8,20% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

Interest expense from related party represents interest payment to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the shareholder, in relation to the Company's loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum term of one month and bears interest rate at market of 7.00% - 8.20% per annum for the year 2024 and 2023.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting its business, the Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kas dan setara kas (Catatan 3a):			***Cash and cash equivalents (Note 3a):***
Giro			*Current account*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.044.214	17.527.949	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.255.018	206.585.336	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	517.493	783.735	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	340.494	267.123	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.010	357.531	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
	22.207.229	225.521.674	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	306.277	18.158	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	306.277	18.158	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.200.300	1.526.736	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1.200.300	1.526.736	
Deposito *on call*			*Deposits on call*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	10.000.000	65.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.350.460	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	20.000.000	67.350.460	
	43.713.807	**294.417.028**	
Persentase terhadap total aset	**3,98%**	**27,89%**	***Percentage to total assets***
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3b) :			***Restricted cash cash equivalents (Note 3b) :***
Deposito *on call*			*Deposits on call*
PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)	50.000.000	50.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)*
Persentase terhadap total aset	**4,56%**	**4,74%**	***Percentage to total assets***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan) / ***Statement of Financial Position (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Portofolio efek (Catatan 4):			***Marketable securities (Note 4):***
Saham			*Shares*
Badan Usaha Milik Negara	5.955	12.563	*State Owned Enterprises*
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	149.217.531	10.415.000	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.992.224	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	500.191	-	*PT Pegadaian (Persero)*
	153.715.901	**10.427.563**	
Persentase terhadap total aset	**14,01%**	**0,99%**	***Percentage to total assets***
Piutang transaksi perantara perdagangan efek (Catatan 5):			***Receivable from brokerage* transactions *of securities (Note 5):***
Entitas Anak BUMN	2.588.940	25.938.194	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
Badan Usaha Milik Negara	-	-	*State Owned Enterprises*
	2.588.940	**25.938.194**	
Persentase terhadap total aset	**0,24%**	**2,46%**	***Percentage to total assets***
Piutang usaha (Catatan 6):			***Account receivables (Note 6):***
Jasa penasihat keuangan			*Financial advisory services*
Badan Usaha Milik Negara	42.039.877	11.371.667	*State Owned Enterprises*
Entitas Anak BUMN	22.846.406	51.906.822	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
Jasa emisi efek			*Underwriting services*
Badan Usaha Milik Negara	2.765.418	2.983.469	*State Owned Enterprises*
Entitas Anak BUMN	3.267.535	1.631.730	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
	70.919.236	**67.893.688**	
Persentase terhadap total aset	**6,46%**	**6,43%**	***Percentage to total assets***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan) / ***Statement of Financial Position (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Piutang lain-lain (Catatan 7):			***Other receivables (Note 7):***
Piutang bunga berelasi			*Due from related parties*
Pemerintah Republik Indonesia	1.942.178	33.646	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.932	52.603	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	14.889	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa Investment Management	9.310	9.817	*PT Danareksa Investment Management*
PT Danareksa Finance	2.328	2.909	*PT Danareksa Finance*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.315	17.095	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	608	-	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Danareksa Capital	520	1.425	*PT Danareksa Capital*
PT Danareksa (Persero)	-	298.267	*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.683	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	2.016.080	**418.445**	
Persentase terhadap total aset	**0,18%**	**0,04%**	***Percentage to total assets***
Pernyertaan langsung (Catatan 12):			***Direct investments (Note 12):***
PT Danareksa Finance	1.000	1.000	*PT Danareksa Finance*
Persentase terhadap total aset	**0,0001%**	**0,0001%**	***Percentage to total assets***
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 14):			***Payable from brokerage securities of transaction (Note 14):***
Entitas anak BUMN	7.912.205	19.795.805	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
Badan Usaha Milik Negara	-	6.711.679	*State Owned Enterprises*
	7.912.205	**26.507.484**	
Persentase terhadap total liabilitas	**1,39%**	**4,91%**	***Percentage to total liabilities***
Utang subordinasi (Catatan 20):			***Subordinated loan (Note 20):***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.034.028	94.629.150	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Persentase terhadap total liabilitas	**4,40%**	**17,52%**	***Percentage to total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 21):			***Other payables (Note 21):***
PT Danareksa (Persero)	108.782	-	*PT Danareksa (Persero)*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,02%**	**-**	***Percentage to total liabilities***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,***		***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
	2024	**2023**	
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek (Catatan 23):			***Income from brokerage activities (Note 23):***
Badan Usaha Milik Negara	25.469.809	1.845.766	*State Owned Enterprises*
Entitas anak BUMN	1.274.158	10.230.378	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
PT Danareksa Investment Management	-	805.302	*PT Danareksa Investment Management*
	26.743.967	**12.881.446**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**17,05%**	**9,10%**	***Percentage to related revenue***
Pendapatan agen penjualan reksa dana (Catatan 23):			***Income from selling agent of mutual funds (Note 23):***
Badan Usaha Milik negara	758.388	316.978	*State Owned Enterprises*
Entitas anak BUMN	47	933.431	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
	758.435	**1.250.409**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**0,48%**	**0,88%**	***Percentage to related revenue***
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 24):			***Income from underwriting and securities selling services (Note 24):***
Badan Usaha Milik Negara	3.554.211	1.832.164	*State Owned Enterprises*
Entitas anak BUMN	2.941.022	3.294.094	*Subsidiaries of State Owned Enterprises*
	6.495.233	**5.126.258**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**19,66%**	**20,21%**	***Percentage to related revenue***
Jasa penasihat keuangan (Catatan 25):			***Financial advisory fees (Note 25):***
Badan Usaha Milik Negara	32.260.378	13.425.966	*State Owned Enterprises*
Entitas Anak BUMN	41.959.436	69.096.685	*Subsidiary of State Owned Enterprises*
	74.219.814	**82.522.651**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**75,73%**	**70,85%**	***Percentage to related revenue***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27):			***Salaries and employee welfare expenses (Note 27):***
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	52.092.981	52.922.692	*Salaries, allowance, and other incentives*
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	**29,30%**	**30,17%**	***Percentage to related expense***
Pendapatan lainnya (Catatan 26):			***Other income (Note 26):***
Pendapatan bunga efek obligasi:			*Interest income of bonds:*
Pemerintah Republik Indonesia	2.508.410	1.117.499	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	598.057	44.257	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	429.524	721.650	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	427.938	104.208	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	306.389	-	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia	151.846	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	140.967	193.321	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Danareksa (Persero)	98.611	-	*PT Danareksa (Persero)*
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	51.458	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	153.611	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT BRI Multifinance Indonesia	-	13.650	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	623	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
	4.713.200	**2.348.819**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**20,08%**	**14,43%**	***Percentage to related revenue***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan lainnya (Catatan 30):			***Other income (Note 30):***
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.723.925	8.157.926	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.425.379	1.563.369	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.315.915	2.300.811	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	504.716	226.888	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.788	236.039	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.467	1.670	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	19	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
	9.231.190	**12.486.722**	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	**17,17%**	**9,79%**	***Percentage to related revenue***
Beban keuangan (Catatan 31):			***Finance cost (Note 31):***
Beban bunga:			*Interest expense:*
PT Danareksa (Persero)	-	-	*PT Danareksa (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.145.201	7.752.145	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1.145.201	**7.752.145**	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	**10,70%**	**50,33%**	***Percentage to related expense***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships.

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk/*Parent Entity*	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan Penjaminan Emisi Efek, Utang Subordinasi, Pendapatan bunga /*Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Other Receivables, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees, Income from Securities Underwriting, Subordinated loan, Interest Income*
2	PT Danareksa (Persero)	Pemegang saham/*Shareholders*	Portofolio Efek, Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Utang Subordinasi, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Pendapatan bunga/ *Marketable Securities, Other receivables, Other Payables, Subordinated loan, Brokerage on Securities Trading, Interest income*
3	PT Bank Syariah Indonesia	Mempunyai Entitas Induk yang sama/*Having the same parent entity*	Kas dan Setara Kas, Portofolio efek, Piutang Lain-lain, Pendapatan bunga/*Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Other Receivables, Interest income*
4	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Mempunyai Entitas Induk yang sama/*Having the same parent entity*	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain and Pendapatan bunga /*Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Other Receivables and Interest income*
5	PT Danareksa Investment Management	Mempunyai Entitas Induk yang sama/*Having the same parent entity*	Piutang Lain-lain, Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Other Receivables*, *Brokerage on Securities Trading*
6	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*	Piutang lain-lain, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain, Pendapatan bunga*/Other receivables, Brokerage on Securities Trading, Marketable Securities, Other Receivables, Interest income*
7	Dana Pensiun Danareksa	Dana pensiun yang disponsori oleh pemegang saham/*Pension fund sponsored by shareholder*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
8	Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan kepala divisi/*Board of Commissioners, board of director, senior executive vice president and head of division*	Personel manajemen kunci/*Key management personnel*	Remunerasi/*Remuneration*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued).

No	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
9	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjamin Emisi Efek/*Securities Underwriting*
10	PT Pegadaian (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjamin Emisi Efek*, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain,* Pendapatan bunga*/Securities Underwriting, Marketable Securities, Other Receivables, Interest Income*
11	PRM. Pembangunan Perumahan Nasional	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
12	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Financial Advisory Fees*
13	PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjamin Emisi Efek/*Securities Underwriting*
14	PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
15	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
16	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan Penjaminan Emisi Efek, Pendapatan bunga /*Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees, Income from Securities Underwriting, Interest Income*
17	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Kas dan Setara Kas, Portofolio efek, Piutang Lain-lain, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Pendapatan bunga /*Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Other Receivables, Brokerage on Securities Trading, Interest Income*
18	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Kas dan Setara Kas, Portofolio efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Cash and Cash Equivalent, Marketable securities, Brokerage on Securities Trading*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued).

No	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
19	PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
20	PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
22	PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
23	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
24	PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
25	PT Indofarma (Tbk)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
26	PT Jasa Marga (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
27	BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
28	BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Securities Underwriting, Brokerage on Securities Trading*
29	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Financial Advisory Fees*
30	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
31	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
32	PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued).

No	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
34	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
35	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
36	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain, Pendapatan bunga/ *Securities Underwriting, Marketable Securities, Other Receivables, Interest Income*
37	PT Sarana Multi infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain, Pendapatan bunga/*Brokerage on Securities Trading, Marketable Securities, Other Receivables, Interest Income*
38	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan, Portofolio Efek/*Financial Advisory Fees, Marketable Securities*
39	PT Semen Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/Marketable Securities
40	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees*
41	PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Securities Underwriting, Brokerage on Securities Trading*
42	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
43	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Portofolio Efek/*Financial Advisory Fees, Brokerage on Securities Trading, Marketable Securities*
44	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued).

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
45	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Penjaminan Emisi Efek, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain, Pendapatan Bunga /*Financial Advisory Fees, Securities Underwriting, Marketable Securities, Other Receivables, Interest Income*
46	PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
47	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Financial Advisory Fees, Brokerage on Securities Trading*
48	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
49	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
50	PT Timah (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Financial Advisory Fees*
51	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
52	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Marketable Securities, Securities Underwriting*
53	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Penasihat Keuangan/*Marketable Securities, Securities Underwriting, Financial Advisory Fees*
54	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
55	PT Bahana TCW Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
56	PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued).

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
57	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
58	PT Pengerukan Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
59	PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
60	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
61	PT Multimedia Nusantara	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
62	PT Phapros Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
63	PT PP Property Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
64	PT Prima Multi Terminal	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
65	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
66	PT Bahana Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ *Brokerage on Securities Trading*
67	PT BNI Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Perantara Perdagangan Efek/*Brokerage on Securities Trading*
68	PT Waskita Toll Road	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
69	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued).

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/*Type of Transactions*
70	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
71	PT Danareksa Finance	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Penyertaan Langsung, Piutang Lain-lain/*Direct Investment, Other Receivables,*
72	PT Danareksa Capital	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
73	PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portofolio Efek/*Marketable Securities*
74	PT Angkasa Pura Aviasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
75	PT Graha Sarana Duta	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penasihat Keuangan/*Financial Advisory Fees*
76	PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portoflio Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan bunga /*Financial Advisory Fees, Marketable Securities, Interest Income*
77	PT PNM Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Jasa Penjaminan Emisi Efek/*Securities Underwriting*
78	PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portoflio Efek, Piutang Lain-lain, Pendapatan bunga/*Marketable Securities, Other Receivables, Interest Income*
79	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/*Subsidiary of State Owned Enterprise*	Portofolio Efek, Piutang Lain-lain, Pendapatan bunga/*Marketable Securities*, *Other Receivables, Interest Income*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga saham, suku bunga, fasilitas pembiayaan dan likuiditas. Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (“KPR”).

KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

a) Risiko harga saham

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko harga saham, risiko suku bunga, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies represent a comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

The Company operates in domestic area and faces financial risks, including shares prices, interest rate, financing, and liqudity risks. Active supervision of the Board of Directors and the Board Commissioners of the Company on risk management activities are implemented through the establishment of the Risk Management Committee (“KPR”).

KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and implement risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

a) Shares price risk

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of shares price risk, interest rate risk financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the President Director.

The Company’s equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers’ receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a) Risiko harga saham (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a) Shares price risk (continued)

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year (unaudited).

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*		
	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	**Dampak terhadap laba rugi tahun berjalan/ *Impact to statement of profit or loss of the year***	
Rupiah	±10%	±1,604	*Rupiah*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*		
	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	**Dampak terhadap laba rugi tahun berjalan/ *Impact to statement of profit or loss of the year***	
Rupiah	±10%	±7,183	*Rupiah*

b) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar (tidak diaudit).

b) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation (unaudited).

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan bunga (tidak diaudit):

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b) Interest rate risk (contined)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest income (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.822.542	422.531	*Increase in interest rate by 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(1.822.542)	(422.531)	*Decrease in interest rate by 100 basis points*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	250.000	945.000	*Increase in interest rate by 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(250.000)	(945.000)	*Decrease in interest rate by 100 basis points*

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, piutang nasabah, piutang lain-lain dan utang subordinasi. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Financial assets and financial liabilities that are potentially affecting by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, receivables from customers, other receivables and subordinated loan. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar.

Sensitivity analysis is one form of market risk measurement, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates affecting the Company's trading portofolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portofolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods.

Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh lembaga lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

In general, the sensitivity was estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes on statement of profit or loss and other comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, risiko tingkat suku bunga tidak signifikan terhadap Perusahaan karena seluruh aset dan liabilitas keuangan merupakan aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tetap atau tidak dikenakan bunga.

c) Risiko nilai tukar

Untuk tujuan menutup nilai tukar valuta asing sehubungan dengan pembelian efek yang berdenominasi dalam mata uang asing, Perusahaan melakukan transaksi seperti kontrak tunai, kontrak berjangka, dan *swap* mata uang asing. Sedangkan untuk keperluan *warehousing* dimana Perusahaan melakukan transaksi pembelian obligasi, Perusahaan melakukan transaksi *offsetting* dengan kondisi yang sama dengan *counterparty* yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, risiko nilai tukar tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan merupakan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah.

d) Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan apabila nasabah atau pihak lawan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga baik secara individu maupun grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b) Interest rate risk (contined)

As of December 31, 2024 and 2023, interest rate risk is not significant to the Company since all of financial assets and liabilities are fixed rate or non-interest bearing.

c) Foreign exchange risk

In order to cover foreign exchange risk related to purchase of marketable securities denominated in foreign currency, the Company entered into derivative transaction such as foreign currency spot, forward, and swap. While for warehousing purposes, whereby the Company entered into purchase of bond transactions, the Company entered into offsetting transaction with the same terms with different counterparties.

As of December 31, 2024 and 2023, foreign exchange risk is not significant to the Company since most of the financial assets and liabilities are in Rupiah.

d) Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company if customers or counterparties fail to meet contractual liability. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of guarantee/collateral given on every transaction with a third party either individually or in groups, and to monitor exposure related to such limits.

The Company's exposure to financing risks related to its activities as a stock broker is associated with customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customer's evaluations, transaction limit application, as well as the provision of guarantees/collaterals by the customer and the management of guarantees in respect of liquidity, volatility, and the adequacy of the collateral value.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko pembiayaan (lanjutan)

Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Financing risk (continued)

Types of instruments acceptable by the Company as collateral can be cash and securities listed on the stock exchange. Being disciplined in the management of the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The Company has exposure to overdue receivables and the Company has reduced its value to the estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for that receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to the extent that can be tolerated by the Company so that the potential financial risk losses can still be absorbed by the Company's capital that has been allocated. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portofolios, business segments and economic sectors.

The following table shows maximum credit risk exposure to financial assets:

	31 Desember/*December 31*, 2024					
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value of collateral and credit enhancements held*				
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Surat berharga/ *Securities*	Surplus jaminan/ *Surplus collateral*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposur bersih/ *Net exposure*	
Aset						***Assets***
Setara kas*)	89.933.839	-	-	-	89.933.839	*Cash equivalents*)*
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.000.000	-	-	-	50.000.000	*Restricted cash equivalents*
Portofolio efek	308.182.187	-	-	-	308.182.187	*Marketable securities*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	40.148.844	-	-	-	40.148.844	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah						*Receivable from customers*
Piutang reguler	255.939.526	-	-	-	255.939.526	*Regular customer*
Piutang marjin**)	139.015.075	338.239.110	(199.224.035)	139.015.075	-	*Margin customer**)*
Piutang pembiayaan	118.941.220	-	-	-	118.941.220	*Financing receivable*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	89.570.258	-	-	-	89.570.258	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	46.053.377	-	-	-	46.053.377	*Other receivables*
Aset takberwujud***)	11.250.000	-	-	-	11.250.000	*Intangible assets***)*
Aset lain-lain ****)	63.878.963	-	-	-	63.878.963	*Other assets ****)*
	1.212.913.289	**338.239.110**	**(199.224.035)**	**139.015.075**	**1.073.898.214**	

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan: (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Financing risk (continued)

The following table shows maximum credit risk exposure to financial assets: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value of collateral and credit enhancements held*				
		Surat berharga/ *Securities*	Surplus jaminan/ *Surplus collateral*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposur bersih/ *Net exposure*	
Aset						***Assets***
Setara kas*)	309.480.151	-	-	-	309.480.151	*Cash equivalents*)
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.000.000	-	-	-	50.000.000	*Restricted cash equivalents*
Portofolio efek	167.835.514	-	-	-	167.835.514	*Marketable securities*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	105.445.306	-	-	-	105.445.306	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	-	-	-	-	-	*Receivable from customers*
Piutang reguler	240.752.368	-	-	-	240.752.368	*Regular customer*
Piutang marjin**)	27.383.985	64.366.339	(36.982.354)	27.383.985	-	*Margin customer**)*
Piutang pembiayaan	163.833.406	-	-	-	163.833.406	*Financing receivable*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	80.718.885	-	-	-	80.718.885	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	44.618.523	-	-	-	44.618.523	*Other receivables*
Aset takberwujud***)	11.250.000	-	-	-	11.250.000	*Intangible assets***)*
Aset lain-lain ****)	67.541.863	-	-	-	67.541.863	*Other assets ****)*
	1.268.860.001	**64.366.339**	**(36.982.354)**	**27.383.985**	**1.241.476.016**	

*) Tidak termasuk kas kecil

**) Jaminan yang diperhitungkan untuk eksposur maksimum risiko kredit adalah jaminan atas piutang marjin dan piutang nasabah lainnya dengan jaminan saham

***) Aset takberwujud terdiri dari penyertaan pada Bursa Efek Indonesia dan KSEI

****) Aset lain-lain terdiri dari penyertaan saham, dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang *brokerage*, dan selisih transfer transaksi

**) Excluding cash on hand*

***) Collaterals accounted for maximum credit risks exposures are collaterals for margin receivables and other customers receivables with shares collateral*

****) Intangible assets consist of Investment in Stock Exchange and KSEI*

*****) Other assets consist of equity investment, underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction*

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit Perusahaan dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table breaks down the Company's credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Aset					***Assets***
Setara kas*)	89.933.839	-	-	89.933.839	*Cash equivalents*)
Setara kas yang yang dibatasi penggunaannya	50.000.000	-	-	50.000.000	*Restricted cash equivalents*
Portofolio efek	308.182.187	-	-	308.182.187	*Marketable securities*
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	40.148.844	-	-	40.148.844	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	316.177.595	46.531.676	151.186.550	513.895.821	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	55.696.819	-	33.873.439	89.570.258	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	5.800.285	-	40.253.092	46.053.377	*Other receivables*
Aset takberwujud**)	11.250.000	-	-	11.250.000	*Intangible assets**)*
Aset lain-lain ***)	32.775.718	-	31.103.245	63.878.963	*Other assets ***)*
Total	909.965.287	46.531.676	256.416.326	1.212.913.289	***Total***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(254.939.032)	*Less: Allowance of impairment losses*
Neto				**957.974.257**	**Net**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit Perusahaan dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Financing risk (continued)

The following table breaks down the Company's credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Aset					***Assets***
Setara kas*)	309.480.151	-	-	309.480.151	*Cash equivalents*)
Setara kas yang yang dibatasi penggunaannya	50.000.000	-	-	50.000.000	*Restricted cash equivalents*
Portofolio efek	167.835.514	-	-	167.835.514	*Marketable securities*
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	105.445.306	-	-	105.445.306	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	217.681.137	17.323.270	196.965.352	431.969.759	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	67.447.146	-	13.271.439	80.718.885	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	4.455.529	-	40.162.994	44.618.523	*Other receivables*
Aset takberwujud**)	11.250.000	-	-	11.250.000	*Intangible assets**)*
Aset lain-lain***)	36.438.618	-	31.103.245	67.541.863	*Other assets ***)*
Total	**970.033.401**	**17.323.270**	**281.503.330**	**1.268.860.001**	***Total***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(285.512.337)	*Less: Allowance of impairment losses*
Neto				**983.347.664**	**Net**

*) Tidak termasuk kas kecil

**) Aset takberwujud terdiri dari penyertaan keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia dan KSEI

***) Aset lain-lain terdiri dari penyertaan saham, dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang *brokerage*, dan selisih transfer transaksi

*) *Excluding cash on hand*

**) *Intangible assets consist of investment related to membership in Stock Exchange and KSEI*

***) *Other assets consist of equity investment, underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction*

e) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

e) Liquidity risks

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fullfil every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan menghadapi likuiditas pendanaan dan likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui lembaga profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo sejak tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e) Liquidity risks (continued)

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis of the Company's financial assets and liabilities since the date of statement of financial position until the due date is presented in the table shown below:

	31 Desember/*December 31*, 2024							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ ***No contractual maturity***	**≤ 1 bulan/** ***month***	**> 1 - 3 bulan/** ***months***	**> 3 - 6 bulan/** ***months***	**> 6 - 12 bulan/** ***months***	**> 12 bulan/** ***months***	***Total***	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas	69.933.839	20.000.000	-	-	-	-	89.933.839	*Cash and cash equivalents*
Setara kas yang dibatasi penggunaanya	-	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000	*Restricted cash equivalent*
Portofolio efek	308.182.187	-	-	-	-	-	308.182.187	*Marketable securities*
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	40.148.844	-	-	-	-	-	40.148.844	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	-	255.939.526	139.015.075	-	-	118.941.220	513.895.821	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	55.489.363	1.640.000	230.000	1.300.000	30.910.895	89.570.258	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	2.211.074	3.589.211	-	-	-	40.253.092	46.053.377	*Other receivables*
Aset takberwujud	11.250.000	-	-	-	-	-	11.250.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain[*)]	32.775.718	-	-	-	-	31.103.245	63.878.963	*Other assets [*)]*
Total aset	**464.501.662**	**385.018.100**	**140.655.075**	**230.000**	**1.300.000**	**221.208.452**	**1.212.913.289**	***Total assets***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							(254.939.032)	*Less: allowance of impairment losses*
Total aset - neto							**957.974.257**	***Total assets - net***
Liabilitas								***Liabilities***
Utang usaha	-	5.437.317	-	-	-	-	5.437.317	*Account payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	192.426.643	-	-	-	-	192.426.643	*Payable from brokerage transaction of securities*
Beban akrual	28.260.972	-	11.228.968	-	-	-	39.489.940	*Accrued expenses*
Utang sewa	-	8.703.021	-	-	-	19.240.103	27.943.124	*Lease liabilities*
Utang jangka pendek	-	90.053.125	59.976.049	-	-	-	150.029.174	*Short-term loan*
Utang subordinasi	-	34.028	-	-	-	25.000.000	25.034.028	*Subordinated loan*
Utang lain-lain	45.914.997	-	-	-	-	-	45.914.997	*Other payables*
Total liabilitas	**74.175.969**	**296.654.134**	**71.205.017**	**-**	**-**	**44.240.103**	**486.275.223**	***Total liabilities***
Aset (liabilitas) neto	**390.325.693**	**88.363.966**	**69.450.058**	**230.000**	**1.300.000**	**176.968.349**	**726.638.066**	***Net assets (liabilities)***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo sejak tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e) Liquidity risks (continued)

Analysis of the Company's financial assets and liabilities since the date of statement of financial position until the due date is presented in the table shown below:

	31 Desember/*December 31*, 2023							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 bulan/ *month***	**> 1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 6 bulan/ *months***	**> 6 - 12 bulan/ *months***	**> 12 bulan/ *months***	***Total***	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas	242.129.691	67.350.460	-	-	-	-	309.480.151	*Cash and cash equivalents*
Setara kas yang dibatasi penggunaanya	-	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000	*Restricted cash equivalent*
Portofolio efek	167.835.514	-	-	-	-	-	167.835.514	*Marketable securities*
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	105.445.306	-	-	-	-	-	105.445.306	*Receivable from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	-	240.752.368	27.383.985	-	-	163.833.406	431.969.759	*Receivable from customers*
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	63.977.335	3.089.661	380.150	3.147.753	10.123.986	80.718.885	*Receivable from underwriting activities*
Piutang lain-lain	1.718.510	2.737.019	-	-	-	40.162.994	44.618.523	*Other receivables*
Aset takberwujud	11.250.000	-	-	-	-	-	11.250.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain*)	36.438.618	-	-	-	-	31.103.245	67.541.863	*Other assets *)*
Total aset	**564.817.639**	**424.817.182**	**30.473.646**	**380.150**	**3.147.753**	**245.223.631**	**1.268.860.001**	***Total assets***
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							(285.512.337)	*Less: allowance of impairment losses*
Total aset - neto							**983.347.664**	***Total assets - net***
Liabilitas								***Liabilities***
Utang usaha	-	5.317.138	-	-	-	-	5.317.138	*Account payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	254.575.933	-	-	-	-	254.575.933	*Payable from brokerage transaction of securities*
Beban akrual	20.249.073	-	19.248.900	-	-	-	39.497.973	*Accrued expenses*
Utang sewa	-	5.297.724	-	-	-	6.090.984	11.388.708	*Lease liabilities*
Utang subordinasi	-	129.150	94.500.000	-	-	-	94.629.150	*Subordinated loan*
Utang lain-lain	35.915.416	-	-	7.373.874	-	-	43.289.290	*Other payables*
Total liabilitas	**56.164.489**	**265.319.945**	**113.748.900**	**7.373.874**	**-**	**6.090.984**	**448.698.192**	***Total liabilities***
Aset (liabilitas) neto	**508.653.150**	**159.497.237**	**(83.275.254)**	**(6.993.724)**	**3.147.753**	**239.132.647**	**820.161.809**	***Net assets (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri terdiri dari dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang brokerage, dan selisih transfer transaksi

**) Other assets consist of underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e) Liquidity risks (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the remaining maturity of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2024*							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 bulan/ *month***	**> 1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 6 bulan/ *months***	**> 6 - 12 bulan/ *months***	**> 12 bulan/ *months***	***Total***	
Liabilitas								***Liabilities***
Utang usaha	-	5.437.317	-	-	-	-	5.437.317	*Account payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	192.426.643	-	-	-	-	192.426.643	*Payable from brokerage transaction of securities*
Beban akrual	28.260.972	-	11.228.968	-	-	-	39.489.940	*Accrued expenses*
Utang sewa	-	10.481.302	-	-	-	21.286.679	31.767.981	*Lease liabilities*
Utang jangka pendek	-	90.035.417	60.022.931	-	-	-	150.058.348	*Short-term loan*
Utang subordinasi	-	150.694	286.806	442.361	894.444	28.179.167	29.953.472	*Subordinated Loan*
Utang lain-lain	45.914.997	-	-	-	-	-	45.914.997	*Other payables*
Total liabilitas	**74.175.969**	**298.531.373**	**71.538.705**	**442.361**	**894.444**	**49.465.846**	**495.048.698**	***Total liabilities***

	31 Desember/*December 31, 2023*							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	**≤ 1 bulan/ *month***	**> 1 - 3 bulan/ *months***	**> 3 - 6 bulan/ *months***	**> 6 - 12 bulan/ *months***	**> 12 bulan/ *months***	***Total***	
Liabilitas								***Liabilities***
Utang usaha	-	5.317.138	-	-	-	-	5.317.138	*Account payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	254.575.933	-	-	-	-	254.575.933	*Payable from brokerage transaction of securities*
Beban akrual	20.249.073	-	19.248.900	-	-	-	39.497.973	*Accrued expenses*
Utang sewa	-	5.919.204	-	-	-	6.443.137	12.362.341	*Lease liabilities*
Utang subordinasi	-	538.125	95.425.575	-	-	-	95.963.700	*Subordinated Loan*
Utang lain-lain	35.915.416	-	-	7.373.874	-	-	43.289.290	*Other payables*
Total liabilitas	**56.164.489**	**266.350.400**	**114.674.475**	**7.373.874**	**-**	**6.443.137**	**451.006.375**	***Total liabilities***

f) Risiko penjaminan emisi efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

f) Underwriting risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that are unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f) Risiko penjaminan emisi efek (lanjutan)

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko penjaminan emisi efek melalui analisa komprehensif terhadap emiten dan proses persetujuan yang bertingkat sebagai upaya untuk memitigasi risiko pembelian atas efek yang tidak dapat diserap pasar dalam jumlah yang besar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f) Underwriting risk (continued)

The Company conducts the management for underwriting risk through comprehensive analysis of the issuers and multilevel approval process as an effort to mitigate risk of purchases of securities that can not be absorbed by the market in a large numbers.

34 PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sesuai dengan peraturan yang diperbarui terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020, sebagai Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan (“MKBD”) sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking *Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang telah ditetapkan dalam peraturan ini.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company’s capital management is to protect the entity’s ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

In accordance with the latest amendment by Financial Services Authority Regulations No. 52/POJK.04/2020 effective on December 11, 2020, as a securities company which carries on business as underwriter/broker dealer which administers the client’s securities account, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital (“NAWC”) of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company’s MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Nilai tercatat/*Carrying amount*						
	Nilai wajar Melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan/ *At cost*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas*)	-	89.839.597	-	-	89.839.597	89.839.597	*Cash and cash equivalents*)
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	49.995.871	-	-	49.995.871	49.995.871	*Restricted cash equivalents*
Portofolio efek	305.409.187	-	2.773.000	-	308.182.187	308.182.187	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	401.727.623	-	-	401.727.623	401.727.623	*Receivable from brokerage transaction of securities*
Piutang usaha	-	58.402.976	-	-	58.402.976	58.402.976	*Account receivables*
Piutang lain-lain - neto	-	5.800.285	-	-	5.800.285	5.800.285	*Other receivables - net*
Aset takberwujud**)	-	-	11.250.000	-	11.250.000	11.250.000	*Intangible asset**)*
Aset lain-lain	-	4.021.112	28.754.606	-	32.775.718	32.775.718	*Other assets*
Total aset	**305.409.187**	**609.787.464**	**42.777.606**	**-**	**957.974.257**	**957.974.257**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	-	5.437.317	-	-	5.437.317	5.437.317	*Account payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	192.426.643	-	-	192.426.643	192.426.643	*Payable from brokerage transaction of securities*
Beban akrual	-	39.489.940	-	-	39.489.940	39.489.940	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	-	150.029.174	-	-	150.029.174	150.029.174	*Short-term loan*
Utang sewa	-	27.943.124	-	-	27.943.124	27.943.124	*Lease liabilities*
Utang subordinasi	-	25.034.028	-	-	25.034.028	25.034.028	*Subordinated loan*
Utang lain-lain	-	45.914.997	-	-	45.914.997	45.914.997	*Other payables*
Total liabilitas	**-**	**486.275.223**	**-**	**-**	**486.275.223**	**486.275.223**	***Total liabilities***

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	Nilai tercatat/*Carrying amount*						
	Nilai wajar Melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan/ *At cost*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas*)	-	309.401.755	-	-	309.401.755	309.401.755	*Cash and cash equivalents*)
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	49.986.636	-	-	49.986.636	49.986.636	*Restricted cash equivalents*
Portofolio efek	165.297.514	-	2.538.000	-	167.835.514	167.835.514	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	340.160.081	-	-	340.160.081	340.160.081	*Receivable from brokerage transaction of securities*
Piutang usaha	-	63.819.532	-	-	63.819.532	63.819.532	*Account receivables*
Piutang lain-lain - neto	-	4.455.529	-	-	4.455.529	4.455.529	*Other receivables - net*
Aset takberwujud**)	-	-	11.250.000	-	11.250.000	11.250.000	*Intangible asset**)*
Aset lain-lain	-	8.490.628	27.947.990	-	36.438.618	36.438.618	*Other assets*
Total aset	**165.297.514**	**776.314.161**	**41.735.990**	**-**	**983.347.665**	**983.347.665**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	-	5.317.138	-	-	5.317.138	5.317.138	*Account payable*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	254.575.933	-	-	254.575.933	254.575.933	*Payable from brokerage transaction of securities*
Beban akrual	-	39.497.973	-	-	39.497.973	39.497.973	*Accrued expenses*
Utang sewa	-	11.388.708	-	-	11.388.708	11.388.708	*Lease liabilities*
Utang subordinasi	-	94.629.150	-	-	94.629.150	94.629.150	*Subordinated loan*
Utang lain-lain	-	43.289.290	-	-	43.289.290	43.289.290	*Other payables*
Total liabilitas	**-**	**448.698.192**	**-**	**-**	**448.698.192**	**448.698.192**	***Total liabilities***

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Aset takberwujud terdiri dari penyertaan pada Bursa Efek Indonesia dan KSEI

**) Excluding cash on hand*
***) Intangible assets consist of Investment in Stock Exchange and KSEI*

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas portfolio keuangan:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek dan utang subordinasi mendekati nilai tercatat karena Portofolio keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - saham ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);

c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat di observasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Fair values of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, account receivables, receivables from brokerage transaction of securities, other receivables, other assets, account payable, payable from brokerage transaction of securities and subordinated loan approximate their carrying amounts due to short and long-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of marketable securities - shares is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position dates.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);

c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Financial assets at fair value through profit or loss:*
Portfolio efek	305.409.187	305.409.187	-	-	*Marketable securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	31.527.606	2.773.000	-	28.754.606	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

	31 Desember/*December 31, 2023*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Financial assets at fair value through profit or loss:*
Portfolio efek	165.297.514	165.297.514	-	-	*Marketable securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.485.989	2.538.000	-	27.947.989	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*

36. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a) Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.

b) Perusahaan mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi sebagai berikut:

- PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp50.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Februari 2025.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a) The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and these other securities companies fully agreed to, individually or collectively, to offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buying remaining shares selling out to the public in accordance with the respective underwriting portion.

b) The Company obtained Uncommitted Bank Guarantee facilities as one of the determinants of transaction limit as follows:

- *PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp50,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on February 28, 2025.*

36. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b) Perusahaan mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp100.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 30 September 2025.
- PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp200.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Mei 2025.
- PT Bank Permata Tbk sebesar Rp74.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 15 September 2025.
- PT Bank Mayapada Tbk sebesar Rp100.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 14 Juli 2025.
- PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp70.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 29 Desember 2025.
- PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp35.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 22 Desember 2025.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp80.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 16 Februari 2025.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

b) The Company obtained Uncommitted Bank Guarantee facilities as one of the determinants of transaction limit as follows: (continued)

- *PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp100,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on September 30, 2025.*
- *PT Bank MNC Internasional Tbk amounting to Rp200,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on May 28, 2025.*
- *PT Bank Permata Tbk amounting to Rp74,000,000 with validity period of 12 (fifteen) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on September 15, 2025.*
- *PT Bank Mayapada Tbk amounting to Rp100,000,000 validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on July 14, 2025.*
- *PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp70,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on December 29, 2025.*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp35,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on December 22, 2025*
- *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Baerat dan Banten Tbk amounting to Rp80,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on February 16, 2025*

36. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c) Perusahaan mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp100.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Juni 2025.
- PT Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp125.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 1 Oktober 2025

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

c) The Company obtained Uncommitted Bank Guarantee facilities as one of the determinants of transaction limit as follows: (continued)

- *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp100,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on June 24, 2025*
- *PT Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp125,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on October 1, 2024*

37. LABA BERSIH PER SAHAM

37. NET PROFIT PER SHARE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba (rugi) usaha	(29.296.391)	(18.616.100)	*Operating profit (loss)*
Laba (rugi) bersih	9.177.298	70.739.555	*Net profit (loss)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2s)	600.000.000	600.000.000	*Weighted average number of shares (Note 2s)*
Laba (rugi) usaha per saham (nilai penuh)	(48,83)	(31,03)	*Operating profit (loss) per share (full amount)*
Laba (rugi) bersih per saham (nilai penuh)	15,30	117,90	*Net profit (loss) per share (full amount)*

*) Saham hanya terdiri dari saham dasar

**) shares only consist of basic shares*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the Company's financial statements for the year ended December 31, 2024:

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of this revised standards to the financial statements.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebegai berikut:

39. ADDITIONAL CASH FLOWS INFORMATION

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

			Non-arus kas/*Non-cash flow*			
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate***	**Lainnya/ *Other***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang subordinasi	94.629.150	(70.740.323)	-	1.145.201	25.034.028	*Subordinated loan*
Utang sewa	11.388.708	(11.311.928)	-	27.866.344	27.943.124	*Lease liability*

			Non-arus kas/*Non-cash flow*			
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate***	**Lainnya/ *Other***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang subordinasi	94.629.150	-	-	-	94.629.150	*Subordinated loan*
Utang sewa	11.438.376	(10.581.764)	-	10.532.096	11.388.708	*Lease liability*

40. REKENING EFEK DAN DANA NASABAH

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp257.700.368.764 dan Rp111.715.093.365 (tidak diaudit) per 31 Desember 2024 dan masing-masing Rp772.047.776 dan Rp906.866.517 (tidak diaudit) per 31 Desember 2023. Jumlah nilai efek dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

40. SECURITIES ACCOUNT AND CUSTOMER FUND

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account amounting to Rp257,700,368,764 and Rp111,715,093,365 (unaudited) as of December 31, 2024 and Rp772,047,776 and Rp906,866,517 (unaudited) as of December 31, 2023. Securities amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statements of financial position.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran fasilitas pinjaman pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp40.025.000.

Pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran fasilitas pinjaman pada PT Bank OCBC NISP Tbk Indonesia sebesar Rp35.024.014.

Pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran fasilitas pinjaman pada PT Bank UOB Indonesia Tbk Indonesia sebesar Rp50.028.125.

Pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran fasilitas pinjaman pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia sebesar Rp25.015.000.

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan 2 (dua) Anggota Direksi PT BRI Danareksa Sekuritas dengan rincian sebagai berikut:

41. SUBSEQUENT EVENT

On January 2, 2025, the Company has made a loan facility payment to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp40,025,000.

On January 3, 2025, the Company has made a loan facility payment to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp35,024,014.

On January 2, 2025, the Company has made a loan facility payment to PT Bank UOB Indonesia Tbk amounting to Rp50,028,125.

On January 3, 2025, the Company has made a loan facility payment to PT Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp25,015,000.

In connection with the end of the term of office of 2 (two) Members of the Board of Directors of PT BRI Danareksa Sekuritas with the following details:

Direksi	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	*Board of Directors*
Direktur	Hendra Hermawan	*Director*
Direktur	Kevin Praharyawan	*Director*

Berdasarkan surat tanggapan dari OJK atas Penunjukkan Pelaksana Tugas (Plt) Direktur *Investment Banking Advisory and Investment Banking Capital Market* No. S-129/PM.121/2025, tanggal 10 Maret 2025, dilakukan penunjukkan kepada Sdr. Laksono Widodo selaku Direktur Utama PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Plt Direktur Penjamin Emisi Efek (PEE) untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak surat OJK ditetapkan.

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp50.000.000 melalui perjanjian No. PJ.059/LGL/03/2025 dan B.160-SJK/FIO/03/2025 tanggal 24 Maret 2025 dan akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2027. Fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 7,00% yang dibayarkan setiap bulan dan digunakan untuk keperluan penambahan modal kerja.

Based on the response letter from OJK regarding of the Appointment of Director of Investment Banking Advisory and Investment Banking in Capital Market No. S-129/PM.121/2025, dated March 10, 2025, the appointment was made to Mr. Laksono Widodo as a President Director of PT BRI Danareksa Sekuritas in Director of Securities Underwriting (PEE) for a period of 3 (three) months since the OJK letter was established.

The Company has obtained subordinated debt facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp50,000,000 through Agreement No.PJ-059/LGL/03/2025 and No.B.160-SJK/FIO/03/2025 dated March 24, 2025 and up to October 16, 2027. The facility bears a fixed interest rate of 7.00% which is paid monthly and is used for additional working capital.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized to be issued on March 27, 2025.